



# EMPOWERING ESG

## ELEVATING IMPACT

LAPORAN KEBERLANJUTAN **2024** SUSTAINABILITY REPORT



# DAFTAR ISI

## TABLE OF CONTENTS

- 4 **Ikhtisar Keberlanjutan**  
Sustainability Highlight
-  **TENTANG LAPORAN INI**  
ABOUT THE REPORT
- 14 **Ikhtisar Kinerja ESG**  
ESG Performance Highlights
-  **PENJELASAN DIREKSI**  
BOARD OF DIRECTORS REPORT
- 32 **Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keberlanjutan Tahun Buku 2024 PT Profesional Telekomunikasi Indonesia**  
Statement Letter of the Members of the Board of Commissioners and the Members of the Board of Directors Regarding Responsibility for the Sustainability Report for Fiscal Year 2024 of PT Profesional Telekomunikasi Indonesia
-  **PROFIL PERUSAHAAN**  
COMPANY PROFILE
- 36 **Identitas Perusahaan**  
Corporate Identity
- 38 **Riwayat Singkat Perusahaan**  
Brief Company History
- 41 **Kegiatan Usaha**  
Line of Business
- 42 **Layanan Kami**  
Our Services
- 44 **Visi, Misi & Nilai-Nilai Perusahaan**  
Vision, Mission & Corporate Values
- 45 **Budaya Perusahaan dan Nilai-Nilai**  
Corporate Culture and Values
- 46 **Struktur Organisasi**  
Organization Structure
- 48 **Struktur Grup Perusahaan**  
Corporate Group Structure
- 50 **Komposisi Pemegang Saham**  
Shareholders Composition
- 51 **Informasi Entitas Anak**  
Information on Subsidiaries
- 75 **Penghargaan & Sertifikasi**  
Awards & Certifications
- 85 **Keanggotaan Asosiasi**  
Association Membership
- 86 **Skala Bisnis**  
Business Scale
- 87 **Wilayah Operasional Grup**  
Group Operational Areas
- 90 **Inovasi Produk**  
Product Innovation
- 92 **Komitmen Keberlanjutan**  
Sustainability Commitment
- 104 **Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan**  
Stakeholders Engagement
- 107 **Visi dan Misi Keberlanjutan**  
Vision and Mission of Sustainability
- 108 **Pendekatan Kami Terhadap Keberlanjutan**  
Our Approach on Sustainability
- 115 **Sertifikasi Protelindo dan Anak Perusahaan**  
Certification for Protelindo and Its Subsidiaries Group

-  **TATA KELOLA KEBERLANJUTAN**  
SUSTAINABILITY GOVERNANCE
- 118 **Komitmen Menerapkan Tata Kelola Berkelanjutan**  
Commitment To Implementing Sustainability Governance
- 120 **Unit Keberlanjutan**  
Sustainability Unit
- 121 **Perkembangan di Tahun 2024**  
Developments In 2024
- 122 **Pendidikan dan/atau Peningkatan Kompetensi Keberlanjutan**  
Sustainability Education and/or Competency Development
- 124 **Struktur Tata Kelola Keberlanjutan**  
Sustainability Governance Structure
- 137 **Sistem Manajemen Terintegrasi**  
Integrated Management System
- 138 **Keamanan Informasi Melalui Tata Kelola Teknologi Informasi**  
Information Security Through Information Technology Governance
- 142 **Manajemen Risiko**  
Risk Management
- 150 **Informasi Keuangan**  
Financial Information
-  **KINERJA KEBERLANJUTAN**  
SUSTAINABILITY PERFORMANCE
- 164 **People: Our Network of Talent**
- 165 **Mengelola Sumber Daya Manusia Sebagai Investasi Berkelanjutan**  
Managing Human Resources as a Sustainable Investment
- 174 **SMN Group as A Place to Grow**
- 184 **Social: Bridging the Digital Divide Safety at SMN Group Core**
- 196 **Kontribusi Perusahaan Bagi Sosial Kemasyarakatan**  
Contribution to Social Community
- 200 **Lingkungan: Mengelola Dampak Terhadap Lingkungan**  
Environment: Managing the Impact on our Planet
- 201 **Strategi dan Praktik Lingkungan**  
Environmental Strategy and Practices
- 205 **Konservasi Sumber Daya**  
Resource Conservation
- 218 **Jejak Karbon dan Perubahan Iklim**  
Carbon Footprint and Climate Change
- 221 **Lingkungan dan Keanekaragaman Hayati**  
Nature and Biodiversity
- 223 **Rantai Nilai: Membangun Rantai Pasok yang Bertanggung Jawab**  
Value Chain: Building a Responsible Supply Chain
- 224 **Pelanggan**  
Customers
- 232 **Pemasok**  
Suppliers
- 237 **CSR Kami: Penguatan Masyarakat, Menjaga Alam**  
Our CSR: Strengthening Communities, Protecting Nature
- 238 **Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan SMN**  
SMN Social and Environmental Responsibility Program
- 258 **Daftar Indeks POJK 51/2017-SEOJK 16/2021**  
POJK 51/2017-SEOJK 16/2021 Index
- 262 **Referensi Silang GRI Standard**  
Cross Reference of GRI Standards
- 268 **Kesesuaian Penerapan Tata Kelola Perusahaan Terhadap Asean Corporate Governance Scorecard**  
Conformity of The Implementation of Corporate Governance Towards The Asean Corporate Governance Scorecard
- 272 **Lembar Umpan Balik**  
Feedback Form

# EMPOWERING ESG

## ELEVATING IMPACT

Protelindo terus berkomitmen untuk mengintegrasikan prinsip-prinsip Environmental, Social, and Governance (ESG) ke dalam setiap aspek operasionalnya, membangun budaya keberlanjutan, dan menciptakan dampak yang terukur. Pada tahun 2024, Perseroan semakin memperkuat kerangka kerja ESG melalui program ESG PROFound, sebuah inisiatif yang dirancang untuk meningkatkan kesadaran, mendorong aksi keberlanjutan, dan memfasilitasi berbagi pengetahuan. Program ini terdiri dari tiga pilar utama: ESG Pro-Insight, yang berfokus pada peningkatan kesadaran dan pelatihan untuk membekali karyawan serta pemangku kepentingan dengan pengetahuan ESG yang komprehensif; ESG Pro-Impact, yang mengimplementasikan kampanye keberlanjutan untuk mendorong perubahan nyata, mulai dari inisiatif pengurangan karbon hingga program pengembangan sosial; serta Pro Sustain Hub, yang menjadi wadah kolaborasi dalam berbagi pengetahuan dan inovasi praktik bisnis berkelanjutan.

Selain memperkuat kapasitas internal, Protelindo juga secara aktif memperluas portofolio energi terbarukan melalui PT iForte Energi Nusantara, menegaskan komitmennya terhadap keberlanjutan lingkungan. Protelindo telah mengadopsi teknologi baterai lithium guna meningkatkan efisiensi energi dalam infrastrukturnya, serta melakukan penelitian terhadap desain menara berkelanjutan dengan mengintegrasikan material ramah lingkungan dan solusi hemat energi. Di samping itu, strategi pengelolaan limbah terus ditingkatkan untuk meminimalkan dampak lingkungan dan mendorong praktik ekonomi sirkular.

Untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas, Protelindo memperluas cakupan pelaporan keberlanjutannya dengan mencakup kinerja ESG iForte, menegaskan komitmennya terhadap praktik bisnis yang bertanggung jawab. Pencapaian utama yang telah diraih meliputi pengurangan emisi karbon yang selaras dengan target aksi iklim, peningkatan kapasitas energi surya untuk mendukung transisi ke energi terbarukan, serta pemberdayaan komunitas melalui ProtelindoSky, yang menyediakan akses internet gratis bagi masyarakat yang kurang terjangkau. Protelindo juga berkontribusi dalam pengembangan UMKM melalui iFortePreneur, yang mendorong kewirausahaan dan pertumbuhan ekonomi.

Melalui berbagai inisiatif ini, Protelindo tidak hanya memperkuat keberlanjutan dalam operasionalnya tetapi juga memperluas dampak positif bagi ekosistem yang lebih luas. Dengan menyelaraskan pertumbuhan bisnis dengan tujuan keberlanjutan, Protelindo memastikan ketahanan jangka panjang sekaligus berkontribusi pada masa depan yang lebih berkelanjutan.

Protelindo remains committed to integrating Environmental, Social, and Governance (ESG) principles into every aspect of its operations, fostering a culture of sustainability while delivering measurable impact. In 2024, the Company continues to strengthen its ESG framework through the ESG PROFound program, a structured initiative designed to enhance awareness, drive sustainability action, and promote knowledge sharing. This program is built on three key pillars: ESG Pro-Insight, which raises awareness and provides training to equip employees and stakeholders with essential ESG knowledge; ESG Pro-Impact, which implements sustainability campaigns that drive real-world change, from carbon reduction initiatives to social development programs; and Pro Sustain Hub, which serves as a collaborative forum for knowledge-sharing and innovation in sustainable business practices.

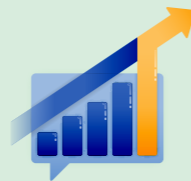
Beyond capacity building, Protelindo is actively expanding its renewable energy portfolio through PT iForte Energi Nusantara, reinforcing its commitment to environmental sustainability. The Company has adopted lithium battery technology to enhance energy efficiency in its infrastructure, while also researching sustainable tower designs to integrate low-impact materials and energy-efficient solutions. In addition, improvements in waste management strategies are being implemented to minimize environmental impact and promote circular economy practices.

To enhance transparency and accountability, Protelindo has expanded its sustainability reporting scope to include iForte's ESG performance, reinforcing its commitment to responsible business practices. Key achievements include reducing carbon emissions in alignment with climate action goals, expanding solar energy capacity to support the transition to renewable energy, and empowering communities through ProtelindoSky, which provides free internet access to underserved areas. The Company also supports SME development through iFortePreneur, fostering entrepreneurship and economic growth.

Through these initiatives, SMN is not only reinforcing sustainability within its own operations but also amplifying its positive impact on the broader ecosystem. By aligning business growth with sustainability goals, the Company ensures long-term resilience while contributing to a more sustainable future.

### BIDANG EKONOMI

#### ECONOMY



#### PENINGKATAN PENDAPATAN OPERASIONAL

Company's operational revenue

**▲ 8,48%**

menjadi Rp12,74 triliun  
to Rp12.74 trillion

#### Peningkatan Laba Bersih

Increase in Net Profit

**▲ 1,8%**

menjadi Rp3,38 triliun  
to Rp3.38 trillion

#### Peningkatan Jumlah Tower

Increase number of towers

**▲ 15,85%**

menjadi 35.400 tower  
to 35,400 towers

#### Peningkatan Jaringan Fiber Optik Aset

Increase in Optic Fiber network assets

**▲ 20,6%**

menjadi 118.265 km jaringan fiber optik aset  
to 118.265 km of optic fiber network assets

### BIDANG LINGKUNGAN

#### ENVIRONMENT



#### INTENSITAS ENERGI TERBARUKAN

Renewable Energy Intensity

**0,02**

GJ/Rp miliar  
GJ/Rp Billion

#### Intensitas Emisi

Emission Intensity

**▲ 0,36**

Ton CO<sub>2</sub>eq/Rp miliar\*  
Ton CO<sub>2</sub>eq/Rp billion\*

meningkat dibandingkan tahun 2023 yang sebesar 0,21 Ton Co<sub>2</sub>eq/Rp miliar\* increase compared to 0.21 Ton CO<sub>2</sub>eq/Rp billion in 2023\*

#### Program Konservasi Alam

Nature Conservations Program

**= 2** program

Catatan | Note: Scope 1+ Scope 2

BIDANG SOSIAL  
SOCIAL





# 01

## TENTANG LAPORAN ABOUT THIS REPORT



Laporan Keberlanjutan ini mencerminkan komitmen kuat Protelindo dalam menciptakan nilai jangka panjang melalui pengembangan infrastruktur digital yang bertanggung jawab dan pemberdayaan sosial yang berdampak. Laporan ini menunjukkan bagaimana keberlanjutan menjadi bagian integral dari strategi Perseroan, guna memastikan bahwa bisnis kami tidak hanya tumbuh secara ekonomi, tetapi juga memberikan dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan.

This Sustainability Report reflects Protelindo's firm commitment to delivering long-term value through responsible digital infrastructure development and impactful social empowerment. This Report demonstrates how sustainability is embedded in every facet of the Company's strategy, ensuring our business not only thrives economically, but also creates lasting positive impact on people and the planet.



# TENTANG LAPORAN

## ABOUT THIS REPORT



Laporan Keberlanjutan ini disusun untuk memberikan pemahaman menyeluruh tentang penerapan praktik bisnis yang berkelanjutan dan bertanggung jawab. Laporan ini mencakup berbagai aspek, seperti komitmen PT Profesional Telekomunikasi Indonesia (“**Protelindo**” atau “**Perseroan**”), kebijakan yang diterapkan, serta strategi dalam manajemen operasional dan etika bisnis. Selain itu, laporan ini juga menguraikan upaya-upaya Protelindo dalam mendukung tujuan pembangunan berkelanjutan, lengkap dengan data dan informasi terkait kinerja keberlanjutan yang telah dicapai oleh Perseroan.

This Sustainability Report has been prepared to provide a comprehensive understanding of the implementation of sustainable and responsible business practices. The report covers various aspects, including PT Profesional Telekomunikasi Indonesia (“Protelindo” or “the Company”) commitments, policies, and strategies in operational management and business ethics. Moreover, the report details Protelindo’s efforts in supporting sustainable development goals, complete with data and information on the Company’s sustainability performance.



# TENTANG LAPORAN

## ABOUT THIS REPORT

### PERIODE PELAPORAN

Laporan ini menyajikan gambaran mengenai kinerja keberlanjutan Protelindo untuk periode 1 Januari 2024 hingga 31 Desember 2024. Merupakan edisi kelima sejak Protelindo pertama kali menerbitkan laporan keberlanjutan pada tahun 2020, laporan ini diterbitkan secara tahunan. Laporan keberlanjutan ini disusun secara terpisah dari laporan tahunan, namun keduanya saling melengkapi dan perlu dibaca bersama untuk memberikan pemahaman yang menyeluruh mengenai kinerja dan strategi keberlanjutan Perseroan. [GRI 2-2, 2-3]

### REPORTING PERIOD

This report provides an overview of Protelindo’s sustainability performance for the period from January 1, 2024, to December 31, 2024. As the fifth edition since Protelindo began publishing sustainability reports in 2020, the report is issued annually. Although prepared separately, the Sustainability Report complements the Annual Report and should be read concurrently to provide a holistic understanding of the Company’s performance and sustainability strategies. [GRI 2-2, 2-3]



### PEDOMAN YANG DIGUNAKAN

#### GUIDELINES

Laporan ini disusun sesuai dengan peraturan yang tercantum dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (“**OJK**”) No. 51/POJK.03/2017 (“**POJK 51/2017**”) mengenai Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Selain itu, laporan ini juga mengacu pada ketentuan Surat Edaran OJK No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik (“**SEOJK 16/2021**”). Laporan ini juga disusun dengan mengikuti standar Global Reporting Initiative (“**GRI**”) edisi 2021 “with reference to”. Untuk informasi lebih lanjut, matriks perbandingan antara isi laporan ini dengan indikator SEOJK 16/2021 dan GRI Standards dapat ditemukan pada halaman 258 dan 262.

This report is prepared in compliance with Financial Service Authority (“**OJK**”) Regulation No. 51/POJK.03/2017 (“**POJK 51/2017**”) on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Institutions, Issuers, and Public Companies, and OJK Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 on the Format and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies (“**SEOJK 16/2021**”). The report also adheres to the Global Reporting Initiative (“**GRI**”) Standards 2021 “with reference to”. Further details, including a comparison matrix of the report’s content with SEOJK 16/2021 indicators and GRI Standards, are presented on page 258 and 262.

### RUANG LINGKUP DAN BATASAN LAPORAN

Laporan ini mencakup berbagai kegiatan yang dilakukan oleh Protelindo dan anak perusahaan yang signifikan, yaitu PT iForte Solusi Infotek (“iForte”), yang beroperasi di sektor bisnis non-tower, serta PT Solusi Tunas Pratama Tbk (“STP”) yang berfokus pada sektor bisnis tower. Secara keseluruhan, Protelindo, iForte dan STP akan disebut sebagai “Grup.” Laporan ini juga mencakup operasional di kantor pusat, kantor cabang, kantor representatif, serta lokasi tower dan situs non-tower di seluruh Indonesia. Data yang disajikan tidak mencakup pengulangan karena semua data yang disertakan dalam Laporan ini telah melalui proses validasi menyeluruh oleh tim internal Perseroan. [GRI 2-4]

Penyajian data dan informasi dalam laporan ini berfokus pada dua sektor utama bisnis Grup dalam bidang infrastruktur

### REPORT SCOPE AND BOUNDARIES

This report includes activities conducted by Protelindo and its significant subsidiaries, namely PT iForte Solusi Infotek (“iForte”) which operates in the non-tower business sector, as well as PT Solusi Tunas Pratama Tbk (“STP”) which focus on the tower business sector. Collectively, Protelindo, iForte and STP are referred to as “the Group.” The report also covers operations at head offices, branch offices, representative offices, as well as tower and non-tower sites across Indonesia. Data presented does not include restatements as all data included in this Report has undergone thorough validation by the Company’s internal team. [GRI 2-4]

The data and information in this report focus on two core business sectors of the Group within the digital infrastructure



TENTANG LAPORAN  
ABOUT THIS REPORT

digital, yaitu (i) bisnis menara telekomunikasi (bisnis tower) yang dijalankan oleh Perseroan dan entitas anak STP; dan (ii) bisnis optik fiber (bisnis non-tower) yang dijalankan oleh iForte.

Protelindo adalah perusahaan yang sepenuhnya dikendalikan oleh PT Sarana Menara Nusantara Tbk, sehingga setiap referensi kepada "SMN" merujuk pada PT Sarana Menara Nusantara Tbk, dan "Grup SMN" atau "Grup" mencakup SMN serta anak-anak perusahaan materialnya, yakni Protelindo, STP, dan iForte.

PERUBAHAN SIGNIFIKAN PADA LAPORAN DAN PENYAJIAN ULANG  
[SEOJK C.6][GRI 2-4]

Pada tahun 2024, Protelindo telah menyelesaikan akuisisi PT Inti Bangun Sejahtera Tbk ("IBST") melalui iForte. Dengan demikian, data keuangan yang disajikan dalam Laporan ini mencakup IBST sebagai bagian dari laporan keuangan konsolidasian SMN. Namun, integrasi data non-keuangan IBST, termasuk kinerja ESG, akan dimulai pada tahun pelaporan berikutnya. Untuk tahun ini, data non-keuangan IBST dapat ditemukan dalam Laporan Keberlanjutan mandirinya, mengingat IBST sebagai perusahaan publik akan menerbitkan laporan terpisah.

Secara umum, tidak terdapat data yang disajikan kembali dalam laporan ini, kecuali untuk penambahan informasi mengenai kinerja keberlanjutan IBST dan penyesuaian dalam cakupan data terkait penambahan tersebut. Penyesuaian ini bertujuan agar laporan dapat menyajikan perbandingan data yang konsisten selama tiga tahun terakhir, sehingga meningkatkan kualitas dan konsistensi penyajian informasi dalam laporan ini.

ASSURANCE DARI PIHAK INTERNAL  
[SEOJK G.1][GRI 2-5]

Hingga laporan ini diterbitkan, Perseroan belum melaksanakan proses assurance terhadap laporan ini. Meskipun demikian, Perseroan telah melakukan verifikasi internal untuk memastikan kredibilitas dan kualitas informasi yang disajikan dalam laporan ini.

METODOLOGI UMUM EMISI CO<sub>2</sub>

Inventarisasi emisi Gas Rumah Kaca ("GRK") dari Grup telah disusun dengan merujuk pada standar dan metodologi internasional terkemuka, termasuk

industry, which are (i) Telecommunication tower business, managed by Protelindo and its subsidiaries STP; and (ii) Fiber optic business (non-tower business), operated by iForte.

Protelindo is fully controlled by PT Sarana Menara Nusantara Tbk. Any reference to "SMN" refers to PT Sarana Menara Nusantara Tbk, while "SMN Group" or "the Group" includes SMN and its material subsidiaries: Protelindo, STP, and iForte.

SIGNIFICANT CHANGES AND RESTATEMENTS  
[SEOJK C.6][GRI 2-4]

In 2024, Protelindo through iForte has completed the acquisition of PT Inti Bangun Sejahtera Tbk ("IBST"). Accordingly, the financial data presented in this Report includes IBST as part of SMN's consolidated financial statements. However, the integration of IBST's non-financial data, including ESG performance, will commence in the following reporting year. For this year, IBST's non-financial data can be referred to in its standalone Sustainability Report, as IBST, being a publicly listed company, will publish a separate report.

In general, no data has been restated in this report, except for the inclusion of sustainability performance data from IBST and adjustments related to this addition. These adjustments aim to present consistent three-year data comparisons, enhancing the quality and consistency of the information provided.

INTERNAL ASSURANCE  
[SEOJK G.1][GRI 2-5]

As of the publication of this report, the Company has not conducted an external assurance process. However, internal verification has been performed to ensure the credibility and quality of the information presented.

GENERAL METHODOLOGY CO<sub>2</sub> EMISSION

The Group's Greenhouse Gas ("GHG") emissions inventory has been prepared with reference to leading international standards and methodologies,



TENTANG LAPORAN  
ABOUT THIS REPORT

Protokol GRK serta ISO 14064-1:2018. Inventarisasi ini memberikan penilaian komprehensif terhadap emisi yang dihasilkan dari seluruh aktivitas operasional, yang diklasifikasikan ke dalam ruang lingkup berikut:

including the GHG Protocol and ISO 14064-1:2018. This inventory provides a comprehensive assessment of emissions across all operational activities, categorized into the following scopes:

| Metodologi ISO 14064-1:2018<br>ISO 14064-1:2018 Methodology   | Metodologi Protokol GHG<br>GHG Protocol Methodology  | Sumber Emisi<br>Emission Source  |
|---|--|--|
| C1. Emisi dan penghilangan GRK langsung<br>C1. Direct GHG emissions and removals  | Scope 1: emisi langsung<br>Scope 1: direct emissions                                       | <ul style="list-style-type: none"> <li>Konsumsi bahan bakar pada generator diesel sebagai daya cadangan yang terletak di lokasi menara</li> <li>Fuel consumption at diesel generators as back-up power located at tower sites</li> <li>Pengoperasian kendaraan milik yang digunakan dalam kegiatan Grup.</li> <li>Operation of owned-vehicles used in the Group's activities.</li> </ul>   |
| C2. Emisi GRK tidak langsung dari energi impor (pasar)<br>C2. Indirect GHG emissions from imported energy (market)  | Scope 2: emisi tidak langsung dari listrik<br>Scope 2: indirect emissions from electricity | <ul style="list-style-type: none"> <li>Konsumsi listrik di gedung-gedung perkantoran, termasuk kantor pusat, kantor cabang, dan kantor perwakilan Grup</li> <li>Lokasi POP jaringan listrik dalam segmen bisnis non-tower.</li> <li>Electricity consumption at the office buildings, including Group's head office, branch offices and representative offices</li> <li>Electricity network POP locations within the non-tower business segment.</li> </ul> |
| C3. Emisi GRK tidak langsung dari transportasi<br>C3. Indirect GHG emissions from transportation  | Scope 3: emisi tidak langsung lainnya<br>Scope 3: other indirect emissions                 | <ul style="list-style-type: none"> <li>Karyawan yang berpergian ke kantor</li> <li>Employee commuting to the office</li> <li>Business travel</li> <li>Perjalanan Bisnis</li> </ul>   |
| C4. Emisi GRK tidak langsung dari produk yang digunakan oleh organisasi<br>C4. Indirect GHG emissions from products used by the organisation                                |  | <ul style="list-style-type: none"> <li>Konsumsi listrik dari aset menara Grup yang disewakan kepada operator/pelanggan.</li> <li>Electricity consumption from the Group's tower assets leased to operators/customers.</li> </ul>   |
| C5. Emisi GRK tidak langsung yang terkait dengan penggunaan produk dari organisasi<br>C5. Indirect GHG emissions associated with the use of products from the organisations |  |  |

Pendekatan dalam perhitungan emisi mengadopsi batas kontrol operasional, memastikan keselarasan dengan kerangka pelaporan GRK yang diakui secara global. Emisi dihitung berdasarkan data aktivitas yang dikalikan dengan faktor emisi yang berasal dari sumber resmi dan terpercaya, seperti Intergovernmental Panel on Climate Change (IPCC), Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM), serta sumber relevan lainnya. Grup berkomitmen untuk memastikan akurasi, konsistensi, dan transparansi dalam pelaporan emisi guna mendukung pengambilan keputusan yang berkelanjutan serta kepatuhan terhadap standar keberlanjutan yang berlaku.

The emission calculation approach adopts an operational control boundary, ensuring alignment with internationally recognized GHG reporting frameworks. Emissions are calculated based on activity data multiplied by emission factors sourced from reliable and official references, including the Intergovernmental Panel on Climate Change (IPCC), the Directorate General of Electricity, the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM), and other relevant sources. The Group is committed to maintaining accuracy, consistency, and transparency in emission reporting to support sustainable decision-making and compliance with applicable sustainability standards.



TENTANG LAPORAN ABOUT THIS REPORT

Pada tahun 2024, Perseroan melakukan perhitungan emisi karbon secara menyeluruh terhadap aktivitas operasionalnya. Untuk emisi Scope 1, metode Tier-1 IPCC diterapkan dengan menggunakan data konsumsi energi yang dikalikan dengan faktor emisi default berdasarkan standar IPCC 2019. Adapun formula perhitungan untuk emisi Scope 1 adalah sebagai berikut:

In 2024, the Company conducted a comprehensive carbon emissions calculation for its operational activities. For Scope 1 emissions, the IPCC Tier-1 method was applied, using energy consumption data multiplied by default emission factors based on the 2019 IPCC standards. The formula used for Scope 1 emissions is as follows:

**Estimasi Hasil penggunaan Bahan bakar**  
Estimated Fuel Consumption Results

$$\text{Emisi GRK} \left[ \frac{\text{Kg}}{\text{Thn/Yr}} \right] = \text{Konsumsi Energi} \left[ \frac{\text{TJ}}{\text{Thn/Yr}} \right] \times \text{Faktor Emisi} \left[ \frac{\text{Kg}}{\text{TJ}} \right]$$

Untuk emisi Scope 2, perhitungan dilakukan berdasarkan metodologi yang ditetapkan oleh Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) tahun 2017. Formula yang digunakan untuk emisi Scope 2 adalah sebagai berikut:

For Scope 2 emissions, calculations were performed using the methodology outlined by the Directorate General of Electricity, Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) in 2017. The formula used for Scope 2 emissions is as follows:

**Estimasi Hasil penggunaan Listrik**  
Estimated Electricity Consumption Results

$$\text{Emisi GRK} \left[ \frac{\text{Kg}}{\text{Thn/Yr}} \right] = \text{Konsumsi Listrik} \left[ \frac{\text{TJ}}{\text{Thn/Yr}} \right] \times \text{Faktor Emisi} \left[ \frac{\text{Kg CO}_2}{\text{Kwh}} \right]$$

Untuk emisi Scope 3, metode berbasis jarak dari Protokol GRK diterapkan, dengan mengacu pada nilai faktor emisi DEFRA 2023 untuk perjalanan karyawan dan perjalanan bisnis. Formula yang digunakan untuk emisi Scope 3 adalah sebagai berikut:

For Scope 3 emissions, a distance-based method from the GHG Protocol was applied, referring to DEFRA 2023 emission factor values for employee commuting and business travel. The formula used for Scope 3 emissions is as follows:

$$\text{Emisi GRK} \left[ (\text{Thnkg CO}_2\text{e}) \right] = \Sigma \left[ \text{Jarak distance} \left[ (\text{Thnkm}) \right] \times \text{Faktor Emisi} \left[ \text{KmKg CO}_2\text{e} \right] \right]$$

Untuk Perjalanan Bisnis:

For Business Travel:

$$\text{Emisi dari perjalanan udara} = \Sigma \left[ \text{jarak yang ditempuh menurut jenis kendaraan} \left[ \text{kendaraan (km) atau penumpang (km) vehicle km or passenger km} \right] \times \text{faktor emisi khusus kendaraan} \left[ \text{kg Co}_2\text{e/kendaraan (km) atau kg Co}_2\text{e/ penumpang (km) kg Co}_2\text{e/vehicle km or kg Co}_2\text{e/passenger km} \right] \right]$$



TENTANG LAPORAN ABOUT THIS REPORT

Untuk Perjalanan Karyawan:

Employee Commuting:

**Emisi CO<sub>2</sub>e dari perjalanan karyawan**  
Co<sub>2</sub>e emission from employee commuting

**jumlah di setiap moda transportasi:**  
sum across each transport mode:

Σ (jumlah total karyawan x % karyawan yang menggunakan moda transportasi x jarak tempuh satu arah (km kendaraan atau km penumpang) x 2 x hari kerja per tahun x faktor emisi moda transportasi (kg Co<sub>2</sub>e/km kendaraan atau kg Co<sub>2</sub>e/km penumpang))

Σ (total number of employee x % of employee using mode of transport x one way commuting distance (vehicle-km or passenger-km) x 2 x working days per year x emission factor of transport mode (kg Co<sub>2</sub>e/vehicle-km or kg Co<sub>2</sub>e/passenger-km))

UMPAN BALIK DAN KETERLIBATAN

FEEDBACK AND ENGAGEMENT

Perusahaan mendorong pemangku kepentingan untuk dapat memberikan masukan atau umpan balik tentang isi Laporan ini sebagaimana dijelaskan dalam bagian Lembar Umpan Balik halaman 268. Pemangku kepentingan dapat menghubungi SMN jika terdapat pertanyaan terkait Laporan ini melalui alamat berikut: [GRI 2-3]

The Company encourages stakeholders to provide input or feedback on the content of this report, as detailed in the Feedback Sheet section on page 268. For inquiries regarding the report, stakeholders may contact SMN at the following address: [GRI 2-3]



Menara BCA, 55th Floor

Jl. M.H. Thamrin No. 1, Jakarta 10310

+62 21 23585500

+62 21 23586446

investor.relations@ptsmn.co.id





# IKHTISAR KINERJA ESG

## ESG PERFORMANCE HIGHLIGHTS

[SEOJK B.1, B.2, B.3]

IKHTISAR KINERJA ESG  
ESG PERFORMANCE HIGHLIGHTS



Melalui inovasi dan transparansi, Perseroan berkontribusi nyata dalam menciptakan masa depan yang lebih hijau dan berkelanjutan.

Through innovation and transparency, the Company makes a tangible contribution to creating a greener and more sustainable future.

### IKHTISAR EKONOMI ECONOMY HIGHLIGHTS



Jumlah Tower  
Number of Towers

|      |        |
|------|--------|
| 2022 | 29.794 |
| 2023 | 30.558 |
| 2024 | 35.400 |

Unit



Jumlah Tenant Tower  
Number of Tower Tenants

|      |        |
|------|--------|
| 2022 | 53.975 |
| 2023 | 54.284 |
| 2024 | 58.035 |

Tenant



Jumlah Jaringan Fiber Optik Aset  
Number of Optic Fiber Assets Network

|      |         |
|------|---------|
| 2022 | 88.208  |
| 2023 | 97.994  |
| 2024 | 118.265 |

Km



Jumlah Jaringan Fiber Optik yang Menghasilkan Pendapatan  
Number of Optic Fiber Generating Revenue

|      |         |
|------|---------|
| 2022 | 149.811 |
| 2023 | 182.256 |
| 2024 | 217.507 |

Km



Jumlah Kapasitas Panel Surya yang Terpasang  
Number of Installed Capacity Solar Panel

|      |       |
|------|-------|
| 2022 | 0     |
| 2023 | 0     |
| 2024 | 11,83 |

MWp



Pendapatan Operasional  
Operating revenue

|      |          |
|------|----------|
| 2022 | 11.035,6 |
| 2023 | 11.740,3 |
| 2024 | 12.735,8 |

Rp miliar | Rp billion



Laba Bersih  
Net Profit

|      |         |
|------|---------|
| 2022 | 3.496,5 |
| 2023 | 3.303,6 |
| 2024 | 3.383,9 |

Rp miliar | Rp billion



Jumlah Tenaga Kerja Lokal  
Number of Local Manpower

|      |       |
|------|-------|
| 2022 | 2.042 |
| 2023 | 2.210 |
| 2024 | 2.254 |

Orang | Person



Jumlah Pemasok Lokal  
Number of Local Suppliers

|      |       |
|------|-------|
| 2022 | 814   |
| 2023 | 937   |
| 2024 | 1.043 |

Entitas | Entity



IKHTISAR KINERJA ESG  
ESG PERFORMANCE HIGHLIGHTS

IKHTISAR KINERJA ESG  
ESG PERFORMANCE HIGHLIGHTS

IKHTISAR LINGKUNGAN  
ENVIRONMENTAL HIGHLIGHTS



Jumlah Penggunaan Air  
Total Water Consumption

|      |                | 2022 | 2023  | 2024  |
|------|----------------|------|-------|-------|
| PDAM | m <sup>3</sup> | 722  | 1.679 | 2.197 |



Jumlah Penggunaan Energi  
Total Energy Consumption

|  |   | 2022     | 2023     | 2024      |
|--|---|----------|----------|-----------|
| Penggunaan Energi Tak Terbarukan<br>Use of Non-Renewable Energy                    | Gigajoule   | 7.064,45 | 11.503,6 | 23.153,0  |
| BBM untuk mobil operasional<br>(Pertalite)<br>Fuel for operational car (Pertalite) | Liter   | 51.343   | 51.633   | 77.474    |
|  | Gigajoule   | 1.755,92 | 1.765,85 | 2.649,6   |
| Solar untuk generator di sites<br>Solar for generator on sites                     | Liter   | 35.169   | 36.920   | 52.581,67 |
|  | Gigajoule   | 1.202,8  | 1.262,7  | 1.735,3   |
| Total Penggunaan BBM<br>Total used fuel  | Gigajoule   | 2.958,7  | 3.028,5  | 4.384,9   |
| Listrik dari PLN<br>Electricity from PLN   | MWh   | 1.140,5  | 2.354,2  | 5.213,3   |
|  | Gigajoule   | 4.105,8  | 8.475,1  | 18.768,0  |
| Intensitas Energi Tidak Terbarukan<br>Non-Renewable Energy Intensity               | Gigajoule/<br>Rp Miliar<br>Gigajoule/<br>Rp Billion | 0,64     | 0,98     | 1,82      |
| Penggunaan Energi Terbarukan<br>Use of Renewable Energy                            | Gigajoule   | 302,95   | 309,17   | 266,1     |

|  |   |        |        |       |
|--|---|--------|--------|-------|
| Solar Panel<br>Solar Panel                                 | MWh   | 84,15  | 85,88  | 73,92 |
|  | Gigajoule   | 302,95 | 309,17 | 266,1 |
| Intensitas Energi Terbarukan<br>Renewable Energy Intensity | Gigajoule/<br>Rp Miliar<br>Gigajoule/<br>Rp Billion | 0,03   | 0,03   | 0,02  |



Jumlah Emisi  
Total Emission

|   |   | 2022     | 2023     | 2024     |
|---|---|----------|----------|----------|
| Emisi dari aktivitas bisnis Perusahaan*<br>Emissions from the Company's business activities | Ton CO <sub>2</sub> eq<br>Ton CO <sub>2</sub> eq                              | 1.291,28 | 2.534,24 | 4.622,72 |
| Intensitas Emisi*<br>Emission Intensity   | Ton CO <sub>2</sub> eq/<br>Rp Miliar<br>Ton CO <sub>2</sub> eq/<br>Rp Billion | 0,12     | 0,21     | 0,36     |



Jumlah Limbah  
Total Waste

|                                      |      | 2022   | 2023   | 2024  |
|--------------------------------------|------|--------|--------|-------|
| Limbah Non B3<br>Non-hazardous Waste | Unit | 21.985 | 20.328 | 1.540 |
|                                      | Ton  | N/A**  | N/A**  | 33,58 |
| Limbah B3<br>Hazardous Waste         | Unit | 5.080  | 6.162  | N/A** |



Keanekaragaman Hayati  
Bio Diversity

|   |         | 2022 | 2023 | 2024 |
|---|---------|------|------|------|
| Program Konservasi Alam<br>Nature Conservations Program | Program | 1    | 2    | 2    |

\* Scope 1 + Scope 2  
\*\* Penghitungan limbah B3 yang dihasilkan di tahun 2024 menggunakan metode inventarisasi yang berbeda, dimana ditahun 2024 sepenuhnya didasarkan pada manifes limbah B3 yang diterbitkan oleh badan pengelola limbah resmi yang memiliki izin. The calculation of B3 waste generated in 2024 used a different inventory method, in which the 2024 data was fully based on B3 waste manifests issued by officially licensed waste management agencies.



IKHTISAR SOSIAL  
SOCIAL HIGHLIGHTS



|  |                       | 2022     | 2023     | 2024     |
|--|-----------------------|----------|----------|----------|
| Jumlah Karyawan<br>Number of Employees   | Orang<br>Person       | 2.040    | 2.208    | 2.254    |
| Perempuan<br>Female  | Orang<br>Person       | 692      | 750      | 778      |
| Laki-laki<br>Male  | Orang<br>Person       | 1.348    | 1.458    | 1.476    |
| Jumlah perempuan sebagai anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Komite<br>Number of females as members of the Board of Commissioners, Directors and Committees | Orang<br>Person       | 2        | 2        | 1        |
| Jumlah perempuan menduduki posisi <i>general manager</i> ke atas<br>Number of females occupying general manager positions and above                          | Orang<br>Person       | 22       | 27       | 32       |
| Jumlah masyarakat lokal yang menduduki posisi <i>general manager</i> ke atas<br>Number of local people occupying general manager positions and above         | Orang<br>Person       | 86       | 98       | 114      |
| Jumlah Pelatihan<br>Number of Trainings  | Pelatihan<br>Training | 74       | 122      | 133      |
| Jumlah Karyawan yang Mendapat Pelatihan<br>Number of Employees Receiving Training  | Orang<br>Person       | 1.653    | 1.611    | 2.919    |
| Biaya Pelatihan<br>Training Fees   | Rp Juta<br>Rp Million | 3.011,61 | 3.823,00 | 4.880,47 |
| Jumlah Total Jam Pelatihan<br>Total Number of Training Hours   | Jam<br>Hour           | 22.074   | 20.259   | 29.038   |

|   |                          | 2022      | 2023      | 2024      |
|---|--------------------------|-----------|-----------|-----------|
| Jumlah Man Hour<br>Number of Man Hours              | Jam/orang<br>Hour/person | 13,35     | 12,58     | 9,95      |
| Tingkat Turnover Karyawan<br>Employee Turnover Rate | %                        | 4,00      | 2,7       | 2,80      |
| Jumlah Program CSR<br>Number of CSR Programs        | Kali<br>Time             | 16        | 12        | 6         |
| Penyaluran Dana CSR<br>CSR Investment               | Rp Juta<br>Rp Million    | 27.488,05 | 35.811,45 | 27.518,83 |
| Jumlah Penerima Manfaat*<br>Number of Beneficiaries | Orang<br>Person          | 11.489    | 10.238    | 11.184    |
| Jumlah Kecelakaan Kerja<br>Number of Work Accidents | Kali<br>Time             | 0         | 0         | 0         |
| Kematian akibat kerja<br>Passing away due to work   | Kali<br>Time             | 0         | 0         | 0         |

\*Terbatas pada data yang dapat dicatat Grup | Limited to data that can be recorded Group





### IKHTISAR TATA KELOLA GOVERNANCE HIGHLIGHTS



24

Kasus  
Cases

2024

Jumlah Pengaduan  
Total Complaints

2022

19

2023

20

Jumlah Pengaduan yang ditindaklanjuti  
Number of Complaints followed up

2022

19

2023

20

2024

24

Kasus | Cases

100%

Jumlah Pengaduan yang tidak memenuhi syarat pengaduan  
Number of Complaints that do not meet the requirements of complaints

2022

8

2023

7

2024

6

Kasus | Cases

Jumlah Pengaduan yang memenuhi syarat pengaduan  
Number of Complaints that meet the complaint requirements

2022

11

2023

13

2024

18

Kasus | Cases

Jumlah Pengaduan yang dikategorikan sebagai pelanggaran  
Number of Complaints categorized as violations

2022

3

2023

3

2024

10

Kasus | Cases

Jumlah Pengaduan yang dikategorikan sebagai bukan pelanggaran  
Number of Complaints categorized as non-violations

2022

8

2023

10

2024

8

Kasus | Cases



# 02

## PENJELASAN DIREKSI BOARD OF DIRECTORS REPORT



Berlandaskan prinsip ESG, Protelindo terus menerjemahkan visi keberlanjutannya ke dalam aksi nyata. Melalui inovasi, tata kelola yang beretika, dan pemberdayaan sosial, Perseroan berkomitmen untuk membangun bisnis yang tangguh, tumbuh secara bertanggung jawab, dan menciptakan nilai lebih dari kinerja finansial.

Guided by the principles of ESG, Protelindo continues to translate its sustainability vision into real action. By fostering innovation, ethical governance, and social empowerment, the Company remains committed to building a resilient business that grows responsibly and delivers value beyond financial performance.





# PENJELASAN DIREKSI

## BOARD OF DIRECTORS REPORT

[SEOJK D.1]



**Ferdinandus Aming Santoso**

Direktur Utama  
President Director



Protelindo terus menunjukkan komitmen kuat terhadap keberlanjutan dengan mengintegrasikan prinsip ESG ke dalam seluruh aspek operasional dan strategi bisnis. Di tengah dinamika industri telekomunikasi, Perseroan terus berinovasi melalui pengembangan infrastruktur hijau, efisiensi energi, pemberdayaan masyarakat, dan tata kelola yang bertanggung jawab. Perjalanan keberlanjutan ini tidak hanya mencerminkan kepatuhan terhadap regulasi, namun juga komitmen jangka panjang dalam menciptakan nilai bersama bagi seluruh pemangku kepentingan. Dengan kolaborasi yang solid, strategi yang berorientasi ke depan, dan integrasi ESG yang menyeluruh, Protelindo berada pada posisi yang kuat untuk mendorong pertumbuhan berkelanjutan dan memberikan dampak positif bagi lingkungan, masyarakat, dan masa depan digital infrastruktur Indonesia.

Protelindo remains steadfast in its commitment to sustainability by integrating ESG principles across all aspects of its operations and business strategy. In navigating a dynamic telecommunications landscape, the Company continues to innovate through green infrastructure, energy efficiency, community empowerment, and responsible governance. Our sustainability journey reflects not only regulatory compliance but also a long-term commitment to creating shared value for stakeholders. With collaborative partnerships, forward-looking strategies, and strong ESG integration, Protelindo is well positioned to drive sustainable growth and deliver a positive impact on the environment, society, and the future of Indonesia's digital infrastructure.

**Para Pemangku kepentingan yang terhormat,**

Keberlanjutan menjadi bagian integral dari strategi bisnis PT Profesional Telekomunikasi Indonesia (selanjutnya disebut "Perseroan" atau "Protelindo") dalam menghadapi dinamika industri telekomunikasi yang terus berkembang. Melalui penguatan infrastruktur digital yang ramah lingkungan dan pemberdayaan sosial, Perseroan berupaya menciptakan nilai tambah yang seimbang antara aspek ekonomi, lingkungan, dan

**Dear Distinguished Shareholders,**

Sustainability has become an integral part of PT Profesional Telekomunikasi Indonesia's (hereinafter referred to as the "Company" or "Protelindo") business strategy in navigating the evolving dynamics of the telecommunications industry. Through the development of environmentally responsible digital infrastructure and social empowerment initiatives, the Company strives to create balanced value across economic, environmental, and social dimensions.



PENJELASAN DIREKSI  
BOARD OF DIRECTORS REPORT

sosial. Laporan Keberlanjutan ini mencerminkan langkah-langkah strategis yang telah diambil untuk memastikan operasional bisnis tidak hanya memberikan manfaat ekonomi, tetapi juga berdampak positif terhadap lingkungan dan sosial.

Sebagai perusahaan penyedia layanan infrastruktur telekomunikasi, Protelindo menyadari bahwa keberlanjutan bukan sekadar kepatuhan terhadap regulasi, tetapi juga kunci untuk menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan. Oleh karena itu, dalam laporan ini, kami menyampaikan kebijakan, strategi, pencapaian, serta rencana keberlanjutan yang telah dan akan terus dikembangkan guna memperkuat pilar Environmental, Social, and Governance (ESG).

**KEBIJAKAN DAN STRATEGI KEBERLANJUTAN: MERESPON TANTANGAN DAN PELUANG DI TAHUN 2024**

Tahun 2024 merupakan periode yang penuh dinamika bagi industri telekomunikasi, seiring dengan meningkatnya kebutuhan akan infrastruktur digital yang lebih efisien, inklusif, dan berkelanjutan. Perseroan menyadari bahwa keberlanjutan bukan hanya tentang tanggung jawab sosial dan lingkungan, tetapi juga merupakan elemen kunci dalam mempertahankan daya saing dan menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan. Oleh karena itu, kebijakan keberlanjutan Perseroan dirancang untuk memastikan bahwa seluruh aspek operasional, mulai dari perencanaan hingga pengelolaan infrastruktur, selaras dengan prinsip ESG. Pendekatan ini memungkinkan Perseroan merespons berbagai tantangan eksternal, seperti transisi energi, regulasi lingkungan yang semakin ketat, serta meningkatnya ekspektasi pasar terhadap praktik bisnis yang bertanggung jawab.

Untuk mewujudkan visi keberlanjutan tersebut, Perseroan menerapkan strategi berbasis tiga pilar utama: *Sustainable Value Chain*, *Ethical Organization*, dan *Social Investment*.

**Pilar Sustainable Value Chain** memastikan bahwa seluruh proses bisnis dan rantai pasokan menerapkan prinsip ramah lingkungan dan efisiensi sumber daya. Inisiatif ini mencakup

This Sustainability Report reflects the strategic steps undertaken to ensure that the Company's business operations deliver not only economic benefits, but also positive impacts on the environment and society.

As a provider of telecommunications infrastructure services, Protelindo recognizes that sustainability goes beyond regulatory compliance, it is a key driver for creating long-term value for all stakeholders. Accordingly, this report outlines the policies, strategies, achievements, and sustainability plans that have been and will continue to be developed to strengthen the implementation of Environmental, Social, and Governance (ESG) principles.

**SUSTAINABILITY POLICY AND STRATEGY: RESPONDING TO CHALLENGES AND OPPORTUNITIES IN 2024**

The year 2024 marked a dynamic period for the telecommunications industry, driven by growing demand for digital infrastructure that is more efficient, inclusive, and sustainable. The Company recognizes that sustainability is not solely about social and environmental responsibility, but also a critical factor in maintaining competitiveness and creating long-term value for stakeholders. Accordingly, the Company's sustainability policy is designed to ensure that all aspects of operations, from planning to infrastructure management, are aligned with ESG principles. This approach enables the Company to respond effectively to external challenges such as energy transition, tightening environmental regulations, and increasing market expectations for responsible business practices.

To realize its sustainability vision, the Company implements a strategy based on three main pillars: Sustainable Value Chain, Ethical Organization, and Social Investment.

**Sustainable Value Chain pillar** ensures that business operations and the supply chain adopt environmentally responsible practices and efficient resource utilization. This includes the application of



PENJELASAN DIREKSI  
BOARD OF DIRECTORS REPORT

penerapan teknologi hijau dalam pembangunan dan pemeliharaan infrastruktur, optimalisasi jaringan fiber optik untuk mengurangi konsumsi energi, serta kolaborasi dengan mitra kerja yang mengedepankan standar keberlanjutan.

**Pilar Ethical Organization** menekankan pentingnya tata kelola yang transparan, budaya kerja berbasis etika, serta perhatian terhadap kesejahteraan tenaga kerja sebagai bagian dari upaya membangun organisasi yang tangguh dan inovatif.

**Pilar Social Investment** diwujudkan melalui berbagai program pemberdayaan masyarakat yang bertujuan menciptakan dampak positif bagi komunitas sekitar. Perseroan terus berinvestasi dalam program *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang berfokus pada peningkatan akses digital, pendidikan, serta penguatan kapasitas masyarakat dalam menghadapi era digitalisasi.

Selain itu, Perseroan juga membangun kesadaran dan kapabilitas ESG di lingkungan internal melalui inisiatif ESG PROFound, sebuah platform edukasi internal yang dirancang untuk mengintegrasikan prinsip keberlanjutan ke dalam budaya kerja dan pengambilan keputusan sehari-hari. Melalui strategi ini, Perseroan tidak hanya membangun bisnis yang berkelanjutan, tetapi juga menciptakan manfaat sosial yang lebih luas.

Dalam menghadapi tantangan global seperti perubahan iklim dan percepatan digitalisasi, Perseroan terus beradaptasi dengan mengembangkan kebijakan keberlanjutan yang fleksibel dan inovatif. Implementasi kebijakan ini diperkuat melalui pendekatan berbasis data dalam pelaporan keberlanjutan, pemantauan dampak lingkungan secara berkala, serta kepatuhan terhadap standar ESG internasional. Ke depan, Perseroan akan terus memanfaatkan peluang dalam pengembangan infrastruktur hijau dan teknologi digital untuk memperkuat komitmen terhadap keberlanjutan secara menyeluruh.

**PENCAPAIAN KINERJA KEBERLANJUTAN DI TAHUN 2024**

Sepanjang tahun 2024, Perseroan mencatat berbagai pencapaian penting dalam penerapan

green technologies in infrastructure development and maintenance, fiber optic network optimization to reduce energy consumption, and partnerships with suppliers that uphold high sustainability standards.

Ethical Organization pillar emphasizes the importance of transparent governance, an ethics-based corporate culture, and employee well-being as part of efforts to build a resilient and innovative organization.

Social Investment pillar is realized through community empowerment programs aimed at creating positive impact for surrounding communities. The Company continues to invest in Corporate Social Responsibility (CSR) programs focused on improving digital access, education, and strengthening community capacity in the digital era.

In addition, the Company promotes ESG awareness and capabilities internally through the ESG PROFound initiative, an internal learning platform designed to embed sustainability principles into daily decision-making and workplace culture. Through this strategy, the Company not only builds a sustainable business, but also delivers broader social benefits.

In addressing global challenges such as climate change and rapid digitalization, the Company continues to adapt by developing sustainability policies that are both flexible and innovative. The implementation of these policies is strengthened through data-driven sustainability reporting, periodic environmental impact monitoring, and compliance with international ESG standards. Moving forward, the Company will continue to leverage opportunities in green infrastructure development and digital technology to reinforce its commitment to sustainability in a comprehensive manner.

**SUSTAINABILITY PERFORMANCE ACHIEVEMENTS IN 2024**

Throughout 2024, the Company recorded significant achievements in implementing ESG



PENJELASAN DIREKSI  
BOARD OF DIRECTORS REPORT

prinsip ESG. Keberhasilan ini tidak hanya mencerminkan komitmen Perseroan terhadap keberlanjutan, tetapi juga menunjukkan kemampuan dalam mengelola pertumbuhan bisnis secara seimbang dengan aspek lingkungan dan sosial. Seiring meningkatnya kebutuhan akan infrastruktur telekomunikasi yang efisien dan ramah lingkungan, Perseroan terus berinovasi dalam operasional bisnis, termasuk melalui ekspansi jaringan fiber optik dan implementasi teknologi hijau. Langkah-langkah ini memungkinkan Perseroan menghadirkan solusi telekomunikasi yang lebih berkelanjutan sekaligus meminimalkan dampak lingkungan dari aktivitas operasional.

Dari aspek lingkungan, Perseroan berhasil meningkatkan kapasitas bisnis energi terbarukan dengan pemasangan panel surya berkapasitas 11,83 MWp sebagai langkah strategis dalam mengurangi ketergantungan perusahaan-perusahaan terhadap energi fosil. Sepanjang tahun 2024, penggunaan energi terbarukan mencapai 266,1 GJ, menegaskan komitmen Perseroan dalam mendukung transisi menuju ekonomi rendah karbon. Namun, seiring dengan perluasan bisnis dan peningkatan aktivitas operasional, emisi karbon (Scope 1 & 2) meningkat menjadi 4.622,72 ton CO<sub>2</sub>eq. Untuk mengimbangi peningkatan tersebut, Perseroan menerapkan strategi efisiensi energi, termasuk antara lain, penerapan konversi diesel generator ke baterai lithium, penggunaan solar panel, penerapan *hybrid working arrangement* dan desain menara yang lebih *compact*. Selain itu, pengelolaan limbah juga menjadi fokus utama melalui peningkatan sistem pengelolaan limbah B3 untuk memastikan kepatuhan terhadap standar lingkungan yang berlaku.

Dari perspektif sosial, Perseroan terus memperkuat kontribusinya dalam mendukung tenaga kerja lokal dan pemberdayaan masyarakat. Pada tahun 2024, jumlah tenaga kerja lokal meningkat menjadi 2.254 orang, mencerminkan komitmen Perseroan dalam menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat sekitar. Selain itu, jumlah program pelatihan juga mengalami peningkatan signifikan, dengan total 29.038 jam pelatihan diberikan kepada karyawan, termasuk pelatihan terkait keberlanjutan dan peningkatan keterampilan digital. Inisiatif ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi karyawan agar dapat beradaptasi dengan perkembangan industri serta mendukung penerapan strategi ESG dalam operasional sehari-hari.

principles. These accomplishments not only reflect the Company's strong commitment to sustainability, but also demonstrate its capability to manage business growth in balance with environmental and social responsibilities. With growing demand for efficient and environmentally friendly telecommunications infrastructure, the Company continues to innovate in its operations, including fiber optic network expansion and the adoption of green technologies. These efforts have enabled the Company to deliver more sustainable telecommunications solutions while reducing the environmental impact of its operations.

From an environmental perspective, the Company increased its renewable energy business capacity through the installation of 11.83 MWp of solar panels, marking a strategic step toward reducing reliance on fossil fuels. In 2024, renewable energy consumption reached 266.1 GJ, reinforcing the Company's commitment to supporting the transition toward a low-carbon economy. However, along with business expansion and increased operational activity, the Company's carbon emissions (Scope 1 & 2) rose to 4,622.72 tons CO<sub>2</sub>eq. To mitigate the increase, the Company has implemented energy efficiency strategies, including, among others, the conversion of diesel generators to lithium batteries, the use of solar panels, the adoption of hybrid working arrangements, and more compact tower designs. Waste management also remained a key focus, with improved hazardous waste (B3) handling systems to ensure compliance with applicable environmental standards.

On the social perspective, the Company continued to strengthen its contribution to local workforce development and community empowerment. In 2024, the number of local employees increased to 2,254, reflecting the Company's commitment to creating job opportunities for surrounding communities. The Company also significantly increased employee training programs, delivering a total of 29,038 training hours, including sessions on sustainability and digital skills development. These initiatives aim to enhance workforce competencies in line with industry developments and to support the effective implementation of ESG strategies in daily operations.



PENJELASAN DIREKSI  
BOARD OF DIRECTORS REPORT

Perseroan juga melaksanakan berbagai program CSR yang berfokus pada peningkatan akses digital, pendidikan, dan kesejahteraan masyarakat. Sepanjang tahun 2024, telah dilaksanakan enam program CSR utama dengan total dana penyaluran mencapai Rp27,52 miliar. Program-program ini dirancang untuk memberikan manfaat nyata dan berkelanjutan bagi masyarakat, termasuk pembangunan infrastruktur telekomunikasi di wilayah terpencil dan dukungan bagi pelaku usaha kecil dalam mengadopsi teknologi digital. Selain itu, Perseroan memastikan bahwa seluruh inisiatif keberlanjutan selaras dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs), sehingga dampaknya dapat terukur dan berkelanjutan.

Dari sisi tata kelola, Perseroan terus memperkuat prinsip transparansi dan akuntabilitas dalam menjalankan bisnis. Hal ini tercermin dalam peningkatan peringkat keberlanjutan, termasuk peningkatan *rating* MSCI ESG dari BBB menjadi AA, yang mencerminkan perbaikan signifikan dalam pengelolaan risiko ESG. Selain itu, seluruh pengaduan yang diterima pada tahun 2024 telah ditindaklanjuti secara menyeluruh, menunjukkan efektivitas sistem pengaduan serta kepatuhan terhadap prinsip tata kelola yang baik. Dengan pencapaian tersebut, Perseroan semakin memperkuat posisinya sebagai penyedia infrastruktur telekomunikasi yang bertanggung jawab dan berorientasi pada keberlanjutan, serta siap menghadapi tantangan dan peluang di masa depan.

**STRATEGI PENCAPAIAN TARGET KE DEPAN:  
MEMPERKUAT PILAR ESG DAN MEMANFAATKAN  
PELUANG**

Menghadapi tantangan dan peluang di masa depan, Perseroan berkomitmen untuk terus memperkuat implementasi prinsip ESG dalam seluruh aspek operasionalnya. Perseroan menyadari bahwa keberlanjutan bukan sekadar upaya meminimalkan dampak lingkungan, tetapi juga menciptakan nilai tambah jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan. Oleh karena itu, strategi keberlanjutan ke depan akan difokuskan pada optimalisasi efisiensi energi, pengelolaan emisi dan limbah, pemberdayaan tenaga kerja dan masyarakat, serta penguatan tata kelola. Dengan mengintegrasikan inovasi dan teknologi hijau, Perseroan bertujuan memastikan bahwa pertumbuhan bisnis selaras dengan tujuan keberlanjutan jangka panjang.

The Company also carried out various CSR programs focusing on expanding digital access, education, and community well-being. In 2024, six major CSR programs were implemented with a total allocation of Rp27.52 billion. These programs were designed to deliver tangible and lasting benefits for communities, including telecommunications infrastructure development in remote areas and support for small businesses in adopting digital technology. In addition, the Company ensures that all sustainability initiatives are aligned with the Sustainable Development Goals (SDGs), enabling more measurable and impactful outcomes.

From a governance perspective, the Company continued to enhance transparency and accountability in its operations. This was reflected in the improved sustainability rating, including an upgrade in the MSCI ESG rating from BBB to AA, demonstrating significant progress in ESG risk management. Furthermore, all complaints received in 2024 were fully addressed, highlighting the effectiveness of the grievance mechanism and the Company's adherence to good governance principles. These achievements further strengthen the Company's position as a responsible and sustainability-driven telecommunications infrastructure provider, well prepared to navigate future challenges and opportunities.

**FUTURE TARGET ACHIEVEMENT STRATEGY:  
STRENGTHENING ESG PILLARS AND MAXIMIZING  
OPPORTUNITIES**

In anticipating future challenges and opportunities, the Company remains committed to strengthening the implementation of ESG principles across all aspects of its operations. The Company recognizes that sustainability is not only about minimizing environmental impact, but also about creating long-term value for all stakeholders. Accordingly, the Company's forward-looking strategy will focus on optimizing energy efficiency, managing emissions and waste, empowering the workforce and communities, and reinforcing governance systems. By integrating innovation and green technology, the Company aims to ensure that business growth is aligned with its long-term sustainability objectives.





PENJELASAN DIREKSI  
BOARD OF DIRECTORS REPORT

Pada aspek lingkungan, Perseroan akan terus memperluas pemanfaatan energi terbarukan dengan meningkatkan kapasitas panel surya yang terpasang dan mengoptimalkan jaringan fiber optik untuk mendukung efisiensi energi. Strategi efisiensi ini akan dikombinasikan dengan upaya pengurangan emisi karbon melalui penerapan teknologi rendah karbon dalam pembangunan dan pengelolaan infrastruktur telekomunikasi. Perseroan juga akan memperkuat sistem pemantauan dan pelaporan lingkungan berbasis data untuk menjamin kepatuhan terhadap standar ESG internasional sekaligus meningkatkan transparansi pelaporan keberlanjutan. Inisiatif ini diharapkan dapat mendukung pencapaian target penurunan emisi dan memperkuat kontribusi Perseroan dalam transisi menuju ekonomi hijau.

Pada aspek sosial, Perseroan akan terus berinvestasi dalam pengembangan sumber daya manusia dan pelaksanaan program CSR. Peningkatan keterampilan tenaga kerja menjadi salah satu prioritas utama, melalui program pelatihan berkelanjutan, termasuk edukasi ESG bagi seluruh karyawan melalui inisiatif ESG PROFound. Selain itu, Perseroan akan memperluas program pemberdayaan masyarakat yang berfokus pada peningkatan akses digital, edukasi teknologi, serta dukungan terhadap usaha kecil dan menengah (UKM) dalam memanfaatkan solusi digital. Langkah ini diharapkan dapat meningkatkan inklusivitas ekonomi dan memberikan dampak sosial yang lebih luas.

Dari sisi tata kelola, Perseroan akan terus memperkuat sistem pengelolaan risiko ESG dan meningkatkan transparansi pelaporan keberlanjutan. Penerapan teknologi digital dalam sistem kepatuhan dan tata kelola diharapkan mampu meningkatkan efektivitas pengawasan serta mempercepat respons terhadap dinamika bisnis dan perubahan regulasi. Perseroan juga akan terus berupaya meningkatkan peringkat keberlanjutan, termasuk mempertahankan dan meningkatkan skor ESG dalam berbagai indeks global. Dengan strategi yang komprehensif ini, Perseroan optimis dapat mempertahankan posisinya sebagai pemimpin industri telekomunikasi yang inovatif dan berkelanjutan, serta menciptakan nilai jangka panjang bagi pemangku kepentingan dan lingkungan.

From an environmental perspective, the Company will continue to expand the use of renewable energy by increasing installed solar panel capacity and optimizing fiber optic networks to enhance energy efficiency. These initiatives will be combined with carbon emission reduction efforts through the adoption of low-carbon technologies in infrastructure development and management. The Company will also enhance its data-driven environmental monitoring and reporting systems to ensure compliance with international ESG standards and increase transparency in sustainability reporting. These efforts are expected to support the achievement of lower emission targets and strengthen the Company's role in the transition toward a green economy.

On the social front, the Company will continue investing in human capital development and CSR programs. Workforce upskilling remains a top priority, supported by continuous training programs, including ESG education for all employees through the ESG PROFound initiative. Moreover, the Company will expand community empowerment programs focused on improving digital access, technology education, and support for small and medium enterprises (SMEs) in adopting digital solutions. These initiatives are expected to enhance economic inclusivity and create broader social impact.

From a governance perspective, the Company will continue to strengthen ESG risk management systems and improve sustainability reporting transparency. The implementation of digital technology in compliance and governance systems is expected to enhance oversight effectiveness and enable timely responses to business dynamics and regulatory changes. The Company will also strive to improve its sustainability ratings, including maintaining and elevating its ESG scores across global indices. With this comprehensive strategy, the Company remains confident in maintaining its position as an innovative and sustainable leader in the telecommunications industry, while delivering long-term value to stakeholders and the environment.



PENJELASAN DIREKSI  
BOARD OF DIRECTORS REPORT

APRESIASI

Kami menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada seluruh pemangku kepentingan, termasuk pelanggan, mitra bisnis, regulator, serta seluruh karyawan Perseroan yang telah berkontribusi dalam mendukung perjalanan keberlanjutan kami. Dengan dukungan dan kolaborasi yang solid, Perseroan optimis untuk terus tumbuh sebagai penyedia digital infrastruktur yang berkelanjutan, inovatif, dan memberikan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

Kami akan terus berkomitmen untuk mengintegrasikan prinsip keberlanjutan dalam setiap aspek operasional dan strategi bisnis Perseroan. Kami percaya bahwa dengan kolaborasi yang kuat, inovasi berkelanjutan, dan tata kelola yang bertanggung jawab, Perseroan akan mampu memberikan kontribusi nyata bagi pembangunan berkelanjutan dan menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

APPRECIATION

We extend our highest appreciation to all stakeholders, including customers, business partners, regulators, and all employees of the Company who have contributed to our sustainability journey. With strong support and collaboration, the Company remains optimistic in continuing its growth as a sustainable and innovative digital infrastructure provider, committed to delivering long-term value for all stakeholders.

We remain committed to integrating sustainability principles across all aspects of the Company's operations and business strategy. We believe that through strong collaboration, continuous innovation, and responsible governance, the Company will continue to contribute meaningfully to sustainable development and deliver long-term value for all stakeholders.

Jakarta, Maret 2025 | March, 2025  
Atas Nama Direksi  
On Behalf of the Board of Directors

FERDINANDUS AMING SANTOSO  
Direktur Utama  
President Director



# SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN ANGGOTA DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN BUKU 2024 PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA

[ACGS B.1.6]

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi material dalam Laporan Keberlanjutan PT Profesional Telekomunikasi Indonesia Tahun Buku 2024 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, Maret 2025

## Dewan Komisaris Board of Commissioners



**Ario Wibisono**  
Komisaris Utama  
President Commissioner



**Kenny Harjo**  
Komisaris  
Commissioner



**Kusmayanto Kadiman**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner



**John Aristianto Prasetio**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner



# STATEMENT LETTER OF THE MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS REGARDING RESPONSIBILITY FOR THE SUSTAINABILITY REPORT FOR FISCAL YEAR 2024 OF PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA

[ACGS B.1.6]

We, the undersigned, hereby declare that all material information in the 2024 Sustainability Report of PT Profesional Telekomunikasi Indonesia has been fully disclosed and we assume full responsibility for the accuracy of the contents of the Company's Sustainability Report.

This statement is made truthfully.

Jakarta, March 2025

## Direksi Board of Directors



**Ferdinandus Aming Santoso**  
Direktur Utama  
President Director



**Stephen Duffus Weiss**  
Wakil Direktur Utama  
Vice President Director



**Eko Santoso Hadiprodjo**  
Direktur  
Director



**Indra Gunawan**  
Direktur  
Director



**Anita Anwar**  
Direktur  
Director



**Juliawati Gunawan Halim**  
Direktur  
Director



# 03

## PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile



Pertumbuhan Protelindo tercermin tidak hanya dari skala infrastruktur, tetapi juga dari berbagai penghargaan atas komitmen terhadap keberlanjutan. Dari perluasan jaringan fiber optik hingga adopsi solar energy, setiap pencapaian menjadi bukti nyata atas inovasi dan dampak yang kami hadirkan di seluruh Indonesia.

Protelindo's growth is reflected not only in our infrastructure scale, but in the recognition we earn for our commitment to sustainability. From fiber optic expansion to solar energy adoption, our milestones are testaments to the innovation and impact we strive to deliver across the nation.



# IDENTITAS PERUSAHAAN

## CORPORATE IDENTITY

# IDENTITAS PERUSAHAAN

## CORPORATE IDENTITY



**Nama Perusahaan**  
Company Name

PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA



**Informasi Perubahan Nama**  
Change of Name

Tidak Ada | None



**Tanggal Pendirian**  
Establishment Date

2003



**Bidang Usaha**  
Type of Business

- Konstruksi Sentral Telekomunikasi  
Central Telecommunication Construction
- Aktivitas Perusahaan Holding  
Holding Company Activities



**Alamat Perusahaan**  
Company Address  
[SEOJK.C.2]

**Kantor Pusat | Head Office**  
Jl. Tanjung Karang Nomor 11,  
Kudus, Indonesia  
Telp : +62 291 431905  
Fax : +62 291 431718

**Kantor Cabang | Branch Office**  
Menara BCA, 55<sup>th</sup> Floor  
Jl. M.H. Thamrin No. 1  
Jakarta 10310  
Telp : +62 21 23585500  
Fax : +62 21 23586446



**Kontak Alamat**  
Contact Address

**Menara BCA, 55th Floor**  
**Jl. M.H. Thamrin No. 1 Jakarta 10310**  
☎ : +62 21 431905  
📠 : +62 21 23586446  
✉ : investor.relations@ptsmn.co.id  
🌐 : www.protelindo.net / www.ptsmn.co.id  
📷 : @protelindo.indonesia  
📍 : PT Protelindo



**Alamat Situs Web**  
Website

www.protelindo.net



**Dasar Hukum Pendirian**  
Legal Basis of Establishment

Perseroan didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 2 tanggal 8 November 2002, dibuat di hadapan Hildayanti, S.H., Notaris di Bandung. Akta Pendirian Perseroan disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. C-00079 HT.01.01.TH.2003 tanggal 3 Januari 2003 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 21 tanggal 14 Maret 2003, Tambahan No. 2095. Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana telah dimuat dalam akta pendirian tersebut di atas telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 198 tanggal 30 November 2020, dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat, mengenai perubahan kedudukan dan penyesuaian kegiatan usaha Perseroan. Perubahan anggaran dasar tersebut telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-0080656.AH.01.01.TAHUN 2020 tanggal 2 Desember 2020 dan telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0414621 tanggal 2 Desember 2020.

The Company is established based on Deed of Establishment No. 2 dated November 8, 2002 drawn up in the presence of Hildayanti, S.H., Notary in Bandung. The Company's Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights through Letter No. C-00079 HT.01.01.TH.2003 dated January 3, 2003 and was published in State Gazette No. 21 dated March 14, 2003, Supplement No. 2095. The Company's Articles of Association as contained in the above-mentioned deed of establishment have been amended several times. The latest amendment was stated in the Deed of Statement of Shareholders' Resolutions No. 198 dated November 30, 2020, drawn up in the presence of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notary in West Jakarta, regarding the amendment of the Company's domicile and adjustment of the Company's business activities. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights under Letter of Approval on Amendment to Articles of Association No. AHU-0080656.AH.01.01.TAHUN 2020 dated December 2, 2020 and was notified to the Minister of Law and Human Rights under Letter of Receipt of Notification on Amendment to Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0414621 dated December 2, 2020.





# RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN

## BRIEF COMPANY HISTORY

[GRI 2-1]

RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN  
BRIEF COMPANY HISTORY

PT Profesional Telekomunikasi Indonesia ("Protelindo" atau "Perseroan") didirikan pada tahun 2003 di Bandung, Jawa Barat, berdasarkan Akta Pendirian Nomor 2 tanggal 8 November 2002 yang disahkan oleh Hildayanti S.H., Notaris di Bandung dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Nomor C-00079 HT.01.01.TH.2003 tanggal 3 Januari 2003.

PT Profesional Telekomunikasi Indonesia ("Protelindo" or "the Company") was established in 2003 in Bandung, West Java, based on Deed of Establishment No. 2 dated November 8, 2002, authorized by Hildayanti, S.H., Notary in Bandung, and approved by the Minister of Justice and Human Rights through Decree No. C-00079 HT.01.01.TH.2003 dated January 3, 2003.

Protelindo merupakan pemilik dan pengelola menara telekomunikasi independen terbesar di Indonesia. Protelindo memiliki peran penting untuk perusahaan-perusahaan komunikasi nirkabel di Indonesia. Kegiatan usaha Protelindo terfokus pada penyewaan ruang menara yang dapat dimanfaatkan oleh para operator nirkabel besar di Indonesia melalui perjanjian sewa jangka panjang. Fasilitas yang disediakan meliputi ruang vertikal pada menara untuk memasang antena frekuensi radio dan antena microwave, serta ruang lahan untuk setiap lokasinya untuk penempatan shelter dan kabinet milik para pelanggan yang merupakan tempat penyimpanan perangkat elektronik dan penyediaan listrik. Portofolio menara yang terluas secara geografis, Protelindo memperkuat posisinya sebagai penyedia infrastruktur telekomunikasi yang handal di Indonesia.

Protelindo is the largest independent owner and operator of telecommunications towers in Indonesia. The Company plays a crucial role for wireless communication companies in the country. Protelindo's business activities focus on leasing tower space to major wireless operators in Indonesia through long-term lease agreements. The facilities include vertical space on towers for installing radio frequency and microwave antennas, as well as land space at each site for customers' shelters and cabinets, which house electronic equipment and power supply systems. With the most geographically extensive tower portfolio, Protelindo solidifies its position as a reliable telecommunications infrastructure provider in Indonesia.

Sejak tahun 2008, 99,99% saham Protelindo dimiliki oleh SMN dan kegiatan usaha Protelindo pada saat itu merupakan perusahaan infrastruktur telekomunikasi yang berfokus pada segmen usaha menara (bisnis tower).

Since 2008, SMN has held a 99.99% ownership stake in Protelindo, which initially operated as a telecommunications infrastructure company focused exclusively on the tower business segment.

Pada tahun 2015, Protelindo mengakuisisi 100% saham iForte. iForte merupakan perusahaan yang memiliki dan mengoperasikan infrastruktur komunikasi seperti kabel fiber optik, VSAT (Very Small Aperture Terminal) dan skyfiber (connectivity wireless technology). Akuisisi ini kemudian menempatkan Protelindo sebagai perusahaan digital infrastruktur yang berfokus pada segmen bisnis tower dan non tower.

In 2015, Protelindo expanded its portfolio by acquiring 100% of iForte's shares. iForte specializes in communication infrastructure, including fiber optic cables, VSAT (Very Small Aperture Terminal), and SkyFiber (wireless connectivity technology). This strategic acquisition transformed Protelindo into a digital infrastructure provider, catering to both tower and non-tower business segments.

Dengan bertambahnya portofolio menara dan kabel fiber optik Protelindo yang secara geografis tersebar di hampir seluruh kepulauan

Protelindo's expanding portfolio of towers and fiber optic cables, which now spans nearly all regions of Indonesia, positions the Company as a

Indonesia, portofolio bisnis Protelindo mampu memenuhi kebutuhan digital infrastruktur yang memiliki peran penting dalam mengurangi kesenjangan digital, sehingga dapat mendukung upaya pemerintah dalam upaya pemerataan akses digital dan informasi di seluruh wilayah nusantara yang pada akhirnya diharapkan mampu memberikan kontribusi bagi pertumbuhan perekonomian Indonesia.

key enabler of digital infrastructure. This extensive network plays a vital role in narrowing the digital divide, supporting the government's efforts to ensure equitable access to digital connectivity and information across the archipelago. By fostering inclusive access, Protelindo contributes significantly to driving Indonesia's economic growth.

Selain itu, perluasan portofolio menara Perseroan mendorong Protelindo untuk mencapai tonggak yang signifikan di dalam industri, mengingat Protelindo telah menjadi perusahaan menara independen pertama di Indonesia, serta memperkuat posisi Protelindo sebagai penyedia menara yang diutamakan mampu memenuhi kebutuhan nasional, regional, lokal dan perusahaan telekomunikasi nirkabel yang sedang berkembang.

Furthermore, the expansion of the Company's tower portfolio has propelled Protelindo to achieve significant milestones within the industry. As the first independent tower company in Indonesia, Protelindo has solidified its position as a preferred tower provider, capable of meeting the demands of national, regional, and local markets, as well as the needs of emerging wireless telecommunications companies.

Protelindo beroperasi secara independen dari operator komunikasi nirkabel dan memiliki basis pelanggan yang beragam. Pelanggan utama kami meliputi operator telekomunikasi utama di Indonesia seperti PT Telekomunikasi Selular (Telkomsel), PT XL Axiata Tbk (XL Axiata), PT Indosat Tbk (Indosat), dan PT Hutchison 3 Indonesia (H3I).

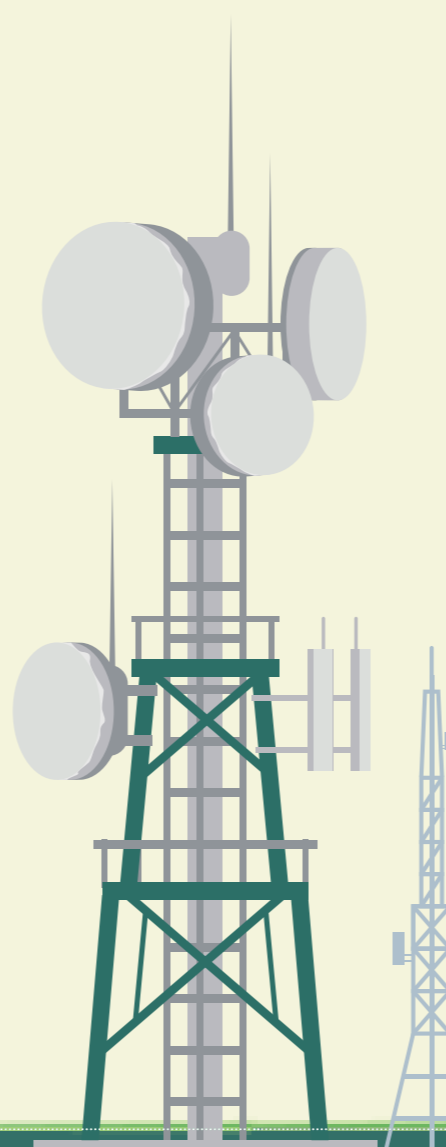
Protelindo operates independently from wireless communication operators, serving a diverse range of customers. The Company's key clients include Indonesia's leading telecommunications providers, such as PT Telekomunikasi Selular (Telkomsel), PT XL Axiata Tbk (XL Axiata), PT Indosat Tbk (Indosat), and PT Hutchison 3 Indonesia (H3I).

Berkolaborasi bersama iForte, Protelindo mendirikan PT Helios Energi Nusantara, yang kini dikenal sebagai PT iForte Energi Nusantara untuk pengembangan dan pengelolaan energi terbarukan, khususnya teknologi panel surya, sebagai upaya Perseroan dalam transisi energi bersih di Indonesia.

Protelindo, in collaboration with iForte, established PT Helios Energi Nusantara, now rebranded as PT iForte Energi Nusantara, to drive the development and management of renewable energy, specifically on solar panel technology. This underscores the Company's commitment to advancing Indonesia's transition to clean energy.

Pada akhir tahun 2024, Protelindo telah mengelola jaringan telekomunikasi yang mencakup 35.400 lokasi menara, 58.035 penyewa aktif, dan 118.265 kilometer kabel serat optik. Infrastruktur ini tidak hanya menjadi fondasi penting dalam ekosistem digital Indonesia, tetapi juga memainkan peran sentral dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat dengan membuka akses ke peluang ekonomi, pendidikan, dan layanan kesehatan berbasis teknologi.

As of the end of 2024, Protelindo had managed a telecommunications network comprising 35,400 tower sites, 58,035 active tenants, and 118,265 kilometers of fiber optic cables. This infrastructure serves as a critical foundation for Indonesia's digital ecosystem and plays a central role in enhancing the quality of life by enabling access to economic opportunities, education, and technology-driven healthcare services.





RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN  
BRIEF COMPANY HISTORY

PERUBAHAN YANG BERSIFAT SIGNIFIKAN  
[SEOJK C.6]

Pada tahun 2024, Protelindo, melalui entitas anaknya PT iForte Solusi Infotek, berhasil mengakuisisi 90,11% saham PT Inti Bangun Sejahtera Tbk (IBST). Langkah strategis ini merupakan bagian dari upaya Protelindo untuk memperluas portofolionya sekaligus memperkuat posisinya sebagai pemimpin di sektor infrastruktur telekomunikasi Indonesia. Akuisisi ini tidak hanya memperbesar skala operasi perusahaan, tetapi juga membuka peluang untuk melayani lebih banyak operator telekomunikasi dengan efisiensi dan jangkauan yang lebih luas.

Dengan tambahan portofolio dari IBST, Protelindo semakin mampu menjawab kebutuhan operator telekomunikasi, termasuk di wilayah dengan tantangan geografis yang tinggi. Keberhasilan ini juga mencerminkan komitmen Protelindo dalam mendukung pengembangan infrastruktur telekomunikasi yang merata di seluruh Indonesia. Melalui kolaborasi ini, Protelindo siap memberikan solusi yang lebih inovatif dan berkontribusi terhadap akselerasi transformasi digital di Indonesia.

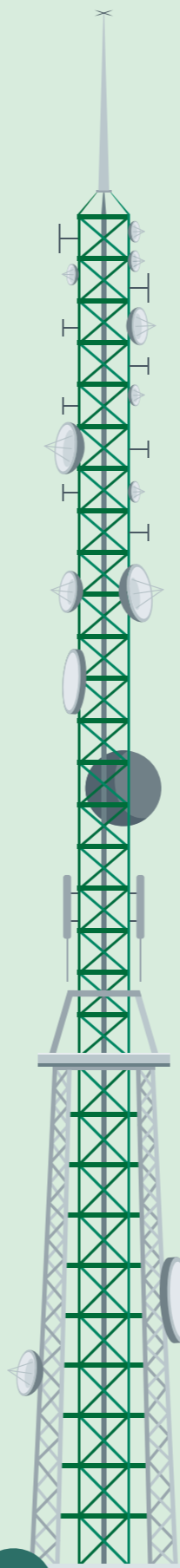
SIGNIFICANT CHANGES  
[SEOJK C.6]

In 2024, Protelindo, through its subsidiary PT iForte Solusi Infotek, successfully acquired a 90.11% stake in PT Inti Bangun Sejahtera Tbk (IBST). This strategic move is part of Protelindo's efforts to expand its portfolio while strengthening its position as a leader in Indonesia's telecommunications infrastructure sector. The acquisition not only increases the Company's operational scale but also creates opportunities to serve more telecommunications operators with greater efficiency and broader reach.

With the addition of IBST's portfolio, Protelindo is better equipped to meet the needs of telecommunications operators, including those in regions with significant geographical challenges. This achievement also reflects Protelindo's commitment to supporting equitable telecommunications infrastructure development across Indonesia. Through this collaboration, Protelindo is poised to deliver more innovative solutions and contribute to accelerating Indonesia's digital transformation.



KEGIATAN USAHA  
LINE OF BUSINESS  
[SEOJK C.4], [GRI 2-6]



Bidang usaha utama Protelindo sesuai dengan akta anggaran dasar terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 198 tanggal 30 November 2020 yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, SH., MH., MKn., Notaris di Jakarta adalah berusaha dalam bidang aktivitas perusahaan *holding* dan konstruksi sentral telekomunikasi.

Kegiatan usaha konstruksi sentral telekomunikasi Protelindo termasuk pembangunan, penyediaan, pembelian dan pengelolaan sarana telekomunikasi dan menyewakan menara untuk kepentingan khusus sebagai sarana penunjang untuk menempatkan peralatan telekomunikasi.

Fokus operasional Protelindo dan anak perusahaan utamanya yaitu iForte dan STP adalah menyediakan infrastruktur penting bagi klien Perusahaan untuk mengoperasikan layanan telekomunikasi nirkabel. Protelindo memiliki ketentuan yang didasarkan pada kontrak sewa jangka panjang yang umumnya berlaku untuk jangka waktu 10 tahun.

Saat ini, sebagian besar pendapatan usaha Perseroan berasal dari penyewaan menara termasuk kontrak-kontrak *build to suit*, akuisisi menara, mengakomodir kolokasi pada menara yang telah dibangun dan menyediakan jaringan fiber optik, baik melalui FTTH maupun FTTT. Perseroan juga bekerja untuk mengakomodir kolokasi atau pembagian/*sharing* jaringan fiber optik yang ada untuk pengembalian investasi fiber yang lebih tinggi. Segmen *Connectivity* Perseroan juga menyediakan layanan konektivitas untuk klien-klien berbagai konfigurasi sambungan dengan *wireless* atau *wired* yang disesuaikan dengan kebutuhan berdasarkan *arrangement* B2B (*Business to Business*) maupun B2G (*Business to Government*).

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan. Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, Perseroan dapat bergerak dalam bidang usaha sebagai berikut:

**Kegiatan Usaha Utama Perusahaan:**

1. Menjalankan usaha konstruksi sentral telekomunikasi
2. Menjalankan usaha aktivitas perusahaan *holding*

**Kegiatan Usaha Penunjang Perseroan:**

Menjalankan aktivitas usaha-usaha lainnya, yang berkaitan dan/atau mendukung kegiatan usaha utama Perseroan.

Protelindo's primary business activities, as outlined in the latest articles of association based on the Deed of Statement of Meeting Decision Number 198 dated November 30, 2020, made before Christina Dwi Utami, SH., MH., MKn., Notary in Jakarta, are engaged in holding company activities, and telecommunications central construction.

Protelindo's telecommunication central construction business involves constructing, providing, purchasing, and operating telecommunication infrastructure. It also leases towers for specific interests as infrastructure for installing telecommunication equipment.

Protelindo and its primary subsidiaries, iForte and STP, focus on providing essential infrastructure for clients to provide cellular telecommunication services. Protelindo has agreements established through long-term lease contracts that frequently valid for 10 years.

The Company's major source of revenue is tower leases, which include build-to-suit contracts, tower acquisitions, colocation services on existing towers, and the provision of fibre optic networks such as FTTH (Fibre to the Home). The Company also facilitates colocation or sharing of current fibre optic networks to increase returns on fibre investments. The Company's Connectivity business provides connectivity services for clients with various connection configurations, including wireless or wired options, tailored to needs of B2B (Business to Business) or B2G (Business to Government) arrangements.

The Company's Articles of Association have undergone several changes. Based on the Company's Articles of Association, the Company can engage in the following business fields:

**Main Business Activities of the Company:**

1. Conducting telecommunications central construction business
2. Conducting holding company activities, including

**Supporting Business Activities of the Company:**

Conducting other business activities related to and/or supporting the Company's main business activities.



# LAYANAN KAMI

## OUR SERVICES

Perseroan menawarkan portofolio layanan yang luas, menunjukkan komitmennya dalam mengembangkan solusi telekomunikasi dan infrastruktur digital. Layanan utama meliputi:

Company offers an extensive portfolio of services, demonstrating its commitment to advancing telecommunications and digital infrastructure solutions. The core services include:



### Penyewaan dan Kolokasi Menara Telekomunikasi

Telecommunication Tower Leasing and Colocation

Menyediakan infrastruktur yang andal untuk jaringan telekomunikasi melalui layanan penyewaan dan kolokasi menara.

Providing reliable infrastructure for telecommunication networks through tower leasing and colocation services.



### Managed Services dan Power-as-a-Service

Managed Services and Power-as-a-Service

Menyediakan layanan terkelola secara komprehensif, termasuk solusi energi yang disesuaikan.

Delivering comprehensive managed services, including tailored energy solutions.



### Layanan Fiber-to-the-Tower (FTTT) dan Fiber-to-the-Home (FTTH)

Fiber-to-the-Tower (FTTT) and Fiber-to-the-Home (FTTH) Services

Menjamin konektivitas tanpa hambatan melalui jaringan serat optik yang kuat untuk aplikasi menara dan perumahan.

Ensuring seamless connectivity via robust fiber optic networks for towers and residential applications.



### Layanan Penyedia Internet dan VSAT

Internet Service Provider and VSAT Services

Menawarkan solusi internet dan konektivitas yang fleksibel melalui teknologi serat optik, nirkabel, dan VSAT, melayani klien B2B dan B2G.

Offering versatile internet and connectivity solutions through fiber optics, wireless, and VSAT technologies, catering to both B2B and B2G clients.

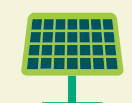


### Layanan Telekomunikasi dan Infrastruktur Digital Lainnya

Other Telecommunication and Digital Infrastructure Services

Memperluas cakupan layanan terkait untuk memenuhi permintaan pasar yang terus berkembang.

Expanding into related services to meet evolving market demands.



### Solusi Energi Panel Surya

Solar Panel Energy Solutions

Mendukung inisiatif energi berkelanjutan dengan layanan terkait panel surya, memperkuat komitmen Perseroan terhadap keberlanjutan.

Supporting sustainable energy initiatives with solar panel-related services, reinforcing the company's commitment to sustainability.



# LAYANAN KAMI

## OUR SERVICES

### MODEL BISNIS DAN PROPOSISI NILAI

### BUSINESS MODEL AND VALUE PROPOSITION

Model bisnis Perseroan berpusat pada penyediaan solusi yang berkelanjutan dan jangka panjang melalui anak perusahaannya: Perseroan, STP, dan iForte. Grup mengoperasikan portofolio luas yang mencakup menara telekomunikasi, jaringan serat optik (FTTT dan FTTH), serta jaringan VSAT, memainkan peran utama dalam mendorong transformasi digital di Indonesia.

Company's business model is centered on delivering sustainable, long-term solutions through its subsidiaries: Company, STP, and iForte. The Group operates an extensive portfolio of telecommunications towers, fiber optics (FTTT and FTTH), and VSAT networks, playing a key role in driving Indonesia's digital transformation.

Aspek utama dari model bisnis Perseroan meliputi:

Key aspects of Company's business model include:



**Kontrak Jangka Panjang**  
Long-Term Contracts

Mengamankan perjanjian sewa yang umumnya memiliki durasi lebih dari 10 tahun, sehingga memberikan aliran pendapatan yang stabil dan dapat diprediksi.

Securing lease agreements that often exceed 10 years, providing reliable and predictable revenue streams.



**Solusi Infrastruktur Inovatif**  
Innovative Infrastructure Solutions

Mengembangkan kemitraan strategis serta membangun infrastruktur canggih guna meningkatkan efisiensi, keberlanjutan, dan inklusivitas digital.

Developing strategic partnerships and cutting-edge infrastructure to foster efficiency, sustainability, and digital inclusivity.



**Inisiatif Energi Terbarukan**  
Renewable Energy Initiatives

Mengintegrasikan layanan panel surya untuk memastikan keselarasan dengan prinsip keberlanjutan.

Integrating solar panel services to align with sustainability principles.

Dengan fokus pada inovasi dan keberlanjutan, Perseroan menegaskan kembali komitmennya dalam mendukung konektivitas dan digitalisasi Indonesia, sekaligus mempertahankan standar tinggi dalam tanggung jawab lingkungan dan sosial.

By focusing on innovation and sustainability, Company reaffirms its commitment to supporting Indonesia's connectivity and digitalization goals while upholding high standards of environmental and social responsibility.





# VISI, MISI & NILAI-NILAI PERUSAHAAN

VISION, MISSION & CORPORATE VALUES

VISI, MISI & NILAI-NILAI PERUSAHAAN  
VISION, MISSION & CORPORATE VALUES



## Visi

Menjadi penyedia Multi layanan telekomunikasi dan infrastruktur terkemuka dan inovatif.

## Vision

To be Indonesia's premier and most innovative telecommunications multi-service and infrastructure provider.

## Misi

Berkolaborasi dengan pelanggan kami untuk memberikan nilai tambah layanan yang unggul.

## Mission

Collaborate with our customers to provide excellent value-added services.

Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan menegaskan kesepakatan bahwa Visi, Misi, dan Nilai-nilai Utama Perseroan yang berlaku saat ini tetap selaras dengan budaya dan semangat Grup, sehingga memastikan relevansi dan konsistensi dalam mengarahkan strategi ke depan.

The Company's Board of Directors and Board of Commissioners reaffirm their agreement that the Company's existing Vision, Mission, and Core Values are well-aligned with the culture and spirit of the Group, ensuring continued relevance and consistency in guiding its strategic direction.

## BUDAYA PERUSAHAAN DAN NILAI-NILAI CORPORATE CULTURE AND VALUES



### 1. Know Your Customer

Able to identify and verify the identity, the needs and the character of the customer



### 2. Innovation

Translating an idea or invention into a good or service that creates value in order to further satisfy the needs and expectations of the customers



### 3. Professionalism

Ability to conduct, aims, or having qualities that characterize or mark a profession that is showed by strict adherence to courtesy, honesty and responsibility when dealing with individuals or other companies in the business environment



### 4. Integrity

Honest, trustworthy, and exemplary that reflect the characteristics of the company's internal strength



### 5. Team Work

Establish and maintain collaboration within and between teams in an effort to achieve organizational objectives



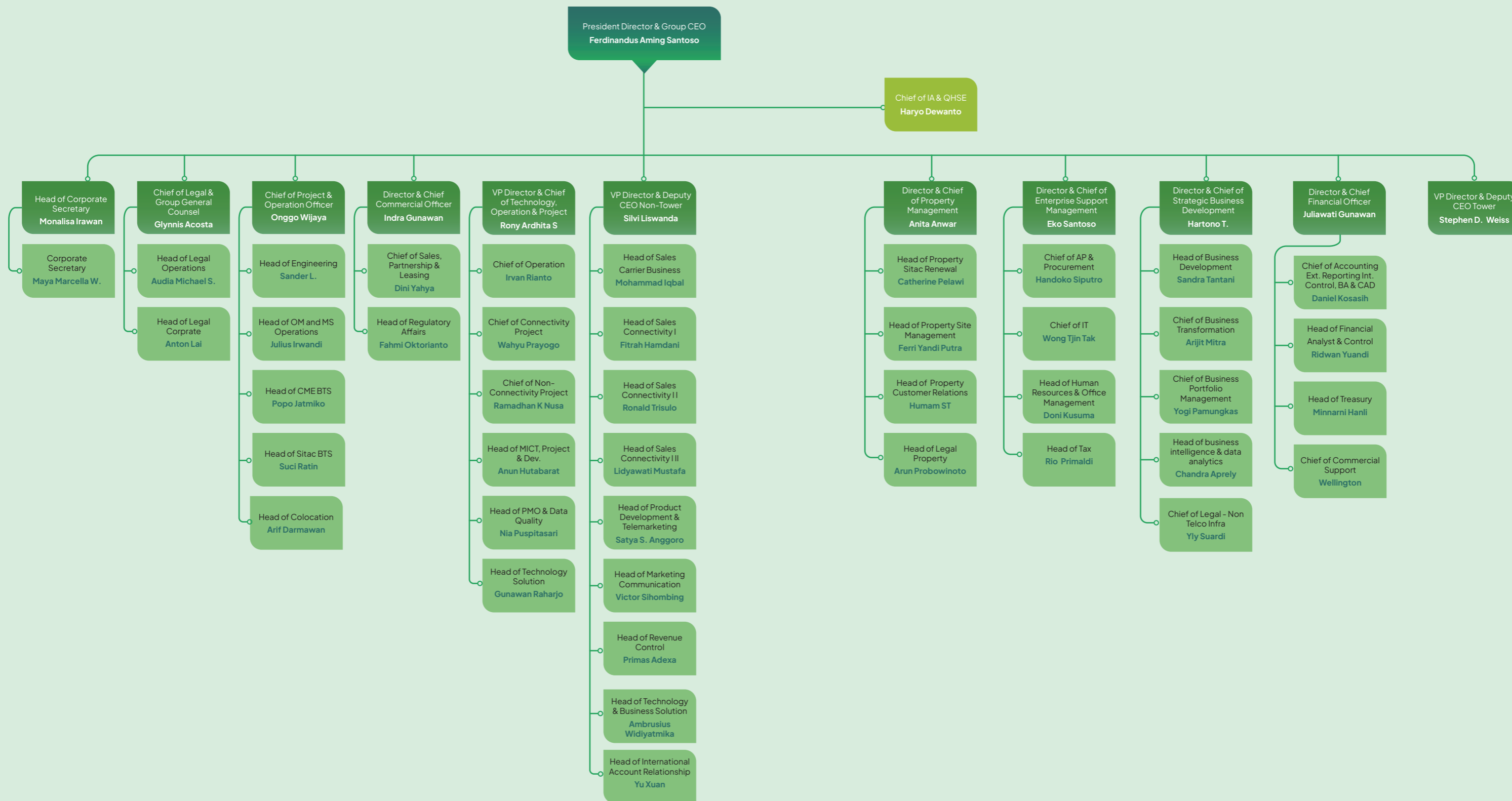


# STRUKTUR ORGANISASI

## ORGANIZATION STRUCTURE

# STRUKTUR ORGANISASI

## ORGANIZATION STRUCTURE



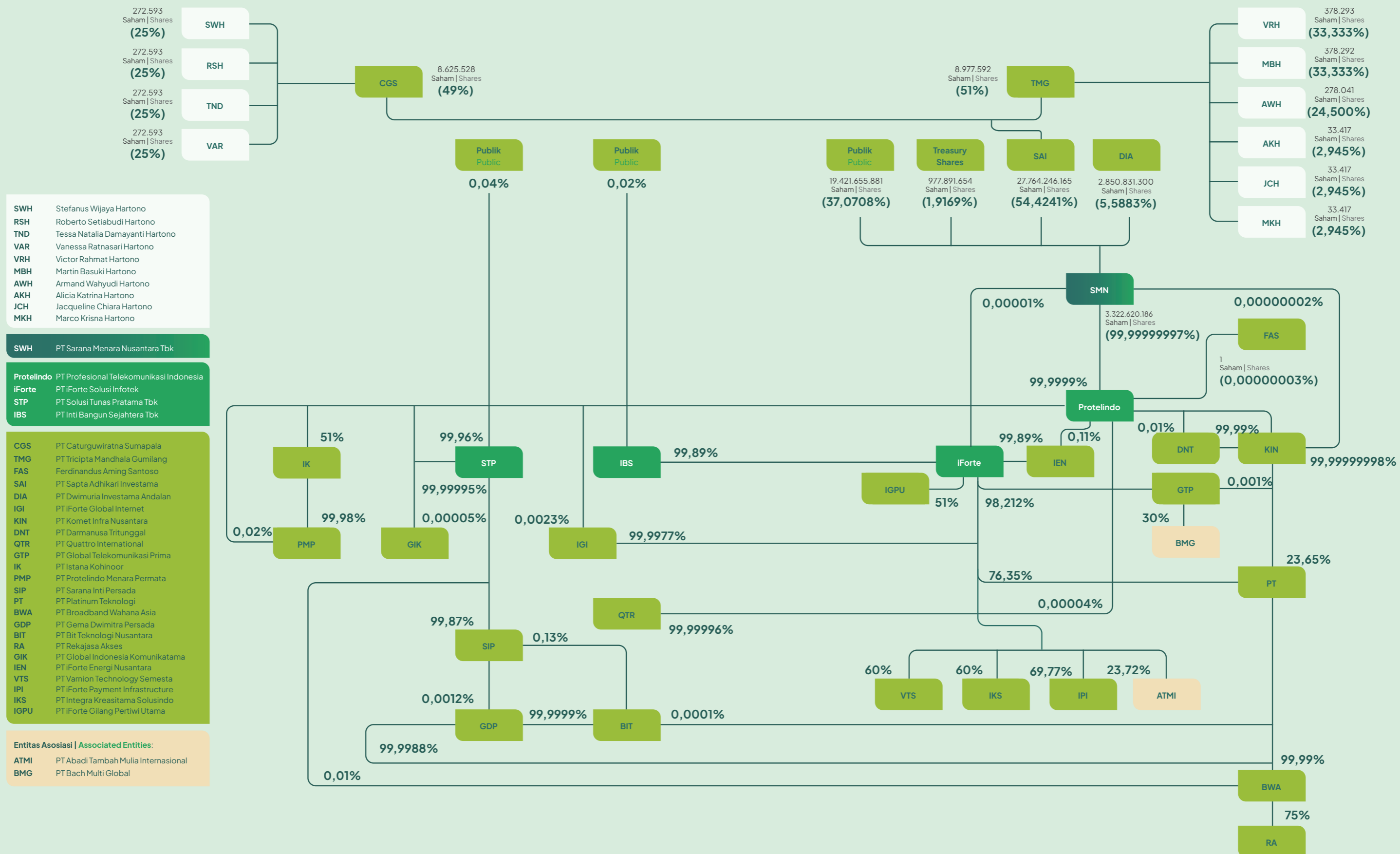


# STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN

## CORPORATE GROUP STRUCTURE

# STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN

## CORPORATE GROUP STRUCTURE



- SWH: Stefanus Wijaya Hartono
- RSH: Roberto Setiabudi Hartono
- TND: Tessa Natalia Damayanti Hartono
- VAR: Vanessa Ratnasari Hartono
- VRH: Victor Rahmat Hartono
- MBH: Martin Basuki Hartono
- AWH: Armand Wahyudi Hartono
- AKH: Alicia Katrina Hartono
- JCH: Jacqueline Chiara Hartono
- MKH: Marco Krisna Hartono

- SWH: PT Sarana Menara Nusantara Tbk
- Protelindo: PT Profesional Telekomunikasi Indonesia
- iForte: PT iForte Solusi Infotek
- STP: PT Solusi Tunas Pratama Tbk
- IBS: PT Inti Bangun Sejahtera Tbk

- CGS: PT Caturguwiratna Sumapala
- TMG: PT Tricipita Mandhala Gumilang
- FAS: Ferdinandus Aming Santoso
- SAI: PT Sapta Adhikari Investama
- DIA: PT Dwiwuria Investama Andalana
- IGI: PT iForte Global Internet
- KIN: PT Komet Infra Nusantara
- DNT: PT Darmanusa Tritunggal
- QTR: PT Quattro International
- GTP: PT Global Telekomunikasi Prima
- IK: PT Istana Kohinoor
- PMP: PT Protelindo Menara Permata
- SIP: PT Sarana Inti Persada
- PT: PT Platinum Teknologi
- BWA: PT Broadband Wahana Asia
- GDP: PT Gema Dwimitra Persada
- BIT: PT Bit Teknologi Nusantara
- RA: PT Rejasa Akses
- GIK: PT Global Indonesia Komunikatama
- IEN: PT iForte Energi Nusantara
- VTS: PT Varnion Technology Semesta
- IPI: PT iForte Payment Infrastructure
- IKS: PT Integra Kreasitama Solusindo
- IGPU: PT iForte Gilang Pertiwi Utama

- Entitas Asosiasi | Associated Entities:
- ATMI: PT Abadi Tambah Mulia Internasional
  - BMG: PT Bach Multi Global

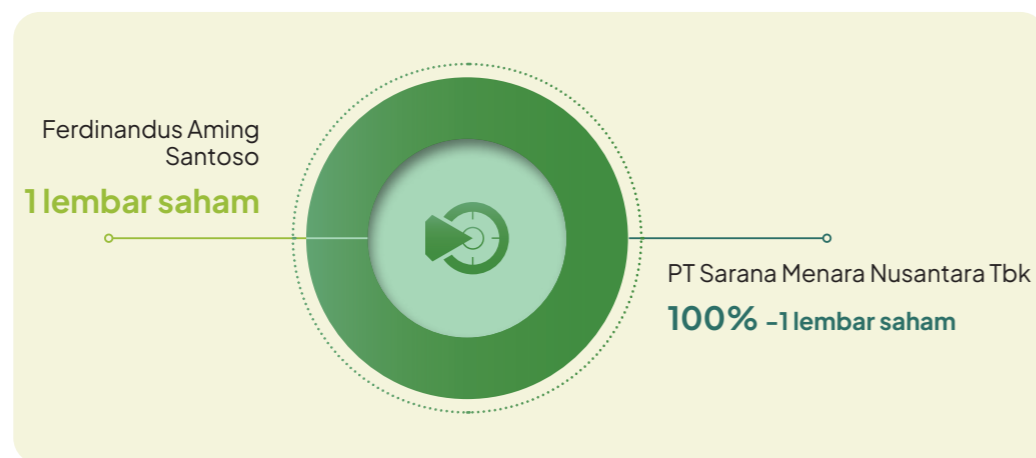


# KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

## SHAREHOLDERS COMPOSITION

[SEOJK C.3]

PEMEGANG SAHAM YANG MEMILIKI 5% ATAU LEBIH SAHAM PER 31 DESEMBER 2024  
SHAREHOLDER HOLDING 5% OR MORE OF THE OUTSTANDING SHARES AS OF DECEMBER 31, 2024



### Pemegang Saham yang Memiliki 5% atau Lebih Saham Per 31 Desember 2024

Shareholder Holding 5% or More of the Outstanding Shares as of December 31, 2024

- PT Sarana Menara Nusantara Tbk: 100% - 1 lembar saham
- Ferdinandus Aming Santoso: 1 lembar saham



# INFORMASI ENTITAS ANAK

## INFORMATION ON SUBSIDIARIES

### PEMILIKAN LANGSUNG

#### DIRECT OWNERSHIP

### PT IFORTE SOLUSI INFOTEK (“IFORTE”)

|   |  |
|---|--|
| <b>Jenis Usaha</b><br>Nature of Business  | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Perdagangan Besar Peralatan Telekomunikasi   Major Telecommunication Equipment Trade</li> <li>• Konstruksi Sentral Telekomunikasi   Central Telecommunication Construction</li> <li>• Instalasi Telekomunikasi   Telecommunication Installation</li> <li>• Jasa Sistem Komunikasi Data   System Communication Data Services</li> <li>• Aktivitas Telekomunikasi Dengan Kabel   Wired Telecommunications Activities</li> <li>• Penyediaan Layanan Internet   Internet Service Provider</li> <li>• Jasa Interkoneksi Internet (NAP)   Internet Interconnection Services (NAP)</li> <li>• Aktivitas Telekomunikasi Satelit   Satellite Telecommunications Activities</li> </ul>  |
| <b>Persentase Kepemilikan</b><br>Percentage of Ownership  | Protelindo - 99,99%<br>SMN - 0,01%   |
| <b>Status Operasi</b><br>Operational Status   | Dimulainya kegiatan komersial pada 2001<br>Start of commercial operations on 2001  |
| <b>Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (dalam Jutaan Rupiah)</b><br>Total Assets Before Eliminations (in million IDR) | 18.967.387   |
| <b>Profil Perusahaan</b><br>Profile of the Company  | <p>Didirikan pada tahun 2002, di saat dunia digital belum berkembang pesat, iForte sudah menjalankan bisnis VSAT, ISP dan IT <i>outsourcing</i>. Saat itu, iForte telah mengantongi izin jaringan tetap tertutup dan izin sebagai penyelenggara jasa internet. Pada tahun 2015, iForte diakuisisi oleh PT Profesional Telekomunikasi Indonesia atau dikenal dengan PT Protelindo, entitas anak PT Sarana Menara Nusantara, Tbk. PT Protelindo adalah penyedia menara independen terbesar di Indonesia dengan lebih dari 30.000 menara dan hampir 55.000 penyewa. Hingga akhir tahun 2022, iForte telah berhasil membangun dan mengoperasikan jaringan kabel serat optik sepanjang lebih dari 155.000 km yang menghubungkan sekitar 20.000 tower di Indonesia dengan jaringan kabel serat optik, dan sudah memiliki lebih dari 6.000 VSAT sites dan melayani lebih dari 3.000 pelanggan korporasi. iForte selalu mengutamakan kepuasan pelanggan dan pelayanan profesional untuk memperkuat fokus iForte dalam bisnis Telekomunikasi Indonesia dan memantapkan visi iForte sebagai penyedia layanan jaringan Data Communication &amp; Connectivity berbasis kabel optik, <i>wireless</i>, dan VSAT.</p> <p>Founded in 2002, when the digital world was not yet rapidly developing, iForte was already running VSAT, ISP, and IT outsourcing businesses. We already have both a closed fixed network and an internet service provider license at the time. In 2015, iForte was acquired by PT Profesional Telekomunikasi Indonesia or known as PT. Protelindo, a subsidiary of PT. Sarana Menara Nusantara, Tbk. PT. Protelindo is the largest independent tower provider in Indonesia, with more than 30,000 towers and nearly 55,000 tenants. By the end of 2022, iForte has succeeded in building and operating 155,000 km of fiber optic cables which connected more than 20,000 towers in Indonesia with fiber optic cable networks and already has more than 6,000 VSAT sites and serves more than 3,000 corporate customers. iForte always prioritizes customer satisfaction and professional services to strengthen iForte's focus in Indonesia's telecommunications business and strengthen iForte's vision as a provider of data communication &amp; connectivity network services based on optical cable, wireless, and VSAT.</p> |



INFORMASI ENTITAS ANAK  
INFORMATION ON SUBSIDIARIES

|   |   |
|---|---|
|  <b>Alamat Perusahaan</b><br>Address of the Company      | <b>Kantor Pusat   Head Office:</b><br>Jl. Tanjung Karang No. 11, Jati Kulon, Jati, Kudus<br>Jawa Tengah, 59347<br><br><b>Kantor Cabang   Branch Office:</b><br>Menara BCA, 43 <sup>rd</sup> Floor, Suite 4103<br>Grand Indonesia Shopping Town<br>Jl. M.H. Thamrin No. 1, Jakarta 10310   |
|  <b>Pengurus Perusahaan</b><br>Management of the Company | <b>Dewan Komisaris   Board of Commissioners:</b><br>Peter Djatmiko, Presiden Komisaris   President Commissioner<br>Mohamad Iwan, Komisaris   Commissioner<br>Nur Hermawan Thendean, Komisaris   Commissioner<br><br><b>Direksi   Board of Directors:</b><br>Ferdinandus Aming Santoso, CEO & Presiden Direktur   CEO & President Director<br>Silvi Liswanda, Wakil Presiden Direktur Marketing & Sales   Vice President Director of Marketing & Sales<br>Rony Ardhita, Wakil Presiden Direktur Technology and Operation   Vice President Director of Technology and Operation<br>Hartono, Direktur Keuangan   Director of Finance<br>Handoko Siputro, Direktur & Chief of Procurement and AP   Director & Chief of Procurement and AP |

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA TBK (“STP”)**

|   |   |
|---|---|
|  <b>Jenis Usaha</b><br>Nature of Business  | <ul style="list-style-type: none"> <li>Konstruksi Sentral Telekomunikasi   Telecommunication Central Construction</li> <li>Aktivitas Telekomunikasi dengan Kabel   Telecommunication with Cable Activities</li> <li>Aktivitas Perusahaan Holding   Holding Company Activities</li> <li>Real Estat yang Dimiliki Sendiri atau Disewa   Owned or Rental Real Estate</li> <li>Perdagangan Besar Peralatan Telekomunikasi   Major Telecommunications Equipment Trade</li> </ul> |
|  <b>Persentase Kepemilikan</b><br>Percentage of Ownership  | Protelindo – 99,96%<br>Masyarakat/ Public – 0,04%   |
|  <b>Status Operasi</b><br>Operational Status   | Dimulainya kegiatan komersial pada 27 September 2006<br>Start of commercial operations on September 27, 2006  |
|  <b>Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (dalam Jutaan Rupiah)</b><br>Total Assets Before Eliminations (in million IDR) | 9.879.176   |



INFORMASI ENTITAS ANAK  
INFORMATION ON SUBSIDIARIES

|   |   |
|---|---|
|  <b>Profil Perusahaan</b><br>Profile of the Company        | <p>STP didirikan pada tahun 2006 dan saat ini tercatat sebagai salah satu perusahaan penyedia menara telekomunikasi independen terkemuka di Indonesia. Awalnya bisnis inti STP fokus pada penyewaan menara telekomunikasi untuk penempatan antena dan perangkat pendukung lain untuk operator telekomunikasi, yang dikenal dengan Base Transceiver Station (BTS) dengan skema perjanjian kontrak sewa jangka panjang yang rata-rata berjangka waktu sekitar 10 tahun. Saat ini, STP memiliki aset menara telekomunikasi di 34 provinsi di Indonesia di mana 85% aset menara telekomunikasi STP terletak di Pulau Jawa dan Sumatera, dua pulau dengan kepadatan penduduk paling tinggi di Indonesia. Pada bulan Oktober 2021, STP resmi diakuisisi oleh PT Profesional Telekomunikasi Indonesia (Protelindo) yang merupakan anak usaha dari PT Sarana Menara Nusantara Tbk. Diharapkan melalui akuisisi ini STP memiliki landasan yang semakin kuat untuk menjadi entitas yang dapat diandalkan bagi para pelanggan dan pemangku kepentingan. Per 31 Desember 2021, STP tercatat memiliki 6.949 menara dengan 12.846 penyewaan dengan rasio penyewaan menara sebesar 1.85x.</p> <p>STP was founded in 2006, and is now one of the leading independent tower companies in Indonesia. STP’s core business initially focused on leasing out spaces for antennas and supporting equipment at its multi-tenant tower sites for Indonesian mobile telecommunication operators for base transceiver station (BTS) under long-term lease agreement with average contractual term of 10 years. STP operates telecommunications tower assets in 34 provinces in Indonesia, where 85% of STP’s telecommunications tower sites are in Java and Sumatera, two islands with the highest population density in Indonesia. In October 2021, STP is officially acquired by PT Profesional Telekomunikasi Indonesia (Protelindo) which is a subsidiary of PT Sarana Menara Nusantara Tbk. As such, we believe that STP will have a stronger foundation to become a reliable entity for its customers and stakeholders. As of 31 December 2021, STP owned and operated 6.949 tower with 12.846 tenancies, for a tenancy ratio of 1.85x.</p> |
|  <b>Alamat Perusahaan</b><br>Address of the Company      | <b>Kantor Pusat   Head Office:</b><br>Jl. Tanjung Karang No. 11, Jati Kulon, Jati, Kudus,<br>Jawa Tengah, 59347<br><br><b>Kantor Cabang   Branch Office:</b><br>Menara BCA, 49th Floor<br>Jl. MH. Thamrin No. 1<br>Jakarta 10310  |
|  <b>Pengurus Perusahaan</b><br>Management of the Company | <b>Dewan Komisaris   Board of Commissioners:</b><br>Kusmayanto Kadiman, Komisaris Utama/Independen   President Commissioner/Independent<br>Harry M. Zen, Komisaris Independen   Independent Commissioner<br>Eko Santoso Hadiprojjo, Komisaris   Commissioner<br><br><b>Direksi   Board of Directors:</b><br>Juliawati Gunawan Halim, Direktur Utama   President Director<br>Hartono Tanuwidjaja, Direktur   Director<br>Wong Tjin Tak, Direktur   Director<br>Wellington, Direktur   Director   |



INFORMASI ENTITAS ANAK  
INFORMATION ON SUBSIDIARIES

| PT KOMET INFRA NUSANTARA (“KIN”)  |   |
|---|---|
| <b>Jenis Usaha</b><br>Nature of Business  | Konstruksi Sentral Komunikasi<br>Central Telecommunication Construction   |
| <b>Persentase Kepemilikan</b><br>Percentage of Ownership  | Protelindo – 99,9999%<br>SMN – 0,0001%  |
| <b>Status Operasi</b><br>Operational Status   | Dimulainya kegiatan komersial pada 25 Februari 2009<br>Start of commercial operations on February 25, 2009  |
| <b>Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (dalam Jutaan Rupiah)</b><br>Total Assets Before Eliminations (in million IDR) | 1.138.475   |
| <b>Profil Perusahaan</b><br>Profile of the Company  | <p>Pada tanggal 30 Mei 2018, Protelindo telah mengakuisisi seluruh saham dan kepemilikan modal di KIN, sehingga perusahaan tersebut dimiliki sepenuhnya oleh Protelindo.</p> <p>KIN adalah suatu Perusahaan terbatas didirikan dengan nama PT Tara Cell Intrabuana berdasarkan Akta Notaris No. 4 tanggal 25 Februari 2009 dari Efran Yuniarto, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-13077.AH.01.01.Tahun 2009 tanggal 5 April 2009 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 92 tanggal 15 April 2009, Tambahan No. 68873.</p> <p>Anggaran Dasar KIN sebagaimana dimuat dalam akta pendirian tersebut di atas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 165, tanggal 19 Agustus 2022, dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat mengenai perubahan susunan permodalan KIN. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-0076630.AH.01.02.TAHUN2022 tanggal 23 Oktober 2022.</p> <p>On May 30, 2018, Protelindo acquired all of the shares and capital interests in KIN, making it a wholly-owned subsidiary of Protelindo.</p> <p>KIN is a limited liability Company established under name PT Tara Cell Intrabuana based on Notarial Deed No. 4 dated February 25, 2009 of Efran Yuniarto, S.H., M.Kn., notary in Jakarta. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-13077.AH.01.01.Tahun 2009 dated April 5, 2009 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 92 dated April 15, 2009, Supplement No. 68873.</p> <p>KIN's Articles of Association as contained in the above mentioned deed of incorporation have been amended several times, the latest amendment of which was stated in Deed of Statement of Shareholders' Resolution No. 165 dated 19 August 2022, drawn up in the presence of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notary in West Jakarta, regarding the amendment of the capital structure of KIN. This amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights through Letter No. AHU-0076630.AH.01.02.TAHUN 2022 dated October 23, 2022</p> |
| <b>Alamat Perusahaan</b><br>Address of the Company  | <p><b>Kantor Pusat   Head Office:</b><br/>Jl. Tanjung Karang No. 11, Jati Kulon, Jati, Kudus, Jawa Tengah, 59347</p> <p><b>Kantor Cabang   Branch Office:</b><br/>Jl. PHH. Mustopa, Komplek Surapati Commercial Residence (Surapati Core) Blok C – 06, Kel. Pasirlayung, Kec. Cibeunying Kidul, Bandung 40192</p>   |
| <b>Pengurus Perusahaan</b><br>Management of the Company   | <p><b>Dewan Komisaris   Board of Commissioners:</b><br/>Ferdinandus Aming Santoso, Presiden Komisaris   President Commissioner<br/>Indra Gunawan, Komisaris   Commissioner</p> <p><b>Direksi   Board of Directors:</b><br/>Eko Santoso Hadiprodjo, Presiden Direktur   President Director<br/>Dini Adriani, Direktur   Director</p>   |



INFORMASI ENTITAS ANAK  
INFORMATION ON SUBSIDIARIES

| PT IFORTE GLOBAL INTERNET (“IGI”)   |   |
|---|---|
| <b>Jenis Usaha</b><br>Nature of Business  | <ul style="list-style-type: none"> <li>Perdagangan Besar Peralatan Telekomunikasi   Major Telecommunications Equipment Trade</li> <li>Penyediaan Layanan Internet   Internet Service Provider</li> </ul>  |
| <b>Persentase Kepemilikan</b><br>Percentage of Ownership  | iForte – 99,998%<br>Protelindo – 0,002%   |
| <b>Status Operasi</b><br>Operational Status   | Dimulainya kegiatan komersial pada 1 Januari 2002<br>Start of commercial operations on January 1, 2002  |
| <b>Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (dalam Jutaan Rupiah)</b><br>Total Assets Before Eliminations (in million IDR) | 159.384   |
| <b>Profil Perusahaan</b><br>Profile of the Company  | <p>Protelindo memiliki saham dan hak suara secara tidak langsung sebesar 99,998% di IGI.</p> <p>IGI adalah suatu Perusahaan terbatas didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Pendirian No. 276, tanggal 21 November 1997, dibuat di hadapan Rachmat Santoso, S.H., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian IGI disahkan oleh Menteri Hukum dan Perundang-undangan dalam Surat Keputusan No. C-6160 HT.01.01.TH.2000 tanggal 13 Maret 2000. Anggaran Dasar IGI sebagaimana dimuat dalam akta pendirian tersebut di atas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar No. 6 tanggal 19 Juni 2023 dibuat di hadapan Caesaria Dhamayanti, S.H., M.Kn. Notaris di Jakarta, mengenai perubahan susunan pengurus dan tugas dan wewenang direksi IGI.</p> <p>Protelindo has an indirect capital and voting interest of 99.998% in IGI.</p> <p>IGI is a limited liability company established in Indonesia based on Deed of Establishment No. 276 dated November 21, 1997 drawn up in the presence of Rachmat Santoso, S.H., Notary in Jakarta. IGI's Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Legislation through Letter No. C-6160 HT.01.01.TH.2000 dated March 13, 2000. IGI's Articles of Association as contained in the above mentioned deed of incorporation have been amended several times, the latest amendment of which was stated in the Deed of Statement of Shareholders' Resolution No. 6 dated June 19, 2023, drawn up in the presence of Caesaria Dhamayanti, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, regarding the change of management structure and duties and responsibilities of BOD of IGI.</p> |
| <b>Alamat Perusahaan</b><br>Address of the Company  | <p><b>Kantor Pusat   Head Office:</b><br/>Jl. Tanjung Karang No. 11, Jati Kulon, Jati, Kudus, Jawa Tengah, 59347</p> <p><b>Kantor Cabang   Branch Office:</b><br/>Menara BCA, 43rd Floor, Suite 4103, Grand Indonesia Shopping Town<br/>Jl. M.H. Thamrin No. 1, Jakarta 10310</p>   |
| <b>Pengurus Perusahaan</b><br>Management of the Company   | <p><b>Dewan Komisaris   Board of Commissioners:</b><br/>Rony Ardhitia Soetedjo, Komisaris   Commissioner</p> <p><b>Direksi   Board of Directors:</b><br/>Silvi Liswanda, Presiden Direktur   President Director<br/>Fitrah Hamdani, Direktur   Director<br/>Irvan Rianto, Direktur   Director</p>   |



INFORMASI ENTITAS ANAK  
INFORMATION ON SUBSIDIARIES

| PT DARMANUSA TRITUNGGAL (“DNT”)   |  |
|---|--|
| <b>Jenis Usaha</b><br>Nature of Business  | Konstruksi Sentral Komunikasi<br>Central Telecommunication Construction  |
| <b>Persentase Kepemilikan</b><br>Percentage of Ownership  | KIN – 99,99%<br>Protelindo – 0,01%   |
| <b>Status Operasi</b><br>Operational Status   | Dimulainya kegiatan komersial pada 26 November 2007<br>Start of commercial operations on November 26, 2007   |
| <b>Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (dalam Jutaan Rupiah)</b><br>Total Assets Before Eliminations (in million IDR) | 36.238   |
| <b>Profil Perusahaan</b><br>Profile of the Company  | <p>Setelah melakukan akuisisi atas KIN, Protelindo memiliki saham dan hak suara secara tidak langsung seluruhnya sebesar 100% di DNT.</p> <p>DNT adalah suatu Perusahaan terbatas didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Pendirian No. 22, tanggal 26 November 2007, dibuat di hadapan Ukon Krisnajaya, SH, SpN Notaris di Jakarta. Akta Pendirian DNT disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan AHU-06426.AH.01.01 Tahun 2008 tanggal 11 Februari 2008.</p> <p>Anggaran Dasar DNT sebagaimana dimuat dalam akta pendirian tersebut di atas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 04 tanggal 25 Januari 2024, dibuat di hadapan Caesaria Dhamayanti, S.H., M.Kn. Notaris di Tangerang, mengenai perubahan domisili DNT. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-0006639.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 30 Januari 2024.</p> <p>After acquiring KIN, Protelindo has indirect total capital and voting interest of 100% in DNT.</p> <p>DNT is a limited liability company established in Indonesia based on Deed of Establishment No. 22 dated November 26, 2007 drawn up in the presence of Ukon Krisnajaya, SH, SpN Notary in Jakarta. DNT's Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice through Letter AHU-06426.AH.01.01.Tahun 2008 dated February 11, 2008.</p> <p>DNT's Articles of Association as contained in the above mentioned deed of incorporation have been amended several times, the latest amendment of which was stated in the Deed of Statement of Shareholders' Resolution No. 04 dated January 25, 2024, drawn up in the presence of Caesaria Dhamayanti, S.H., M.Kn, Notary in Tangerang, regarding the amendment of DNT's domicile. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights through Letter No. AHU-0006639.AH.01.02.TAHUN 2024 dated January 30, 2024.</p> |
| <b>Alamat Perusahaan</b><br>Address of the Company  | <b>Kantor Pusat   Head Office:</b><br>Menara BCA, 49rd Floor<br>Grand Indonesia Shopping Town<br>Jl. M.H. Thamrin No. 1, Jakarta 10310   |
| <b>Pengurus Perusahaan</b><br>Management of the Company   | <p><b>Dewan Komisaris   Board of Commissioners:</b><br/>Ferdinandus Aming Santoso, Presiden Komisaris   President Commissioner<br/>Indra Gunawan, Komisaris   Commissioner</p> <p><b>Direksi   Board of Directors:</b><br/>Eko Santoso Hadiprodjo, Presiden Direktur   President Director<br/>Dini Adriani, Direktur   Director</p>  |



INFORMASI ENTITAS ANAK  
INFORMATION ON SUBSIDIARIES

| PT GLOBAL TELEKOMUNIKASI PRIMA (“GTP”)  |  |
|---|--|
| <b>Jenis Usaha</b><br>Nature of Business  | Reparasi Peralatan Komunikasi<br>Reparation of The Telecommunication Equipment   |
| <b>Persentase Kepemilikan</b><br>Percentage of Ownership  | iForte - 98,212%<br>Protelindo - 1,787%<br>KIN - 0,001%  |
| <b>Status Operasi</b><br>Operational Status   | Dimulainya kegiatan komersial pada 7 April 2009<br>Start of commercial operations on April 7, 2009   |
| <b>Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (dalam Jutaan Rupiah)</b><br>Total Assets Before Eliminations (in million IDR) | 238.502  |
| <b>Profil Perusahaan</b><br>Profile of the Company  | <p>Setelah melakukan akuisisi atas KIN, Protelindo memiliki saham dan hak suara seluruhnya sebesar 100% di GTP.</p> <p>GTP adalah suatu Perusahaan terbatas didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Pendirian No. 1, tanggal 7 April 2009, dibuat di hadapan Suroyo Mulyo SH Notaris di Tangerang. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan AHU-23425.AH.01.01.Tahun 2009 tanggal 28 Mei 2009.</p> <p>Anggaran Dasar GTP sebagaimana dimuat dalam akta pendirian tersebut di atas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 3, tanggal 26 Juli 2023, dibuat di hadapan Caesaria Dhamayanti, S.H., M.Kn. Notaris di Tangerang, mengenai perubahan struktur permodalan GTP. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-0043474.AH.01.02.Tahun 2023 tanggal 28 Juli 2023.</p> <p>After acquiring KIN, Protelindo has a total capital and voting interest of 100% in GTP.</p> <p>GTP is a limited liability company established in Indonesia based on Deed of Establishment No. 1 dated April 7, 2009 drawn up in the presence of Suroyo Mulyo SH Notary in Tangerang. GTP's Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice through Letter AHU-23425.AH.01.01.Tahun 2009 dated May 28, 2009.</p> <p>GTP's Articles of Association as contained in the above mentioned deed of incorporation have been amended several times, the latest amendment of which was stated in the Deed of Statement of Shareholders' Resolution No. 3, dated July 26, 2023, drawn up in the presence of Caesaria Dhamayanti, S.H., M.Kn, Notary in Tangerang, regarding the changes of GTP's capital structure. This amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights through Letter No. 0043474.AH.01.02.Tahun 2023 dated July 28, 2023.</p> |
| <b>Alamat Perusahaan</b><br>Address of the Company  | <b>Kantor Pusat   Head Office:</b><br>Jl. Tanjung Karang No. 11, Jati Kulon, Jati, Kudus,<br>Jawa Tengah, 59347  |
| <b>Pengurus Perusahaan</b><br>Management of the Company   | <p><b>Dewan Komisaris   Board of Commissioners:</b><br/>Ferdinandus Aming Santoso, Presiden Komisaris   President Commissioner<br/>Indra Gunawan, Komisaris   Commissioner</p> <p><b>Direksi   Board of Directors:</b><br/>Eko Santoso Hadiprodjo, Presiden Direktur   President Director<br/>Dini Adriani, Direktur   Director</p>  |



INFORMASI ENTITAS ANAK  
INFORMATION ON SUBSIDIARIES

| PT QUATTRO INTERNATIONAL (“QTR”)  |  |
|---|--|
| <b>Jenis Usaha</b><br>Nature of Business  | <ul style="list-style-type: none"> <li>Konstruksi Sentral Komunikasi</li> <li>Central Telecommunication Construction</li> <li>Perdagangan Besar Peralatan Telekomunikasi</li> <li>Major Telecommunications Equipment Trade</li> </ul>  |
| <b>Persentase Kepemilikan</b><br>Percentage of Ownership  | iForte – 99,99%<br>Protelindo – 0,01%  |
| <b>Status Operasi</b><br>Operational Status   | Dimulainya kegiatan komersial pada 27 April 2009<br>Start of commercial operations on April 27, 2009   |
| <b>Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (dalam Jutaan Rupiah)</b><br>Total Assets Before Eliminations (in million IDR) | 261.188  |
| <b>Profil Perusahaan</b><br>Profile of the Company  | <p>Setelah melakukan akuisisi atas KIN, Protelindo memiliki saham dan hak suara secara tidak langsung sebesar 100% di QTR.</p> <p>QTR adalah suatu Perusahaan terbatas didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Pendirian No. 18, tanggal 27 April 2009, dibuat dihadapan Muhammad Ridha, SH Notaris di Tangerang. Akta Pendirian QTR disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan AHU-22352.AH.01.01.Tahun 2009 tanggal 20 Mei 2009 dan akta tersebut telah diumumkan dalam Berita Negara 3010-2010 tanggal 20 Mei 2009, Tambahan No. 25, tanggal 26 Maret 2010. Anggaran Dasar QTR sebagaimana dimuat dalam akta pendirian tersebut di atas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 01, tanggal 13 Februari 2024, dibuat di hadapan Caesaria Dhamayanti, S.H., M.Kn. Notaris di Tangerang, mengenai perubahan susunan pengurus QTR. Perubahan tersebut telah mendapat penerimaan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat No. AHU-AH.01.09-0071164 tanggal 20 Februari 2024.</p> <p>After acquiring KIN, Protelindo has indirect total capital and voting interest of 100% in QTR.</p> <p>QTR is a limited liability company established in Indonesia based on Deed of Establishment No. 18 dated April 27, 2009 drawn up in the presence of Muhammad Ridha, SH Notary in Tangerang. QTR's Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice through Letter AHU-22352.AH.01.01. Tahun 2009 dated May 20, 2009 and was published in State Gazette No. 3010-2010 dated May 20, 2009, Supplement No. 25, dated March 26, 2010. QTR's Articles of Association as contained in the above mentioned deed of incorporation have been amended several times, the latest amendment of which was stated in Deed of Statement of Shareholders' Resolution No. 01, dated February 13, 2024, drawn up in the presence of Caesaria Dhamayanti, S.H., M.Kn., Notary in Tangerang, regarding changes of management structure of QTR. This amendment has been accepted by the Minister of Law and Human Rights through Letter No. AHU-AH.01.09-0071164 dated February 20, 2024.</p> |
| <b>Alamat Perusahaan</b><br>Address of the Company  | <b>Kantor Pusat   Head Office:</b><br>Jl. PHH. Mustopa, Komplek Surapati Commercial Residence (Surapati Core) Blok C No. 06, Kel. Pasirlayung, Kec. Cibeunying Kidul, Bandung 40192  |
| <b>Pengurus Perusahaan</b><br>Management of the Company   | <p><b>Dewan Komisaris   Board of Commissioners:</b><br/>Hartono Tanuwidjaja, Presiden Komisaris   President Commissioner<br/>Onggo Wijaya, Komisaris   Commissioner</p> <p><b>Direksi   Board of Directors:</b><br/>Handoko Siputro, Presiden Direktur   President Director<br/>Ronald Trisulo, Direktur   Director<br/>Wahyu Prayogo, Direktur   Director</p>   |



INFORMASI ENTITAS ANAK  
INFORMATION ON SUBSIDIARIES

| PT PROTELINDO MENARA PERMATA (“PMP”)  |  |
|---|--|
| <b>Jenis Usaha</b><br>Nature of Business  | Konstruksi Sentral Telekomunikasi<br>Telecommunication Tower Construction  |
| <b>Persentase Kepemilikan</b><br>Percentage of Ownership  | Kohinoor – 99,98%<br>Protelindo – 0,02%  |
| <b>Status Operasi</b><br>Operational Status   | Dimulainya kegiatan komersial pada 22 Agustus 2019<br>Start of commercial operations on August 22, 2019  |
| <b>Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (dalam Jutaan Rupiah)</b><br>Total Assets Before Eliminations (in million IDR) | 6.215  |
| <b>Profil Perusahaan</b><br>Profile of the Company  | <p>PT Protelindo Menara Permata didirikan pada tanggal 22 Agustus 2019, oleh Protelindo dan SMN. Pada tanggal 14 Oktober 2020, dilakukan peningkatan modal dasar, serta modal ditempatkan dan disetor dalam PMP melalui penerbitan saham baru yang seluruhnya diambil oleh Kohinoor. Sehingga, PMP menjadi entitas anak dari Kohinoor.</p> <p>PMP adalah suatu Perusahaan terbatas didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Pendirian No. 132, tanggal 19 Agustus 2019, dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, SH., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-0041730.AH.01.01.Tahun 2019 tanggal 22 Agustus 2019.</p> <p>Anggaran Dasar PMP sebagaimana dimuat dalam akta pendirian tersebut di atas sejak telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham No. 05 tanggal 13 Maret 2024, dibuat di hadapan Caesaria Dhamayanti, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang, mengenai perubahan susunan pengurus PMP. Perubahan tersebut telah mendapat penerimaan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat No. AHU-AH.01.09-0110499 tanggal 20 Maret 2024.</p> <p>PT Protelindo Menara Permata was established on August 22, 2019, by Protelindo and SMN. on October 14, 2020, PMP's authorized capital, as well as issued and paid-up capital were increased through issuance of new shares which were entirely subscribed by Kohinoor. Therefore, PMP became a subsidiary of Kohinoor.</p> <p>PMP is a limited liability company established in Indonesia based on Deed of Establishment No. 132 dated August 19, 2019 drawn up in the presence of Christina Dwi Utami, SH., M.Hum., M.Kn., Notary in West Jakarta. PMP's Deed of Establishment was ratified by the Minister of Law and Human Rights through Letter No. AHU-0041730. AH.01.01.Tahun 2019 dated August 22, 2019.</p> <p>PMP's Articles of Association as contained in the above mentioned deed of incorporation have been amended several times, the latest amendment of which was stated in the Deed of Statement of Shareholders' Resolution No. 05, dated 13 Maret, 2024, drawn up in the presence of Caesaria Dhamayanti, S.H., M.Kn., Notary in Tangerang Regency, regarding the amendment of PMP's management structure. This amendment has been accepted by the Minister of Law and Human Rights through Letter No. AHU-AH.01.09-0110499 dated March 20, 2024.</p> |
| <b>Alamat Perusahaan</b><br>Address of the Company  | <b>Kantor Pusat   Head Office:</b><br>Menara BCA, 49rd Floor<br>Grand Indonesia Shopping Town,<br>Jl. M.H. Thamrin No. 1, Jakarta 10310  |
| <b>Pengurus Perusahaan</b><br>Management of the Company   | <p><b>Dewan Komisaris   Board of Commissioners:</b><br/>Ferdinandus Aming Santoso, Presiden Komisaris   President Commissioner<br/>Fakhrudin, Komisaris   Commissioner</p> <p><b>Direksi   Board of Directors:</b><br/>Indra Gunawan, Presiden Direktur   President Director<br/>Golda Elizabeth Anatassia, Direktur   Director<br/>Dini Adriani, Direktur   Director<br/>Tan, Rudy Antonio, Direktur   Director<br/>Audia Michael Septian, Direktur   Director</p>  |



INFORMASI ENTITAS ANAK  
INFORMATION ON SUBSIDIARIES

| PT ISTANA KOHINOOR (“KOHINOOR”)   |  |
|---|--|
| <b>Jenis Usaha</b><br>Nature of Business  | Konstruksi Sentral Komunikasi<br>Central Telecommunication Construction  |
| <b>Persentase Kepemilikan</b><br>Percentage of Ownership  | Protelindo – 51%   |
| <b>Status Operasi</b><br>Operational Status   | Dimulainya kegiatan komersial pada 23 Juni 2011<br>Start of commercial operations on June 23, 2011   |
| <b>Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (dalam Jutaan Rupiah)</b><br>Total Assets Before Eliminations (in million IDR) | 46.322   |
| <b>Profil Perusahaan</b><br>Profile of the Company  | <p>Pada tanggal 19 Desember 2019, Protelindo menyelesaikan pengambilalihan Kohinoor melalui penerbitan saham baru, sehingga perusahaan tersebut menjadi entitas anak dari Protelindo.</p> <p>Kohinoor adalah suatu Perusahaan terbatas didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Pendirian No. 13, tanggal 7 Maret 2011, dibuat di hadapan Luh Made Yogi Mawarwati, SH., Notaris di Denpasar. Akta Pendirian Kohinoor disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-31535.AH.01.01.Tahun 2011 tanggal 23 Juni 2011.</p> <p>Anggaran Dasar Kohinoor sebagaimana dimuat dalam akta pendirian tersebut di atas sejak telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham No. 04 tanggal 13 Maret 2024, dibuat di hadapan Caesaria Dhamayanti, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang, mengenai perubahan susunan pemegang saham dan susunan pengurus Kohinoor. Perubahan tersebut telah mendapat penerimaan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat No. AHU-AH.01.09-0110484 tanggal 20 Maret 2024.</p> <p>On December 19, 2019, Protelindo concluded the acquisition of Kohinoor through subscription of newly issued shares, making it a subsidiary of Protelindo.</p> <p>Kohinoor is a limited liability company established in Indonesia based on Deed of Establishment No. 13, dated March 7, 2011 drawn up in the presence of Luh Made Yogi Mawarwati, SH., Notary in Denpasar. Kohinoor’s Deed of Establishment was ratified by the Minister of Law and Human Rights through Letter Number No. AHU-31535. AH.01.01.Tahun 2011 dated June 23, 2011.</p> <p>Kohinoor’s Articles of Association as contained in the above-mentioned deed of incorporation have been amended several times, the latest amendment of which was stated in the Deed of Statement of Shareholders’ Resolution No. 04, dated March 13, 2024, drawn up in the presence of Caesaria Dhamayanti, S.H., M.Kn., Notary in Tangerang Regency, regarding the amendment of Kohinoor’s shareholding structure and management structure. This amendment has been accepted by the Minister of Law and Human Rights through Letter No. AHU-AH.01.09-0110484 dated March 20, 2024</p> |
| <b>Alamat Perusahaan</b><br>Address of the Company  | <b>Kantor Pusat   Head Office:</b><br>Menara BCA, 49rd Floor<br>Grand Indonesia Shopping Town,<br>Jl. M.H. Thamrin No. 1, Jakarta 10310  |
| <b>Pengurus Perusahaan</b><br>Management of the Company   | <p><b>Dewan Komisaris   Board of Commissioners:</b><br/>Ferdinandus Aming Santoso, Presiden Komisaris   President Commissioner<br/>Malika Jiwaji, Komisaris   Commissioner</p> <p><b>Direksi   Board of Directors:</b><br/>Indra Gunawan, Presiden Direktur   President Director<br/>Golda Elizabeth Anatassia, Direktur   Director<br/>Dini Adriani, Direktur   Director<br/>Suciratin, Direktur   Director<br/>Aimana Ilman Aulia, Direktur   Director</p>   |



INFORMASI ENTITAS ANAK  
INFORMATION ON SUBSIDIARIES

| PT PLATINUM TEKNOLOGI (“PLATINUM”)  |   |
|---|---|
| <b>Jenis Usaha</b><br>Nature of Business  | <ul style="list-style-type: none"> <li>Konstruksi Sentral Telekomunikasi   Central Telecommunication Construction</li> <li>Aktivitas Telekomunikasi dengan Kabel   Telecommunication with Cable Activities</li> <li>Aktivitas Perusahaan Holding   Holding Company Activities</li> <li>Real Estat yang Dimiliki Sendiri atau Disewa   Owned or Rental Real Estate</li> <li>Perdagangan Besar Peralatan Telekomunikasi   Major Telecommunications Equipment Trade</li> <li>Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya   Other Management Consultation Activities</li> <li>Instalasi Telekomunikasi   Telecommunication Installation</li> <li>Perdagangan Besar Berbagai Macam Barang   Trading of a Great Variety of Goods</li> </ul>  |
| <b>Persentase Kepemilikan</b><br>Percentage of Ownership  | iForte – 76,35%<br>KIN – 23,65%   |
| <b>Status Operasi</b><br>Operational Status   | Tidak beroperasi<br>Not operating   |
| <b>Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (dalam Jutaan Rupiah)</b><br>Total Assets Before Eliminations (in million IDR) | 801.457   |
| <b>Profil Perusahaan</b><br>Profile of the Company  | <p>Setelah melakukan akuisisi atas STP, Protelindo memiliki saham dan hak suara secara tidak langsung sebesar 100% di Platinum.</p> <p>Platinum adalah suatu Perusahaan terbatas didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Pendirian No. 3 tanggal 13 September 2011 dibuat di hadapan Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta Timur. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan AHU-45538.AH.01.01.Tahun 2011 tanggal 19 September 2011. Anggaran Dasar Platinum sebagaimana dimuat dalam akta pendirian tersebut di atas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 29, tanggal 6 September 2022, dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat, mengenai Perubahan Pasal 11 ayat (3) dan Pasal 14 ayat (3) anggaran dasar dan pengangkatan kembali Direksi dan Dewan Komisaris perusahaan. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan surat Penerimaan pemberitahuan perubahan anggaran dasar No. AHU-AH.01.03-0288167 tanggal 6 September 2022.</p> <p>After acquiring STP, Protelindo has indirect total capital and voting interest of 100% in Platinum.</p> <p>Platinum is a limited liability company established in Indonesia based on Deed of Establishment No. 3 dated September 13, 2011 drawn up in the presence of Rini Yulianti S.H., Notary in East Jakarta. Platinum’s Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights through Letter AHU-45538.AH.01.01.Tahun 2011 dated September 19, 2011. Platinum’s Articles of Association as contained in the above mentioned deed of incorporation have been amended several times, the latest amendment of which was stated in the Deed of Statement of Shareholders’ Resolution No. 29 dated September 6, 2022, drawn up in the presence of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notary in west Jakarta, regarding the amendment to Article 11 paragraph (3) and Article 14 paragraph (3) of the articles of association and reappointment of the Board of Directors and Board of Commissioners of the company. This amendment of the Articles of Association was notified to the Minister of Law and Human Rights under Letter of Notification Acknowledgement No. AHU-AH.01.03-0288167 dated September 6, 2022.</p> |
| <b>Alamat Perusahaan</b><br>Address of the Company  | Perkantoran Permata Senayan Blok C01<br>Grogol Utara, Kebayoran Lama,<br>Jakarta 12210, Indonesia   |
| <b>Pengurus Perusahaan</b><br>Management of the Company   | <p><b>Dewan Komisaris   Board of Commissioners:</b><br/>Juliawati Gunawan Halim, Komisaris   Commissioner</p> <p><b>Direksi   Board of Directors:</b><br/>Handoko Siputro, Direktur   Director</p>  |





INFORMASI ENTITAS ANAK  
INFORMATION ON SUBSIDIARIES

| PT GEMA DWIMITRA PERSADA (“GEMA”)   |   |
|---|---|
| <b>Jenis Usaha</b><br>Nature of Business  | <ul style="list-style-type: none"> <li>Konstruksi Sentral Telekomunikasi   Central Telecommunication Construction</li> <li>Aktivitas Telekomunikasi dengan Kabel   Telecommunication with Cable Activities</li> <li>Aktivitas Perusahaan Holding   Holding Company Activities</li> <li>Real Estat yang Dimiliki Sendiri atau Disewa   Owned or Rental Real Estate</li> <li>Perdagangan Besar Peralatan Telekomunikasi   Major Telecommunications Equipment Trade</li> <li>Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya   Other Management Consultation Activities</li> <li>Instalasi Telekomunikasi   Telecommunication Installation</li> <li>Perdagangan Besar Berbagai Macam Barang   Trading of a Great Variety of Goods</li> </ul>  |
| <b>Persentase Kepemilikan</b><br>Percentage of Ownership  | PLATINUM – 99,99%<br>SIP – 0,01%  |
| <b>Status Operasi</b><br>Operational Status   | Tidak beroperasi<br>Not operating   |
| <b>Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (dalam Jutaan Rupiah)</b><br>Total Assets Before Eliminations (in million IDR) | 793.853   |
| <b>Profil Perusahaan</b><br>Profile of the Company  | <p>Setelah melakukan akuisisi atas STP, Protelindo memiliki saham dan hak suara secara tidak langsung sebesar 100% di GEMA.</p> <p>Gema adalah suatu Perusahaan terbatas didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Pendirian No. 51 tanggal 5 Agustus 2005 dibuat di hadapan Yana Valentina, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-69517.AH.01.01.Tahun 2008 pada tanggal 25 September 2008. Anggaran Dasar Gema sebagaimana dimuat dalam akta pendirian tersebut di atas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 31, tanggal 19 Januari 2022, dibuat di hadapan Rini Yulianti, SH, Notaris di Jakarta Timur, mengenai penyesuaian Pasal 3 Anggaran Dasar dengan KBLI 2020. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Persetujuan No. AHU-0004536.AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 19 Januari 2022.</p> <p>After acquiring STP, Protelindo has indirect total capital and voting interest of 100% in GEMA.</p> <p>Gema is a limited liability company established in Indonesia based on Deed of Establishment No. 51 dated August 5, 2005 drawn up in the presence of Yana Valentina, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta. Gema's Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights through Letter No. AHU-69517.AH.01.01.Tahun 2008 dated September 25, 2008. Gema's Articles of Association as contained in the above-mentioned deed of incorporation have been amended several times, the latest amendment of which was stated in the Deed of Statement of Shareholders' Resolution No. 31 dated January 19, 2022, drawn up in the presence of Rini Yulianti, SH, Notary in East Jakarta, regarding the adjustment of Article 3 of Article of Association with the KBLI 2020. This amendment of the Articles of Association was notified to the Minister of Law and Human Rights under Letter of Notification Acknowledgement No. AHU-0004536.AH.01.02.TAHUN 2022 dated January 19, 2022.</p> |
| <b>Alamat Perusahaan</b><br>Address of the Company  | Perkantoran Permata Senayan Blok C01<br>Grogol Utara, Kebayoran Lama,<br>Jakarta 12210, Indonesia   |
| <b>Pengurus Perusahaan</b><br>Management of the Company   | <p><b>Dewan Komisaris   Board of Commissioners:</b><br/>Juliawati Gunawan Halim, Komisaris   Commissioner</p> <p><b>Direksi   Board of Directors:</b><br/>Hartono Tanuwidjaja, Direktur   Director</p>  |



INFORMASI ENTITAS ANAK  
INFORMATION ON SUBSIDIARIES

| PT BIT TEKNOLOGI NUSANTARA (“BIT”)  |  |
|---|--|
| <b>Jenis Usaha</b><br>Nature of Business  | <ul style="list-style-type: none"> <li>Perdagangan Besar Peralatan Telekomunikasi   Major Telecommunication Equipment Trade</li> <li>Penyedia Layanan Internet   Internet Service Provider</li> <li>Aktivitas Telekomunikasi dengan Kabel   Telecommunication with Cable Activities</li> <li>Jasa Sistem Komunikasi Data   Data Communication System Services</li> <li>Jasa Jual Kembali Jasa Telekomunikasi   Telecommunication Resale Services</li> <li>Aktivitas Perusahaan Holding   Holding Company Activities</li> <li>Perdagangan Besar Berbagai Macam Barang   Trading of a Great Variety of Goods</li> <li>Real Estat yang Dimiliki Sendiri atau Disewa   Owned or Rental Real Estate</li> <li>Konstruksi Sentral Telekomunikasi   Central Telecommunication Construction</li> <li>Instalasi Telekomunikasi   Telecommunication Installation</li> <li>Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya   Other Management Consultation Activities</li> <li>Jasa Interkoneksi Internet (NAP)   Internet Interconnection Services (NAP)</li> </ul>  |
| <b>Persentase Kepemilikan</b><br>Percentage of Ownership  | GEMA – 99,9999%<br>PLATINUM – 0,0001%  |
| <b>Status Operasi</b><br>Operational Status   | Dimulainya kegiatan komersial pada 22 Maret 2005<br>Start of commercial operations on March 22, 2005   |
| <b>Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (dalam Jutaan Rupiah)</b><br>Total Assets Before Eliminations (in million IDR) | 2.746.046  |
| <b>Profil Perusahaan</b><br>Profile of the Company  | <p>Setelah melakukan akuisisi atas STP, Protelindo memiliki saham dan hak suara secara tidak langsung sebesar 100% di BIT.</p> <p>BIT adalah suatu Perusahaan terbatas didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Pendirian No. 1 tanggal 9 Agustus 2004 dibuat di hadapan Ridjqi Nurdiani, S.H., Notaris di Bekasi. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. C-07617HT.01.01.TH.2005 tanggal 22 Maret 2005 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 40 tanggal 20 Mei 2005 Tambahan No. 5012. Anggaran Dasar BIT sebagaimana dimuat dalam akta pendirian tersebut di atas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 5, tanggal 19 Juni 2023, dibuat di hadapan Caesaria Dhamayanti, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang, mengenai perubahan susunan pengurus dan tugas dan wewenang direksi BIT. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah mendapat penerimaan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0084770 tanggal 26 Juni 2023.</p> <p>After acquiring STP, Protelindo has indirect total capital and voting interest of 100% in BIT.</p> <p>BIT's Articles of Association as contained in the above-mentioned deed of incorporation have been amended several times, the latest amendment of which was stated in the Deed of Statement of Shareholders' Resolution No. 5 dated June 19, 2023, drawn up in the presence of Caesaria Dhamayanti, S.H., M.Kn., Notary in Tangerang Regency, regarding the change of management structure and duties and responsibilities of BOD of BIT. This amendment of the Articles of Association was accepted by the Minister of Law and Human Rights under Letter No. AHU-AH.01.03-0084770 dated June 26, 2023. In accordance with Article 3 of BIT's Articles of Association, the scope of its activities involves Major Telecommunication Equipment Trade, Internet Service Provider, Telecommunication With Cable Activities, Data Communication System Services, Telecommunication Resale Services, Holding Company Activities, Trading of A Great Variety of Goods, Owned Or Rental Real Estate, Central Telecommunication Construction, Telecommunication Installation, Other Management Consultation Activities and Internet Interconnection Services (NAP).</p> |
| <b>Alamat Perusahaan</b><br>Address of the Company  | <p><b>Kantor Pusat   Head Office:</b><br/>Jl. Tanjung Karang No. 11, Jati Kulon, Jati, Kudus,<br/>Jawa Tengah, 59347</p> <p><b>Kantor Cabang   Branch Office:</b><br/>Perkantoran Permata Senayan Blok C01<br/>Grogol Utara, Kebayoran Lama,<br/>Jakarta 12210, Indonesia</p>  |
| <b>Pengurus Perusahaan</b><br>Management of the Company   | <p><b>Dewan Komisaris   Board of Commissioners:</b><br/>Juliawati Gunawan Halim, Presiden Komisaris   President Commissioner<br/>Rony Ardhitha Soetedjo, Komisaris   Commissioner</p> <p><b>Direksi   Board of Directors:</b><br/>Hartono Tanuwidjaja, Presiden Direktur   President Director<br/>Mohammad Iqbal, Direktur   Director<br/>Ramadhan Kurnia Nusa, Direktur   Director</p>  |



**PT SARANA INTI PERSADA (“SIP”)**

|   |   |
|---|---|
| <b>Jenis Usaha</b><br>Nature of Business  | <ul style="list-style-type: none"> <li>Perdagangan Besar Peralatan Telekomunikasi   Major Telecommunication Equipment Trade</li> <li>Aktivitas Telekomunikasi dengan Kabel   Telecommunication with Cable Activities</li> <li>Aktivitas Perusahaan Holding   Holding Company Activities</li> <li>Real Estat yang Dimiliki Sendiri atau Disewa   Owned or Rental Real Estate</li> <li>Konstruksi Sentral Telekomunikasi   Central Telecommunication Construction</li> <li>Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya   Other Management Consultation Activities</li> <li>Instalasi Telekomunikasi   Telecommunication Installation</li> <li>Perdagangan Besar Berbagai Macam Barang   Trading of a Great Variety of Goods</li> </ul>   |
| <b>Persentase Kepemilikan</b><br>Percentage of Ownership  | STP – 99,87%<br>BIT – 0,13%   |
| <b>Status Operasi</b><br>Operational Status   | Dimulainya kegiatan komersial pada 6 Januari 2005<br>Start of commercial operations on January 6, 2005  |
| <b>Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (dalam Jutaan Rupiah)</b><br>Total Assets Before Eliminations (in million IDR) | 127.855   |
| <b>Profil Perusahaan</b><br>Profile of the Company  | <p>Setelah melakukan akuisisi atas STP, Protelindo memiliki saham dan hak suara secara tidak langsung sebesar 100% di SIP.</p> <p>SIP adalah suatu Perusahaan terbatas didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Pendirian No. 16 tanggal 12 Oktober 2004 dibuat di hadapan Leontine Anggasurya S.H., Notaris di Bandung. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. C-00383.HT.01.01.TH.2005 tanggal 6 Januari 2005 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 74 tanggal 16 September 2005 Tambahan No. 9851. Anggaran Dasar SIP sebagaimana dimuat dalam akta pendirian tersebut di atas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 35, tanggal 25 Maret 2022, dibuat di hadapan Rini Yulianti, SH, Notaris di Jakarta Timur, mengenai perubahan domisili SIP. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Persetujuan No. AHU-0021679.AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 25 Maret 2022.</p> <p>After acquiring STP, Protelindo has indirect total capital and voting interest of 100% in SIP.</p> <p>SIP is a limited liability company established in Indonesia based on Deed of Establishment No. 16 dated October 12, 2004 drawn up in the presence of Leontine Anggasurya S.H., Notary in Bandung. SIP's Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights through Letter No. C00383.HT.01.01.TH.2005 dated January 6, 2005 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 74 dated September 16, 2005, Supplement No. 9851. SIP's Articles of Association as contained in the above-mentioned deed of incorporation have been amended several times, the latest amendment of which was stated in the Deed of Statement of Shareholders' Resolution No. 35 dated March 25, 2022, drawn up in the presence of Rini Yulianti, SH, Notary in East Jakarta, regarding the change domicile of SIP. This amendment of the Articles of Association was notified to the Minister of Law and Human Rights under Letter of Notification Acknowledgement No. AHU-0021679.AH.01.02.TAHUN 2022 dated March 25, 2022.</p> |
| <b>Alamat Perusahaan</b><br>Address of the Company  | <b>Kantor Pusat   Head Office:</b><br>Jl. Tanjung Karang No. 11, Jati Kulon, Jati, Kudus, Jawa Tengah, 59347  |
| <b>Pengurus Perusahaan</b><br>Management of the Company   | <p><b>Dewan Komisaris   Board of Commissioners:</b><br/>Juliawati Gunawan Halim, Komisaris   Commissioner</p> <p><b>Direksi   Board of Directors:</b><br/>Wong Tjin Tak, Direktur   Director</p>  |



**PT BROADBAND WAHANA ASIA (“BWA”)**

|   |  |
|---|--|
| <b>Jenis Usaha</b><br>Nature of Business  | <ul style="list-style-type: none"> <li>Perdagangan Besar Peralatan Telekomunikasi<br/>Major Telecommunication Equipment Trade</li> <li>Aktivitas Telekomunikasi dengan Kabel<br/>Telecommunication with Cable Activities</li> <li>Aktivitas Perusahaan Holding<br/>Holding Company Activities</li> <li>Real Estat yang Dimiliki Sendiri atau Disewa<br/>Owned or Rental Real Estate</li> <li>Konstruksi Sentral Telekomunikasi<br/>Central Telecommunication Construction</li> <li>Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya<br/>Other Management Consultation Activities</li> <li>Instalasi Telekomunikasi<br/>Telecommunication Installation</li> <li>Perdagangan Besar Berbagai Macam Barang<br/>Trading of a Great Variety of Goods</li> </ul>  |
| <b>Persentase Kepemilikan</b><br>Percentage of Ownership  | PLATINUM – 99,99%<br>STP – 0,01%   |
| <b>Status Operasi</b><br>Operational Status   | Tidak beroperasi<br>Not operating  |
| <b>Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (dalam Jutaan Rupiah)</b><br>Total Assets Before Eliminations (in million IDR) | 8.923  |
| <b>Profil Perusahaan</b><br>Profile of the Company  | <p>Setelah melakukan akuisisi atas STP, Protelindo memiliki saham dan hak suara secara tidak langsung sebesar 100% di BWA.</p> <p>BWA adalah suatu Perusahaan terbatas didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Pendirian No. 24 tanggal 14 Maret 2011 dibuat di hadapan M. Nova Faisal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-18084.AH.01.01 Tahun 2011 pada tanggal 11 April 2011. Anggaran Dasar BWA sebagaimana dimuat dalam akta pendirian tersebut di atas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 6, tanggal 25 Oktober 2022, dibuat di hadapan Caesaria Dhamayanti, S.H., M.Kn., Notaris di Tangerang, mengenai Perubahan susunan Direksi. Perubahan Anggaran Dasar tersebut diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.09.0070176 tanggal 27 Oktober 2022.</p> <p>After acquiring STP, Protelindo has indirect total capital and voting interest of 100% in BWA.</p> <p>BWA is a limited liability company established in Indonesia based on Deed of Establishment No. 24 dated March 14, 2011 drawn up in the presence of M. Nova Faisal, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta. BWA's Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights through Letter No. AHU-18084.AH.01.01 Tahun 2011 dated April 11, 2011. BWA's Articles of Association as contained in the above-mentioned deed of incorporation have been amended several times, the latest amendment of which was stated in the Deed of Statement of Shareholders' Resolution No. 6 dated October 25, 2022, drawn up in the presence of Caesaria Dhamayanti, S.H., M.Kn., Notary in Tangerang, regarding changes in the composition of the board of directors. This amendment of the Articles of Association was notified to the Minister of Law and Human Rights under Letter of Notification Acknowledgement No. AHU-AH.01.09.0070176 dated October 27, 2022.</p> |
| <b>Alamat Perusahaan</b><br>Address of the Company  | Perkantoran Permata Senayan Blok C01<br>Grogol Utara, Kebayoran Lama, Jakarta 12210, Indonesia   |
| <b>Pengurus Perusahaan</b><br>Management of the Company   | <p><b>Dewan Komisaris   Board of Commissioners:</b><br/>Sandra Tantani, Komisaris   Commissioner</p> <p><b>Direksi   Board of Directors:</b><br/>Juliawati Gunawan Halim, Direktur   Director</p>  |



| PT REKAJASA AKSES (“REJA”)  |  |
|---|--|
| <b>Jenis Usaha</b><br>Nature of Business  | <ul style="list-style-type: none"> <li>Perdagangan Besar Peralatan Telekomunikasi   Major Telecommunication Equipment Trade</li> <li>Konstruksi Sentral Telekomunikasi   Central Telecommunication Construction</li> <li>Real Estat yang Dimiliki Sendiri atau Disewa   Owned or Rental Real Estate</li> <li>Aktivitas Perusahaan Holding   Holding Company Activities</li> <li>Aktivitas Telekomunikasi dengan Kabel   Telecommunication with Cable Activities</li> <li>Instalasi Telekomunikasi   Telecommunication Installation</li> <li>Perdagangan Besar Berbagai Macam Barang   Trading of a Great Variety of Goods</li> <li>Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya   Other Management Consultation Activities</li> <li>Jasa Sistem Komunikasi Data   Data Communication System Services</li> <li>Aktivitas Telekomunikasi Tanpa Kabel   Cable-Free Telecommunications Activities</li> <li>Penyedia Layanan Internet   Internet Service Provider</li> </ul>  |
| <b>Persentase Kepemilikan</b><br>Percentage of Ownership  | BWA – 75%  |
| <b>Status Operasi</b><br>Operational Status   | Dimulainya kegiatan komersial pada 24 Juni 2003<br>Start of commercial operations on June 24, 2003   |
| <b>Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (dalam Jutaan Rupiah)</b><br>Total Assets Before Eliminations (in million IDR) | 7.763  |
| <b>Profil Perusahaan</b><br>Profile of the Company  | <p>Setelah melakukan akuisisi atas STP, Protelindo memiliki saham dan hak suara secara tidak langsung sebesar 75% di REJA.</p> <p>REJA adalah suatu Perusahaan terbatas didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Pendirian No. 1 tanggal 7 Agustus 2000 dibuat di hadapan Peggy Natanael, S.H., Notaris di Bandung. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. C-14414 HT.01.01.TH.2003 tanggal 24 Juni 2003 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 56 tanggal 14 Juni 2006 Tambahan No. 7567 Anggaran Dasar REJA sebagaimana dimuat dalam akta pendirian tersebut di atas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 7, tanggal 25 Oktober 2022, dibuat di hadapan Caesaria Dhamayanti, S.H., M.Kn., Notaris di Tangerang, mengenai Perubahan susunan Direksi. Perubahan Anggaran Dasar tersebut diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.09.0070197 tanggal 27 Oktober 2022.</p> <p>After acquiring STP, Protelindo has indirect total capital and voting interest of 75% in REJA.</p> <p>REJA is a limited liability company established in Indonesia based on Deed of Establishment No. 1 dated August 7, 2000 drawn up in the presence of Peggy Natanael S.H., Notary in Bandung. REJA's Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights through Letter No. C-14414 HT.01.01.TH.2003 dated June 24, 2003 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 56 dated June 14, 2006 Supplement No. 7567 REJA's Articles of Association as contained in the above-mentioned deed of incorporation have been amended several times, the latest amendment of which was stated in the Deed of Statement of Shareholders' Resolution No. 7 dated October 25, 2022, drawn up in the presence of Caesaria Dhamayanti, S.H., M.Kn., Notary in Tangerang, regarding changes in the composition of the board of directors. This amendment of the Articles of Association was notified to the Minister of Law and Human Rights under Letter of Notification Acknowledgement No. AHU-AH.01.09.0070197 dated October 27, 2022.</p> |
| <b>Alamat Perusahaan</b><br>Address of the Company  | <p><b>Kantor Pusat   Head Office:</b><br/>Jl. Tanjung Karang No. 11, Jati Kulon, Jati, Kudus, Jawa Tengah, 59347</p> <p><b>Kantor Cabang   Branch Office:</b><br/>Perkantoran Permata Senayan Blok C01<br/>Grogol Utara, Kebayoran Lama, Jakarta 12210, Indonesia</p>  |
| <b>Pengurus Perusahaan</b><br>Management of the Company   | <p><b>Dewan Komisaris   Board of Commissioners:</b><br/>Silvi Liswanda, Komisaris   Commissioner</p> <p><b>Direksi   Board of Directors:</b><br/>Wellington, Presiden Direktur   President Director<br/>Juliawati Gunawan Halim, Direktur   Director</p>   |



| PT GLOBAL INDONESIA KOMUNIKATAMA (“GIK”)  |  |
|---|--|
| <b>Jenis Usaha</b><br>Nature of Business  | <ul style="list-style-type: none"> <li>Perdagangan Besar Peralatan Telekomunikasi   Major Telecommunication Equipment Trade</li> <li>Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya   Other Management Consultation Activities</li> </ul>  |
| <b>Persentase Kepemilikan</b><br>Percentage of Ownership  | STP – 99,99%<br>Protelindo – 0,01%   |
| <b>Status Operasi</b><br>Operational Status   | Dimulainya kegiatan komersial pada 25 Februari 2010<br>Start of commercial operations on February 25, 2010   |
| <b>Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (dalam Jutaan Rupiah)</b><br>Total Assets Before Eliminations (in million IDR) | 89.446   |
| <b>Profil Perusahaan</b><br>Profile of the Company  | <p>Pada Setelah melakukan akuisisi atas STP, Protelindo memiliki saham dan hak suara secara tidak langsung sebesar 100% di GIK.</p> <p>GIK adalah suatu Perusahaan terbatas didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Pendirian No. 39 tanggal 21 Januari 2010 dibuat di hadapan Netty Maria Machdar, S.H., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-10428.AH.01.01 Tahun 2010 pada tanggal 25 Februari 2010. Anggaran Dasar GIK sebagaimana dimuat dalam akta pendirian tersebut di atas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 182, tanggal 25 Maret 2022, dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.HUM., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat, mengenai perubahan domisili GIK. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Persetujuan No. AHU-0021704.AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 25 Maret 2022.</p> <p>After acquiring STP, Protelindo has indirect total capital and voting interest of 100% in GIK.</p> <p>GIK is a limited liability company established in Indonesia based on Deed of Establishment No. 39 dated January 21, 2010 drawn up in the presence of Netty Maria Machdar, S.H., Notary in Jakarta. GIK's Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice through Letter No. AHU-10428.AH.01.01 Tahun 2010 dated February 25, 2010. GIK's Articles of Association as contained in the above-mentioned deed of incorporation have been amended several times, the latest amendment of which was stated in the Deed of Statement of Shareholders' Resolution No. 182 dated March 25, 2022 drawn up in the presence of Christina Dwi Utami, S.H., M.HUM., M.Kn., Notary in West Jakarta, regarding the change of domicile of GIK. This amendment of the Articles of Association was notified to the Minister of Law and Human Rights under Letter of Notification Acknowledgement No. AHU-0021704.AH.01.02.TAHUN 2022 dated March 25, 2022.</p> |
| <b>Alamat Perusahaan</b><br>Address of the Company  | <b>Kantor Pusat   Head Office:</b><br>Jl. Tanjung Karang No. 11, Jati Kulon, Jati, Kudus, Jawa Tengah, 59347   |
| <b>Pengurus Perusahaan</b><br>Management of the Company   | <p><b>Dewan Komisaris   Board of Commissioners:</b><br/>Popo Djatmiko, Komisaris   Commissioner</p> <p><b>Direksi   Board of Directors:</b><br/>Sandra Tantani, Presiden Direktur   President Director<br/>Monalisa Irvianti Irawan, Direktur   Director</p>   |



**PT VARNION TECHNOLOGY SEMESTA (“VTS”)**

|   |  |
|---|--|
| <b>Jenis Usaha</b><br>Nature of Business  | <ul style="list-style-type: none"> <li>Perdagangan Besar Komputer dan Perlengkapan Komputer   Wholesale Computer and Computer Equipment Trade</li> <li>Perdagangan Eceran Komputer dan Perlengkapannya   Retail Computer and Computer Equipment</li> <li>Aktivitas Telekomunikasi dengan Kabel   Telecommunication with Cable Activities</li> <li>Aktivitas Telekomunikasi Tanpa Kabel   Cable-Free Telecommunication Activities</li> <li>Penyedia Layanan Internet   Internet Service Provider</li> </ul>   |
| <b>Persentase Kepemilikan</b><br>Percentage of Ownership  | iForte – 60%   |
| <b>Status Operasi</b><br>Operational Status   | Dimulainya kegiatan komersial pada 21 Februari 2007<br>Start of commercial operations on February 21, 2007   |
| <b>Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (dalam Jutaan Rupiah)</b><br>Total Assets Before Eliminations (in million IDR) | 38.105   |
| <b>Profil Perusahaan</b><br>Profile of the Company  | <p>VTS adalah suatu Perusahaan terbatas didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Pendirian No. 02, tanggal 6 November 2006, dibuat dihadapan Refizal, S.H., M.Hum., Notaris di Jakarta Pusat. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan W7-01697 HT.01.01-TH.2007 tanggal 21 Februari 2007. Anggaran Dasar VTS sebagaimana dimuat dalam akta pendirian tersebut di atas sejak telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 169, tanggal 23 Mei 2023, dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat, mengenai perubahan susunan pengurus dan susunan permodalan VTS. Perubahan tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0067936 tanggal 25 Mei 2023.</p> <p>VTS is a limited liability company established in Indonesia based on Deed of Establishment No. 02 dated November 6, 2006 drawn up in the presence of Refizal, S.H., M.Hum., Notary in Central Jakarta. VTS' Deed of Establishment was ratified by the Minister of Law and Human Rights through Letter No. W7-01697 HT.01.01-TH.2007 dated February 21, 2007. VTS' Articles of Association as contained in the above mentioned deed of incorporation have been amended several times, the latest amendment of which was stated in the Deed of Statement of Shareholders' Resolution No. 169, dated May 23, 2023, drawn up in the presence of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notary in West Jakarta, regarding change in management and capital structure of VTS. This amendment has been accepted by the Minister of Law and Human Rights through Notification Acceptance Letter No. AHU-AH.01.03-0067936 dated May 25, 2023.</p> |
| <b>Alamat Perusahaan</b><br>Address of the Company  | <b>Kantor Pusat   Head Office:</b><br>Gedung Cyber Lt. 3,<br>Jl. Kuningan Barat No. 8,<br>Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12710   |
| <b>Pengurus Perusahaan</b><br>Management of the Company   | <p><b>Dewan Komisaris   Board of Commissioners:</b><br/>Hartono Tanuwidjaja, Presiden Komisaris   President Commissioner<br/>Silvi Liswanda, Komisaris   Commissioner</p> <p><b>Direksi   Board of Directors:</b><br/>Alexander Budiman, Presiden Direktur   President Director<br/>Daniel Sugeng Kosasih, Direktur   Director<br/>Wahyu Prayogo, Direktur   Director</p>  |



**PT IFORTE ENERGI NUSANTARA (“IEN”)  
(SEBELUMNYA | FORMERLY PT HELIOS ENERGI NUSANTARA)**

|   |  |
|---|--|
| <b>Jenis Usaha</b><br>Nature of Business  | <ul style="list-style-type: none"> <li>Instalasi Listrik   Electrical Installation</li> <li>Aktivitas Penunjang Tenaga Listrik Lainnya   Other Electrical Power Support Activities</li> <li>Perdagangan Besar Mesin, Peralatan dan Perlengkapan Lainnya   Wholesale Trade of Machines, Equipment and Other Industrial Equipment</li> <li>Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi Mesin dan Peralatan Industri   Activities of Rental and Leasing Without Option Rights of Industrial Machines and Equipment</li> <li>Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi Mesin dan Peralatan Industri Pengolahan   Activities of Rental and Leasing Without Option Rights of Processing Industry Machines and Equipment</li> <li>Pembangkitan Tenaga Listrik   Electrical Power Generation</li> <li>Pengoperasian Instalasi Penyediaan Tenaga Listrik   Operation of Electrical Power Supply Installation</li> <li>Pengoperasian Instalasi Pemanfaatan Tenaga Listrik   Operation of Electrical Power Utilization Installation</li> </ul>  |
| <b>Persentase Kepemilikan</b><br>Percentage of Ownership  | iForte – 99,89%<br>Protelindo – 0,11%  |
| <b>Status Operasi</b><br>Operational Status   | -  |
| <b>Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (dalam Jutaan Rupiah)</b><br>Total Assets Before Eliminations (in million IDR) | 77.950   |
| <b>Profil Perusahaan</b><br>Profile of the Company  | <p>IEN adalah suatu Perusahaan terbatas didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Pendirian No. 04, tanggal 17 Mei 2023, dibuat di hadapan Caesaria Dhamayanti, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan AHU-0040867.AH.01.01.TAHUN 2023 tanggal 7 Juni 2019.</p> <p>Anggaran Dasar IEN sebagaimana dimuat dalam akta pendirian tersebut di atas sejak telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Edean Para Pemegang Saham No. 02, tanggal 13 Februari 2024, dibuat di hadapan Caesaria Dhamayanti, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang, mengenai perubahan nama menjadi PT iForte Energi Nusantara. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-0009924.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 15 Februari 2024.</p> <p>IEN is a limited liability company established in Indonesia based on Deed of Establishment No. 04 dated May 17, 2023 drawn up in the presence of Caesaria Dhamayanti, S.H., M.Kn., Notary in Tangerang Regency. IEN's Deed of Establishment was ratified by the Minister of Law and Human Rights through Letter No. AHU-0040867.AH.01.01.TAHUN 2023 dated June 7, 2023.</p> <p>IEN's Articles of Association as contained in the above mentioned deed of incorporation have been amended several times, the latest amendment of which was stated in the Deed of Statement of Shareholders' Decisions Resolution No. 02, dated February 13, 2024, drawn up in the presence of Caesaria Dhamayanti, S.H., M.Kn., Notary in Tangerang, regarding the change of PT iForte Energi Nusantara name. This amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights through Letter No. AHU-0009924.AH.01.02 year 2023 dated February 15, 2024.</p> |
| <b>Alamat Perusahaan</b><br>Address of the Company  | <b>Kantor Pusat   Head Office:</b><br>Jl. Tanjung Karang 11, RT 004, RW 003,<br>Desa Jati Kulon, Kecamatan Jati, Kabupaten Kudus,<br>Provinsi Jawa Tengah 59347  |
| <b>Pengurus Perusahaan</b><br>Management of the Company   | <p><b>Dewan Komisaris   Board of Commissioners:</b><br/>Hartono Tanuwidjaja, Komisaris   Commissioner<br/>Najeela Shihab, Komisaris   Commissioner<br/>Silvi Liswanda, Komisaris   Commissioner</p> <p><b>Direksi   Board of Directors:</b><br/>Mohamad Iwan, Presiden Direktur   President Director<br/>Sandra Tantani, Wakil Presiden Direktur   Vice President Director<br/>Kodratul Safti, Direktur   Director<br/>Mustafa Al Ayoubi, Direktur   Director</p>  |



INFORMASI ENTITAS ANAK  
INFORMATION ON SUBSIDIARIES

| PT IFORTE PAYMENT INFRASTRUCTURE (“IPI”)  |  |
|---|--|
| <b>Jenis Usaha</b><br>Nature of Business  | <ul style="list-style-type: none"> <li>Aktivitas Hosting dan Ybdi   Hosting and Related Activities</li> <li>Aktivitas Pemrograman Komputer Lainnya   Other Computer Programming Activities</li> <li>Penyedia Jasa Pembayaran (PJP)   Payment Service Providers</li> </ul>  |
| <b>Persentase Kepemilikan</b><br>Percentage of Ownership  | iForte – 77,26%  |
| <b>Status Operasi</b><br>Operational Status   | 2005   |
| <b>Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (dalam Jutaan Rupiah)</b><br>Total Assets Before Eliminations (in million IDR) | 96.001   |
| <b>Profil Perusahaan</b><br>Profile of the Company  | <p>IPI adalah suatu Perusahaan terbatas didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Pendirian No. 11, tanggal 23 Maret 2015, dibuat di hadapan Checilia Yuliarta, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan AHU-0013384.AH.01.01.TAHUN 2015 tanggal 24 Maret 2015. Anggaran Dasar IPI sebagaimana dimuat dalam akta pendirian tersebut di atas sejak telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 213, tanggal 22 September 2023, dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat, mengenai perubahan nama IPI. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-0058156.AH.01.02.TAHUN 2023 tanggal 26 September 2023.</p> <p>IPI is a limited liability company established in Indonesia based on Deed of Establishment No. 11 dated March 23, 2015 drawn up in the presence of Checilia Yuliarta, S.H., M.Kn., Notary in Tangerang Regency. IPI's Deed of Establishment was ratified by the Minister of Law and Human Rights through Letter No. AHU-0013384.AH.01.01.TAHUN 2015 dated March 24, 2015. IPI's Articles of Association as contained in the above mentioned deed of incorporation have been amended several times, the latest amendment of which was stated in the Deed of Statement of Shareholders' Resolution No. 213, dated September 22, 2023, drawn up in the presence of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notary in West Jakarta, regarding the amendment of IPI's capital structure. This amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights through Letter No. AHU-0058156.AH.01.02.TAHUN 2023 dated September 26, 2023.</p> |
| <b>Alamat Perusahaan</b><br>Address of the Company  | Jalan Warung Buncit Raya 8a, Kelurahan Kalibata Jakarta Selatan, DKI Jakarta, Kode Pos 12740.  |
| <b>Pengurus Perusahaan</b><br>Management of the Company   | <p><b>Dewan Komisaris   Board of Commissioners:</b><br/>Armand Widjaja, Presiden Komisaris   President Commissioner<br/>Andrey Soebekti, Komisaris   Commissioner</p> <p><b>Direksi   Board of Directors:</b><br/>Valerino Wijaya, Presiden Direktur   President Director<br/>Yly Suardi, Direktur   Director</p>  |



INFORMASI ENTITAS ANAK  
INFORMATION ON SUBSIDIARIES

| PT INTEGRA KREASITAMA SOLUSINDO (“IKS”) *   |  |
|---|--|
| <b>Jenis Usaha</b><br>Nature of Business  | <ul style="list-style-type: none"> <li>Aktivitas Penunjang Kelistrikan   Electrical Support Activities</li> <li>Aktivitas Pemrograman Komputer Lainnya   Other Computer Programming Activities</li> <li>Aktivitas Telekomunikasi Dengan Kabel   Cable Telecommunication Activities;</li> <li>Aktivitas Telekomunikasi Tanpa Kabel   Wireless Telecommunications Activities</li> <li>Distribusi Tenaga Listrik   Electric Power Distribution;</li> <li>Instalasi Elektronika   Electronics Installation;</li> <li>Instalasi Listrik   Electrical installation;</li> <li>Instalasi Telekomunikasi   Telecommunications Installation;</li> <li>Instalasi Navigasi Laut dan Sungai   Sea and River Navigation Installations;</li> <li>Instalasi Navigasi Udara   Air Navigation Installation;</li> <li>Instalasi Sinyal dan Telekomunikasi Kereta Api   Railway Signal and Telecommunications Installations;</li> <li>Internet Service Provider   Internet Service Provider;</li> <li>Jasa Sistem Komunikasi   Communication System Services;</li> <li>Jasa Internet Telepon Untuk Keperluan Publik (ITKP)   Telephone Internet Services for Public Use (ITKP);</li> <li>Jasa Multimedia Lainnya   Other Multimedia Services;</li> <li>Konstruksi Bangunan Elektrikal   Electrical Building Construction</li> <li>Konstruksi Gedung Tempat Tinggal   Residential Building Construction;</li> <li>Konstruksi Gedung Perkantoran   Office Building Construction;</li> <li>Konstruksi Gedung Perbelanjaan   Shopping Building Construction;</li> <li>Konstruksi Jaringan Elektrikal dan Telekomunikasi Lainnya   Construction of Electrical and Other Telecommunications Networks;</li> <li>Konstruksi Sentral Telekomunikasi   Telecommunication Central Construction;</li> <li>Perdagangan Besar Mesin Kantor dan Industri, Suku Cadang dan Perlengkapannya   Wholesale Trade in Office and Industrial Machines, Spare Parts and The equipment;</li> <li>Perdagangan Besar Peralatan Telekomunikasi   Wholesale Trade in Telecommunication Equipment;</li> <li>Perdagangan Besar Suku Cadang Elektronik   Wholesale Electronic Spare Parts Trade;</li> <li>Perdagangan Besar Peralatan dan Perlengkapan Rumah Tangga   Wholesale Trade in Household Equipment and Supplies;</li> <li>Transmisi Tenaga Listrik   Electric Power Transmission.</li> </ul> |
| <b>Persentase Kepemilikan</b><br>Percentage of Ownership  | iForte – 60%   |
| <b>Status Operasi</b><br>Operational Status   | Dimulainya kegiatan komersial pada 2016<br>Start of commercial operations on 2016  |
| <b>Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (dalam Jutaan Rupiah)</b><br>Total Assets Before Eliminations (in million IDR) | 134.254  |



INFORMASI ENTITAS ANAK  
INFORMATION ON SUBSIDIARIES

|  |  |
|--|--|
| <p> <b>Profil Perusahaan</b><br/>Profile of the Company</p>      | <p>IKS adalah suatu Perusahaan terbatas didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Pendirian No. 1, tanggal 12 Februari 2016, dibuat di hadapan Robbyson Halim, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Depok. Akta Pendirian IKS disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-0008722.AH.01.01.TAHUN 2016 tanggal 16 Februari 2016. Anggaran Dasar IKS sebagaimana dimuat dalam akta pendirian tersebut di atas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 63, tanggal 12 Maret 2024, dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. Notaris di Jakarta Barat, mengenai perubahan susunan pemegang saham dan susunan pengurus IKS. Perubahan tersebut telah mendapat penerimaan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat No. AHU-AH.01.09-0101114 tanggal 13 Maret 2024.</p> <p>IKS is a limited liability company established in Indonesia based on Deed of Establishment No. 1 dated February 12, 2016 drawn up in the presence of Robbyson Halim, S.H., M.Kn., Notary in Depok. IKS's Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights through Letter AHU-0008722.AH.01.01.TAHUN 2016 dated February 16, 2016. IKS's Articles of Association as contained in the above mentioned deed of incorporation have been amended several times, the latest amendment of which was stated in Deed of Statement of Shareholders' Resolution No. 63, dated March 12, 2024, drawn up in the presence of Caesaria Dhamayanti, S.H., M.Kn., Notary in Tangerang, regarding changes of shareholding structure and management structure of IKS. This amendment has been accepted by the Minister of Law and Human Rights through Letter AHU-AH.01.09-0101114 dated March 13, 2024.</p> |
| <p> <b>Alamat Perusahaan</b><br/>Address of the Company</p>      | <p>Jl. Panglima Polim Raya No. 127/C-5,<br/>Kel. Pulo, Kec. Kebayoran Baru,<br/>Kota Adm. Jakarta Selatan, Prov. DKI Jakarta 12160</p>   |
| <p> <b>Pengurus Perusahaan</b><br/>Management of the Company</p> | <p><b>Dewan Komisaris   Board of Commissioners:</b><br/>Muhammad Fitno, Presiden Komisaris   President Commissioner<br/>Yogi Pamungkas S.T., Komisaris   Commissioner</p> <p><b>Direksi   Board of Directors:</b><br/>Edi Suryo Broto, Presiden Direktur   President Director<br/>Franciscus Herry Kustono, Direktur   Director<br/>Eko Abdurrahman Saleh, Direktur   Director</p>   |

\*) PT Integra Kreasitama Solusindo ("IKS") diakuisisi pada tanggal 13 Maret 2024 | PT Integra Kreasitama Solusindo ("IKS") was acquired on March 13, 2024  
 \*\*) Angka per 31 Desember 2023, unaudited | Figures as of December 31, 2023, unaudited



INFORMASI ENTITAS ANAK  
INFORMATION ON SUBSIDIARIES

| PT INTI BANGUN SEJAHTERA TBK ("IBST")  |  |
|--|--|
| <p> <b>Jenis Usaha</b><br/>Nature of Business</p>  | <p>Penyedia Menara dan Infrastruktur Telekomunikasi<br/>Tower and Infrastructure Telecommunication Provider</p>  |
| <p> <b>Persentase Kepemilikan</b><br/>Percentage of Ownership</p>  | <p>iForte - 99,98%</p>   |
| <p> <b>Status Operasi</b><br/>Operational Status</p>   | <p>Dimulainya kegiatan komersial pada 2006<br/>Start of commercial operations on 2006</p>  |
| <p> <b>Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (dalam Jutaan Rupiah)</b><br/>Total Assets Before Eliminations (in million IDR)</p> | <p>4.419.501</p>   |
| <p> <b>Profil Perusahaan</b><br/>Profile of the Company</p>  | <p>PT Inti Bangun Sejahtera Tbk (IBST), didirikan pada tahun 2006, awalnya beroperasi sebagai penyedia layanan <i>in-building</i> sebelum bertransformasi pada tahun 2012 menjadi fokus pada menara telekomunikasi dan infrastruktur jaringan. Teraftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sejak Agustus 2012, IBST memiliki portofolio menara yang sebagian besar berada di Jawa dan Sumatra. Pada 1 Juli 2024, PT iForte Solusi Infotek ("iForte"), anak perusahaan dari PT Profesional Telekomunikasi Indonesia ("Protelindo"), mengakuisisi 90,11% saham IBST senilai sekitar Rp3,42 triliun. Akuisisi ini memperkuat posisi Protelindo sebagai perusahaan infrastruktur digital independen terbesar di Indonesia, dengan portofolio lebih dari 34.300 menara, 58.000 penyewa, dan 170.000 km jaringan fiber optik. Transaksi ini diharapkan memberikan tambahan EBITDA sebesar Rp700 miliar dan menciptakan sinergi pada bisnis menara, FTTH, dan konektivitas, sehingga memperkuat kemitraan dengan klien utama seperti Smartfren.</p> <p>PT Inti Bangun Sejahtera Tbk (IBST), established in 2006, initially operated as an <i>in-building</i> service provider before transitioning in 2012 to focus on telecommunication towers and network infrastructure. Listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in August 2012, IBST owns a portfolio of towers primarily in Java and Sumatra. on July 1, 2024, PT iForte Solusi Infotek ("iForte"), a subsidiary of PT Profesional Telekomunikasi Indonesia ("Protelindo"), acquired 90.11% of IBST shares for approximately Rp3.42 trillion. The acquisition bolsters Protelindo's position as Indonesia's largest independent digital infrastructure company, expanding its portfolio to over 34,300 towers, 58,000 tenancies, and 170,000 km of fiber optic network. The transaction is expected to add Rp700 billion to EBITDA and unlock synergies in tower, FTTH, and connectivity businesses, strengthening partnerships with key clients like Smartfren.</p> |
| <p> <b>Alamat Perusahaan</b><br/>Address of the Company</p>  | <p><b>Kantor Pusat   Head Office:</b><br/>Jl. Tanjung Karang No. 11, Kelurahan Jati Kulon,<br/>Kecamatan Jati, Kudus 59347<br/>Situs Web   Website: <a href="http://www.ibsttower.com">www.ibsttower.com</a><br/>Surat Elektronik   Email: <a href="mailto:corpsec@ibsttower.com">corpsec@ibsttower.com</a></p> <p><b>Kantor Cabang   Branch Office:</b><br/>Menara BCA, 49th Floor,<br/>Grand Indonesia Shopping Town,<br/>Jl. M.H. Thamrin No. 1, Jakarta 10310</p>  |
| <p> <b>Pengurus Perusahaan</b><br/>Management of the Company</p>   | <p><b>Dewan Komisaris   Board of Commissioners:</b><br/>Adam Gifari, Presiden Komisaris   President Commissioner<br/>Haryo Dewanto, Komisaris   Commissioner<br/>Rinaldy Santosa, Komisaris Independen   Independent Commissioner</p> <p><b>Direksi   Board of Directors:</b><br/>Ramadhan Kurnia Nusa, Direktur Utama   President Director<br/>Doni Wilaga Kusuma, Direktur   Director<br/>Catherine Sembiring Pelawi, Direktur   Director<br/>Suciratin, Direktur   Director</p>   |



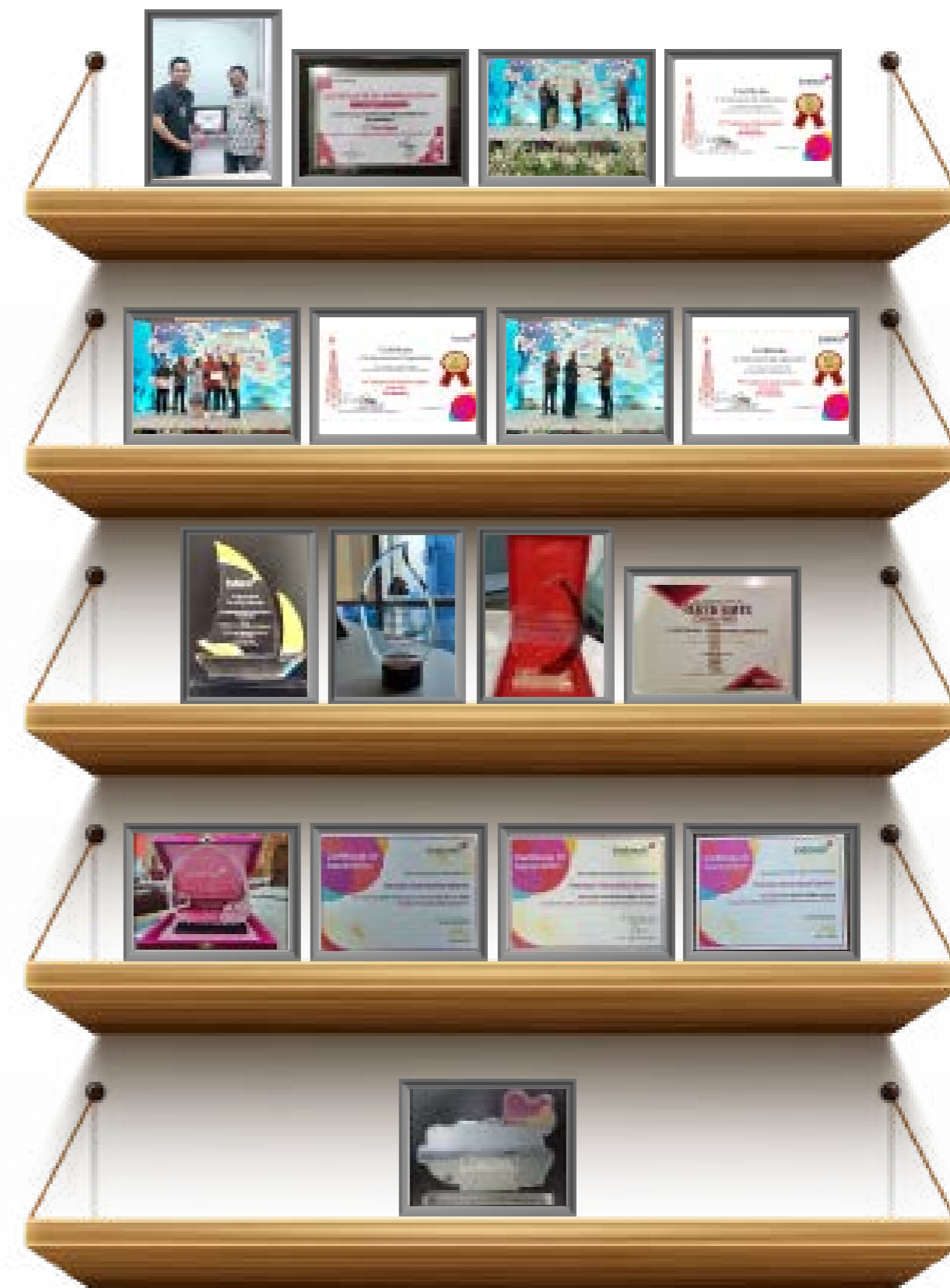
INFORMASI ENTITAS ANAK  
INFORMATION ON SUBSIDIARIES

| PT IFORTE GILANG PERTIWI UTAMA (“IGPU”)   |  |
|---|--|
| <b>Jenis Usaha</b><br>Nature of Business  | Aktivitas Hosting<br>Hosting Activities  |
| <b>Persentase Kepemilikan</b><br>Percentage of Ownership  | iForte – 51,00%  |
| <b>Status Operasi</b><br>Operational Status   | -  |
| <b>Jumlah Aset Sebelum Eliminasi</b><br>(dalam Jutaan Rupiah)<br>Total Assets Before Eliminations<br>(in million IDR) | 173.108  |
| <b>Profil Perusahaan</b><br>Profile of the Company  | <p>IGPU adalah suatu Perusahaan terbatas didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Pendirian No. 31, tanggal 15 Oktober 2024, dibuat di hadapan Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Pusat. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan AHU-0081646.AH.01.01.TAHUN 2024 tanggal 16 Oktober 2024.</p> <p>IGPU is a limited liability company established in Indonesia based on Deed of Establishment No. 31 dated October 15, 2024 drawn up in the presence of Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn., Notary in Jakarta. IGPU’s Deed of Establishment was ratified by the Minister of Law and Human Rights through Letter No. AHU-0081646.AH.01.01.TAHUN 2024 dated October 16, 2024.</p> |
| <b>Alamat Perusahaan</b><br>Address of the Company  | Kantor Pusat   Head Office:<br>Menara BCA, 53rd Floor<br>Grand Indonesia Shopping Town,<br>Jl. M.H.Thamrin No. 1, Jakarta 10310  |
| <b>Pengurus Perusahaan</b><br>Management of the Company   | <p><b>Dewan Komisaris   Board of Commissioners:</b><br/>Peter Djatmiko, Presiden Komisaris   President Commissioner<br/>Silvi Liswanda, Komisaris   Commissioner</p> <p><b>Direksi   Board of Directors:</b><br/>Hartono Tanuwidjaja, Direktur Utama   President Director<br/>Anthony Jaya, Direktur   Director</p>  |



# PENGHARGAAN & SERTIFIKASI

## AWARDS & CERTIFICATIONS





PENGHARGAAN & SERTIFIKASI  
AWARDS & CERTIFICATIONS

01  
18 Januari 2024 | January 18, 2024

Nama Award : The Best Performance Tower  
Award Name Provider 2023

Pihak Penyelenggara : Smartfren  
Organizers

02  
22 Februari 2024 | February 22, 2024

Nama Award : The Most RFI Delivery Within  
Award Name SLA in 2023

Pihak Penyelenggara : Indosat Ooredoo Hutchison  
Organizers

03  
22 Februari 2024 | February 22, 2024

Nama Award : The Fastest Average B2S  
Award Name Delivery Time in 2023

Pihak Penyelenggara : Indosat Ooredoo Hutchison  
Organizers

04  
22 Februari 2024 | February 22, 2024

Nama Award : The Most RFI Contributions In  
Award Name 2023

Pihak Penyelenggara : Indosat Ooredoo Hutchison  
Organizers

05  
27 Februari 2024 | February 27, 2024

Nama Award : The Best Performance of Tower  
Award Name Provider Area SUMAPA 2023

Pihak Penyelenggara : Indosat Ooredoo Hutchison  
Organizers

06  
27 Februari 2024 | February 27, 2024

Nama Award : Outstanding Support to  
Award Name Telkomsel ANO Sumatera in  
2023

Pihak Penyelenggara : Telkomsel  
Organizers

07  
5 Maret 2024 | March 5, 2024

Nama Award : Outstanding Support to  
Award Name Telkomsel Regional Network  
Operation and Productivity  
Sumbagut in 2023

Pihak Penyelenggara : Telkomsel  
Organizers

08  
7 Maret 2024 | March 7, 2024

Nama Award : The Best Tower Provider  
Award Name Service 2023 : TT Handling, PM  
Submission, Support

Pihak Penyelenggara : Indosat Ooredoo Hutchison  
Organizers

09  
7 Maret 2024 | March 7, 2024

Nama Award : Best in Operations and  
Award Name Maintenance

Pihak Penyelenggara : Indosat Ooredoo Hutchison  
Organizers

10  
7 Maret 2024 | March 7, 2024

Nama Award : The Most Excellent Service  
Award Name Tower Provider O&M Area  
Central Java in 2023

Pihak Penyelenggara : Indosat Ooredoo Hutchison  
Organizers

11  
7 Maret 2024 | March 7, 2024

Nama Award : The Most Excellent Service  
Award Name Tower Provider O&M Area East  
Java Bali Nusra in 2023

Pihak Penyelenggara : Indosat Ooredoo Hutchison  
Organizers

12  
7 Maret 2024 | March 7, 2024

Nama Award : The Best Performance Tower  
Award Name Provider Area Jawa Tengah &  
DIY 2023

Pihak Penyelenggara : Indosat Ooredoo Hutchison  
Organizers



PENGHARGAAN & SERTIFIKASI  
AWARDS & CERTIFICATIONS







PENGHARGAAN & SERTIFIKASI  
AWARDS & CERTIFICATIONS

13  
7 Maret 2024 | March 7, 2024

Nama Award : The Best Performance TP  
Award Name Kalimantan 2023  
Pihak Penyelenggara : Indosat Ooredoo Hutchison  
Organizers

14  
7 Maret 2024 | March 7, 2024

Nama Award : The Best Handling Comcase  
Award Name area jawa tengah dan DIY 2023  
Pihak Penyelenggara : Indosat Ooredoo Hutchison  
Organizers

15  
8 Maret 2024 | March 8, 2024

Nama Award : The Best Performance Tower  
Award Name Provider Area Jawa Tengah &  
DIY 2023  
Pihak Penyelenggara : Smartfren  
Organizers

16  
13 Maret 2024 | March 13, 2024

Nama Award : The Excellent Performance in  
Award Name 2023  
Pihak Penyelenggara : Indosat Ooredoo Hutchison  
Organizers

17  
21 Maret 2024 | March 21, 2024

Nama Award : 1st The Best Performance of  
Award Name tower Provider Sulawesi &  
Kalimantan 2023  
Pihak Penyelenggara : Smartfren  
Organizers

18  
21 Maret 2024 | March 21, 2024

Nama Award : The Best Tower Provider in  
Award Name Property Management in 2023  
Pihak Penyelenggara : Smartfren  
Organizers

19  
24 Maret 2024 | March 24, 2024

Nama Award : The Best Performance Tower  
Award Name Provider 2023  
Pihak Penyelenggara : Indosat Ooredoo Hutchison  
Organizers

20  
24 Maret 2024 | March 24, 2024

Nama Award : The Excellent Performance in  
Award Name 2023  
Pihak Penyelenggara : Indosat Ooredoo Hutchison  
Organizers

21  
25 Maret 2024 | March 25, 2024

Nama Award : The Best Performance  
Award Name Tower Provider O&M 2023  
Regional East Java Bali Nusra  
Fast Response & Good  
Communication, Handling TT &  
Genset Management  
Pihak Penyelenggara : Smartfren  
Organizers

22  
25 Maret 2024 | March 25, 2024

Nama Award : 1st Best Performance Tower  
Award Name Provider West Java 2023  
Pihak Penyelenggara : Smartfren  
Organizers

23  
3 April 2024 | April 3, 2024

Nama Award : Best OAM Tower Provider NOP  
Award Name Cirebon(b)  
Pihak Penyelenggara : Telkomsel  
Organizers

24  
17 April 2024 | April 17, 2024

Nama Award : Contribution Support and  
Award Name Engagement in RAFI Event of  
East Java Region  
Pihak Penyelenggara : Telkomsel  
Organizers



PENGHARGAAN & SERTIFIKASI  
AWARDS & CERTIFICATIONS





PENGHARGAAN & SERTIFIKASI  
AWARDS & CERTIFICATIONS

25  
24 Mei 2024 | May 24, 2024

Nama Award : Excellent performance and contribution  
Award Name

Pihak Penyelenggara : Smartfren  
Organizers

26  
27 Mei 2024 | May 27, 2024

Nama Award : The Best Improvement Performance of Tower Lease Provider  
Award Name

Pihak Penyelenggara : Indosat Ooredoo Hutchison  
Organizers

27  
6 Juni 2024 | June 6, 2024

Nama Award : Best Support & Engangement RAFI Event EJB  
Award Name

Pihak Penyelenggara : Telkomsel  
Organizers

28  
17 Juni 2024 | June 17, 2024

Nama Award : Best OAM Tower Provider NOP Cirebon  
Award Name

Pihak Penyelenggara : Telkomsel  
Organizers

29  
9 Juli 2024 | July 9, 2024

Nama Award : The Best Operation & Support Vandalism Tower Provider NOP Karawang  
Award Name

Pihak Penyelenggara : Telkomsel  
Organizers

30  
6 Agustus 2024 | August 6, 2024

Nama Award : 7th Global Conference/ ESG Management & Sustainability/ Top 3 Best ESG Reporting & Performance  
Award Name

Pihak Penyelenggara : International ESG Association (IESGA)  
Organizers

31  
6 Agustus 2024 | August 6, 2024

Nama Award : 7th Global Conference/ ESG Management & Sustainability/ Top 3 Biodiversity Disclosure  
Award Name

Pihak Penyelenggara : International ESG Association (IESGA)  
Organizers

32  
7 Agustus 2024 | August 7, 2024

Nama Award : Best Lowest TOTI (Trouble Ticket)  
Award Name

Pihak Penyelenggara : Telkomsel  
Organizers

33  
7 Agustus 2024 | August 7, 2024

Nama Award : The Best Tower Improvement & Security Management Area Sumatera  
Award Name

Pihak Penyelenggara : Telkomsel  
Organizers

34  
8 Agustus 2024 | August 8, 2024

Nama Award : XL Axiata Technology Days The most visited Booth  
Award Name

Pihak Penyelenggara : XL Axiata  
Organizers

35  
17 Agustus 2024 | August 17, 2024

Nama Award : Appreciation for Service and Cooperation to Maintain the sustainability of the IOH Network  
Award Name

Pihak Penyelenggara : Indosat Ooredoo Hutchison  
Organizers

36  
20 Agustus 2024 | August 20, 2024

Nama Award : The Best Quality Operation Tower Provider Area Pamasuka HI 2024  
Award Name

Pihak Penyelenggara : Telkomsel  
Organizers



PENGHARGAAN & SERTIFIKASI  
AWARDS & CERTIFICATIONS





PENGHARGAAN & SERTIFIKASI  
AWARDS & CERTIFICATIONS

37  
22 Agustus 2024 | August 22, 2024

Nama Award : Actively Participate and Contribute to "The 5G Bali Project"  
Award Name

Pihak Penyelenggara : Telkomsel  
Organizers

38  
4 September 2024 | September 4, 2024

Nama Award : Best Supporting Tower Lease Provider  
Award Name

Pihak Penyelenggara : Indosat Ooredoo Hutchison  
Organizers

39  
24 September 2024 | September 24, 2024

Nama Award : Best Performance TP Area Sulampua  
Award Name

Pihak Penyelenggara : Indosat Ooredoo Hutchison  
Organizers

40  
28 September 2024 | September 28, 2024

Nama Award : Booth Terfavorit pada Universitas Indonesia Career, Internship, Scholarship, Entrepreneurship 2024  
Award Name

Pihak Penyelenggara : Universitas Indonesia  
Organizers

41  
18 Oktober 2024 | October 18, 2024

Nama Award : Nominees for Telecommunication and Technology Category (Glynnis Acosta) of Indonesia's Most Respected in-House Counsel 2024  
Award Name

Pihak Penyelenggara : Hukum Online  
Organizers

42  
18 Oktober 2024 | October 18, 2024

Nama Award : Nominees for Telecommunication and Technology Category (Glynnis Acosta) of Indonesia's Most Respected in-House Counsel 2024  
Award Name

Pihak Penyelenggara : Hukum Online  
Organizers

43  
24 Oktober 2024 | October 24, 2024

Nama Award : Top 6 Finalist of TMT In House Team of the Year (Protelindo)  
Award Name

Pihak Penyelenggara : Asian Legal Business (ALB)  
Organizers

44  
24 Oktober 2024 | October 24, 2024

Nama Award : Top 6 Finalist of Young Lawyer of the Year (In-House) of ALB Indonesia Law Awards 2024  
Award Name

Pihak Penyelenggara : Asian Legal Business (ALB)  
Organizers

45  
30 Oktober 2024 | October 30, 2024

Nama Award : Doni Kusuma - The Most Top Committed Top Leader on Human Capital Award  
Award Name

Pihak Penyelenggara : Top Business Magazine  
Organizers

46  
30 Oktober 2024 | October 30, 2024

Nama Award : PT Sarana Menara Nusantara - Top Human Capital Award 2024 - 5 Star  
Award Name

Pihak Penyelenggara : Top Business Magazine  
Organizers

47  
12 November 2024 | November 12, 2024

Nama Award : Best Communication Support CJEJBN  
Award Name

Pihak Penyelenggara : Indosat Ooredoo Hutchison  
Organizers

48  
13 November 2024 | November 13, 2024

Nama Award : Best Tower Provider Operatoin and Responsiveness  
Award Name

Pihak Penyelenggara : Indosat Ooredoo Hutchison  
Organizers



PENGHARGAAN & SERTIFIKASI  
AWARDS & CERTIFICATIONS





PENGHARGAAN & SERTIFIKASI  
AWARDS & CERTIFICATIONS

|    |                                      |                          |  |                                   |                             |
|----|--------------------------------------|--------------------------|--|-----------------------------------|-----------------------------|
| 49 | 3 Desember 2024   December 3, 2024   | Nama Award<br>Award Name | : For Support and Collaboration with Telkomsel RNOP Jabar 2024   | Pihak Penyelenggara<br>Organizers | : Telkomsel                 |
| 50 | 5 Desember 2024   December 5, 2024   | Nama Award<br>Award Name | : The Highest of Work Orders Received (INDOSAT AOP 2024)         | Pihak Penyelenggara<br>Organizers | : Indosat Ooredoo Hutchison |
| 51 | 5 Desember 2024   December 5, 2024   | Nama Award<br>Award Name | : The Fastest Average RFI Completion in B2S Projects in 2024     | Pihak Penyelenggara<br>Organizers | : Indosat Ooredoo Hutchison |
| 52 | 5 Desember 2024   December 5, 2024   | Nama Award<br>Award Name | : The Most RFI Delivered in 2024                                 | Pihak Penyelenggara<br>Organizers | : Indosat Ooredoo Hutchison |
| 53 | 6 Desember 2024   December 6, 2024   | Nama Award<br>Award Name | : Best Support & Engagement RAFI Event                           | Pihak Penyelenggara<br>Organizers | : Telkomsel                 |
| 54 | 10 Desember 2024   December 10, 2024 | Nama Award<br>Award Name | : The Best of Improvement Support Tower Provider NOP Bekasi 2024 | Pihak Penyelenggara<br>Organizers | : Telkomsel                 |

|    |                                      |                          |  |                                   |                             |
|----|--------------------------------------|--------------------------|--|-----------------------------------|-----------------------------|
| 55 | 24 Desember 2024   December 24, 2024 | Nama Award<br>Award Name | : Excellent COmmunity Case Handling  | Pihak Penyelenggara<br>Organizers | : Indosat Ooredoo Hutchison |
| 56 | 24 Desember 2024   December 24, 2024 | Nama Award<br>Award Name | : Best Communication handling west java  | Pihak Penyelenggara<br>Organizers | : Indosat Ooredoo Hutchison |
| 57 | 24 Desember 2024   December 24, 2024 | Nama Award<br>Award Name | : Best Supporting TLP comcase Tower Provider During 2024 - Circle KALISUMAPA                                 | Pihak Penyelenggara<br>Organizers | : Indosat Ooredoo Hutchison |
| 58 | 24 Desember 2024   December 24, 2024 | Nama Award<br>Award Name | : Best TLP Communication & Handling Comm case Jakarta Raya Indosat Ooredoo Hutchison Circle Sumatera Network | Pihak Penyelenggara<br>Organizers | : Indosat Ooredoo Hutchison |
| 59 | 24 Desember 2024   December 24, 2024 | Nama Award<br>Award Name | : For excellent Performance Handling Community Case in Sulawesi & Kalimantan Region 2024                     | Pihak Penyelenggara<br>Organizers | : Smartfren                 |



# KEANGGOTAAN ASOSIASI

## ASSOCIATION MEMBERSHIP

[SEOJK C.5] [GRI 2-28]

Pada tahun 2024, Protelindo dan Anak Perusahaan tergabung dalam sejumlah asosiasi, sebagai berikut:

In 2024, Protelindo and its Subsidiaries are incorporated in the following associations:

|   |   |
|---|---|
| <p><b>Protelindo</b></p> <p>Asosiasi Pengembang Infrastruktur Menara Telekomunikasi<br/>Indonesia Internet Service Providers Association</p>  | <p><b>BIT</b></p> <p>Asosiasi Penyedia Jasa Internet Indonesia<br/>Indonesia Internet Service Providers Association</p>   |
| <p><b>STP</b></p> <p>Asosiasi Pengembang Infrastruktur Menara Telekomunikasi<br/>Telecommunication Tower Infrastructure Developers Association</p>  | <p><b>REJA</b></p> <p>Asosiasi Penyedia Jasa Internet Indonesia<br/>Indonesia Internet Service Providers Association</p>  |
| <p><b>iForte:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia<br/>Indonesia Internet Service Providers Association</li> <li>Asosiasi Penyelenggara Jaringan Telekomunikasi<br/>Telecommunication Network Operators Association</li> </ul> | <p><b>IBST</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII)<br/>Indonesia Internet Service Providers Association</li> <li>Asosiasi Penyelenggara Jaringan Telekomunikasi (APJATEL)<br/>Telecommunication Network Operators Association</li> <li>Kamar Dagang dan Industri (KADIN)<br/>Indonesian Chamber of Commerce and Industry</li> <li>Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)<br/>Indonesian Issuers or Listed Companies Association</li> <li>Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)</li> </ol> |



# SKALA BISNIS

## BUSINESS SCALE

# WILAYAH OPERASIONAL GRUP

## GROUP OPERATIONAL AREAS

[SEOJK C.3]

### Skala Usaha [SEOJK C.3]

Business Scale

| Uraian<br>Description  | Satuan<br>Unit          | Periode Pelaporan<br>Reporting Period |          |          |
|--|-------------------------|---------------------------------------|----------|----------|
|  |                         | 2022                                  | 2023     | 2024     |
| Total Karyawan Grup<br>Group Total Employees   | Orang<br>Person         | 2.040                                 | 2.208    | 2.254    |
| Total Pendapatan Grup<br>Group Total Revenues  | Rp Miliar<br>Rp Billion | 11.035,7                              | 11.740,3 | 12.735,8 |
| Pendapatan dari Sewa Menara<br>Gross profit from Tower Leasing   | Rp Miliar<br>Rp Billion | 8.606,0                               | 8.346,3  | 8.512,4  |
| Pendapatan dari Sewa dan Jasa Lainnya<br>Gross Income from Other services                              | Rp Miliar<br>Rp Billion | 2.429,7                               | 3.394,0  | 4.223,4  |
| Total Laba Bersih<br>Total Net Profit  | Rp Miliar<br>Rp Billion | 3.528,0                               | 3.324,9  | 3.383,9  |
| Total Aset<br>Total Assets   | Rp Miliar<br>Rp Billion | 65.600,8                              | 68.392,7 | 77.735,7 |
| Total Liabilitas<br>Total Liabilities  | Rp Miliar<br>Rp Billion | 51.169,9                              | 51.886,5 | 58.652,3 |
| Total Ekuitas<br>Total Equity  | Rp Miliar<br>Rp Billion | 51.169,9                              | 16.506,1 | 19.083,5 |
| Jumlah Menara<br>Number of Towers  | Unit                    | 29.794                                | 30.558   | 35.400   |
| Jumlah Tenant Menara<br>Number of Tower Tenants  | Tenant                  | 53.975                                | 54.284   | 58.035   |
| Jumlah Jaringan Optik Fiber Aset<br>Total Assets Fibre Optic Network                                   | km                      | 88.208                                | 97.994   | 118.265  |
| Jumlah Jaringan Optik Fiber yang Menghasilkan Pendapatan<br>Total Fibre Optic Network Generated Income | km                      | 149.811                               | 182.256  | 217.507  |
| Jumlah Kapasitas Panel surya yang Dipasang<br>Total Installed Capacity Solar Panel                     | MWp                     | 0                                     | 0        | 11,83    |

Perseroan telah mencapai kemajuan signifikan dalam memperluas cakupan operasionalnya, menegaskan kembali komitmennya untuk menghadirkan infrastruktur digital yang inklusif dan terintegrasi di seluruh Indonesia.

The Company has made significant progress in expanding its operational reach, reaffirming its commitment to delivering an inclusive and integrated digital infrastructure across Indonesia.

Jaringan luas Perseroan mencakup ribuan menara telekomunikasi serta sistem kabel serat optik yang membentang sepanjang ribuan kilometer, ditambah dengan kapasitas panel surya yang terus berkembang untuk mendukung solusi energi terbarukan. Infrastruktur yang kokoh ini memastikan akses konektivitas hingga ke daerah paling terpencil dan pulau-pulau terluar di Indonesia, sekaligus berkontribusi pada keberlanjutan melalui penerapan energi hijau. Inisiatif-inisiatif ini mencerminkan dedikasi Perseroan dalam memperkuat inklusi digital, mendukung visi konektivitas nasional Indonesia, serta berperan dalam transisi menuju ekonomi rendah karbon.

The Company's extensive network includes thousands of telecommunications towers and fiber optic cable systems stretching over thousands of kilometers, along with a continuously growing capacity of solar panels to support renewable energy solutions. This robust infrastructure ensures connectivity even in the most remote areas and outer islands of Indonesia while promoting sustainability through the adoption of green energy generation. These initiatives underscore the Group's dedication to enhancing digital inclusion, supporting Indonesia's national connectivity goals, and contributing to the transition toward a low-carbon economy.

Portofolio Perseroan mencakup **35.400** lokasi menara, yang mengalami peningkatan sebanyak **4.842** pada tahun 2024, serta **118.265** kilometer aset jaringan serat optik, yang bertambah **20.271** kilometer pada tahun 2024. Selain itu, pada tahun 2024, Grup berhasil memperkenalkan **11,83** MWp kapasitas panel surya sebagai bagian dari komitmennya untuk mengintegrasikan energi terbarukan dalam operasionalnya, memperkuat fokusnya pada keberlanjutan dan inovasi dalam infrastruktur digital. Berikut adalah cakupan wilayah operasional Grup berdasarkan distribusi aset ini di seluruh Indonesia per 31 Desember 2024:

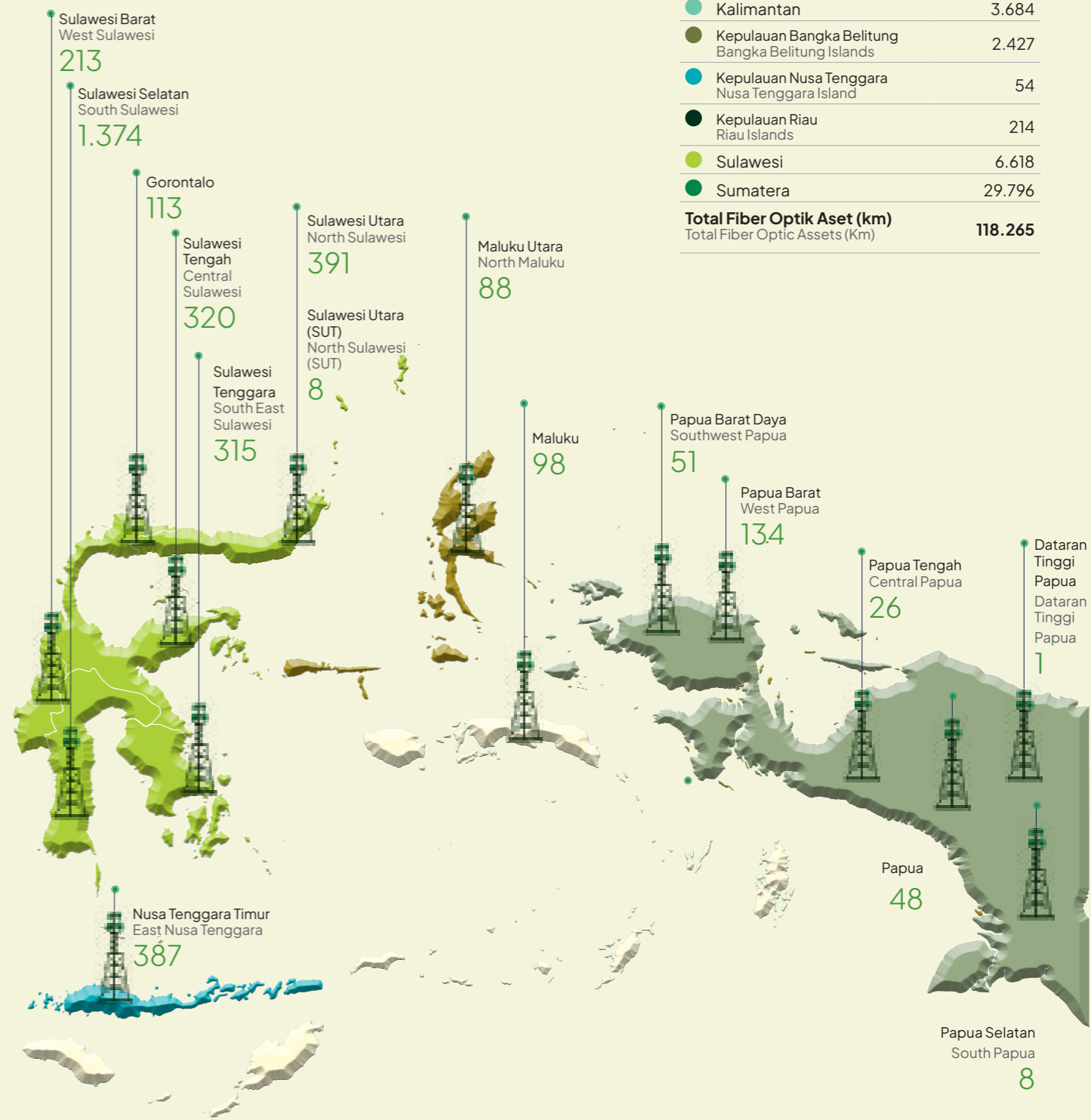
The Company's portfolio includes **35,400** tower sites, which increased by **4,842** in 2024, and **118,265** kilometers of fiber optic network assets, which increased by **20,271** kilometers in 2024. Additionally, in 2024, the Group successfully introduced **11,83** MWp of solar panel capacity as part of its commitment to integrating renewable energy into its operations, reinforcing its focus on sustainability and innovation in digital infrastructure. The following outlines the operational areas of the Group, based on the distribution of these assets across Indonesia as of December 31<sup>st</sup> 2024:



WILAYAH OPERASIONAL GRUP  
GROUP OPERATIONAL AREAS

WILAYAH OPERASIONAL GRUP  
GROUP OPERATIONAL AREAS

Berdasarkan Provinsi | By Province  
**35.400** Menara | Towers



Fiber Optik | Optic Fiber

| KEPULAUAN   ISLAND   | KILOMETER      |
|--|----------------|
| Bali   | 3.818          |
| Jawa   | 71.652         |
| Kalimantan   | 3.684          |
| Kepulauan Bangka Belitung<br>Bangka Belitung Islands                 | 2.427          |
| Kepulauan Nusa Tenggara<br>Nusa Tenggara Island                      | 54             |
| Kepulauan Riau<br>Riau Islands                                       | 214            |
| Sulawesi   | 6.618          |
| Sumatera   | 29.796         |
| <b>Total Fiber Optik Aset (km)<br/>Total Fiber Optic Assets (Km)</b> | <b>118.265</b> |



# INOVASI PRODUK

## PRODUCT INNOVATION

[SEOJK F.26]

# INOVASI PRODUK

## PRODUCT INNOVATION



Di Protelindo, inovasi menjadi pendorong utama dalam meningkatkan kualitas, efisiensi operasional, dan keberlanjutan.

At Protelindo, innovation serves as the key driver in enhancing quality, operational efficiency, and sustainability.

Strategi inovasi Perseroan didasarkan pada dua tujuan utama:

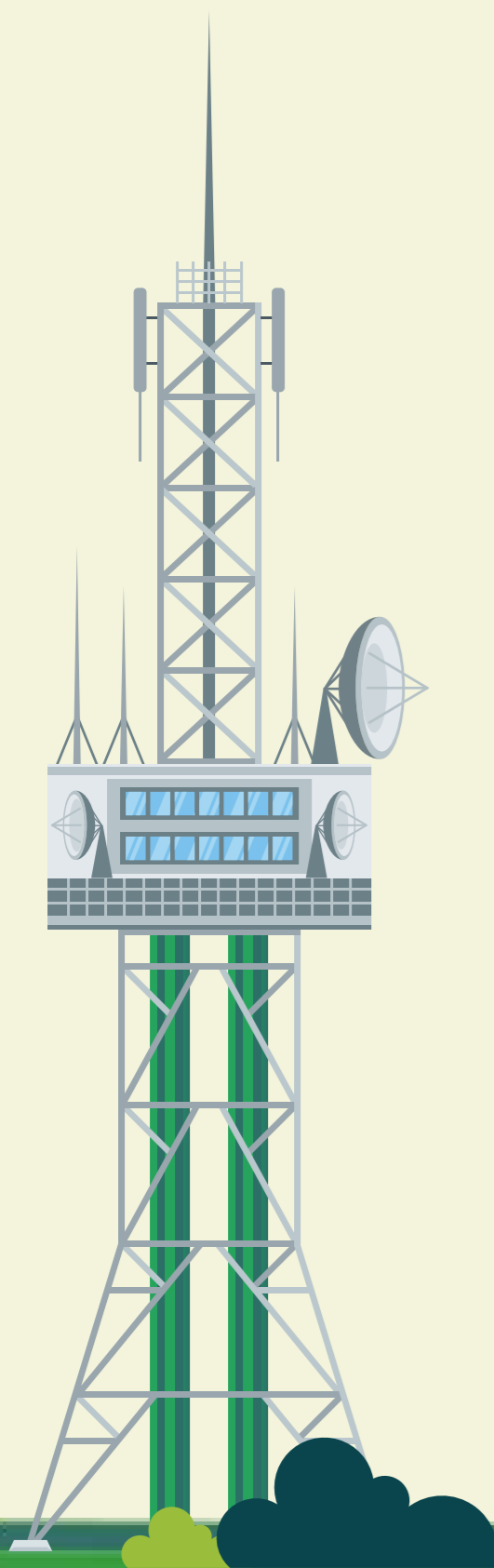
- 1. Pengembangan Produk dan Layanan:** Berfokus pada penciptaan solusi digital dan aplikasi canggih untuk memenuhi kebutuhan pasar yang terus berkembang serta tren industri. Detail lebih lanjut mengenai inisiatif ini dapat ditemukan pada halaman 141.
- 2. Optimalisasi Proses:** Bertujuan untuk meningkatkan desain menara dan struktur rooftop dengan mengadopsi desain yang lebih efisien dan hemat sumber daya, yang dapat meminimalkan penggunaan material tanpa mengurangi fungsionalitas.

Melalui upaya ini, Protelindo menegaskan kembali komitmennya dalam mendorong inovasi berkelanjutan dan mengembangkan infrastruktur telekomunikasi guna memenuhi kebutuhan saat ini maupun di masa depan.

The Company's innovation strategy is built upon two main objectives:

- 1. Product and Service Development:** Focused on advancing digital solutions and cutting-edge technologies to meet evolving market demands and industry trends. Further details on these initiatives can be found on page 141.
- 2. Process Optimization:** Aimed at improving tower and rooftop structure designs by adopting more efficient and resource-conscious approaches, minimizing material usage without compromising functionality.

Through these initiatives, Protelindo reaffirms its commitment to fostering sustainable innovation and developing telecommunications infrastructure that meets both present and future needs.





# KOMITMEN BERKELANJUTAN

## SUSTAINABILITY COMMITMENT

[GRI 2-2]

### ANALISIS MATERIALITAS MATERIALITY ANALYSIS

#### PENENTUAN TOPIK MATERIAL DETERMINATION OF MATERIAL TOPICS

Melibatkan berbagai pemangku kepentingan dan pakar yang relevan  
Engaging stakeholders and relevant experts



#### PENENTUAN TOPIK MATERIAL

Protelindo menerapkan pendekatan sistematis dengan beberapa tahapan untuk mengidentifikasi topik material, memastikan keselarasan dengan strategi keberlanjutan, ekspektasi pemangku kepentingan, serta standar global. Metodologi ini mengintegrasikan wawasan dari evaluasi internal, umpan balik pemangku kepentingan, dan tolok ukur industri, dengan tetap berpegang pada prinsip materialitas dan inklusivitas sebagaimana ditetapkan dalam Standar GRI 3 (2021). Proses ini terdiri dari empat tahap utama, yang dirinci sebagai berikut: [GRI 3-1] [ACGS B.1.1]

#### DETERMINATION OF MATERIAL TOPICS

Protelindo adopts a structured approach with multiple stages to identify material topics, ensuring alignment with its sustainability strategy, stakeholder expectations, and global standards. This methodology integrates insights from internal assessments, stakeholder feedback, and industry benchmarks while adhering to the principles of materiality and inclusivity as outlined in GRI Standard 3 (2021). The process consists of four key stages, detailed below: [GRI 3-1] [ACGS B.1.1]

#### Tahap 1: Memahami Konteks Organisasi

Proses ini diawali dengan analisis menyeluruh terhadap konteks operasional dan keberlanjutan Protelindo. Evaluasi mencakup aktivitas bisnis Perseroan, rantai nilai, serta keterkaitannya dengan pemangku kepentingan utama. Melalui pemetaan ekosistem ekonomi, lingkungan, dan sosial, Protelindo mengidentifikasi isu-isu yang paling relevan bagi operasi perusahaan dan para pemangku kepentingannya. Langkah awal ini memastikan bahwa prioritas keberlanjutan selaras dengan tujuan strategis perusahaan serta dinamika eksternal yang memengaruhi bisnis.

#### Stage 1: Understanding the Organizational Context

The process begins with a comprehensive analysis of Protelindo's operational and sustainability context. This assessment covers the Company's business activities, value chain, and relationships with key stakeholders. By mapping the economic, environmental, and social ecosystem, Protelindo identifies the most relevant issues affecting its operations and stakeholders. This foundational step ensures that sustainability priorities are closely linked to the company's strategic objectives and external dynamics influencing the business.

#### Tahap 2: Identifikasi Dampak Aktual dan Potensial

Pada tahap ini, Protelindo secara sistematis mengidentifikasi dampak aktual dan potensial di berbagai aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial, termasuk hak asasi manusia. Proses penilaian ini didasarkan pada berbagai sumber informasi, antara lain:

#### Stage 2: Identifying Actual and Potential Impacts

At this stage, Protelindo systematically identifies both actual and potential impacts across economic, environmental, and social dimensions, including human rights aspects. This assessment process is based on various sources of information, including:

- Sistem Internal dan Penilaian Risiko: Wawasan yang diperoleh dari mekanisme pengaduan dan proses manajemen risiko perusahaan.
- Keterlibatan Pemangku Kepentingan: Focus Group Discussions (FGD) dengan unit bisnis untuk memahami dampak keberlanjutan secara lebih mendalam.
- Survei dan Umpan Balik: Survei pemangku kepentingan yang melibatkan karyawan, pelanggan, dan pemasok guna memahami pandangan mereka terhadap prioritas keberlanjutan.
- Pemantauan Media dan Analisis Eksternal: Analisis tren dan isu yang diangkat dalam saluran media, termasuk platform digital dan media tradisional.

- Internal Systems and Risk Assessments: Insights from grievance mechanisms and enterprise risk management processes.
- Stakeholder Engagement: Focus Group Discussions (FGDs) with business units to immerse into sustainability impacts.
- Surveys and Feedback: Stakeholder surveys involving others employees, customers, and suppliers to gauge perspectives on sustainability priorities.
- Media Monitoring and External Analysis: Analysis of trends and issues highlighted in media channels, including digital platforms and traditional outlets.

Pendekatan yang terstruktur ini memungkinkan Protelindo untuk mengevaluasi baik kontribusi positif maupun dampak negatif dari aktivitas operasionalnya. Dampak positif dianalisis secara khusus dalam kaitannya dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB), memperkuat komitmen Grup dalam mendukung inisiatif keberlanjutan global.

This structured approach enables Protelindo to evaluate both the positive contributions and negative impacts of its operations. Positive impacts are specifically analyzed in alignment with the United Nations Sustainable Development Goals (SDGs), reinforcing the Group's commitment to supporting global sustainability initiatives.





### KOMITMEN BERKELANJUTAN SUSTAINABILITY COMMITMENT

#### Tahap 3: Menilai Signifikansi Dampak

Protelindo mengevaluasi signifikansi dampak yang telah diidentifikasi melalui analisis kuantitatif dan kualitatif. Dampak tersebut dinilai berdasarkan probabilitas terjadinya, skala, dan tingkat keparahan, dengan mempertimbangkan pengaruhnya terhadap ekonomi, lingkungan, dan masyarakat.

Proses prioritas ini mengintegrasikan wawasan dari konsultasi dengan pemangku kepentingan serta analisis perbandingan dengan praktik industri. Dengan berfokus pada isu-isu yang paling krusial, Protelindo memastikan bahwa inisiatif keberlanjutan mencerminkan baik prioritas internal maupun kepentingan pemangku kepentingan secara luas.

#### Tahap 4: Identifikasi dan Validasi Topik Material

Setelah penilaian dilakukan, dampak yang paling signifikan dikelompokkan dan diperingkatkan sebagai topik material berdasarkan relevansi dan prioritasnya—dari yang paling berdampak hingga yang lebih rendah—dan kemudian divalidasi terhadap persyaratan Standar GRI. Langkah ini memastikan konsistensi dengan harapan pemangku kepentingan serta keselarasan dengan tujuan strategis Perseroan.

Peta materialitas di bawah ini menggambarkan prioritas topik material berdasarkan dampaknya terhadap bisnis serta kepentingannya bagi pemangku kepentingan. Topik yang berada di kuadran kanan atas diidentifikasi sebagai yang paling signifikan dan memerlukan perhatian lebih besar dalam strategi serta pelaporan keberlanjutan Perseroan. Sementara itu, topik dengan tingkat materialitas dan kepentingan pemangku kepentingan yang lebih rendah tetap dipantau dan dievaluasi secara berkala untuk memastikan relevansinya.

#### Stage 3: Assessing Impact Significance

Protelindo evaluates the significance of identified impacts through both quantitative and qualitative analysis. These impacts are assessed based on their likelihood, scale, and severity, while also considering their effects on the economy, environment, and society.

This prioritization process integrates insights from stakeholder consultations and industry benchmarking. By focusing on the most critical issues, Protelindo ensures that its sustainability efforts align with both internal priorities and broader stakeholder interests.

#### Stage 4: Identifying and Validating Material Topics

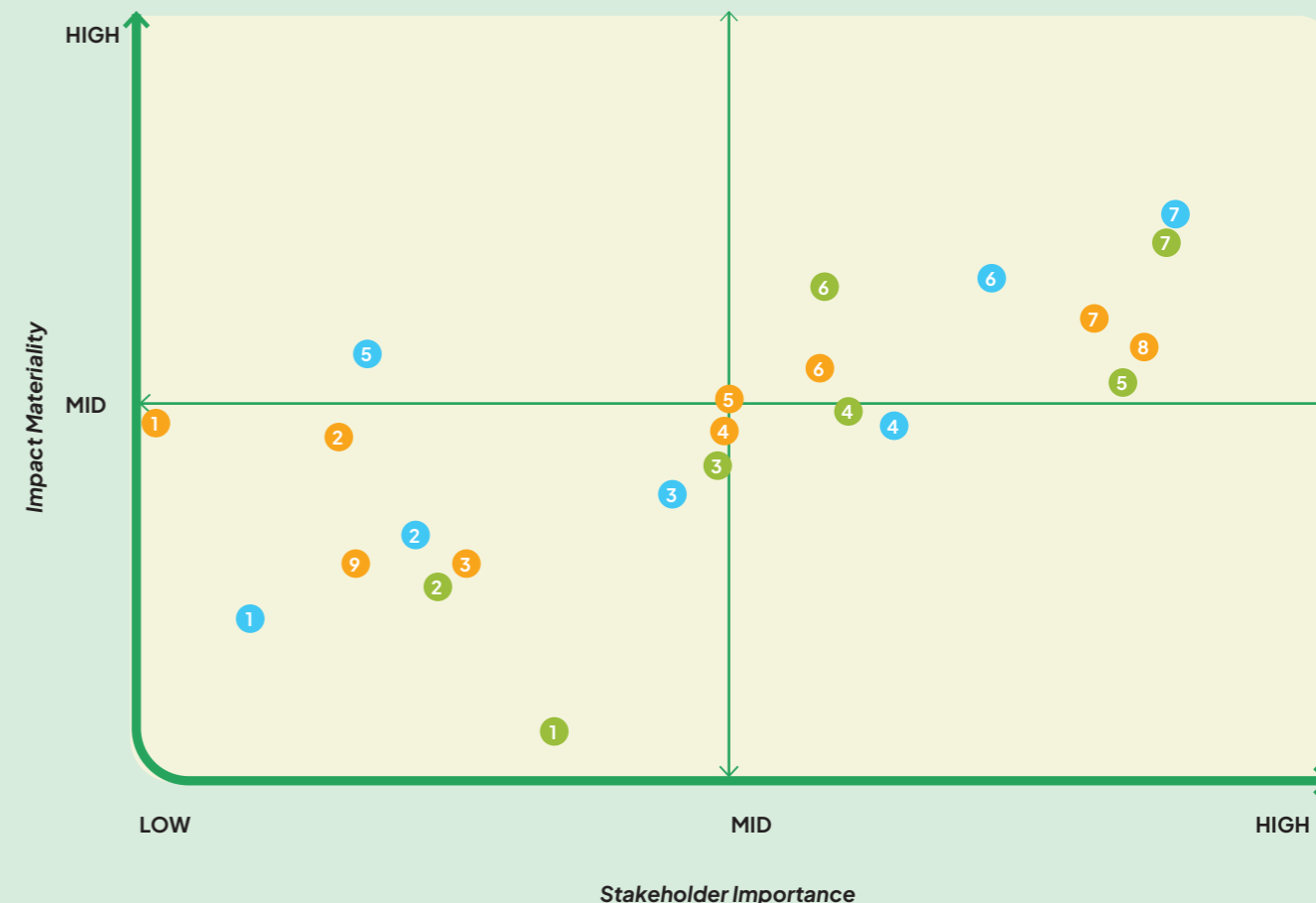
Following the assessment, the most significant impacts are categorized and ranked as material topics based on their relevance and priority—ranging from the most impactful to the least—before being validated against GRI Standards requirements. This step ensures alignment with stakeholder expectations and the company's strategic objectives.

The materiality map below illustrates the prioritization of material topics based on their impact on business and their importance to stakeholders. Topics positioned in the upper-right quadrant are identified as the most significant, requiring greater attention in the company's sustainability strategy and reporting. Meanwhile, topics with lower materiality and stakeholder interest continue to be monitored and periodically reassessed to ensure their relevance.



### KOMITMEN BERKELANJUTAN SUSTAINABILITY COMMITMENT

MATERIALITY MAP



#### Keterangan/Note:

- |   |   |  |
|---|---|--|
| 1 Praktik Keamanan   Security Practices                                   | 1 Pajak   Tax   | 1 Air dan Effluen   Water and Effluents                            |
| 2 Kerja Paksa   Forced Labor  | 2 Keberadaan Pasar   Market Presence                        | 2 Keanekaragaman Hayati   Biodiversity                             |
| 3 Non Diskriminasi   Non-Discrimination                                   | 3 Praktik Pengadaan   Procurement Practices                 | 3 Limbah   Waste   |
| 4 Kepegawaian   Employment  | 4 Anti Korupsi   Anti-Corruption                            | 4 Penilaian Lingkungan Pemasok   Supplier Environmental Assessment |
| 5 Penilaian Sosial Pemasok   Supplier Social Assessment                   | 5 Perilaku Anti Persaingan   Anti-Competitive Behavior      | 5 Material   Materials   |
| 6 Komunitas Lokal   Local Communities                                     | 6 Dampak Ekonomi Tidak Langsung   Indirect Economic Impacts | 6 Emisi   Emissions  |
| 7 K3   OHS  | 7 Kinerja Ekonomi   Economic Performance                    | 7 Energi   Energy  |
| 8 Pendidikan dan Pelatihan   Education and Training                       |   |  |
| 9 Keanekaragaman Kesempatan Kerja   Diversity of Employment Opportunities |   |  |



KOMITMEN BERKELANJUTAN  
SUSTAINABILITY COMMITMENT

Sebagai bagian dari komitmen terhadap tata kelola dan keberlanjutan yang transparan, topik material yang telah ditetapkan dikaji secara menyeluruh oleh Corporate Sustainability sebelum diajukan kepada Direksi untuk memperoleh persetujuan. Langkah ini memastikan bahwa seluruh aspek utama yang dicakup dalam laporan sejalan dengan strategi keberlanjutan dan prinsip tata kelola Perseroan.

Proses penentuan materialitas dievaluasi secara berkala guna menyesuaikan dengan dinamika lingkungan bisnis, prioritas pemangku kepentingan, dan perkembangan tren keberlanjutan. Evaluasi rutin ini bertujuan untuk memastikan bahwa topik material tetap relevan, kemajuan dapat dipantau, dan peluang perbaikan dapat diidentifikasi secara proaktif. Setiap perubahan dari periode pelaporan sebelumnya terdokumentasi dengan transparan untuk meningkatkan akuntabilitas dan kejelasan pelaporan.

Proses iteratif ini diawasi oleh Corporate Sustainability, yang berperan dalam mendorong kolaborasi lintas unit bisnis serta keterlibatan pemangku kepentingan eksternal guna menjaga integritas dan efektivitas strategi keberlanjutan Perseroan. Topik material yang telah disetujui oleh Direksi kemudian disajikan dalam laporan ini untuk memastikan keselarasan dengan prinsip keberlanjutan dan tata kelola Perseroan. [ACGS B.1.6] [GRI 2-14]

As part of the commitment to transparent governance and sustainability, the identified material topics undergo a comprehensive review by Corporate Sustainability before being presented to the Board of Directors for approval. This step ensures that all key aspects included in the report align with the company's sustainability strategy and governance principles.

The materiality determination process is periodically reviewed to reflect changes in the business environment, stakeholder priorities, and sustainability trends. These regular evaluations help maintain the relevance of material topics, track progress, and proactively identify opportunities for improvement. Any changes from the previous reporting period are documented transparently to enhance accountability and reporting clarity.

This iterative process is overseen by Corporate Sustainability, which facilitates cross-business collaboration and external stakeholder engagement to uphold the integrity and effectiveness of the company's sustainability strategy. The final material topics, once approved by the Board of Directors, are presented in this report to ensure alignment with the company's sustainability and governance framework. [ACGS B.1.6] [GRI 2-14]

DAFTAR TOPIK MATERIAL\* DAN KONTRIBUSI TERHADAP TPB  
LIST OF MATERIAL TOPICS AND CONTRIBUTION TO SDGS  
[ACGS B.1.1]

| No.                                    | Topik Material<br>Material Topics<br>[GRI 3-2] | Batasan Dampak yang<br>Ditimbulkan<br>Impacts Boundaries   | Pengelolaan Topik Material<br>Management of Material Topics<br>[GRI 3-3]  | Ruang Lingkup<br>Scope                      | Kontribusi terhadap<br>Tujuan Pembangunan<br>Keberlanjutan ("TPB")<br>Contribution<br>to Sustainable<br>Development Goals<br>("SDGs") |
|--|--|--|---|---|---|
| <b>Aspek Ekonomi   Economic Aspect</b> |  |  |   |   |   |
| 1                                      | Kinerja Ekonomi                                | 1. Membuka lapangan pekerjaan<br>2. Meningkatkan perekonomian, baik perekonomian nasional maupun lokal | 1. Penyetoran dividen kepada pemegang saham<br>2. Pembayaran pajak<br>3. Peningkatan kesejahteraan karyawan Grup, termasuk melalui program kepemilikan saham Perusahaan kepada manajemen dan karyawan ("MESOP") | Perusahaan dan Entitas Anak (Konsolidasian) |   |
|  | Economic Performance                           | 1. Job opportunities<br>2. Improve the economy, both national and local economies                      | 1. Distribution of dividends to shareholders<br>2. Tax payment<br>3. Improving the wellbeing of Group employees, including through the Company's shareholding program to management and employees ("MESOP")     | Company and Subsidiaries (Consolidated)     |   |




KOMITMEN BERKELANJUTAN  
SUSTAINABILITY COMMITMENT

| No. | Topik Material<br>Material Topics<br>[GRI 3-2] | Batasan Dampak yang<br>Ditimbulkan<br>Impacts Boundaries  | Pengelolaan Topik Material<br>Management of Material Topics<br>[GRI 3-3]   | Ruang Lingkup<br>Scope | Kontribusi terhadap<br>Tujuan Pembangunan<br>Keberlanjutan ("TPB")<br>Contribution<br>to Sustainable<br>Development Goals<br>("SDGs") |
|-----|--|---|--|------------------------|---|
| 2   | Dampak Ekonomi Tidak Langsung<br>[GRI 203-2]   | 1. Pengembangan teknologi dan digital infrastruktur<br>2. Peningkatan perekonomian lokal<br>3. Peningkatan taraf hidup masyarakat sekitar wilayah operasional<br>4. Transfer knowledge<br>5. Peluang lapangan kerja | 1. Meningkatkan jangkauan, ruang lingkup dan kualitas produk dan jasa yang ditawarkan oleh Grup (bisnis tower dan non tower Grup)<br>2. Pemberian kesempatan kerja bagi masyarakat Indonesia (khususnya komunitas lokal di wilayah kegiatan operasional Grup)<br>3. Membuat program-program tanggung jawab sosial dan lingkungan ("TJSL") yang didasarkan pada 4 pilar utama: Pendidikan, Kesehatan, Konservasi Alam, Donasi dan Penanggulangan Bencana Alam. TJSL Grup juga difokuskan untuk memberdayakan ekonomi lokal yang dapat memberikan dampak bagi peningkatan perekonomian masyarakat lokal<br>4. Memberikan bantuan kepada warga sekitar wilayah operasional Perusahaan, seperti perbaikan infrastruktur dan saluran air, kegiatan lingkungan, fasilitas internet gratis dan fasilitas umum lainnya.<br>5. Pengembangan UMKM melalui iFortepreneur 4.0<br>6. Menyelenggarakan Pagelaran Sabang Merauke untuk mendorong pertumbuhan ekonomi melalui pemberdayaan UMKM dan lapangan kerja bagi industri kreatif<br>7. Mengutamakan pemasok lokal<br>8. Menyediakan infrastruktur telekomunikasi di wilayah-wilayah non 3T (Terdepan, Terluar, Tertinggal) | Grup SMN               |   |

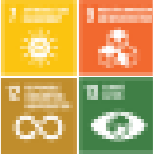


KOMITMEN BERKELANJUTAN  
SUSTAINABILITY COMMITMENT

| No.  | Topik Material<br>Material Topics<br>[GRI 3-2] | Batasan Dampak yang<br>Ditimbulkan<br>Impacts Boundaries   | Pengelolaan Topik Material<br>Management of Material Topics<br>[GRI 3-3]   | Ruang Lingkup<br>Scope   | Kontribusi terhadap<br>Tujuan Pembangunan<br>Keberlanjutan ("TPB")<br>Contribution<br>to Sustainable<br>Development Goals<br>("SDGs") |
|--|--|--|--|--|---|
|  | Indirect Economic Impact                       | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Development of technology and digital infrastructure</li> <li>2. Boosting the local economy</li> <li>3. Improve the standard of living of the community around the operational area</li> <li>4. Transfer knowledge</li> <li>5. Employment opportunities</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Increase the range, scope and quality of products and services offered by the Group (tower and non-tower business of the Group)</li> <li>2. Provide employment opportunities for Indonesians (especially local communities in the Group's operational areas)</li> <li>3. Creating social and environmental responsibility programs ("TJSL") based on 4 main pillars: Education, Health, Nature Conservation, Donation and Natural Disaster Management. TJSL Group is also focused on empowering the local economy that may impact on improving the economy of local communities</li> <li>4. Provide assistance to communities around the Company's operational areas, such as infrastructure and water channel improvements, environmental activities, free internet facilities and other public facilities.</li> <li>5. MSME Development through iFortepreneur 4.0</li> <li>6. Organizing the Sabang Merauke Showcase to Promote Economic Growth through MSME Empowerment and Job Creation for the Creative Industry</li> <li>7. Prioritizing local suppliers</li> <li>8. Provide telecommunications infrastructure in non-3T (Frontier, Outermost, Disadvantaged) areas</li> </ol> | SMN Group  |   |
| <b>Aspek Lingkungan   Environmental Aspect</b> |  |  |  |  |   |
| 1  | Energi   | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengurangi penggunaan energi</li> <li>2. Meningkatkan pengetahuan karyawan mengenai pentingnya menghemat energi</li> <li>3. Mengontrol biaya operasional atas penggunaan energi</li> </ol>   | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membuat kebijakan dan meningkatkan kesadaran karyawan terkait penghematan energi di operasional Grup</li> <li>2. Kebijakan <i>Work From Home</i> untuk karyawan</li> <li>3. Penggunaan panel surya di beberapa sites tower Perusahaan baik sebagai sumber energi utama maupun sebagai sumber energi pengisian baterai lithium yang merupakan cadangan daya di sites tower Perusahaan</li> <li>4. Menjajaki bisnis energi hijau/ terbarukan melalui bisnis panel surya</li> </ol>   | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menara BCA, Menara Pertiwi, Kantor Representatif dan lokasi sites usaha Grup</li> <li>• Penggunaan mobil operasional</li> </ul> |    |



KOMITMEN BERKELANJUTAN  
SUSTAINABILITY COMMITMENT

| No. | Topik Material<br>Material Topics<br>[GRI 3-2] | Batasan Dampak yang<br>Ditimbulkan<br>Impacts Boundaries  | Pengelolaan Topik Material<br>Management of Material Topics<br>[GRI 3-3]   | Ruang Lingkup<br>Scope  | Kontribusi terhadap<br>Tujuan Pembangunan<br>Keberlanjutan ("TPB")<br>Contribution<br>to Sustainable<br>Development Goals<br>("SDGs") |
|-----|--|---|--|---|---|
|     | Energy   | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Reduce energy consumption</li> <li>2. Increase employee knowledge on the importance of saving energi</li> <li>3. Control operating costs on energi usage</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Create policies and raise employee awareness on energy saving in Group operations</li> <li>2. Work From Home policy for employees</li> <li>3. The use of solar panels at several Company tower sites, both as the main source of energy and as a source of energy for charging lithium batteries, which serve as backup power at the Company's tower sites</li> <li>4. Exploring green/renewable energy business through solar panel business</li> </ol> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menara BCA, Menara Pertiwi, Representative Office and Group business sites</li> <li>• Use of operational cars</li> </ul>   |   |
| 2   | Emisi  | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengurangi emisi dan pemanasan global</li> <li>2. Pengembangan teknologi digital</li> </ol>   | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penggunaan baterai lithium untuk menggantikan <i>diesel generator</i> yang digunakan sebagai cadangan daya di sites Perusahaan</li> <li>2. Melakukan <i>upgrade</i> pada shelter <i>air conditioners</i> di sites menara dengan teknologi yang lebih rendah penggunaan listrik</li> <li>3. Inisiatif digitalisasi untuk mengurangi mobilisasi karyawan</li> <li>4. Kebijakan <i>Work From Home</i> untuk karyawan</li> </ol>                             | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menara BCA, Menara Pertiwi, Kantor Representatif dan lokasi sites usaha Grup</li> <li>• Penggunaan mobil operasional</li> <li>• Perjalanan bisnis</li> <li>• Perjalanan karyawan</li> <li>• Penggunaan energi oleh pelanggan di sites menara Perusahaan</li> </ul> |   |
|     | Emission                                       | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Reducing emissions and global warming</li> <li>2. Digital technology development</li> </ol>   | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Use of lithium batteries to replace diesel generators used as backup power at the Company's sites</li> <li>2. Upgrading the air conditioners in tower sites with lower electricity consumption technology.</li> <li>3. Digitalization initiatives to reduce employee mobilization</li> <li>4. Work From Home policy for employees</li> </ol>   | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menara BCA, Menara Pertiwi, Representative Office and Group business sites</li> <li>• Use of operational cars</li> <li>• Business trip</li> <li>• Employee travel</li> <li>• Customer energy consumption at the Company's tower sites</li> </ul>                   |   |



KOMITMEN BERKELANJUTAN  
SUSTAINABILITY COMMITMENT

| No. | Topik Material<br>Material Topics<br>[GRI 3-2] | Batasan Dampak yang<br>Ditimbulkan<br>Impacts Boundaries  | Pengelolaan Topik Material<br>Management of Material Topics<br>[GRI 3-3]  | Ruang Lingkup<br>Scope | Kontribusi terhadap<br>Tujuan Pembangunan<br>Keberlanjutan ("TPB")<br>Contribution<br>to Sustainable<br>Development Goals<br>("SDGs") |
|-----|--|---|---|------------------------|---|
| 3   | Material                                       | <ol style="list-style-type: none"> <li>Mengurangi penggunaan material</li> <li>Mengurangi limbah yang dihasilkan, baik dari menara yang dibongkar/dismantle, maupun dari peralatan lainnya yang tidak digunakan</li> <li>Improvement design tower yang lebih efisien</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>Pengembangan desain tower dengan penggunaan material yang lebih efisien dan ramah lingkungan.</li> <li>Mengurangi penggunaan kertas di lingkungan operasional Grup dengan (i) inisiatif digitalisasi; dan (ii) memanfaatkan kertas yang sudah digunakan.</li> <li>Membuat kebijakan dan meningkatkan kesadaran karyawan terkait pengurangan limbah di lingkungan operasional, seperti penggunaan tumbler air minum</li> <li>Pengelolaan limbah dengan (i) memanfaatkan dan/atau menggunakan kembali limbah yang ada; dan (ii) memberikan limbah yang tidak dapat digunakan kembali kepada badan pengelola limbah yang tersertifikasi.</li> </ol> | Grup SMN               |    |
|     | Material                                       | <ol style="list-style-type: none"> <li>Reduce material use</li> <li>Reduce waste generated, both from dismantled towers and from other equipment not in use</li> <li>Improved design of a more efficient tower</li> </ol>   | <ol style="list-style-type: none"> <li>Development of tower design with more efficient and eco-friendly.</li> <li>Reduce paper usage in the Group's operational environment by (i) digitization initiatives; and (ii) utilizing paper already in use.</li> <li>Create policies and increase employee awareness related to waste reduction in the operational environment, such as the use of drinking water tumblers</li> <li>Waste management by (i) utilizing and/or reusing existing waste; and (ii) provide non-reusable waste to a certified waste management agency.</li> </ol>   | SMN Group              |   |



KOMITMEN BERKELANJUTAN  
SUSTAINABILITY COMMITMENT

| No.                                 | Topik Material<br>Material Topics<br>[GRI 3-2] | Batasan Dampak yang<br>Ditimbulkan<br>Impacts Boundaries   | Pengelolaan Topik Material<br>Management of Material Topics<br>[GRI 3-3]  | Ruang Lingkup<br>Scope | Kontribusi terhadap<br>Tujuan Pembangunan<br>Keberlanjutan ("TPB")<br>Contribution<br>to Sustainable<br>Development Goals<br>("SDGs") |
|-------------------------------------|--|--|---|------------------------|---|
| <b>Aspek Sosial   Social Aspect</b> |  |  |   |                        |   |
| 1                                   | Kesehatan dan Keselamatan Kerja ("K3")         | <ol style="list-style-type: none"> <li>Memberikan rasa aman pada karyawan</li> <li>Meningkatkan kinerja karyawan</li> <li>Mengurangi kecelakaan kerja</li> </ol>     | <ol style="list-style-type: none"> <li>Melakukan identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan menentukan pengendalian sesuai dengan HIRADC (<i>Hazard Identification, Risk Assessment, and Determining Control</i>)</li> <li>Mengidentifikasi regulasi yang berkaitan dengan K3</li> <li>Menyelenggarakan pelatihan K3</li> <li>Melaksanakan inspeksi HSE (<i>Health, Safety, and Environment</i>) secara random di sites</li> <li>Mengadakan latihan dan simulasi kondisi darurat di site</li> <li>Melakukan audit ISO 45001 – Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja</li> <li>Menyampaikan informasi melalui email terkait kesehatan dan keselamatan kerja kepada vendor dan karyawan</li> </ol> | Grup SMN               |    |
|                                     | Occupational Health and Safety ("OHS")         | <ol style="list-style-type: none"> <li>Provide a sense of security to employees</li> <li>Improve employee performance</li> <li>Reduce workplace accidents</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>Conduct hazard identification, risk assessment, and determine control in accordance with HIRADC (Hazard Identification, Risk Assessment, and Determining Control)</li> <li>Identify regulations related to OHS</li> <li>Organizing OHS training</li> <li>Carry out random HSE (Health, Safety, and Environment) inspections at sites</li> <li>Conduct drills and simulated emergencies on site</li> <li>Conduct an audit of ISO 45001 – Occupational Health and Safety Management</li> <li>Convey information via email related to occupational health and safety to vendors and employees</li> </ol>  | SMN Group              |   |



KOMITMEN BERKELANJUTAN  
SUSTAINABILITY COMMITMENT

| No. | Topik Material<br>Material Topics<br>[GRI 3-2] | Batasan Dampak yang<br>Ditimbulkan<br>Impacts Boundaries   | Pengelolaan Topik Material<br>Management of Material Topics<br>[GRI 3-3]  | Ruang Lingkup<br>Scope | Kontribusi terhadap<br>Tujuan Pembangunan<br>Keberlanjutan ("TPB")<br>Contribution<br>to Sustainable<br>Development Goals<br>("SDGs") |
|-----|--|--|---|------------------------|---|
| 2   | Pendidikan dan Pelatihan                       | <ol style="list-style-type: none"> <li>Meningkatkan kinerja karyawan</li> <li>Memotivasi karyawan</li> <li>Transfer knowledge</li> </ol>   | <ol style="list-style-type: none"> <li>Menyelenggarakan kegiatan pelatihan yang diadakan secara rutin untuk meningkatkan soft skill dan hard skill karyawan</li> <li>Mengadakan kegiatan-kegiatan internal untuk meningkatkan employee engagement dan memotivasi karyawan, seperti mengadakan kegiatan mingguan, tahunan dan insidental di hari perayaan atau hari istimewa tertentu</li> </ol>   | Grup SMN               |   |
|     | Education and Training                         | <ol style="list-style-type: none"> <li>Improve employee performance</li> <li>Motivate employees</li> <li>Transfer knowledge</li> </ol>   | <ol style="list-style-type: none"> <li>Organizing regular training activities to improve employees' soft skills and hard skills</li> <li>Conduct internal activities to increase employee engagement and motivate employees, such as holding weekly, annual and incidental activities on certain celebrations or special days</li> </ol>  | SMN Group              |   |
| 3   | Komunitas Lokal                                | <ol style="list-style-type: none"> <li>Meningkatkan perekonomian lokal</li> <li>Meningkatkan taraf hidup masyarakat sekitar wilayah operasional</li> <li>Transfer knowledge</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>Membuat program-program TJSL yang didasarkan pada 4 pilar utama: Pendidikan, Kesehatan, Konservasi Alam, Donasi dan Penanggulangan Bencana Alam. TJSL Grup juga difokuskan untuk memberdayakan ekonomi lokal yang dapat memberikan dampak bagi peningkatan perekonomian masyarakat lokal</li> <li>Memberikan bantuan kepada warga sekitar wilayah operasional Perusahaan, seperti perbaikan infrastruktur dan saluran air, kegiatan lingkungan, fasilitas internet gratis dan fasilitas umum lainnya.</li> <li>Menyediakan infrastruktur telekomunikasi di wilayah-wilayah non 3T (Terdepan, Terluar, Tertinggal)</li> </ol> | Grup SMN               |   |



KOMITMEN BERKELANJUTAN  
SUSTAINABILITY COMMITMENT

| No. | Topik Material<br>Material Topics<br>[GRI 3-2] | Batasan Dampak yang<br>Ditimbulkan<br>Impacts Boundaries   | Pengelolaan Topik Material<br>Management of Material Topics<br>[GRI 3-3]  | Ruang Lingkup<br>Scope | Kontribusi terhadap<br>Tujuan Pembangunan<br>Keberlanjutan ("TPB")<br>Contribution<br>to Sustainable<br>Development Goals<br>("SDGs") |
|-----|--|--|---|------------------------|---|
|     | Local Community                                | <ol style="list-style-type: none"> <li>Boosting the local economy</li> <li>Improve the standard of living of the community around the operational area</li> <li>Transfer knowledge</li> </ol>  | <ol style="list-style-type: none"> <li>Creating social and environmental responsibility programs/TJSL based on 4 main pillars: Education, Health, Nature Conservation, Donation and Natural Disaster Management. TJSL Group is also focused on empowering the local economy that may impact on improving the economy of local communities</li> <li>Provide assistance to communities around the Company's operational areas, such as infrastructure and waterway improvements, environmental activities, free internet facilities and other public facilities.</li> <li>Provide telecommunications infrastructure in non-3T (Frontier, Outermost, Disadvantaged) areas</li> </ol> | SMN Group              |   |
| 4   | Assesmen Sosial untuk pemasok                  | <ol style="list-style-type: none"> <li>Meningkatkan kesejahteraan masyarakat lokal</li> <li>Meningkatkan kapasitas dan pengetahuan pemasok terkait aspek sosial</li> <li>Meningkatkan standar sosial untuk pemasok</li> </ol>        | <ol style="list-style-type: none"> <li>Melakukan seleksi dan penilaian terhadap pemasok menggunakan kriteria sosial, lingkungan dan CSMS (Contractor Safety Management Systems)</li> <li>Melakukan audit rutin kepada pemasok dengan menggunakan kriteria, diantaranya mengenai aspek sosial</li> </ol>   | Grup SMN               |   |
|     | Social Assessment for suppliers                | <ol style="list-style-type: none"> <li>Improving the welfare of the local community</li> <li>Enhancing the capacity and knowledge of suppliers regarding social aspects</li> <li>Elevating social standards for suppliers</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>Conducting selection and assessment of suppliers based on social, environmental, and CSMS (Contractor Safety Management Systems) criteria.</li> <li>Conducting routine audits of suppliers using criteria, including social aspects</li> </ol>   | SMN Group              |   |

\*) Penyajian topik material di atas diurutkan berdasarkan tingkat prioritasnya dari topik material prioritas tinggi sampai rendah pada masing-masing aspek | The presentation of the material topics above is arranged based on their priority levels, starting from high-priority material topics to lower-priority ones within each respective aspect.



# HUBUNGAN DENGAN PEMANGKU KEPENTINGAN

## STAKEHOLDERS ENGAGEMENT

[SEOJK E.4], [GRI 2-29] [ACGS (B) B.1.3]

Sebagai bagian dari strategi tata kelola yang bertanggung jawab, Perseroan secara aktif mengidentifikasi dan melibatkan kelompok pemangku kepentingan, yang terdiri dari pemangku kepentingan internal dan eksternal. Perseroan mendorong partisipasi mereka dalam proses pengambilan keputusan, baik yang berkaitan dengan aspek bisnis maupun isu-isu keberlanjutan yang material bagi Perusahaan.

Pelibatan pemangku kepentingan dilakukan melalui berbagai mekanisme komunikasi dan koordinasi yang rutin, serta pendekatan lain yang memastikan bahwa masukan dan umpan balik yang konstruktif diterima dan dipertimbangkan. Dengan pendekatan ini, Perseroan tidak hanya membangun hubungan yang transparan dan produktif dengan pemangku kepentingan, tetapi juga berkomitmen untuk memahami dan merespons isu-isu penting yang memengaruhi keberlanjutan serta pertumbuhan bisnis.

Daftar lengkap pemangku kepentingan, termasuk metode komunikasi yang digunakan dan frekuensinya, dapat ditemukan dalam tabel berikut:

As part of its commitment to responsible governance, the Company actively identifies and engages with stakeholder groups, comprising both internal and external stakeholders. The Company encourages their participation in decision-making processes, covering both business-related matters and material sustainability issues.

Stakeholder engagement is conducted through various regular communication and coordination mechanisms, as well as other approaches that ensure constructive input and feedback are received and taken into account. Through this approach, the Company not only fosters transparent and productive relationships with stakeholders but also remains committed to understanding and addressing key issues that impact sustainability and business growth.

A complete list of stakeholders, along with the communication methods used and their frequency, is presented in the following table:

| Pemangku Kepentingan Stakeholders                      | Dasar Penentuan Basis of Determination | Metode Pelibatan Engagement Methods   | Frekuensi Pelibatan Frequency of Engagement   |
|--|--|---|---|
| Pemegang Saham dan Investor Shareholders and Investors | Tanggung jawab                         | 1. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)   | 1.  |
|  | Pengaruh                               | 2. Penyampaian informasi dan laporan keuangan Perseroan<br>3. Informasi Kinerja Tahunan Perseroan<br>4. <i>Press release</i> dan Keterbukaan Informasi serta sarana komunikasi lainnya (Email, media sosial)<br>5. <i>Investor Gathering</i><br>6. <i>Investor Meetings</i> | a. RUPS Tahunan dilaksanakan satu kali setiap tahun<br>b. RUPS Luar Biasa diselenggarakan sesuai kebutuhan.<br>2.<br>a. Laporan triwulan - Informasi Kinerja Tahunan Perseroan<br>b. Laporan keuangan konsolidasian beserta laporan auditor independen. Diterbitkan satu kali pada setiap tahun buku.<br>3. Satu Kali dalam setiap tahun<br>4. Dilakukan berkala sesuai kebutuhan<br>5. Dilakukan berkala sesuai kebutuhan<br>6. Dilakukan sesuai kebutuhan |



## HUBUNGAN DENGAN PEMANGKU KEPENTINGAN STAKEHOLDERS ENGAGEMENT

| Pemangku Kepentingan Stakeholders                   | Dasar Penentuan Basis of Determination | Metode Pelibatan Engagement Methods  | Frekuensi Pelibatan Frequency of Engagement   |
|---|--|--|---|
|   | Responsibility                         | 1. General Meeting of Shareholders (GMS)   | 1.  |
|   | Influence                              | 2. Submission of Company information and financial statements<br>3. Company Annual Performance Information<br>4. Press releases and information transparency as well as other communications facilities (Email, social media)<br>5. Investor Gathering<br>6. Investor Meetings | a. The Annual GMS is held once every year<br>b. The Extraordinary GMS is held as needed.<br>2.<br>a. Quarterly report - Company Annual Performance Information<br>b. Consolidated financial statements with independent auditors' reports. Published once in each financial year.<br>3. Once in each year<br>4. Carried out periodically as needed<br>5. Carried out periodically as needed<br>6. Carried out as needed |
| Regulator dan Pemerintah Regulators and Governments | Tanggung jawab                         | 1. Kepatuhan regulasi termasuk perizinan Menara  | 1. Perizinan Menara dilakukan sesuai kebutuhan  |
|   | Pengaruh                               | 2. Penerapan tata Kelola perusahaan yang baik (GCG).<br>3. Pemenuhan tanggung jawab sosial dan lingkungan (CSR)<br>4. Komunikasi melalui keikutsertaan dalam asosiasi  | 2. Dilakukan berkala sesuai kebutuhan<br>3. Dilakukan berkala sesuai kebutuhan<br>4. Dilakukan berkala sesuai kebutuhan   |
|   | Responsibility                         | 1. Regulatory compliance including Tower licensing   | 1. Tower licensing is done as needed  |
|   | Influence                              | 2. Implementation of good corporate governance (GCG).<br>3. Fulfillment of social and environmental responsibility (CSR)<br>4. Communication through participation in associations   | 2. Carried out periodically as needed<br>3. Carried out periodically as needed<br>4. Carried out periodically as needed   |
| Karyawan Employee                                   | Tanggung jawab                         | 1. Penyusunan Peraturan Perusahaan<br>2. Town Hall Meeting<br>3. Media Sosial dan sarana komunikasi internal lainnya<br>4. Penyusunan KPI dan <i>Annual Review Performance</i><br>5. <i>Whistleblowing system</i>  | 1. Dilakukan berkala sesuai kebutuhan<br>2. Dilakukan 1-2 kali dalam setiap tahun.<br>3. Dilakukan berkala sesuai kebutuhan<br>4. Dilakukan 1-2 kali dalam setiap tahun<br>5. Dilakukan berkala sesuai kebutuhan  |
|   | Responsibility                         | 1. Drafting Company Regulations<br>2. Town Hall Meeting<br>3. Social Media and other internal communication facilities<br>4. KPI development and Annual Review Performance<br>5. Whistleblowing system   | 1. Carried out periodically as needed<br>2. Carried out 1-2 times in each year.<br>3. Carried out periodically as needed<br>4. Carried out 1-2 times in each year<br>5. Carried out periodically as needed  |



### HUBUNGAN DENGAN PEMANGKU KEPENTINGAN STAKEHOLDERS ENGAGEMENT

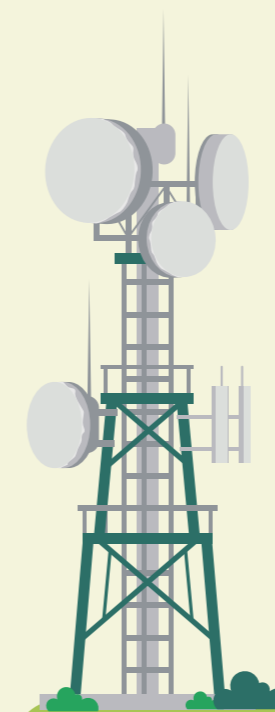
| Pemangku Kepentingan Stakeholders  | Dasar Penentuan Basis of Determination | Metode Pelibatan Engagement Methods  | Frekuensi Pelibatan Frequency of Engagement  |
|------------------------------------|--|--|--|
| Komunitas Community                | Pengaruh                               | <ol style="list-style-type: none"> <li>Persetujuan warga dalam radius ketinggian Menara yang akan dibangun sesuai regulasi yang berlaku.</li> <li>Pemenuhan tanggung jawab sosial dan lingkungan CSR</li> </ol>                          | <ol style="list-style-type: none"> <li>Sesuai kebutuhan, dilaksanakan setiap pembangunan menara.</li> <li>Dilaksanakan sesuai kebutuhan.</li> </ol>  |
|                                    | Influence                              | <ol style="list-style-type: none"> <li>Approval of residents within the height radius of the Tower to be built in accordance with applicable regulations.</li> <li>Fulfillment of CSR social and environmental responsibility</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>As needed, carried out for every tower construction.</li> <li>Implemented as needed.</li> </ol>   |
| Mitra Kerja Partners               | Ketergantungan                         | <ol style="list-style-type: none"> <li>Kontrak Kerja</li> <li>Penilaian Kinerja dan Vendor Awards</li> </ol>   | <ol style="list-style-type: none"> <li>Kontrak Kerja dilakukan sesuai kebutuhan.</li> <li>Kinerja mitra kerja yang dilakukan dua kali dalam setiap tahun, dan memberikan apresiasi bagi vendor yang memiliki kinerja yang sangat baik</li> </ol> |
|                                    | Dependency                             | <ol style="list-style-type: none"> <li>Employment Contract</li> <li>Vendor Performance Assessment and Awards</li> </ol>  | <ol style="list-style-type: none"> <li>Work Contract is carried out as needed.</li> <li>Performance of partners carried out twice a year, and provide appreciation for vendors with excellent performance</li> </ol>                             |
| Pelanggan/ Klien Customer / Client | Pengaruh                               | <ol style="list-style-type: none"> <li>Timbal balik dalam lingkaran revenue</li> <li>Penyampaian pengaduan oleh pelanggan</li> </ol>   | <ol style="list-style-type: none"> <li>Selama periode pelaporan berkala, Perseroan telah menyampaikan Laporan perkembangan target pekerjaan dan kegiatan.</li> <li>Insidental sesuai dengan pengaduan yang disampaikan oleh pelanggan</li> </ol> |
|                                    | Ketergantungan                         |  |  |
|                                    | Influence                              | <ol style="list-style-type: none"> <li>Reciprocity in revenue</li> <li>Customer complaint channel</li> </ol>   | <ol style="list-style-type: none"> <li>During the periodic reporting period, Company has submitted progress reports on work targets and activities.</li> <li>Incidental according to complaints submitted by customers</li> </ol>                |
|                                    | Dependency                             |  |  |
| Media Media                        | Pengaruh                               | <ol style="list-style-type: none"> <li>Paparan Publik</li> <li>Press release dan Keterbukaan Informasi serta sarana komunikasi lainnya (Email, media sosial)</li> </ol>  | <ol style="list-style-type: none"> <li>Minimal 1 kali per tahun</li> <li>Insidental</li> </ol>   |
|                                    | Influence                              | <ol style="list-style-type: none"> <li>Public Expose</li> <li>Press releases and information transparency as well as other communications facilities (Email, social media)</li> </ol>  | <ol style="list-style-type: none"> <li>Minimum once a year</li> <li>Incidental</li> </ol>  |



# VISI DAN MISI KEBERLANJUTAN

## VISION AND MISSION OF SUSTAINABILITY

[SEOJK C.1]



**Menjadi Penyedia Multi Layanan Telekomunikasi dan Infrastruktur yang Terkemuka, dengan Fokus kepada Inovasi dan Berkelanjutan.**

To Become Indonesia's Leading Telecommunications Multi-Services and Infrastructure Provider with Focus on Innovation and Sustainability.

### VISI KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY VISION



**Berkolaborasi dengan para pemangku kepentingan untuk memberikan nilai tambah layanan yang unggul selaras dengan tujuan pembangunan berkelanjutan.**

To collaborate with our stakeholders to provide excellent value-added services in line with sustainable development goals.

### MISI KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY MISSION



# PENDEKATAN KAMI TERHADAP KEBERLANJUTAN

## OUR APPROACH ON SUSTAINABILITY

Sebagai bagian dari komitmennya terhadap keberlanjutan, Protelindo telah mengidentifikasi dan memprioritaskan topik material utama yang paling relevan dengan bisnis serta pemangku kepentingannya, sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya.

As part of its commitment to sustainability, Protelindo has identified and prioritized key material topics most relevant to its business and stakeholders, as previously outlined.

Berdasarkan topik material ini, Protelindo telah merancang kerangka kerja, kebijakan, dan strategi yang memastikan pendekatan keberlanjutan yang strategis dan menyeluruh. Tata kelola ini berfungsi sebagai pedoman utama dalam mengintegrasikan prinsip keberlanjutan ke dalam operasi Grup, sistem tata kelola, dan berbagai inisiatif komunitas. Dengan demikian, strategi yang diterapkan tetap selaras dengan prioritas bisnis sekaligus mendukung komitmen keberlanjutan jangka panjang.

Based on these material topics, Protelindo has developed a framework, policies, and strategies to ensure a strategic and comprehensive approach to sustainability. This governance structure serves as a guiding framework for integrating sustainability principles into the Group's operations, governance systems, and community initiatives. As a result, the adopted strategies align with business priorities while reinforcing the company's long-term sustainability commitments.



## PENDEKATAN KAMI TERHADAP KEBERLANJUTAN

### OUR APPROACH ON SUSTAINABILITY

### KERANGKA KEBERLANJUTAN

#### SUSTAINABILITY FRAMEWORK

Kerangka Keberlanjutan, atau yang disebut juga sebagai *sustainability blueprint*, dirancang untuk mencakup elemen-elemen kunci yang mendukung agenda keberlanjutan Protelindo serta Grup SMN. Sebagai bagian dari kerangka ini, Protelindo menetapkan tiga pilar utama keberlanjutan yang terdiri dari:

The Sustainability Framework, also referred to as the sustainability blueprint, is designed to encompass key elements that support the sustainability agenda of Protelindo and the SMN Group. As part of this framework, Protelindo has established three main sustainability pillars:

#### 1. Sustainable Value Chain

Pilar ini meliputi berbagai aspek keberlanjutan dalam rantai nilai bisnis SMN dan entitas anak, dimulai dari tahap perencanaan, pembangunan, hingga pemeliharaan infrastruktur. Termasuk di dalamnya adalah penerapan inisiatif ramah lingkungan, kemitraan dengan pemasok yang memiliki tanggung jawab sosial, serta penyediaan layanan yang berorientasi pada kepuasan konsumen.

#### 1. Sustainable Value Chain

This pillar covers various sustainability aspects within the business value chain of SMN and its subsidiaries, from the planning and construction stages to the maintenance of infrastructure. It includes the implementation of eco-friendly initiatives, partnerships with socially responsible suppliers, and the provision of customer-focused services.

#### 2. Ethical Organization

Pilar ini melibatkan penerapan prinsip-prinsip keberlanjutan ke dalam sistem organisasi SMN dan anak perusahaannya. Elemen-elemen yang menjadi fokus dalam pendekatan ini mencakup praktik ketenagakerjaan yang adil dan berkualitas, serta pengintegrasian tata kelola keberlanjutan dalam operasional perusahaan.

#### 2. Ethical Organization

This pillar involves the adoption of sustainability principles into the organizational systems of SMN and its subsidiaries. The focus areas include fair and high-quality labor practices and the integration of sustainable governance into the Company's operations.

#### 3. Social Investment

Pilar ini berfokus pada inisiatif pemberdayaan masyarakat yang dirancang untuk memperkuat dukungan terhadap keberlanjutan operasional bisnis SMN dan entitas anaknya.

#### 3. Social Investment

This pillar emphasizes community empowerment initiatives aimed at strengthening support for the sustainable operations of SMN and its subsidiaries.





PENDEKATAN KAMI TERHADAP KEBERLANJUTAN  
OUR APPROACH ON SUSTAINABILITY

**KEBIJAKAN KEBERLANJUTAN**  
SUSTAINABILITY POLICY

Komitmen Perusahaan terhadap pembangunan berkelanjutan dijabarkan secara mendetail melalui kebijakan keberlanjutan yang mencakup:

The Company's commitment to sustainable development is outlined in detail through its sustainability policy, which includes:

- |   |  |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perseroan menyelaraskan tujuan dan keberlanjutan bisnis dengan aspek lingkungan dan sosial secara efektif dan efisien.</li> <li>2. Perseroan melakukan kegiatan usaha secara berintegritas dan beretika.</li> <li>3. Perseroan menghargai konsumen dan memberikan layanan yang terbaik bagi konsumen.</li> <li>4. Perseroan menghormati hak asasi manusia dalam menjalankan kegiatan usaha.</li> <li>5. Perseroan memperhatikan keselamatan dan kesehatan kerja (K3).</li> <li>6. Perseroan melakukan pengembangan sumber daya manusia.</li> <li>7. Perseroan memperhatikan lingkungan hidup.</li> <li>8. Perseroan menjalin hubungan baik dan memberikan manfaat (<i>value</i>) bagi para pemangku kepentingan.</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. The Company aligns business goals and sustainability with environmental and social aspects effectively and efficiently.</li> <li>2. The Company conducts business activities with integrity and ethics.</li> <li>3. The Company values consumers and provides the best service for them.</li> <li>4. The Company respects human rights in conducting business activities.</li> <li>5. The Company pays attention to occupational health and safety (OHS).</li> <li>6. The Company undertakes human resource development.</li> <li>7. The Company cares for the environment.</li> <li>8. The Company maintains good relationships and provides value for stakeholders.</li> </ol> |
|---|--|



PENDEKATAN KAMI TERHADAP KEBERLANJUTAN  
OUR APPROACH ON SUSTAINABILITY

**STRATEGI KEBERLANJUTAN**  
SUSTAINABILITY STRATEGY

[SEOJK A.1] [GRI 2-22, 2-23]

Untuk menerapkan kerangka dan kebijakan keberlanjutan, Perseroan telah menyusun strategi pelaksanaan yang diimplementasikan melalui langkah-langkah berikut:

To implement the sustainability framework and policy, the Company has developed an execution strategy carried out through the following steps:

- |  |  |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan edukasi internal mengenai keberlanjutan Protelindo, dimulai dari Dewan Komisaris, Direksi, Manajer, hingga karyawan.</li> <li>2. Menyusun rencana tindak lanjut berdasarkan aspek dalam Kerangka Keberlanjutan oleh berbagai fungsi dan unit yang ada di dalam organisasi. Berdasarkan rencana tindak lanjut tersebut, berbagai fungsi dan unit Perseroan kemudian mewujudkan dan mengimplementasikan Kerangka Keberlanjutan secara strategis.</li> <li>3. Membentuk Komite Keberlanjutan atau badan internal sejenis yang akan mengkoordinir implementasi Kerangka Keberlanjutan, dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.</li> <li>4. Melakukan <i>monitoring</i> dan evaluasi, baik oleh pihak internal (internal audit ISO) maupun eksternal. Salah satu pendekatan yang dapat dilakukan untuk mengukur keberhasilan suatu inisiatif yaitu analisis dampak pada program pemberdayaan yang telah dilakukan.</li> <li>5. Melakukan inisiatif-inisiatif lain yang dapat mendukung penerapan strategi keberlanjutan.</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Providing internal education on Protelindo sustainability, starting from the Board of Commissioners, the Board of Directors, Managers, and employees.</li> <li>2. Developing a follow-up plan based on the aspects of the Sustainability Framework by various functions and units within the organization. Based on the follow-up plan, various functions and units in the Company will then strategically implement and realize the Sustainability Framework.</li> <li>3. Establishing a Sustainability Committee or a similar internal body which would coordinate the implementation of the Sustainability Framework, and directly report to the President Director and the Board of Commissioner.</li> <li>4. Conducting monitoring and evaluation, both by internal party (ISO internal audit) and external party. One of the approaches that can be taken to measure the success of an initiative is an impact analysis on the empowerment program that has been carried out.</li> <li>5. Undertake other initiatives that support the implementation of the sustainability strategy.</li> </ol> |
|--|--|



PENDEKATAN KAMI TERHADAP KEBERLANJUTAN  
OUR APPROACH ON SUSTAINABILITY

Sebagai bagian dari langkah strategis dalam memperkuat komitmen keberlanjutan, Protelindo menempatkan fokus utama pada penguatan Tata Kelola ESG serta peningkatan kesadaran dan kapasitas ESG di kalangan pemangku kepentingannya.

Dengan memastikan bahwa prinsip keberlanjutan terintegrasi dalam pengambilan keputusan korporasi, manajemen risiko, dan operasional, Tata Kelola ESG berperan dalam meningkatkan transparansi, akuntabilitas, serta penciptaan nilai jangka panjang. Selain itu, untuk memperluas pemahaman ESG di seluruh organisasi, Protelindo telah memperkenalkan ESG PROFound, sebuah platform yang dirancang untuk meningkatkan kesadaran ESG, khususnya di kalangan karyawan. Program ini membekali mereka dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk mengintegrasikan prinsip ESG dalam aktivitas kerja sehari-hari.

Melalui inisiatif ini, Protelindo tidak hanya berupaya mendorong pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan, tetapi juga berkontribusi pada pencapaian tujuan lingkungan dan sosial yang lebih luas.

TATA KELOLA ESG

Sebagai bagian dari komitmennya terhadap keberlanjutan, Grup SMN mengintegrasikan prinsip Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (ESG) ke dalam strategi bisnisnya, menjadikannya sebagai fondasi utama dalam penciptaan nilai jangka panjang.

Dari perspektif lingkungan, Perseroan berkomitmen untuk mengurangi dampak ekologisnya dengan menerapkan teknologi inovatif dan ramah lingkungan, serta membangun infrastruktur telekomunikasi yang dirancang untuk mengoptimalkan efisiensi energi dan material. Melalui inisiatif ini, Grup SMN berkontribusi secara aktif dalam percepatan transisi menuju ekonomi rendah karbon, sekaligus memastikan pertumbuhan yang berkelanjutan.

Dalam aspek sosial dan tata kelola, Grup SMN mengedepankan kepatuhan, transparansi, serta etika bisnis sebagai pilar utama dalam membangun kepercayaan dan kolaborasi dengan pemangku kepentingan. Perseroan juga berinvestasi dalam berbagai program pemberdayaan masyarakat yang disesuaikan dengan kebutuhan di sekitar wilayah

As part of its strategic efforts to strengthen its sustainability commitment, Protelindo has placed a strong emphasis on enhancing ESG Governance and increasing ESG awareness and capacity among its stakeholders.

By ensuring that sustainability principles are embedded in corporate decision-making, risk management, and operational practices, ESG Governance fosters transparency, accountability, and long-term value creation. Furthermore, to deepen ESG understanding across the organization, Protelindo has introduced ESG PROFound, a platform designed to enhance ESG awareness, particularly among employees. This initiative equips them with the knowledge and skills necessary to integrate ESG considerations into their daily work.

Through this initiative, Protelindo aims to drive sustainable business growth while contributing to broader environmental and social objectives.

ESG GOVERNANCE

As part of its commitment to sustainability, SMN Group integrates Environmental, Social, and Governance (ESG) principles into its business strategy, positioning them as the foundation for long-term value creation.

From an environmental perspective, the Company is dedicated to minimizing its ecological footprint by adopting innovative and eco-friendly technologies, as well as developing telecommunications infrastructure designed to optimize energy and material efficiency. Through these initiatives, SMN Group actively contributes to accelerating the transition to a low-carbon economy while ensuring sustainable growth.

In the social and governance aspects, SMN Group upholds compliance, transparency, and business ethics as core principles in fostering trust and collaboration with stakeholders. The Company also invests in community empowerment programs tailored to meet the needs of local areas surrounding its operations, aiming to enhance



PENDEKATAN KAMI TERHADAP KEBERLANJUTAN  
OUR APPROACH ON SUSTAINABILITY

social well-being and create lasting positive impacts.

Furthermore, SMN Group ensures that its Corporate Social Responsibility (CSR) initiatives align with ESG principles and its overarching sustainability strategy, reinforcing its commitment to responsible community engagement and environmental stewardship.

By embedding ESG principles into strategic decision-making, SMN Group reaffirms its dedication to responsible governance and sustainable business practices. This approach further strengthens the Company's position as an industry leader with a forward-thinking vision in an era increasingly focused on sustainability priorities.

ESG PROFOUND: CAPACITY BUILDING FOR ENHANCED ESG INTEGRATION

As part of its commitment to building a sustainable business, SMN Group actively integrates ESG principles into all company activities across its various business lines by equipping employees with the awareness, knowledge, and skills needed to foster a sustainability-driven culture and encourage impactful initiatives. In line with this commitment, SMN Group implements a range of capacity-building programs through ESG PROFound, an initiative designed to strengthen ESG integration into business practices, ensuring that every individual within the organization understands their role in supporting sustainability while fostering collective awareness in applying ESG principles to daily operations.

Key initiatives include:

- **Foundational ESG Training:** Comprehensive training programs to familiarize employees with sustainability fundamentals and their application in SMN Groups' strategic framework.
- **Awareness & Campaigns:** Regularly organized internal and external events, such as roundtables, conferences, and workshops, designed to raise awareness and

operasionalnya, bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan sosial dan menciptakan dampak positif yang berkelanjutan.

Selain itu, Grup SMN memastikan bahwa inisiatif Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) selaras dengan prinsip ESG serta strategi keberlanjutan secara keseluruhan, memperkuat komitmennya terhadap keterlibatan komunitas dan praktik lingkungan yang bertanggung jawab.

Dengan mengintegrasikan prinsip ESG dalam pengambilan keputusan strategis, Grup SMN menegaskan komitmennya terhadap tata kelola yang bertanggung jawab dan praktik bisnis yang berkelanjutan. Pendekatan ini semakin memperkuat posisi Perseroan sebagai pemimpin industri yang inovatif di tengah lanskap bisnis yang semakin berfokus pada keberlanjutan.

ESG PROFOUND: PENGEMBANGAN KAPASITAS UNTUK PENINGKATAN INTEGRASI LST

Sebagai bagian dari komitmennya dalam membangun bisnis yang berkelanjutan, Grup SMN secara aktif mengintegrasikan prinsip ESG ke dalam seluruh aktivitas perusahaan di berbagai lini bisnis dengan membekali karyawan dengan kesadaran, pengetahuan, dan keterampilan yang diperlukan untuk menumbuhkan budaya serta mendorong inisiatif keberlanjutan. Sejalan dengan komitmen ini, Grup SMN melaksanakan berbagai program pengembangan kapasitas melalui ESG PROFound, sebuah inisiatif yang dirancang untuk memperkuat integrasi ESG dalam praktik bisnis, memastikan bahwa setiap individu dalam organisasi memahami peran mereka dalam mendukung keberlanjutan serta membangun kesadaran kolektif dalam menerapkan prinsip ESG dalam kegiatan operasional sehari-hari.

Inisiatif utama meliputi:

- **Pelatihan Dasar ESG:** Program pelatihan komprehensif untuk memperkenalkan dasar-dasar keberlanjutan dan penerapannya dalam kerangka strategis Grup SMN.
- **Kesadaran & Kampanye:** Mengadakan berbagai acara internal dan eksternal secara berkala, seperti diskusi panel, konferensi, dan lokakarya, yang dirancang untuk meningkatkan



### PENDEKATAN KAMI TERHADAP KEBERLANJUTAN OUR APPROACH ON SUSTAINABILITY

kesadaran dan menyebarkan pengetahuan tentang ESG di seluruh organisasi. Selain itu, inisiatif kesadaran dan kampanye juga dilakukan melalui buletin email dan platform lainnya, guna memastikan pesan ESG tersampaikan kepada pemangku kepentingan internal maupun mitra eksternal, termasuk vendor.

- **Kolaborasi untuk Inovasi:** Mendorong kerja sama lintas departemen guna menciptakan pendekatan inovatif yang menghubungkan keunggulan operasional dengan tujuan keberlanjutan.

Sebagai bagian dari inisiatif keberlanjutan, Perseroan tidak hanya berupaya meningkatkan pemahaman karyawan terhadap isu-isu ESG, tetapi juga memperkuat komitmennya dalam menciptakan budaya kerja yang kolaboratif dan progresif, yang mendukung operasional bisnis yang berkelanjutan dalam jangka panjang.

### PELAPORAN LST

Grup SMN menegaskan kembali dedikasinya terhadap transparansi dan akuntabilitas melalui publikasi laporan ESG yang komprehensif, yang menyoroti pencapaian, tantangan, serta upaya strategis Perseroan dalam mengintegrasikan keberlanjutan di seluruh operasionalnya. Laporan-laporan ini disusun sesuai dengan standar global dan memberikan wawasan mengenai area utama, termasuk:

- **Kinerja Lingkungan:** Inisiatif yang bertujuan untuk meningkatkan efisiensi energi, mengurangi emisi karbon, dan meminimalkan dampak lingkungan.
- **Kontribusi Sosial:** Upaya untuk mendorong inklusivitas, memberdayakan komunitas, dan menciptakan nilai bersama bagi pemangku kepentingan.
- **Praktik Tata Kelola:** Komitmen terhadap etika bisnis, kepatuhan terhadap regulasi, serta penerapan standar transparansi yang tinggi.

Dengan menerapkan pendekatan holistik dalam pelaporan ESG, Grup SMN tidak hanya memperkuat kepercayaan pemangku kepentingan, tetapi juga memperkokoh posisinya sebagai pelopor keberlanjutan dalam sektor infrastruktur telekomunikasi.

disseminate knowledge on ESG topics across the organization. Additionally, awareness initiatives and campaigns are also carried out through email bulletins and other platforms, ensuring the message reaches both internal stakeholders and external partners, including vendors

- **Collaboration for Innovation:** Promoting cross-departmental teamwork to encourage innovative approaches that align operational excellence with sustainability goals.

As part of its sustainability initiatives, the Company not only strives to enhance employees' understanding of ESG issues but also reinforces its commitment to fostering a collaborative and forward-thinking work culture that supports long-term sustainable operations.

### ESG REPORTING

As part of its commitment to transparent and responsible governance, SMN Group continues to reaffirm its dedication to accountability through the publication of comprehensive ESG reports. These reports highlight the Company's achievements, challenges, and strategic efforts in integrating sustainability across its operations. Prepared in accordance with global standards, the reports provide in-depth insights into key areas, including:

- **Environmental Performance:** Initiatives focused on enhancing energy efficiency, reducing carbon emissions, and mitigating environmental impact.
- **Social Contributions:** Efforts to foster inclusivity, empower communities, and create shared value for stakeholders.
- **Governance Practices:** Commitment to business ethics, regulatory compliance, and the implementation of high transparency standards.

By adopting a holistic approach to ESG reporting, SMN Group not only strengthens stakeholder trust but also solidifies its position as a sustainability leader in the telecommunications infrastructure sector.

# SERTIFIKASI PROTELINDO DAN ANAK PERUSAHAAN

## CERTIFICATI ON FOR PROTELINDO AND ITS SUBSIDIARIES GROUP



**Original registration date (certification date):**  
2012-07-11  
**Latest revision date :** 11 Juli | July 2011

Quality Management System (ISO 9001)

BSI Group Indonesia



**Original registration date (certification date):**  
2021-03-25  
**Latest revision date :** 25 Maret | March 2021

Occupational Health and Safety Management System (ISO 45001)

BSI Group Indonesia



**Original registration date (certification date):**  
2012-08-01  
**Latest revision date :** 01 Agustus | August 2021

Environmental Management System (ISO 14001)

BSI Group Indonesia



**Original registration date (certification date):**  
2022-02-23  
**Latest revision date :** 23 Februari | February 2023

Environmental Management System (ISO 14001)

PT Internasional Sertifikasi Indonesia



**Original registration date (certification date):**  
2018-03-08  
**Latest revision date :** 23 Februari | February 2018

Information Security Management System (ISO 27001)

PT Internasional Sertifikasi Indonesia



**Original registration date (certification date):**  
2023-03-06  
**Latest revision date :** 06 Maret | March 2023

Information Security Management System (ISO 27001)

BSI Group Indonesia



**Original registration date (certification date):**  
2018-03-08  
**Latest revision date :** 03 Agusts | August 2018

Occupational Health and Safety Management System (ISO 45001)

PT Internasional Sertifikasi Indonesia



**Original registration date (certification date):**  
2023-03-21  
**Latest revision date :** 21 Maret | March 2021

Service Management Systems (ISO 20000-1)

BSI Group Indonesia



**Original registration date (certification date):**  
2018-03-08  
**Latest revision date :** 03 Agusts | August 2018

Quality Management System (ISO 9001)

PT Internasional Sertifikasi Indonesia



**Original registration date (certification date):**  
2023-03-24  
**Latest revision date :** 24 Maret | March 2023

Anti-Bribery Management Systems (ISO 37001)

BSI Group Indonesia

## TATA KELOLA KEBERLANJUTAN Sustainability Governance



Tata kelola yang kuat menjadi fondasi utama dalam perjalanan keberlanjutan kami. Protelindo berkomitmen untuk menjunjung tinggi transparansi, integritas, dan akuntabilitas dalam setiap pengambilan keputusan, serta mengintegrasikan nilai-nilai ESG dalam budaya kerja dan sistem manajemen risiko demi pertumbuhan yang bertanggung jawab dan berkelanjutan.

Strong governance is the backbone of our sustainability journey. Protelindo is committed to uphold transparency, integrity, and accountability in every decision, while embedding ESG values into our culture and risk management systems to ensure responsible and sustainable growth.





# KOMITMEN MENERAPKAN TATA KELOLA BERKELANJUTAN

## COMMITMENT TO IMPLEMENTING SUSTAINABILITY GOVERNANCE

[GRI 2-2]



Perseroan berkomitmen untuk menerapkan tata kelola keberlanjutan dengan mengintegrasikan aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial ke dalam pengambilan keputusan bisnis serta interaksi dengan pemangku kepentingan. Komitmen ini memastikan bahwa setiap langkah yang diambil mencerminkan akuntabilitas yang selaras dengan visi, misi, dan prinsip tata kelola yang baik. Berlandaskan nilai "Connect with Integrity," Perseroan mengadopsi praktik terbaik global dan berfokus pada ketahanan jangka panjang. Melalui pendekatan ini, Perusahaan terus meningkatkan kepatuhan, memperkuat fondasi keberlanjutan, serta mempersiapkan diri secara lebih efektif dalam menghadapi tantangan masa depan.

The Company is committed to implementing sustainability governance by integrating economic, environmental, and social considerations into business decision-making and stakeholder interactions. This commitment ensures that every action aligns with accountability, in accordance with the Company's vision, mission, and sound governance principles. Guided by the value of "Connect with Integrity," the Company adopts global best practices and focuses on long-term resilience. Through this approach, the Company continuously enhances compliance, strengthens its sustainability foundation, and effectively prepares for future challenges.



## KOMITMEN MENERAPKAN TATA KELOLA BERKELANJUTAN

### COMMITMENT TO IMPLEMENTING SUSTAINABILITY GOVERNANCE

Perseroan berkomitmen menerapkan prinsip-prinsip Good Corporate Governance ("GCG") secara konsisten di seluruh lini bisnis, memastikan setiap keputusan diambil secara profesional, transparan, dan bertanggung jawab. Pendekatan ini tidak hanya memperkuat kinerja jangka panjang, tetapi juga mendorong terciptanya keseimbangan antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan dalam operasional Perseroan.

The Company is committed to consistently implementing Good Corporate Governance ("GCG") principles across all business lines, ensuring that every decision is made professionally, transparently, and responsibly. This approach not only strengthens long-term performance but also fosters a balance between economic, social, and environmental aspects in the Company's operations.

Dalam implementasi GCG, Protelindo berpedoman pada berbagai regulasi, termasuk peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dan ketentuan hukum lainnya yang relevan. Prinsip-prinsip ini menjadi panduan dalam membangun hubungan yang harmonis dengan seluruh pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal. Dengan mengintegrasikan standar tata kelola yang tinggi, Perseroan berupaya mewujudkan praktik bisnis yang etis, profesional, dan berkelanjutan.

In implementing GCG, Protelindo adheres to various regulations, including those set by the Financial Services Authority ("OJK") and other relevant legal provisions. These principles serve as a foundation for building harmonious relationships with both internal and external stakeholders. By integrating high governance standards, the Company strives to uphold ethical, professional, and sustainable business practices.

Protelindo secara aktif mengembangkan dan menyempurnakan penerapan GCG untuk mencapai tujuan utama sebagai berikut:

Protelindo actively develops and enhances the implementation of GCG to achieve the following key objectives:

- Memaksimalkan nilai Perseroan dengan memperhatikan tanggung jawab ekonomi, sosial, dan lingkungan berdasarkan prinsip GCG.  
Maximizing the Company's value by upholding economic, social, and environmental responsibilities based on GCG principles.
- Membangun sistem pengelolaan yang profesional, independen, dan berintegritas tinggi.  
Establishing a professional, independent, and highly ethical management system.
- Mengambil keputusan secara etis, transparan, dan sesuai dengan peraturan yang berlaku.  
Making decisions in an ethical, transparent manner and in compliance with applicable regulations.
- Melaksanakan tanggung jawab sosial kepada para pemangku kepentingan secara konsisten.  
Consistently fulfilling social responsibilities to stakeholders.
- Memberikan kontribusi positif dalam menciptakan iklim bisnis yang sehat dan berkelanjutan di Indonesia.  
Contributing positively to the creation of a healthy and sustainable business environment in Indonesia.



# UNIT KEBERLANJUTAN

## SUSTAINABILITY UNIT

[SEOJK E.1] [ACGS (B) B.1.4]

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan untuk Emiten atau Perusahaan Publik ("POJK 35/2014"), Perseroan telah menunjuk Sekretaris Perusahaan yang menjalankan tugas dan tanggung jawab sebagaimana diatur dalam regulasi tersebut. Selain memastikan kepatuhan terhadap ketentuan hukum yang berlaku, Sekretaris Perusahaan juga berperan dalam mendukung implementasi prinsip-prinsip keberlanjutan di seluruh aktivitas operasional Perseroan. Peran ini mencakup fasilitasi komunikasi antara Perseroan dengan pemangku kepentingan serta penyediaan informasi yang transparan dan akurat.

Divisi *Corporate Secretary* memegang peran strategis dalam mengoordinasikan upaya keberlanjutan dengan seluruh unit kerja di Perseroan. Tanggung jawab ini meliputi penyusunan dan penyampaian laporan keberlanjutan, pengelolaan data serta informasi terkait aspek Environmental, Social, and Governance ("ESG"), dan penyelenggaraan forum diskusi seperti *focus group discussion* ("FGD"). Selain itu, divisi ini juga menginisiasi berbagai kegiatan yang bertujuan meningkatkan kesadaran internal mengenai pentingnya keberlanjutan, sejalan dengan komitmen Perseroan dalam menjalankan praktik bisnis yang bertanggung jawab.

Dalam menjalankan fungsinya, Sekretaris Perusahaan bekerja sama secara erat dengan unit kerja terkait sebagai bagian dari Unit Keberlanjutan Grup. Unit ini memiliki tanggung jawab langsung kepada Direksi dan berperan memastikan bahwa kebijakan dan program keberlanjutan diimplementasikan secara konsisten dan menyeluruh. Melalui kolaborasi yang efektif dan pendekatan yang proaktif, Sekretaris Perusahaan mendukung terciptanya budaya perusahaan yang berorientasi pada keberlanjutan dan kepatuhan terhadap prinsip GCG.

Pertaining to the Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 on Corporate Secretary for Issuers or Public Companies ("**POJK 35/2014**"), the Company has appointed a Corporate Secretary who carries out duties and responsibilities as stipulated in the regulation. In addition to ensuring compliance with applicable legal provisions, the Corporate Secretary also serves a role in supporting the implementation of sustainability principles across the Company's operational activities. This role includes facilitating communication between the Company and stakeholders as well as providing transparent and accurate information.

The Corporate Secretary Division serves a strategic role in coordinating sustainability efforts across all business units within the Company. Its responsibilities include the preparation and submission of sustainability reports, management of data and information related to Environmental, Social, and Governance ("**ESG**") aspects, and the organization of discussion forums such as *focus group discussions* ("**FGDs**"). Moreover, the division initiates various activities aimed at enhancing internal awareness of the importance of sustainability, in line with the Company's commitment to responsible business practices.

In carrying out its functions, the Corporate Secretary works closely with relevant business units as part of the Group Sustainability Unit. This unit reports directly to the Board of Directors and is responsible for ensuring that sustainability policies and programs are implemented consistently and comprehensively. Through effective collaboration and a proactive approach, the Corporate Secretary supports the development of a corporate culture that prioritizes sustainability and adheres to GCG principles.



# PERKEMBANGAN DI TAHUN 2024

## DEVELOPMENTS IN 2024

Di sepanjang tahun 2024, Protelindo telah memperbarui dan mengesahkan beberapa kebijakan berikut:

Throughout 2024, Protelindo has updated and ratified the following policies:



**Penguatan Kebijakan Anti-Suap dan Anti-Korupsi (ABAC)**  
Memperkuat Kebijakan Anti-Suap dan Anti-Korupsi (ABAC) dengan mengintegrasikannya ke dalam Kebijakan Sistem Manajemen Terpadu (IMS), sehingga prinsip transparansi dan integritas diterapkan di seluruh aspek operasional perusahaan sesuai dengan global best practice.

**Enhanced Anti-Bribery and Anti-Corruption (ABAC) Policy**  
Strengthened its Anti-Bribery and Anti-Corruption (ABAC) policy by integrating it into the Integrated Management System (IMS) Policy, embedding transparency and integrity principles into all aspects of its operations while aligning with global best practices.



**Peningkatan Sistem Pelaporan Pelanggaran**  
Mengembangkan Sistem Pelaporan Pelanggaran (WBS) yang lebih mudah diakses dan aman, memungkinkan karyawan dan pemangku kepentingan (termasuk pekerja paruh waktu, supplier, dan kontraktor) untuk melaporkan praktik tidak etis, termasuk secara anonim, serta memperluas cakupan WBS ke seluruh anak perusahaan dan unit bisnis guna memastikan standar tata kelola yang konsisten di seluruh organisasi.

**Upgraded Whistleblower System (WBS)**  
Developed an enhanced Whistleblower System (WBS) that is more accessible and secure, enabling employees and stakeholders to report unethical practices, including anonymously, and expanding its scope to cover all subsidiaries and business units to ensure consistent governance standards across the organization.



**Penilaian Tata Kelola dengan Asesor Independen**  
Melaksanakan penilaian tata kelola yang komprehensif bersama asesor independen untuk mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan dalam hal transparansi dan kepatuhan, serta mengintegrasikan hasil temuan tersebut ke dalam rencana strategis dan operasional perusahaan guna meningkatkan akuntabilitas.

**Governance Assessment with Independent Assessor**  
Conducted a comprehensive governance assessment with an independent assessor, identifying areas for improvement in transparency and compliance, and integrated these findings into strategic and operational plans to enhance accountability.



**Fokus pada Tata Kelola Keberlanjutan dan ESG**  
Secara rutin menganalisis laporan dari lembaga pemeringkat ESG untuk mengidentifikasi dan mengatasi kesenjangan dalam praktik tata kelola, memastikan peningkatan berkelanjutan yang selaras dengan standar industri global dan prinsip keberlanjutan.

**Focus on ESG and Sustainability Governance**  
Regularly analyzes reports from ESG rating agencies to identify and address gaps in governance practices, ensuring continuous improvement and alignment with global industry standards and sustainability principles.



**Transparansi dan Kepatuhan Regulasi**  
Terus meningkatkan tata kelola dengan memperkuat transparansi, akuntabilitas, dan kepatuhan regulasi, memastikan keselarasan dengan standar industri, serta mempertegas dedikasinya terhadap praktik bisnis yang etis dan berkelanjutan. Hal ini dilaksanakan melalui sosialisasi GCG pada Perseroan mengenai:  
a. Peraturan baru yang diterbitkan oleh regulator dalam rangka penerapan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.  
b. Nilai-nilai perusahaan.  
c. Budaya anti korupsi dan anti gratifikasi.

**Transparency and Regulatory Compliance**  
Ongoing governance improvements by enhancing transparency, accountability, and regulatory compliance, ensuring alignment with industry standards and reinforcing its dedication to ethical and sustainable business practices. This is done by conducting GCG socialization within the Company regarding:  
a. New regulations issued by regulators to ensure the Company's compliance with prevailing laws and regulations.  
b. Corporate values.  
c. Anti-corruption and anti-gratification culture.



# PENDIDIKAN DAN/ATAU PENINGKATAN KOMPETENSI KEBERLANJUTAN

## SUSTAINABILITY EDUCATION AND/OR COMPETENCY DEVELOPMENT

[SEOJK E.2][GRI 2-17]

Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan pemahaman dan kompetensi Direksi, Dewan Komisaris, serta karyawan di bidang ESG melalui berbagai inisiatif pelatihan dan pendidikan. Program ini mencakup sesi berbagi pengetahuan internal, seminar, serta pelatihan yang diselenggarakan baik oleh pihak internal maupun eksternal. Informasi lengkap mengenai pelatihan yang diikuti oleh Direksi dan Dewan Komisaris tersedia dalam Bab Tata Kelola Perusahaan di Laporan Tahunan, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan ini.

Sebagai bagian dari upaya untuk meningkatkan kapasitas dan pemahaman karyawan terhadap aspek keberlanjutan, Perusahaan secara aktif menyelenggarakan pelatihan, pendidikan, dan sharing session bagi seluruh karyawan Grup. Sepanjang tahun 2024, berbagai program pelatihan telah diselenggarakan dengan fokus pada topik utama seperti tata kelola berkelanjutan, standar pelaporan keberlanjutan, dan aspek penting lainnya.

Daftar pelatihan, program pendidikan, dan seminar terkait keberlanjutan yang telah dilaksanakan sepanjang 2024 disajikan di bawah ini:

| Pelatihan/Pendidikan<br>Training/Education  | Tanggal<br>Date                               |
|---|---|
| The 2nd Good Corporate Governance International Conference on ESG – Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)                          | 20–21 Februari 2024<br>February 20–21, 2024   |
| ISSB Standards Training Course – National Center for Corporate Reporting (NCCR) Indonesia GRI Certified – NCCR Indonesia                      | 10–12 September 2024<br>September 10–12, 2024 |
| Responsible Business Forum 2024 "Leadership Beyond Compliance: Creating Value Through Integrity" – UN Global Compact Network Indonesia (IGCN) | 5 Desember 2024<br>December 5, 2024           |

Di awal tahun 2025, Perusahaan meluncurkan ESG PROFound, sebuah inisiatif strategis yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman, keterlibatan, dan kapasitas karyawan dalam aspek keberlanjutan serta ESG (*Environmental, Social, and Governance*). ESG PROFound dirancang sebagai platform pembelajaran sekaligus penguatan budaya keberlanjutan dalam Perusahaan, memastikan bahwa setiap karyawan memahami peran dan kontribusinya dalam mencapai tujuan ESG yang telah ditetapkan.

The Company is committed to enhance the knowledge and competencies of the Board of Directors, Board of Commissioners, and employees in ESG through various training and education initiatives. The programs include internal knowledge-sharing sessions, seminars, and training conducted by both internal and external parties. Comprehensive information regarding training attended by the Directors and Commissioners is presented in the Corporate Governance chapter of the Annual Report, which forms an integral part of this Report.

As part of its efforts to enhance employees' competencies and understanding of sustainability, the Company actively organizes training, education, and sharing sessions for all Group employees. Throughout 2024, various training programs have been conducted, focusing on key topics such as sustainable governance, sustainability reporting standards, and other essential areas.

The list of sustainability-related training, educational programs, and seminars conducted throughout 2024 is presented below:

At the beginning of 2025, the Company launched ESG PROFound, a strategic initiative aimed at enhancing employees' understanding, engagement, and capacity in sustainability and ESG (*Environmental, Social, and Governance*). Designed as a learning platform and sustainability culture-building initiative, ESG PROFound ensures that every employee understands their role and contribution in achieving the Company's ESG goals.



# PENDIDIKAN DAN/ATAU PENINGKATAN KOMPETENSI KEBERLANJUTAN

## SUSTAINABILITY EDUCATION AND/OR COMPETENCY DEVELOPMENT

Inisiatif ini merupakan kelanjutan dari berbagai program pelatihan keberlanjutan yang telah dijalankan sepanjang tahun 2024, dengan pendekatan yang lebih sistematis dan terstruktur. ESG PROFound mencakup beberapa program utama, yaitu:

- Pelatihan ESG Dasar:** Program pelatihan komprehensif untuk membekali karyawan dengan pemahaman fundamental mengenai keberlanjutan serta penerapannya dalam strategi bisnis Grup SMN.
- Awareness & Campaigns:** Penyelenggaraan berbagai acara internal dan eksternal secara berkala, seperti diskusi panel, konferensi, dan lokakarya, yang dirancang untuk meningkatkan kesadaran serta menyebarkan pengetahuan tentang ESG di seluruh organisasi. Inisiatif ini juga mencakup kampanye kesadaran melalui buletin email dan berbagai platform komunikasi, memastikan bahwa pesan keberlanjutan tersampaikan kepada pemangku kepentingan internal serta mitra eksternal, termasuk vendor.
- Kolaborasi untuk Inovasi:** Mendorong kerja sama lintas departemen untuk mengembangkan pendekatan inovatif yang mengintegrasikan efisiensi operasional dengan tujuan keberlanjutan.

Dengan hadirnya ESG PROFound, Perusahaan bertujuan memperkuat kesadaran ESG di kalangan karyawan Grup, meningkatkan partisipasi mereka dalam inisiatif keberlanjutan, serta memastikan bahwa prinsip ESG tidak hanya menjadi bagian dari strategi perusahaan, tetapi juga diimplementasikan secara nyata dalam aktivitas operasional sehari-hari. Inisiatif ini mencerminkan langkah konkret Perusahaan dalam memperkuat komitmennya terhadap keberlanjutan, sekaligus menciptakan dampak positif bagi lingkungan, masyarakat, dan pemangku kepentingan lainnya.

Informasi lebih lanjut mengenai program yang dijalankan melalui ESG PROFound, termasuk pencapaian serta dampaknya terhadap Perusahaan dan pemangku kepentingan, akan disampaikan dalam Laporan Keberlanjutan tahun buku 2025.

This initiative builds upon various sustainability training programs conducted throughout 2024, adopting a more systematic and structured approach. ESG PROFound consists of several key programs, including:

- Basic ESG Training:** A comprehensive training program designed to equip employees with fundamental sustainability knowledge and its application within SMN Group's strategic framework.
- Awareness & Campaigns:** Regular internal and external events such as panel discussions, conferences, and workshops aimed at raising awareness and disseminating knowledge about ESG across the organization. Additionally, sustainability awareness campaigns are conducted through email bulletins and other communication platforms to ensure that ESG messages reach internal stakeholders and external partners, including vendors.
- Collaboration for Innovation:** Encouraging cross-departmental cooperation to develop innovative approaches that integrate operational excellence with sustainability goals.

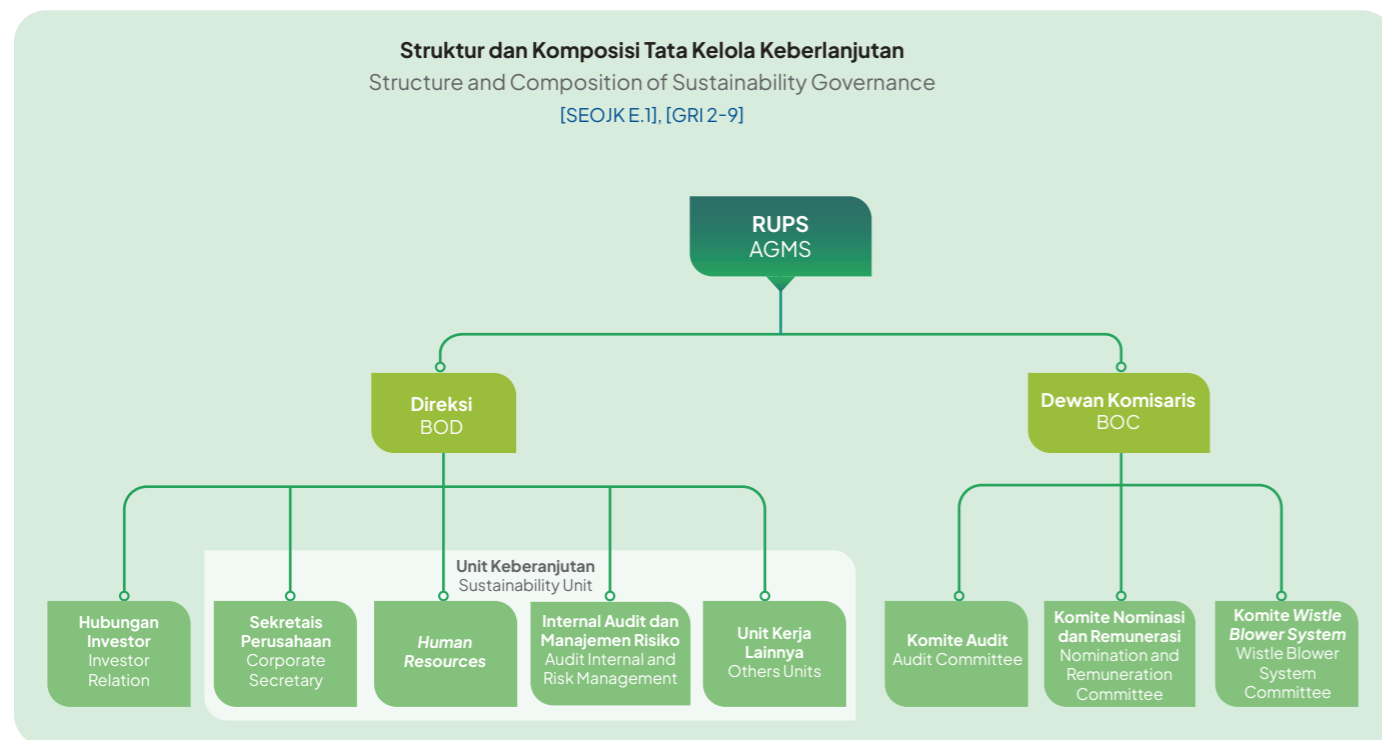
With the introduction of ESG PROFound, the Company aims to strengthen ESG awareness among Group employees, enhance their engagement in sustainability initiatives, and ensure that ESG principles are not only part of the Company's strategy but also actively implemented in daily operations. This initiative represents a concrete step in reinforcing the Company's commitment to sustainability, while creating a positive impact on the environment, society, and stakeholders.

Further details on the programs conducted through ESG PROFound, including achievements and their impact on the Company and stakeholders, will be presented in the 2025 Sustainability Report.



# STRUKTUR TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

## SUSTAINABILITY GOVERNANCE STRUCTURE



Protelindo menyadari bahwa struktur tata kelola perusahaan yang kuat dan efektif merupakan kunci untuk memastikan pengelolaan Perseroan berjalan secara profesional, bertanggung jawab, dan berkelanjutan. Untuk mendukung prinsip tersebut, Perseroan menetapkan Struktur Tata Kelola Keberlanjutan yang mencakup tiga organ utama, yaitu:

1. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
2. Dewan Komisaris
3. Direksi

Dalam struktur tersebut, RUPS memiliki peran sebagai otoritas tertinggi dalam pengambilan keputusan strategis yang berada di luar kewenangan Dewan Komisaris maupun Direksi. Dewan Komisaris bertugas mengawasi jalannya pengelolaan Perseroan, sedangkan Direksi bertanggung jawab mengelola operasional sehari-hari. Keduanya menjalankan fungsi masing-masing dengan mengacu pada prinsip GCG dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Protelindo recognizes that a strong and effective corporate governance structure is essential to ensuring the Company is managed professionally, responsibly, and sustainably. To uphold this principle, the Company has established a Sustainability Governance Structure comprising three main governing bodies:

1. General Meeting of Shareholders (GMS)
2. Board of Commissioners
3. Board of Directors

Within this structure, the GMS serves as the highest authority in making strategic decisions beyond the authority of the Board of Commissioners and the Board of Directors. The Board of Commissioners is responsible for overseeing the Company's management, while the Board of Directors is accountable for daily operational management. Both bodies perform their respective functions in accordance with GCG principles and prevailing laws and regulations.



## STRUKTUR TATA KELOLA KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY GOVERNANCE STRUCTURE

Keputusan yang diambil oleh Direksi dan Dewan Komisaris mengacu pada ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan serta mematuhi Pedoman Perilaku dan kebijakan internal. Dalam pelaksanaan tugasnya, kedua organ tersebut didukung oleh berbagai unit kerja internal yang berperan dalam mengidentifikasi, mengelola, dan memitigasi dampak, risiko, serta peluang terkait aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan guna mendorong pertumbuhan yang berkelanjutan.

Berikut adalah penjelasan lebih detail mengenai masing-masing komponen Struktur Tata Kelola Keberlanjutan Protelindo:

### RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tertinggi di Perseroan dengan kewenangan mengambil keputusan strategis yang tidak dapat diambil oleh Direksi atau Dewan Komisaris. Wewenang ini mencakup pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi dan Dewan Komisaris, serta mengevaluasi kinerja mereka dalam mengelola Perseroan. Selain itu, RUPS juga berperan dalam menetapkan kebijakan penting yang berdampak pada keberlanjutan operasional Perseroan.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, terdapat dua jenis RUPS, yaitu RUPS Tahunan (RUPST) dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB). RUPST diselenggarakan setiap tahun untuk membahas dan memutuskan agenda utama seperti persetujuan laporan tahunan, penggunaan laba, penunjukan kantor akuntan publik, serta perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris. Sementara itu, RUPSLB dapat diadakan kapan saja jika dianggap perlu oleh Direksi, Dewan Komisaris, atau pemegang saham dengan mengacu pada ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan.

### DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris memiliki peran utama dalam melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi terkait pengelolaan Perseroan. Tugas pengawasan ini mencakup pemantauan

Decisions made by the Board of Directors and the Board of Commissioners are guided by the provisions of the Company's Articles of Association and adhere to the Code of Conduct and internal policies. In carrying out their duties, both governing organs are supported by various internal business units responsible for identifying, managing, and mitigating impacts, risks, and opportunities related to economic, social, and environmental aspects to drive sustainable growth.

Below is a detailed explanation of each component of Protelindo's Sustainability Governance Structure:

### GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest governing body within the Company, authorized to make strategic decisions beyond the authority of the Board of Directors or the Board of Commissioners. This authority includes the appointment and dismissal of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners, as well as evaluating their performance in managing the Company. The GMS also serves a key role in determining key policies that impact the sustainability of the Company's operations.

Based on the Company's Articles of Association, there are two types of GMS, the Annual GMS (AGMS) and the Extraordinary GMS (EGMS). The AGMS is held annually to discuss and decide on key agenda items, such as the approval of the annual report, allocation of profits, appointment of a public accounting firm, and changes in the composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners. Meanwhile, the EGMS can be convened at any time if deemed necessary by the Board of Directors, the Board of Commissioners, or shareholders, in line with the Company's Articles of Association.

### BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners serves a key role in overseeing and providing advice to the Board of Directors regarding the management of the Company. This oversight includes monitoring





## STRUKTUR TATA KELOLA KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY GOVERNANCE STRUCTURE

kinerja operasional, penerapan prinsip GCG, serta memastikan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Dewan Komisaris menjalankan fungsinya secara independen dan objektif untuk mendukung tercapainya tujuan jangka panjang Perseroan.

### Susunan dan Komposisi Dewan Komisaris

Komposisi Dewan Komisaris Protelindo yang ditetapkan dalam Keputusan RUPS Tahunan pada tanggal 25 Juni 2024, diumumkan oleh Sekretaris Perusahaan sesuai dengan hasil rapat.

| Nama                     | Jabatan   | Dasar Pengangkatan<br>Basis of Appointment   | Periode<br>Period |
|--------------------------|---|--|-------------------|
| Ario Wibisono            | Komisaris Utama<br>President Commissioner           | Dasar Pengangkatan Pertama kali: 2011<br>Dasar Pengangkatan Terakhir: RUPST 25 Juni 2024<br>First Appointment: 2011<br>Last Appointment: AGMS Juni 25, 2024                    | 2024 - 2029       |
| Kenny Harjo              | Komisaris<br>Commissioner                           | Dasar Pengangkatan Pertama kali: RUPST Mei 2021<br>Dasar Pengangkatan Terakhir: RUPST 25 Juni 2024<br>First Appointment: AGMS May 2021<br>Last Appointment: AGMS Juni 25, 2024 | 2024 - 2029       |
| Kusmayanto Kadiman       | Komisaris Independen<br>Independent<br>Commissioner | Dasar Pengangkatan Pertama kali: 2019<br>Dasar Pengangkatan Terakhir: RUPST 25 Juni 2024<br>First Appointment: 2019<br>Last Appointment: AGMS Juni 25, 2024                    | 2024 - 2029       |
| John Aristianto Prasetio | Komisaris Independen<br>Independent<br>Commissioner | Dasar Pengangkatan Pertama kali: RUPST 25 Juni 2024<br>First Appointment: AGMS Juni 25, 2024   | 2024 - 2029       |

### Komposisi Dewan Komisaris Berdasarkan Gender

Berikut komposisi Dewan Komisaris Perusahaan per 31 Desember 2024 berdasarkan gender:

| Uraian<br>Description                     | 2022              |                     | 2023              |                     | 2024              |                     |
|---|-------------------|---------------------|-------------------|---------------------|-------------------|---------------------|
|   | Laki-laki<br>Male | Perempuan<br>Female | Laki-laki<br>Male | Perempuan<br>Female | Laki-laki<br>Male | Perempuan<br>Female |
| Dewan Komisaris<br>Board of Commissioners | 3                 | 0                   | 5                 | 0                   | 4                 | 0                   |

### Prosedur Nominasi Dewan Komisaris

[GRI 2-10]

Perseroan telah memiliki mekanisme pemilihan untuk Dewan Komisaris yang dapat dilihat pada Bab Tata Kelola pada Laporan Tahunan yang diterbitkan terpisah namun masih dalam satu kesatuan dengan laporan ini.

operational performance, ensuring the implementation of GCG principles, and verifying compliance with prevailing regulations. The Board of Commissioners carries out its functions independently and objectively to support the achievement of the Company's long-term goals.

### Composition of the Board of Commissioners

The composition of Protelindo's Board of Commissioners, as determined by the resolution of the Annual GMS on June 25, 2024, was announced by the Corporate Secretary in accordance with the meeting's outcome.

### Board of Commissioners Composition by Gender

The following is composition of the Company's Board of Commissioners based on gender as of December 31, 2024:

### Nomination Procedure for the Board of Commissioners

[GRI 2-10]

The Company has an established selection mechanism for the Board of Commissioners, which is presented in the Corporate Governance chapter of the Annual Report, published separately but remains an integral part of this report.



## STRUKTUR TATA KELOLA KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY GOVERNANCE STRUCTURE

### Profil Dewan Komisaris [GRI 2-11]

Profil Dewan Komisaris telah disajikan pada Bab Profil Perusahaan pada Laporan Tahunan yang diterbitkan terpisah namun masih dalam satu kesatuan dengan laporan ini.

### Peran dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

[GRI 2-12]

Pengungkapan mengenai peran dan tanggung jawab Dewan Komisaris dapat dilihat pada Bab Tata Kelola Perusahaan pada Laporan Tahunan yang diterbitkan terpisah namun masih dalam satu kesatuan dengan laporan ini.

### Masa Jabatan Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris diangkat melalui RUPS untuk masa jabatan maksimal 5 (lima) tahun. Masa jabatan ini terhitung sejak penunjukan oleh RUPS dan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan di tahun kelima. Namun, RUPS memiliki hak untuk dapat memberhentikan para anggota Dewan Komisaris sebelum masa jabatannya berakhir. Anggota Dewan Komisaris yang masa jabatannya akan berakhir dapat dinominasikan untuk diangkat kembali oleh RUPS.

### Independensi Dewan Komisaris

Dewan Komisaris bertindak dengan independensi penuh, sebagaimana tertuang dalam Piagam Dewan Komisaris. Dewan Komisaris senantiasa menjunjung tinggi prinsip independensi dan mengutamakan kepentingan Perseroan di atas kepentingan sendiri.

### Rangkap Jabatan

Untuk rangkap jabatan Dewan Komisaris Perseroan, Perseroan tunduk kepada kepada Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik ("POJK 33/2014"), yang dituangkan lebih lanjut dalam Piagam Dewan Komisaris Perseroan, yaitu Dewan Komisaris hanya dapat merangkap jabatan sebagai:

- Anggota Direksi paling banyak pada 2 (dua) Emiten atau Perusahaan Publik yang lain;
- Anggota Dewan Komisaris, paling banyak pada 2 (dua) Emiten atau Perusahaan Publik lainnya; dan
- Anggota komite, paling banyak pada 5 (lima) komite dimana yang bersangkutan juga menjabat sebagai anggota Direksi atau Dewan Komisaris.

### Profile of the Board of Commissioners [GRI 2-11]

The profile of the Board of Commissioners is presented in the Company Profile chapter of the Annual Report, which is published separately but remains an integral part of this report.

### Roles and Responsibilities of the Board of Commissioners [GRI 2-12]

Disclosure regarding the roles and responsibilities of the Board of Commissioners is presented in the Corporate Governance chapter of the Annual Report, which is published separately but remains an integral part of this report.

### Board of Commissioners Term of Office

Members of the Board of Commissioners are appointed through the GMS for a maximum term of 5 (five) years. This term begins upon appointment by the GMS and ends at the close of the Annual GMS in the fifth year. However, the GMS has the right to dismiss members of the Board of Commissioners prior to the end of their term. Commissioners whose terms are expiring may be nominated for reappointment by the GMS.

### Independence of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners functions with full independence, as outlined in the Board of Commissioners Charter. The Board consistently upholds the principle of independence and prioritizes the interests of the Company over personal interests.

### Concurrent Positions

On the Board of Commissioners concurrent positions, the Company complies with OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies ("POJK 33/2014"). This is further outlined in the BOC Charter, which states that the Board of Commissioners may only concurrently serve as:

- A member of the Board of Directors in up to 2 (two) other Issuers or Public Companies.
- A member of the Board of Commissioners in up to 2 (two) other Issuers or Public Companies.
- A member of a maximum of 5 (five) committees, provided they also serve as a member of the Board of Directors or the Board of Commissioners.



## STRUKTUR TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

### SUSTAINABILITY GOVERNANCE STRUCTURE

| Dewan Komisaris<br>Board of Commissioners | Jabatan<br>Position                              | Kepengurusan pada Perusahaan/Institusi Lain<br>Management in Other Companies/Institutions |  |                                    |
|---|--|---|--|------------------------------------|
|   |  | Sebagai Anggota Dewan Komisaris<br>As BOC Member  | Sebagai Anggota Direksi<br>As BOD Member | Jabatan Lainnya<br>Other Positions |
| Tonny Kusnadi                             | Komisaris Utama<br>President Commissioner        | ✓   | ✗  | ✗                                  |
| Ario Wibisono                             | Komisaris<br>Commissioner                        | ✓   | ✗  | ✗                                  |
| Kenny Harjo                               | Komisaris<br>Commissioner                        | ✓   | ✗  | ✗                                  |
| Kusmayanto Kadiman                        | Komisaris Independen<br>Independent Commissioner | ✓   | ✗  | ✗                                  |
| John Aristianto Prasetyo                  | Komisaris Independen<br>Independent Commissioner | ✓   | ✗  | ✓                                  |

✓ : ya | yes      ✗ : tidak | no

### DIREKSI

Direksi adalah organ Perseroan yang memiliki tanggung jawab penuh atas pengelolaan dan pengambilan keputusan operasional guna mencapai tujuan dan kepentingan Perseroan. Dalam menjalankan tugasnya, Direksi berkomitmen untuk memastikan bahwa seluruh kegiatan Perseroan sejalan dengan prinsip tanggung jawab sosial dan memperhatikan kepentingan para pemangku kepentingan. Seluruh aktivitas tersebut dilaksanakan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

#### Susunan dan Komposisi Direksi

Komposisi dan jumlah anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS dengan memperhatikan visi, misi dan rencana strategis Perseroan. Komposisi Direksi Protelindo berdasarkan hasil RUPST yang diselenggarakan pada 25 Juni 2024 adalah sebagai berikut:

### BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors is the Company's governing organ with full responsibility for management and operational decision-making to achieve the Company's objectives and interests. In carrying out its duties, the Board of Directors is committed to ensuring that all Company activities align with the principles of social responsibility and consider the interests of stakeholders. All activities are conducted in accordance with the Company's Articles of Association and prevailing laws and regulations.

#### Structure and Composition of the Board of Directors

The composition and number of Board of Directors members are determined by the GMS, taking into account the Company's vision, mission, and strategic plans. The composition of Protelindo's Board of Directors, based on the resolution of the AGMS held on June 25, 2024, is as follows:



## STRUKTUR TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

### SUSTAINABILITY GOVERNANCE STRUCTURE

| Nama<br>Name              | Jabatan<br>Position                             | Dasar Pengangkatan<br>Basis of Appointment  | Periode<br>Period |
|---------------------------|---|---|-------------------|
| Ferdinandus Aming Santoso | Direktur Utama<br>President Director            | Dasar Pengangkatan Pertama kali: 2015<br>Dasar Pengangkatan Terakhir: RUPST 25 Juni 2024<br>First Appointment: 2015<br>Last Appointment: AGMS June 25, 2024                           | 2024 - 2029       |
| Stephen Duffus Weiss      | Wakil Direktur Utama<br>Vice President Director | Dasar Pengangkatan Pertama kali: 2015<br>Dasar Pengangkatan Terakhir: RUPST 25 Juni 2024<br>First Appointment: 2015<br>Last Appointment: AGMS June 25, 2024                           | 2024 - 2029       |
| Adam Gifari*              | Wakil Direktur Utama<br>Vice President Director | -   | -                 |
| Eko Santoso Hadiprodjo    | Direktur<br>Director                            | Dasar Pengangkatan Pertama kali: 2015<br>Dasar Pengangkatan Terakhir: RUPST 25 Juni 2024<br>First Appointment: 2015<br>Last Appointment: AGMS June 25, 2024                           | 2024 - 2029       |
| Indra Gunawan             | Direktur<br>Director                            | Dasar Pengangkatan Pertama kali: RUPST 31 Mei 2021<br>Dasar Pengangkatan Terakhir: RUPST 25 Juni 2024<br>First Appointment: AGMS May 31, 2021<br>Last Appointment: AGMS June 25, 2024 | 2024 - 2029       |
| Anita Anwar               | Direktur<br>Director                            | Dasar Pengangkatan Pertama kali: RUPST 31 Mei 2021<br>Dasar Pengangkatan Terakhir: RUPST 25 Juni 2024<br>First Appointment: AGMS May 31, 2021<br>Last Appointment: AGMS June 25, 2024 | 2024 - 2029       |
| Juliawati Gunawan Halim** | Direktur<br>Director                            | Dasar Pengangkatan Pertama kali: RUPST 25 Juni 2024<br>First Appointment: AGMS June 25, 2024  | 2024 - 2029       |

\*Masa jabatan berakhir efektif sejak RUPS Tahunan tanggal 25 Juni 2024. | Ended his tenure effective as of the Annual GMS dated Juni 25, 2024.  
\*\*Mulai menjabat efektif sejak RUPST tanggal 25 Juni 2024. | Effective to serve since the AGMS dated Juni 25, 2024.

#### Komposisi Direksi Berdasarkan Gender

Berikut komposisi Direksi Perusahaan per 31 Desember 2024 berdasarkan gender:

#### Board of Directors Composition by Gender

The composition of the Company's Board of Directors based on gender as of December 31, 2024, is as follows:

| Uraian<br>Description         | 2022              |                     | 2023              |                     | 2024              |                     |
|-------------------------------|-------------------|---------------------|-------------------|---------------------|-------------------|---------------------|
|                               | Laki-laki<br>Male | Perempuan<br>Female | Laki-laki<br>Male | Perempuan<br>Female | Laki-laki<br>Male | Perempuan<br>Female |
| Direksi<br>Board of Directors | 5                 | 1                   | 5                 | 1                   | 4                 | 2                   |

#### Prosedur Nominasi Direksi

[GRI 2-10]

Perseroan telah memiliki mekanisme pemilihan untuk Direksi yang dapat dilihat pada Bab Tata Kelola pada Laporan Tahunan yang diterbitkan terpisah namun masih dalam satu kesatuan dengan laporan ini.

#### Nomination Procedure for the Board of Directors

[GRI 2-10]

The Company has established a selection mechanism for the Board of Directors, which is presented in the Governance Chapter of the Annual Report, published separately but remains an integral part of this report.



STRUKTUR TATA KELOLA KEBERLANJUTAN  
SUSTAINABILITY GOVERNANCE STRUCTURE

**Profil Direksi** [GRI 2-11]

Profil Direksi telah disajikan pada Bab Profil Perusahaan pada Laporan Tahunan yang diterbitkan terpisah namun masih dalam satu kesatuan dengan laporan ini.

**Peran dan Tanggung Jawab Direksi**

[GRI 2-12]

Pengungkapan mengenai peran dan tanggung jawab Direksi dapat dilihat pada Bab Tata Kelola Perusahaan pada Laporan Tahunan yang diterbitkan terpisah namun masih dalam satu kesatuan dengan laporan ini.

**Masa Jabatan Direksi**

Anggota Direksi diangkat oleh RUPS untuk masa jabatan maksimal 5 (lima) tahun. Masa jabatan terhitung sejak penunjukan oleh RUPS dan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan di tahun kelima. RUPS memiliki hak untuk memberhentikan anggota Direksi sebelum masa jabatannya berakhir. Anggota Direksi yang masa jabatannya akan berakhir dapat dinominasikan untuk diangkat kembali oleh RUPS.

**Independensi Direksi**

Seluruh anggota Direksi Perseroan tidak memiliki hubungan keuangan, hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua, baik hubungan horizontal maupun vertikal (termasuk mertua, menantu dan ipar) dengan sesama anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau pemegang saham utama Perseroan atau grup usaha Perseroan. Dengan demikian seluruh anggota Direksi adalah independen. Direksi juga senantiasa menjunjung tinggi prinsip independensi dan mengutamakan kepentingan Perseroan di atas kepentingan sendiri, serta bekerja dan berperilaku dengan integritas tinggi.

**Rangkap Jabatan**

Berdasarkan Piagam Dewan Perseroan, anggota Direksi dapat merangkap jabatan sebagai:

1. Anggota Direksi paling banyak pada 1 (satu) Emiten atau Perusahaan Publik yang lain;
2. Anggota Dewan Komisaris, paling banyak pada 3 (tiga) Emiten atau Perusahaan Publik lainnya; dan

**Profile of the Board of Directors** [GRI 2-11]

The profiles of the Board of Directors are presented in the Company Profile Chapter of the Annual Report, which is published separately but remains an integral part of this report.

**Roles and Responsibilities of the Board of Directors** [GRI 2-12]

Disclosures regarding the roles and responsibilities of the Board of Directors are presented in the Corporate Governance Chapter of the Annual Report, which is published separately but remains an integral part of this report.

**Term of Office of the Board of Directors**

Members of the Board of Directors are appointed by the General Meeting of Shareholders (GMS) for a maximum term of 5 (five) years. The term of office is effective from the appointment by the GMS and ends at the closing of the Annual GMS in the fifth year. The GMS has the right to dismiss members of the Board of Directors before the end of their term. Members of the Board of Directors whose term is about to expire may be nominated for reappointment by the GMS.

**Independence of the Board of Directors**

All members of the Company's Board of Directors have no financial or familial relationships up to the second degree, either horizontally or vertically (including in-laws and step-relations), with fellow members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and/or the Company's principal shareholders or business group. Therefore, all members of the Board of Directors are independent. The Board of Directors consistently upholds the principle of independence, prioritizes the Company's interests over personal interests, and conducts itself with the highest integrity.

**Concurrent Positions**

Referring to the Company's Board Charter, members of the Board of Directors may concurrently hold positions as:

1. A member of the Board of Directors in no more than 1 (one) other listed company or public company;
2. A member of the Board of Commissioners in no more than 3 (three) other listed companies or public companies; and



STRUKTUR TATA KELOLA KEBERLANJUTAN  
SUSTAINABILITY GOVERNANCE STRUCTURE

3. Anggota komite, paling banyak pada 5 (lima) komite dimana yang bersangkutan juga menjabat sebagai anggota Direksi atau Dewan Komisaris.

Berikut ini tabel informasi rangkap jabatan Direksi di tahun 2024:

| Direksi<br>Board of Directors | Jabatan<br>Position                             | Kepengurusan pada Perusahaan/Institusi Lain<br>Management in Other Companies/Institutions |  |                                    |
|-------------------------------|---|---|--|------------------------------------|
|                               |   | Sebagai Anggota Dewan Komisaris<br>As BOC Member  | Sebagai Anggota Direksi<br>As BOD Member | Jabatan Lainnya<br>Other Positions |
| Ferdinandus Aming Santoso     | Direktur Utama<br>President Director            | ✓   | ✓  | ✗                                  |
| Stephen Duffus Weiss          | Wakil Direktur Utama<br>Vice President Director | ✗   | ✓  | ✗                                  |
| Eko Santoso Hadiprodjo        | Direktur<br>Director                            | ✓   | ✓  | ✗                                  |
| Indra Gunawan                 | Direktur<br>Director                            | ✓   | ✓  | ✗                                  |
| Anita Anwar                   | Direktur<br>Director                            | ✓   | ✓  | ✗                                  |
| Juliawati Gunawan Halim       | Direktur<br>Director                            | ✓   | ✓  | ✗                                  |

✓ : ya | yes      ✗ : tidak | no

**PENDELEGASIAN WEWENANG DAN TANGGUNG JAWAB** [GRI 2-13]

Informasi mengenai pendelegasian wewenang Dewan Komisaris dan Direksi dapat dilihat pada Bab Tata Kelola Perusahaan pada Laporan Tahunan yang diterbitkan terpisah namun masih dalam satu kesatuan dengan laporan ini.

**RAPAT DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS** [GRI 2-16]

Unit Keberlanjutan Perseroan secara berkala menyampaikan laporan dan membahas berbagai isu strategis yang berkaitan dengan keberlanjutan kepada Dewan Komisaris dan Direksi. Diskusi ini dilakukan melalui rapat rutin yang diselenggarakan oleh Dewan Komisaris, Direksi, atau rapat gabungan, serta didukung oleh komunikasi melalui berbagai saluran lainnya. Agenda utama dalam rapat mencakup evaluasi isu keberlanjutan yang memengaruhi operasional Perseroan, tanggapan

3. A member of a committee in no more than 5 (five) committees where they also serve as a member of the Board of Directors or the Board of Commissioners.

The following table provides information on the concurrent positions of the Board of Directors in 2024:

**DELEGATION OF AUTHORITY AND RESPONSIBILITY** [GRI 2-13]

Information regarding the delegation of authority by the Board of Commissioners is presented in the Corporate Governance Chapter of the Annual Report, which is published separately but remains an integral part of this Report.

**BOARD OF DIRECTORS AND COMMISSIONERS MEETINGS** [GRI 2-16]

The Company's Sustainability Unit periodically submits reports and discusses various strategic issues related to sustainability with the Board of Commissioners and the Board of Directors. These discussions take place through regular meetings organized by the Board of Commissioners, the Board of Directors, or joint meetings, supported by communication through various other channels. The main agenda of these meetings includes evaluating sustainability issues affecting the Company's



## STRUKTUR TATA KELOLA KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY GOVERNANCE STRUCTURE

terhadap inisiatif dan masukan dari pemangku kepentingan, serta penyelesaian pengaduan atau keluhan terkait aktivitas bisnis. Informasi rinci mengenai penyelenggaraan rapat Direksi dan Dewan Komisaris dapat ditemukan dalam Bab Tata Kelola Perusahaan di Laporan Tahunan, yang merupakan bagian yang terintegrasi dengan Laporan Keberlanjutan ini.

### PENILAIAN KINERJA [GRI 2-18]

Informasi mengenai penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dapat dilihat pada Bab Tata Kelola Perusahaan pada Laporan Tahunan yang diterbitkan terpisah namun merupakan satu kesatuan dengan Laporan ini.

### KEBIJAKAN, MEKANISME PENETAPAN REMUNERASI, DAN RASIO KOMPENSASI TOTAL TAHUNAN

[GRI 2-19, 2-20, 2-21]

**Kebijakan dan Mekanisme Penetapan Remunerasi**  
Perseroan memiliki kebijakan dan mekanisme penetapan remunerasi untuk Direksi dan Dewan Komisaris. Kebijakan remunerasi dan proses penetapan remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi telah diungkapkan di Bab Tata Kelola Perusahaan pada Laporan Tahunan yang diterbitkan terpisah namun merupakan satu kesatuan dengan Laporan ini.

#### Rasio Kompensasi Total Tahunan

Perseroan menetapkan kebijakan remunerasi yang adil dengan memastikan bahwa kompensasi yang diberikan mampu memenuhi kebutuhan dasar dan mendukung kesejahteraan karyawan secara menyeluruh. Penetapan kompensasi dilakukan berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, dengan mempertimbangkan perbandingan antara total remunerasi karyawan dengan kompensasi tertinggi di Perseroan. Pendekatan ini bertujuan menjaga transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan sumber daya manusia.

Saat ini, Perseroan belum dapat mengungkapkan rasio kompensasi total tahunan karena informasi tersebut bersifat rahasia.

operations, responding to stakeholder initiatives and feedback, and addressing complaints or grievances related to business activities. Detailed information on the meetings of the Board of Directors and the Board of Commissioners are presented in the Corporate Governance Chapter of the Annual Report, which is an integral part of this Sustainability Report.

### PERFORMANCE ASSESSMENT [GRI 2-18]

Information regarding the performance assessments of the Board of Commissioners and the Board of Directors is presented in the Corporate Governance Chapter of the Annual Report, which is published separately but remains an integral part of this report.

### REMUNERATION POLICY, DETERMINATION MECHANISM, AND TOTAL ANNUAL COMPENSATION

[GRI 2-19, 2-20, 2-21]

**Remuneration Determination Mechanism and Policy**  
The Company has a policy and mechanism for determining remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners. The remuneration policy and determination process for the Board of Commissioners and the Board of Directors are disclosed in the Corporate Governance Chapter of the Annual Report, which is published separately but remains an integral part of this report.

#### Total Annual Compensation Ratio

The Company establishes a fair remuneration policy by ensuring that the compensation provided meets basic needs and supports the overall well-being of employees. The determination of compensation is based on prevailing laws and regulations in Indonesia, while also considering the ratio between total employee remuneration and the highest compensation within the Company. This approach aims to maintain transparency and accountability in human resource management.

At present, the Company is unable to disclose the annual total compensation ratio, as this information is confidential.



## STRUKTUR TATA KELOLA KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY GOVERNANCE STRUCTURE

### PEDOMAN PERILAKU

Protelindo memahami bahwa kode etik merupakan elemen penting dalam penerapan GCG yang berperan dalam menjaga integritas dan mendorong pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan. Dengan mematuhi kode etik, Perseroan berkomitmen membangun budaya kerja yang profesional, transparan, dan bertanggung jawab di seluruh lini operasional.

Kode Etik Protelindo mencakup prinsip-prinsip etika usaha dan etika kerja yang menjadi panduan dalam membentuk dan mengarahkan perilaku seluruh personil Perseroan. Panduan ini disusun untuk memastikan keselarasan sikap dan tindakan dengan nilai-nilai perusahaan, mendukung pencapaian visi dan misi Perseroan, serta menjaga hubungan yang etis dengan seluruh pemangku kepentingan.

Kode Etik berlaku bagi seluruh jajaran Direksi, Dewan Komisaris, karyawan, dan entitas anak. Sebagai bentuk komitmen terhadap integritas, setiap karyawan diwajibkan menandatangani Pakta Integritas secara berkala setiap tahun. Dengan penandatanganan ini, karyawan berjanji untuk mematuhi kode etik dan menjalankan praktik bisnis secara bertanggung jawab. Selain itu, Perseroan mendorong keterbukaan dengan memastikan bahwa karyawan di semua tingkatan merasa aman untuk melaporkan potensi pelanggaran tanpa khawatir akan adanya tindakan balasan. [GRI 2-26]

Sebagai bagian dari komitmennya terhadap tata kelola yang baik, Perseroan secara berkala melaksanakan audit menyeluruh untuk menilai berbagai aspek operasional dan kepatuhan yang dilakukan setiap tahun. Audit ini dilakukan secara terintegrasi oleh tim Internal Audit saat meninjau operasional perusahaan, memastikan bahwa praktik bisnis sejalan dengan standar dan regulasi yang berlaku. Dalam proses ini, aspek etika juga menjadi bagian dari evaluasi, mencakup benturan kepentingan dan kebijakan anti-penyuapan. Dengan adanya audit yang terstruktur dan rutin, Perseroan memastikan bahwa prinsip integritas dan transparansi terintegrasi ke dalam tata kelola dan praktik bisnis sehari-hari, sekaligus mengidentifikasi serta mengelola risiko kepatuhan dengan lebih efektif. Pendekatan ini semakin memperkuat budaya kepatuhan dan akuntabilitas di seluruh organisasi.

### CODE OF CONDUCT

Protelindo recognizes that the Code of Conduct is a key element in the implementation of GCG, serving a vital role in maintaining integrity and fostering sustainable business growth. By adhering to the Code of Conduct, the Company is committed to building a professional, transparent, and responsible work culture across all operational levels.

Protelindo's Code of Conduct encompasses business ethics and work ethics principles that serve as a guide in shaping and directing the behavior of all Company personnel. This guideline is designed to ensure alignment of attitudes and actions with the Company's values, support the achievement of its vision and mission, and uphold ethical relationships with all stakeholders.

The Code of Conduct applies to all members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, employees, and subsidiaries. As a commitment to integrity, every employee is required to sign an Integrity Pact annually. By signing this pact, employees pledge to adhere to the Code of Conduct and conduct business practices responsibly. In addition, the Company promotes transparency by ensuring that employees at all levels feel safe in reporting potential violations without fear of retaliation. [GRI 2-26]

As part of its commitment to good corporate governance, the Company regularly conducts comprehensive audits to assess various aspects of operations and compliance each year. These audits are carried out integratively by the Internal Audit team during operational reviews to ensure that business practices adhere to applicable standards and regulations. As part of this process, ethical aspects are also evaluated, including conflict of interest and anti-bribery policies. Through structured and routine audits, the Company ensures that integrity and transparency principles are embedded in corporate governance and daily business practices, while also effectively identifying and managing compliance risks. This approach further strengthens the culture of accountability and compliance across the organization.



## STRUKTUR TATA KELOLA KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY GOVERNANCE STRUCTURE

### Pelanggaran Pedoman Perilaku

Pada tahun 2024, terdapat 5 (lima) pelanggaran kode etik yang dilakukan oleh karyawan. Terhadap seluruh pelanggaran tersebut, Perseroan telah mengambil tindakan tegas dengan menerapkan sanksi yang sesuai berdasarkan ketentuan internal dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

### KEBIJAKAN ANTI-KORUPSI

Protelindo berkomitmen menerapkan praktik bisnis yang transparan, jujur, dan berintegritas, sejalan dengan prinsip GCG dan kebijakan anti-korupsi yang berlaku di lingkungan Grup SMN selaku holding. Kebijakan ini bertujuan untuk mencegah, mendeteksi, dan menangani segala bentuk korupsi, penyuapan, gratifikasi, serta penyalahgunaan wewenang di seluruh kegiatan operasional. Kebijakan ini berlaku secara menyeluruh bagi Dewan Komisaris, Direksi, karyawan, mitra bisnis, serta pihak ketiga lainnya yang terlibat dalam proses bisnis Protelindo. Setiap perjanjian dengan pihak eksternal memuat ketentuan terkait kepatuhan terhadap kebijakan anti-korupsi, dengan sanksi tegas bagi pelanggaran yang terjadi.

Sebagai upaya memperkuat kepatuhan, Protelindo secara berkala melakukan penilaian risiko melalui unit kerja terkait untuk mengidentifikasi potensi penyimpangan dan memastikan penerapan langkah mitigasi yang efektif. Laporan hasil evaluasi disampaikan kepada Direksi sebagai dasar pengambilan keputusan strategis dalam pengelolaan risiko korupsi. Selain itu, Protelindo menyediakan *Whistleblowing System* sebagai saluran pelaporan bagi seluruh pemangku kepentingan untuk menyampaikan dugaan pelanggaran secara rahasia dan bebas dari tindakan pembalasan. Untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman, Perseroan menyelenggarakan program sosialisasi dan pelatihan berkala mengenai kebijakan anti-korupsi bagi seluruh karyawan dan mitra usaha, guna memastikan budaya integritas terimplementasi di setiap aspek bisnis.

### Code of Conduct Violations

In 2024, there were 5 (five) violations of the Code of Ethics committed by employees. The Company has taken decisive action on all violations by imposing appropriate sanctions in accordance with internal regulations and applicable laws.

### ANTI-CORRUPTION POLICY

Protelindo is committed to implementing transparent, honest, and integrity-driven business practices in alignment with GCG principles and the anti-corruption policies established within the SMN Group as the holding company. This policy aims to prevent, detect, and address all forms of corruption, bribery, gratuities, and abuse of authority across all operational activities. The policy applies comprehensively to the Board of Commissioners, the Board of Directors, employees, business partners, and other third parties involved in Protelindo's business processes. Every agreement with external parties includes provisions on compliance with the anti-corruption policy, with strict sanctions imposed for any violations.

As part of its efforts to strengthen compliance, Protelindo periodically conducts risk assessments through relevant work units to identify potential irregularities and ensure the effective implementation of mitigation measures. Evaluation reports are submitted to the Board of Directors as a basis for strategic decision-making in corruption risk management. In addition, Protelindo provides a Whistleblowing System as a reporting channel for all stakeholders to confidentially report suspected violations without fear of retaliation. To enhance awareness and understanding, the Company conducts regular socialization programs and training on anti-corruption policies for all employees and business partners, ensuring that a culture of integrity is embedded in every aspect of its business operations.



## STRUKTUR TATA KELOLA KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY GOVERNANCE STRUCTURE

### WHISTLEBLOWING SYSTEM

Protelindo has established a Whistleblowing System (WBS) as a channel for employees, business partners, or external parties to report suspected violations within the Company. This system enables confidential reporting of actions that violate the law, internal policies, or GCG principles, including indications of fraud, abuse of authority, or actions that cause financial or non-financial harm to the Company.

All reports received are handled independently by the WBS Committee. During the investigation process, the Committee may conduct closed interviews on-site or escalate issues to management through a dedicated forum. The Company ensures that all reports are addressed objectively, professionally, and in accordance with applicable procedures. Further details on the WBS mechanism are presented in the Corporate Governance Chapter of the Annual Report, which is published separately but remains an integral part of this report.

### Number of Reported Violations

Throughout 2024, a total of 24 reports of alleged violations were received through the WBS system and other reporting channels. Of these, 18 reports met the criteria for further investigation, with 10 reports classified as violations and 8 reports found to be unsubstantiated. For confirmed violations, the Company has taken appropriate disciplinary actions, including written warnings, restitution, and termination of employment or business relationships.

Protelindo is committed to providing full protection to whistleblowers from any form of threats, intimidation, or retaliation, ensuring the integrity of this reporting system.

### WHISTLEBLOWING SYSTEM

Protelindo memiliki *Whistleblowing System* (WBS) sebagai sarana bagi karyawan, mitra usaha, atau pihak eksternal untuk melaporkan dugaan pelanggaran yang terjadi di lingkungan Perseroan. Sistem ini memungkinkan pelaporan secara rahasia terkait tindakan yang melanggar hukum, kebijakan internal, atau prinsip GCG, termasuk indikasi kecurangan, penyalahgunaan wewenang, atau tindakan yang merugikan Perseroan secara finansial maupun non-finansial.

Setiap laporan yang masuk akan ditangani secara independen oleh Komite WBS. Dalam proses investigasi, Komite dapat melakukan wawancara tertutup di lokasi atau meningkatkan eskalasi permasalahan kepada manajemen melalui forum khusus. Perseroan menjamin bahwa seluruh laporan akan ditindaklanjuti secara objektif, profesional, dan sesuai dengan prosedur yang berlaku. Rincian lebih lanjut mengenai mekanisme WBS dapat ditemukan di Bab Tata Kelola dalam Laporan Tahunan, yang terpisah namun menjadi bagian integral dari laporan ini.

### Jumlah Pengaduan Pelanggaran

Sepanjang tahun 2024, terdapat 24 laporan dugaan pelanggaran yang diterima melalui sistem WBS maupun saluran pelaporan lainnya. Dari total laporan tersebut, 18 laporan memenuhi kriteria untuk ditindaklanjuti, di mana 10 laporan diklasifikasikan sebagai pelanggaran dan 8 laporan tidak terbukti sebagai pelanggaran. Terhadap pelanggaran yang terbukti, Perseroan telah memberikan tindakan disipliner yang sesuai, termasuk pemberian peringatan tertulis, penggantian kerugian, hingga penghentian hubungan kerja atau kerja sama.

Protelindo berkomitmen memberikan perlindungan penuh kepada pelapor dari segala bentuk ancaman, intimidasi, atau tindakan pembalasan sebagai upaya menjaga integritas dalam penerapan sistem pelaporan ini.



## STRUKTUR TATA KELOLA KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY GOVERNANCE STRUCTURE

### PENGLOLAAN BENTURAN KEPENTINGAN

[GRI 2-15]

Protelindo mendefinisikan benturan kepentingan sebagai situasi di mana terdapat potensi konflik antara kepentingan ekonomi Perseroan dengan kepentingan pribadi anggota Direksi, Dewan Komisaris, atau Pemegang Saham utama yang berisiko merugikan Perseroan. Untuk mencegah dan menangani benturan kepentingan, Perseroan telah mengatur prinsip-prinsip pencegahan tersebut dalam Pedoman Perilaku yang tersedia di situs web resmi Perseroan.

Perseroan berkomitmen menerapkan kebijakan benturan kepentingan secara konsisten dan transparan di seluruh lini organisasi. Selama tahun 2024, tidak ditemukan adanya kasus benturan kepentingan yang melibatkan anggota Dewan Komisaris maupun Direksi dalam pengambilan keputusan atau kegiatan operasional.

### KEBERAGAMAN KOMPOSISI DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dirancang untuk mencerminkan keberagaman yang komprehensif, mencakup berbagai disiplin ilmu, pengalaman profesional, dan latar belakang industri yang beragam. Keberagaman ini memperkuat efektivitas fungsi pengawasan dan manajemen strategis, serta mendorong terciptanya perspektif yang beragam dalam proses pengambilan keputusan. Dengan kombinasi keahlian yang luas, Perseroan dapat merespons dinamika bisnis secara lebih adaptif dan inovatif. Berikut adalah ringkasan keberagaman komposisi Direksi dan Dewan Komisaris berdasarkan gender dan keterwakilan pihak independen:

#### Keberagaman Komposisi Direksi dan Dewan Komisaris

Diversification of the Board of Directors and Board of Commissioners Composition

| Uraian<br>Description                     | 2024              |                     |                                       |
|---|-------------------|---------------------|---------------------------------------|
|   | Laki-laki<br>Male | Perempuan<br>Female | Pihak Independen<br>Independent Party |
| Dewan Komisaris<br>Board of Commissioners | 5                 | 0                   | 2                                     |
| Direksi<br>Board of Directors             | 4                 | 2                   | N/A                                   |

### CONFLICTS OF INTEREST MANAGEMENT

[GRI 2-15]

Protelindo defines a conflict of interest as a situation where there is a potential conflict between the Company's economic interests and the personal interests of members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, or principal shareholders, which could pose a risk of harm to the Company. To prevent and manage conflicts of interest, the Company has established preventive principles outlined in the Code of Conduct, which is available on the Company's official website.

The Company is committed to implementing the conflict of interest policy consistently and transparently across all levels of the organization. Throughout 2024, no cases of conflict of interest were identified involving members of the Board of Commissioners or the Board of Directors in decision-making or operational activities.

### DIVERSIFICATION OF THE BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS COMPOSITION

The composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors is designed to reflect comprehensive diversity, encompassing various disciplines, professional experiences, and industry backgrounds. This diversity enhances the effectiveness of oversight functions and strategic management while fostering diverse perspectives in decision-making processes. With a broad range of expertise, the Company can respond to business dynamics more adaptively and innovatively. The following is a summary of the diversity in the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners based on gender and independent representation:



# SISTEM MANAJEMEN TERINTEGRASI

## INTEGRATED MANAGEMENT SYSTEM

### SMN INTEGRATED MANAGEMENT SYSTEM

Grup SMN terus menghadirkan inovasi dalam mendukung operasional dan bisnis dengan mengembangkan Sistem Manajemen Terpadu SMN, sebuah platform kerja terintegrasi yang menggabungkan aspek Kualitas, Kesehatan & Keselamatan Kerja, Lingkungan, Keamanan Informasi, Manajemen Aset, serta Anti-Penyuapan. Platform ini dirancang untuk meningkatkan efisiensi operasional, akurasi, dan kecepatan di seluruh lini bisnis. Sistem ini mengintegrasikan berbagai aplikasi, termasuk pencatatan transaksi, pengolahan data, pelaporan, dan otomatisasi, guna memastikan koordinasi yang optimal di seluruh unit kerja.

Sistem Manajemen Terpadu yang diterapkan oleh Grup SMN mengadopsi pendekatan berbasis proses dan manajemen risiko, sejalan dengan kerangka sistem manajemen ISO, untuk mendukung sertifikasi dan kepatuhan terhadap standar keberlanjutan. Pada tahun 2024, Grup SMN berfokus pada persiapan implementasi dan ekspansi cakupan sertifikasi ke lebih banyak anak perusahaan. Sistem Manajemen Terpadu SMN menjadi landasan utama dalam menjalankan bisnis yang transparan, akuntabel, dan bertanggung jawab, sekaligus mendorong perbaikan berkelanjutan serta keterlibatan pemangku kepentingan.

Sistem ini telah diimplementasikan di seluruh unit bisnis inti Grup SMN, dengan komitmen untuk:

- Memperkuat posisi sebagai mitra terpercaya dalam penyediaan infrastruktur telekomunikasi.
- Memastikan kepatuhan terhadap peraturan, standar IMS, dan prinsip anti-penyuapan melalui peningkatan kesadaran karyawan serta kolaborasi dengan vendor dan mitra bisnis.
- Mendorong praktik berkelanjutan, seperti penyediaan kondisi kerja yang aman, pengurangan risiko kesehatan dan keselamatan, pencegahan polusi, serta pengelolaan aset informasi secara efektif.
- Melibatkan pekerja dan pemangku kepentingan dalam evaluasi kinerja sistem untuk mencapai tujuan keberlanjutan.

### SMN INTEGRATED MANAGEMENT SYSTEM

SMN Group continues to drive innovation in business operations by developing the SMN Integrated Management System, a comprehensive integrated work platform that combines Quality, Occupational Health & Safety, Environment, Information Security, Asset Management, and Anti-Bribery. This platform is designed to enhance operational efficiency, accuracy, and speed across all business units. The system integrates various applications, including transaction recording, data processing, reporting, and automation, ensuring optimal coordination across departments.

The Integrated Management System adopted by SMN Group follows a process-based and risk management approach, aligned with ISO management system frameworks, to facilitate certification and compliance with sustainability standards. In 2024, SMN Group is focused on implementing and expanding the system's certification scope to more subsidiaries. The SMN Integrated Management System serves as a fundamental pillar for conducting business in a transparent, accountable, and responsible manner while driving continuous improvement and stakeholder engagement.

Sistem ini telah diimplementasikan di seluruh unit bisnis inti Grup SMN, dengan komitmen untuk:

- Memperkuat posisi sebagai mitra terpercaya dalam penyediaan infrastruktur telekomunikasi.
- Memastikan kepatuhan terhadap peraturan, standar IMS, dan prinsip anti-penyuapan melalui peningkatan kesadaran karyawan serta kolaborasi dengan vendor dan mitra bisnis.
- Mendorong praktik berkelanjutan, seperti penyediaan kondisi kerja yang aman, pengurangan risiko kesehatan dan keselamatan, pencegahan polusi, serta pengelolaan aset informasi secara efektif.
- Melibatkan pekerja dan pemangku kepentingan dalam evaluasi kinerja sistem untuk mencapai tujuan keberlanjutan.



# KEAMANAN INFORMASI MELALUI TATA KELOLA TEKNOLOGI INFORMASI

## INFORMATION SECURITY THROUGH INFORMATION TECHNOLOGY GOVERNANCE



Protelindo menerapkan Tata Kelola Teknologi Informasi ("TI") sebagai bagian integral dari strategi bisnis untuk memastikan keselarasan antara pengelolaan TI dan pencapaian tujuan Perseroan. Penerapan tata kelola ini berpedoman pada kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku, sambil mempertimbangkan kebutuhan operasional dan rencana bisnis jangka panjang.

Perseroan memiliki kebijakan khusus yang mengatur aspek teknologi informasi, termasuk Kebijakan Keamanan Teknologi Informasi ("**Kebijakan TI**"). Kebijakan ini bertujuan untuk menjaga kelancaran operasional, meningkatkan efisiensi proses bisnis, serta menyediakan informasi yang akurat dan andal

Protelindo implements Information Technology ("IT") Governance as an integral part of its business strategy to ensure alignment between IT management and achievement of the Company's objectives. The governance framework is applied in compliance with prevailing regulations while considering operational needs and long-term business plans.

The Company has specific policies governing various aspects of information technology, including the Information Technology Security Policy ("**IT Policy**"). This policy aims to ensure efficient operations, enhance business process efficiency, and provide accurate and reliable



## KEAMANAN INFORMASI MELALUI TATA KELOLA TEKNOLOGI INFORMASI

### INFORMATION SECURITY THROUGH INFORMATION TECHNOLOGY GOVERNANCE

sebagai dasar pengambilan keputusan strategis dan pelayanan optimal kepada pelanggan.

Secara lebih rinci Kebijakan TI memuat antara lain hal-hal berikut:

- Penerapan keamanan TI secara umum untuk melindungi data rahasia Perseroan, aplikasi bisnis, dan infrastruktur TI lainnya dari ancaman keamanan siber.
- Penyediaan komunikasi rutin untuk menciptakan kesadaran bagi pengguna TI mengenai pentingnya keamanan TI bagi operasi bisnis Perseroan, serta berupaya meningkatkan peran dan kontribusi pengguna dalam melindungi Perseroan dari ancaman keamanan siber.
- Tanggung jawab pengguna untuk melindungi data rahasia Perseroan dengan melakukan aktivitas kerja secara bertanggung jawab, antara lain dengan mengikuti pedoman keamanan TI, dan menjaga keamanan data rahasia perusahaan, melindungi perangkat yang mereka gunakan dalam pekerjaan sehari-hari, dll.
- Prosedur dan pengelolaan penyimpanan data.
- Klasifikasi data dan penjelasannya, antara lain mengenai data pribadi, data yang sangat rahasia dan data non-rahasia. Ketentuan mengenai penyimpanan data pribadi dan data yang sangat rahasia yang harus disimpan dengan kerahasiaan yang paling ketat, dimana akses terhadap data tersebut akan diberikan berdasarkan kebutuhan dan dipelihara dalam sistem pengontrol *domain* Perseroan. Persyaratan akses baru atau modifikasi dapat dilakukan dengan menyampaikan permohonan kepada administrator TI melalui persetujuan kepala divisi masing-masing.
- Penjelasan mengenai kemampuan untuk lebih mengamankan infrastruktur Perseroan, aplikasi bisnis dan data serta perangkat pengguna akhir dari potensi ancaman keamanan siber, termasuk *malware*, *virus*, dan pelaku ancaman lainnya. Hal yang diterapkan mencakup penerapan dan investasi pada firewall, VPN, anti virus, teknologi web-filter, *email security* serta *Security Operations Center ("SOC")* untuk pemantauan ancaman siber.
- Ketentuan mengenai aplikasi bisnis dan Infrastruktur TI Perseroan yang dilengkapi dengan akses yang dilindungi kata sandi, dan jejak audit dari akses tersebut.

information as a basis for strategic decision-making and optimal customer service.

In more detail, the IT Policy outlines, among others, the following:

- General implementation of IT security to protect confidential Enterprise data, business applications, and other IT infrastructure from cybersecurity threats.
- Regular communications to create awareness for IT users on the importance of IT security to the Company's business operations, as well as to increase the role and contribution of users in protecting the Company from cybersecurity threats.
- The responsibility of users to protect the Company's confidential data by carrying out work activities responsibly, among others by following IT security guidelines, maintaining and maintaining the security of the Company's confidential data, protecting the devices they use in their daily work, etc.
- Data storage procedures and management.
- Data classification and explanation, among others, regarding personal data, highly confidential data and non-confidential data. Provisions regarding the storage of personal data and highly confidential data that must be kept at the strictest confidentiality, whereby access to such data will be provided on an as-needed basis and maintained in the Company's domain controller system. New or modified access requirements can be made by submitting an application to the IT administrator through the approval of the respective division head.
- Explanation of the ability to better secure Enterprise infrastructure, business applications and end-user data and devices from potential cybersecurity threats, including malware, virus, and other threats. This includes implementing and investing in firewalls, VPNs, anti-virus, web-filter technologies, security email and Security Operations Center ("**SOC**") for cyber threat monitoring.
- Provisions regarding business application and Enterprise IT Infrastructure equipped with password-protected access, and an audit trail of such access.



## KEAMANAN INFORMASI MELALUI TATA KELOLA TEKNOLOGI INFORMASI

### INFORMATION SECURITY THROUGH INFORMATION TECHNOLOGY GOVERNANCE



#### PROSEDUR ESKALASI ATAS INSIDEN TI

##### IT INCIDENT ESCALATION PROCEDURES

Departemen TI telah menetapkan prosedur atau mekanisme tata Kelola keamanan informasi dan proses eskalasi jika terjadi kejahatan siber. Adapun prosedur tersebut adalah:

- Untuk tindakan preventive IT Security memiliki tools yang terdiri dari endpoint protection, email protection, web filtering protection, dan lain-lain. Apabila ada peringatan, maka Departemen TI melalui IT Helpdesk akan melakukan pengecekan terhadap endpoint yang menjadi penyebab alert tersebut.
- Insiden keamanan harus segera dilaporkan ke bagian IT baik melalui sistem internal Perusahaan maupun melalui email.
- IT Helpdesk akan meneruskan masalah ke tim IT Infrastructure untuk segera dilakukan investigasi
- Jika insiden dianggap sebagai insiden keamanan maka akan dilakukan eskalasi ke Head of IT untuk selanjutnya dieskalasi ke Direktur Business Support.
- Departemen TI akan bekerja sama dengan vendor termasuk tim Security Operations Center dan pihak-pihak terkait yang berhubungan dengan aplikasi atau peralatan infrastruktur yang terkena dampak, untuk dilakukan mitigasi terhadap insiden tersebut.
- Head of IT bertanggung jawab untuk mengkoordinasikan prosedur solusi untuk memperbaiki situasi
- Head of IT akan memberikan update status kepada Direktur Business Support secara berkala jika diperlukan eskalasi atau tindakan lebih lanjut tergantung dari tingkat dan dampak dari insiden tersebut.

In the event of cybercrime, IT department has established information security governance procedures or mechanisms and escalation processes. The procedures are as follows:

- For preventive actions, IT Security has tools consisting of endpoint protection, email protection, web filtering protection, and others. If there is an alert, the IT Department through the IT Helpdesk will check the endpoint that causes the alert.
- Security incidents must be immediately reported to IT either through the Company's internal systems or via email.
- The IT Helpdesk will forward the problem to the IT Infrastructure team for immediate investigation.
- If the incident is considered a security incident, it will be escalated to the Head of IT and subsequently escalated to the Director of Business Support.
- The IT department will work closely with vendors, including the Security Operations Center team and relevant parties related to affected infrastructure applications or equipment, to mitigate the incident.
- The Head of IT is responsible for coordinating solution procedures to improve the situation.
- The Head of IT will provide status updates to the Director of Business Support periodically if further escalation or action is needed depending on the extent and impact of the incident.



## KEAMANAN INFORMASI MELALUI TATA KELOLA TEKNOLOGI INFORMASI

### INFORMATION SECURITY THROUGH INFORMATION TECHNOLOGY GOVERNANCE



#### INISIATIF PROGRAM TEKNOLOGI INFORMASI BERKELANJUTAN

##### SUSTAINABLE INFORMATION TECHNOLOGY PROGRAM INITIATIVES

Dalam rangka menerapkan aspek keberlanjutan ke dalam seluruh kegiatan operasional bisnis terutama dalam penerapan teknologi informasi, Perusahaan telah melakukan beberapa inisiatif program, diantaranya:

- Meluncurkan "IT Hotline"** yang merupakan *monthly newsletter* TI yang bertujuan untuk mengedukasi seluruh karyawan Grup seputar antara lain *cyber security*, *IT Security Awareness* dan *Technology Update*;
- Melakukan inisiatif untuk **mengenkripsi data pribadi mitra kerja/suppliers dalam database** untuk meningkatkan proteksi data kepada mitra kerja;
- Melakukan **konsolidasi server, storage dan network serta server virtualisasi yang berkontribusi pada efisiensi penggunaan energi**. Perusahaan juga melakukan peremajaan server dan perangkat secara berkala termasuk penggunaan teknologi baru yang cenderung mengonsumsi energi yang lebih sedikit; dan
- Menggalakkan inisiatif-inisiatif digital** sesuai kebutuhan Perusahaan untuk meningkatkan efisiensi.

To implement sustainability aspects into all business operational activities, especially in the application of information technology, the Company has carried out several program initiatives, as follows:

- Launched "IT Hotline"** which is an IT monthly newsletter that aims to educate all Group employees about, among others, cyber security, IT Security Awareness and Technology Update;
- Take initiatives to **encrypt personal data of partners/suppliers in the database** to improve data protection to partners;
- Consolidate servers, storage and network as well as virtualization servers that contribute to efficient energy consumption**. The Company also periodically refurbishes servers and devices including the use of new technologies that tend to consume less energy; and
- Promote digital initiatives** according to the Company's needs to improve efficiency.



#### INISIATIF APLIKASI DIGITAL

##### DIGITAL APPLICATION INITIATIVE

Untuk meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan inovasi dalam layanan serta produk, Protelindo telah mengembangkan berbagai aplikasi digital yang mendukung operasional bisnis. Aplikasi ini berfungsi dalam pencatatan transaksi, penyusunan laporan, integrasi data internal dan eksternal, serta otomatisasi proses yang mempercepat dan menyederhanakan alur kerja di seluruh lini bisnis.

To enhance efficiency, effectiveness, and innovation in services and products, Protelindo has developed various digital applications that support business operations. These applications facilitate transaction recording, report preparation, internal and external data integration, and process automation, streamlining workflows across all business lines.

Dalam beberapa tahun terakhir, Perseroan berfokus pada pengembangan teknologi otomatisasi, termasuk penerapan robotic process automation (RPA) dan kecerdasan buatan (AI), guna meningkatkan kecepatan dan akurasi dalam menjalankan berbagai transaksi. Selain itu, upaya integrasi antarproses bisnis terus diperkuat untuk mendorong efisiensi operasional yang lebih tinggi.

In recent years, the Company has focused on advancing automation technologies, including the implementation of robotic process automation (RPA) and artificial intelligence (AI) to improve speed and accuracy in executing various transactions. In addition, the integration of business processes continues to be strengthened to drive higher operational efficiency.

Proses otomatisasi ini juga mendukung pengembangan dashboard operasional yang memungkinkan pemantauan kinerja secara real-time. Dashboard tersebut berperan sebagai pusat informasi untuk mengelola transaksi, mengidentifikasi potensi masalah lebih cepat, dan mempercepat respons terhadap berbagai tantangan operasional, sehingga membantu manajemen dalam pengambilan keputusan yang lebih tepat waktu dan akurat.

This automation process also supports the development of operational dashboards that enable real-time performance monitoring. These dashboards serve as an information hub for managing transactions, identifying potential issues more quickly, and accelerating responses to operational challenges, thereby assisting management in making more timely and accurate decisions.





# MANAJEMEN RISIKO

## RISK MANAGEMENT

Protelindo berupaya mengelola risiko secara komprehensif dan sistematis guna menjaga kelangsungan usaha dan mendorong pertumbuhan yang berkelanjutan. Perseroan menerapkan pendekatan manajemen risiko yang terstruktur dan terintegrasi di seluruh lini operasional untuk mengantisipasi dan merespons berbagai potensi risiko.

Kebijakan Manajemen Risiko dirancang untuk membantu seluruh tingkatan manajemen dalam mengidentifikasi, mengevaluasi, dan memitigasi risiko secara efektif. Dengan mengintegrasikan prinsip pengelolaan risiko ke dalam proses bisnis dan pengambilan keputusan, Perseroan memastikan bahwa setiap langkah strategis dilakukan secara hati-hati dan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

### SISTEM INFORMASI MANAJEMEN RISIKO

Protelindo mengoperasikan Sistem Informasi Manajemen Risiko berdasarkan Kebijakan Manajemen Risiko yang bertujuan untuk memperkuat pengelolaan risiko di seluruh aktivitas operasional. Sistem ini dirancang untuk:

1. Mengintegrasikan manajemen risiko secara konsisten dalam budaya kerja dan perencanaan strategis, mendukung pengambilan keputusan berbasis risiko serta optimalisasi alokasi sumber daya.
2. Memfasilitasi tata kelola yang bertanggung jawab melalui penerapan manajemen risiko yang terstruktur, mendorong inovasi yang terkendali, dan mendukung kebijakan berbasis evaluasi risiko.
3. Menjamin transparansi dalam pengelolaan risiko dengan komunikasi yang jelas dan pemantauan berkelanjutan terhadap risiko utama, sejalan dengan keseimbangan antara biaya mitigasi dan manfaat yang diharapkan.

Kebijakan Manajemen Risiko mencakup seluruh proses bisnis, kebijakan, prosedur, aset, serta individu di dalam Grup.

Sejalan dengan prinsip ISO 31000:2018, Perseroan secara konsisten menerapkan dan meninjau kebijakan ini secara berkala untuk memastikan kesesuaian dengan perkembangan bisnis dan perubahan regulasi.

Protelindo strives to manage risks comprehensively and systematically to ensure business continuity and drive sustainable growth. The Company implements a structured and integrated risk management approach across all operational levels to anticipate and respond to various potential risks.

The Risk Management Policy is designed to assist all levels of management in identifying, evaluating, and mitigating risks effectively. By integrating risk management principles into business processes and decision-making, the Company ensures that every strategic step is taken prudently and in compliance with applicable regulations.

### RISK MANAGEMENT INFORMATION SYSTEM

Protelindo operates a Risk Management Information System based on its Risk Management Policy, aimed at strengthening risk management across all operational activities. This system is designed to:

1. Integrate risk management consistently into the corporate culture and strategic planning, supporting risk-based decision-making and optimizing resource allocation.
2. Facilitate responsible governance by implementing structured risk management, fostering controlled innovation, and supporting policies based on risk evaluation.
3. Ensure transparency in risk management through clear communication and continuous monitoring of key risks, balancing mitigation costs with expected benefits.

The Risk Management Policy applies to all business processes, policies, procedures, assets, and personnel within the Group.

Aligned with the principles of ISO 31000:2018, the Company consistently implements and periodically reviews this policy to ensure its relevance to business developments and regulatory changes.



## MANAJEMEN RISIKO

### RISK MANAGEMENT

### PERAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI ATAS EFEKTIVITAS SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Protelindo menegaskan pentingnya pengelolaan risiko melalui dukungan aktif dari Direksi dan Dewan Komisaris. Dukungan ini tercermin dalam komitmen formal, termasuk pengesahan Kebijakan Manajemen Risiko oleh Direksi sebagai dasar dalam penerapan sistem manajemen risiko di seluruh lini operasional.

Direksi dan Dewan Komisaris secara rutin membahas aspek manajemen risiko dalam rapat internal maupun rapat gabungan untuk memastikan pemantauan dan mitigasi risiko berjalan efektif. Evaluasi pengelolaan risiko dilakukan secara berkala di seluruh jenjang organisasi, mulai dari unit kerja hingga tingkat manajemen senior. Setiap rapat Direksi memasukkan pembahasan risiko sebagai agenda utama untuk memastikan respons yang proaktif terhadap potensi risiko yang dihadapi Perseroan.

### RISIKO UTAMA, MITIGASI DAN TINJAUAN RISIKO

Perseroan, melalui Departemen Manajemen Risiko, telah melakukan kajian serta analisa untuk mengidentifikasi risiko utama, mitigasi serta tinjauan atas risiko sebagaimana diuraikan di bawah ini:

| Risiko Utama<br>Main Risks | Penjelasan<br>Description   | Mitigasi dan Tinjauan Risiko<br>Mitigation And Risk Review   |
|----------------------------|---|--|
| Kredit Pelanggan           | Risiko dimana <i>counterparty</i> tidak dapat memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Perseroan terkena risiko kredit dari kegiatan operasi yang berhubungan dengan sewa infrastruktur tower dan non tower.             | Risiko kredit pelanggan dikelola sesuai kebijakan Perseroan, prosedur dan pengendalian yang telah ditetapkan yang berkaitan dengan manajemen risiko kredit.  |
| Customer Credit            | This refers to the risk that a counterparty fails to meet its financial obligations based on financial instruments or customer contracts, resulting in financial loss. The Company is exposed to credit risk from operational activities related to tower and non tower infrastructure leasing.   | Customer credit risk is managed according to the Company's policies, procedures, and established controls related to credit risk management.   |
| Regulasi dan perizinan     | Adanya perubahan peraturan dan kebijakan Pemerintah, kesulitan mendapatkan ijin dan persetujuan, pencabutan, atau tidak diperpanjang ijin yang diperlukan untuk infrastruktur tower dan non tower, penolakan dari masyarakat setempat terhadap beberapa lokasi infrastruktur tower dan non tower. | Perseroan memantau perkembangan lokasi infrastruktur tower dan non tower yang akan dibangun, diakuisisi maupun yang telah ada. Selain itu, Perseroan menjaga, membina dengan regulator dan masyarakat setempat agar kelangsungan sewa tanah, pembangunan lokasi infrastruktur tower dan non tower, dan akuisisi lahan Perseroan secara aktif bertemu dengan masyarakat untuk melakukan sosialisasi manfaat ekonomis dari infrastruktur tower dan non tower kepada masyarakat sekitarnya. |

### BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS ROLE IN THE RISK MANAGEMENT SYSTEM EFFECTIVENESS

Protelindo emphasizes the importance of risk management through the active support of the Board of Directors and the Board of Commissioners. This commitment is reflected in formal measures, including approval of Risk Management Policy by the Board of Directors as the foundation for implementing risk management system across all operational levels.

The Board of Directors and the Board of Commissioners regularly discuss risk management aspects in internal and joint meetings to ensure effective risk monitoring and mitigation. Risk management evaluations are conducted periodically at all organizational levels, from work units to senior management. Every Board of Directors meeting includes risk discussions as a key agenda item to ensure a proactive response to potential risks faced by the Company.

### KEY RISKS, MITIGATION, AND RISK REVIEW

The Company, through the Risk Management Department, has conducted studies and analyses to identify key risks, mitigation measures, and risk reviews, as outlined below:



## MANAJEMEN RISIKO

### RISK MANAGEMENT

| Risiko Utama<br>Main Risks      | Penjelasan<br>Description  | Mitigasi dan Tinjauan Risiko<br>Mitigation And Risk Review   |
|---------------------------------|--|--|
| Regulations and Licensing       | This involves changes in government regulations and policies, difficulties in obtaining permits and approvals, revocation, or non-renewal of necessary permits for tower and non tower infrastructures, and rejection by local communities of certain tower and non tower infrastructure locations.                                | The Company monitors the development of tower and non tower infrastructure locations to be built, acquired, or already existing. The Company also maintains and nurtures relationships with regulators and local communities to ensure the continuity of land leases, tower and non tower infrastructure site development, and land acquisition. The Company actively engages with the community to educate them about the economic benefits of tower and non tower infrastructures to the surrounding area.   |
| Kesehatan dan Keselamatan Kerja | Adanya risiko pekerja vendor mengalami kecelakaan kerja, baik selama proses pembangunan maupun <i>maintenance</i> infrastruktur tower dan non tower, seperti antara lain:<br>1. Jatuh dari ketinggian<br>2. Tersengat listrik<br>3. Tertimpa material<br>4. Tertabrak<br>5. Mengangkat beban berat, terkilir<br>6. Tersambar petir | Perseroan memiliki sistem dan aturan keselamatan dan kesehatan kerja yang harus dijalankan oleh vendor. Sistem dan aturannya meliputi persyaratan penggunaan APD, sertifikasi bekerja di ketinggian, serta persyaratan dokumen K3 seperti: <i>Job Safety Analysis, QHSE briefing, Permit Letter</i> , dll.<br><br>Aturan tersebut diatas dan kebijakan K3 yang lain diinfokan/disosialisasikan kepada vendor melalui email blast QHSE setiap bulan.<br><br>Selain itu, Perseroan juga melakukan monitoring terhadap implementasi yang dijalankan oleh vendor melalui <i>random HSE inspection, ISO internal audit, ISO external audit, emergency site drill</i> , dll. |
| Health and Safety               | A risk of vendor workers experiencing work accidents, both during tower and non-tower infrastructure construction and maintenance processes, such as:<br>1. Falling from heights<br>2. Electric shocks<br>3. Struck by materials<br>4. Crash accidents<br>5. Lifting heavy loads, spraining<br>6. Struck by lightning              | The Company has a system and rules for occupational health and safety that must be followed by vendors. The system and rules include requirements for using Personal Protective Equipment (PPE), certification for working at heights, and OHS document requirements such as Job Safety Analysis, QHSE briefing, Permit Letter, etc.<br><br>The above rules and other OHS policies are communicated to vendors via monthly QHSE email blasts.<br><br>The Company also monitors the implementation by vendors through random HSE inspections, internal ISO audits, external ISO audits, emergency site drills, etc.   |
| Likuiditas                      | Risiko apabila Perseroan mengalami kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangan ketika liabilitas keuangan tersebut jatuh tempo.   | Perusahaan mempertahankan kas dan bank yang memadai untuk mendukung kegiatan bisnis secara tepat waktu. Selain itu Perusahaan menjaga keseimbangan antara kesinambungan penagihan piutang serta melalui fleksibilitas penggunaan pinjaman bank untuk mengelola risiko likuiditas.  |
| Liquidity                       | This risk occurs when the Company encounters difficulties in meeting financial obligations when they become due.   | The Company maintains adequate cash and bank balances to support business activities in a timely manner. The Company also maintains a balance between the continuity of accounts receivable collection and through the flexibility of using bank loans to manage liquidity risk.   |



## MANAJEMEN RISIKO

### RISK MANAGEMENT

### PENILAIAN RISIKO ATAS PENERAPAN KEBERLANJUTAN

[SEOJKE.3]

Selain mengidentifikasi risiko utama, Perseroan juga memetakan, menelaah, dan mengevaluasi risiko yang berkaitan dengan implementasi keberlanjutan, mencakup dimensi sosial, lingkungan, dan tata kelola. Penyusunan profil risiko ini bertujuan untuk menjaga kelangsungan bisnis sekaligus meminimalkan dampak lingkungan dan mendorong kontribusi sosial yang positif bagi masyarakat.

Perseroan melakukan peninjauan dan penyesuaian terhadap risiko keberlanjutan secara berkala, sejalan dengan komitmen untuk menjaga keseimbangan antara pertumbuhan bisnis dan tanggung jawab sosial-lingkungan. Pendekatan ini tidak hanya mendukung tujuan jangka panjang Perseroan tetapi juga memenuhi ekspektasi investor dan pemangku kepentingan lainnya terhadap praktik bisnis yang berkelanjutan. Berikut adalah penilaian dan langkah mitigasi risiko terkait implementasi keberlanjutan yang dijalankan oleh Perseroan:

### RISK ASSESSMENT ON SUSTAINABILITY IMPLEMENTATION

[SEOJKE.3]

In addition to identifying key risks, the Company also maps, reviews, and evaluates risks related to sustainability implementation, covering social, environmental, and governance dimensions. The development of this risk profile aims to ensure business continuity while minimizing environmental impacts and fostering positive social contributions to the community.

The Company regularly reviews and adjusts sustainability risks in line with its commitment to maintaining a balance between business growth and social-environmental responsibility. This approach not only supports the Company's long-term objectives but also aligns with investor and stakeholder expectations regarding sustainable business practices. The following presents the risk assessment and mitigation measures related to the implementation of sustainability undertaken by the Company:



| RISIKO ESG<br>ESG RISK    | PENJELASAN<br>DESCRIPTION  | MITIGASI<br>MITIGATION   |
|---------------------------|--|--|
| <b>Risiko Lingkungan</b>  | Tantangan terkait isu perubahan iklim dan isu lingkungan lainnya, termasuk:<br>a. Emisi dan penggunaan energi<br>Penggunaan energi berbasis fosil di lingkungan operasional Perusahaan, termasuk di sites, dapat meningkatkan jejak karbon Grup yang berdampak pada perubahan iklim.<br>b. Penggunaan material dan pengelolaan limbah<br>Material seperti baja dan kabel serat optik untuk keperluan sites dan penggunaan kertas di operasional Grup berkontribusi pada eksploitasi sumber daya alam. Limbah dari hasil dismantle atau aktivitas lainnya juga mampu mencemarkan lingkungan.                            | <p>a. Emisi dan Penggunaan Energi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Memperkuat inisiatif penggunaan produk yang lebih ramah lingkungan, seperti mengubah diesel generator menjadi baterai lithium, serta penggunaan energi terbarukan melalui panel surya</li> <li>Mengurangi mobilisasi karyawan dan mitra kerja di area sites melalui inisiatif digital, seperti penggunaan gembok pagar <i>smart lock</i></li> <li>Mengembangkan investasi bisnis energi hijau/terbarukan untuk mendorong penggunaan energi terbarukan</li> <li>Meningkatkan kesadaran karyawan terkait emisi dan energi</li> </ul> <p>b. Penggunaan Material dan Pengelolaan Limbah:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan riset untuk menciptakan design menara yang lebih compact dengan penggunaan material yang lebih sedikit</li> <li>Menerapkan praktik pembuangan limbah yang bertanggung jawab</li> <li>Memperkuat ekonomi sirkular: Menelaah peluang untuk memperbarui dan menggunakan kembali peralatan dan bahan untuk mengurangi timbulan limbah</li> <li>Meningkatkan kesadaran karyawan terkait penggunaan material pengelolaan limbah</li> </ul> |
| <b>Environmental Risk</b> | Challenges related to climate change and other environmental issues, including:<br>a. Emissions and Energy Usage<br>The use of fossil-based energy in the Company's operational environment, including at sites, can increase the Group's carbon footprint, impacting climate change.<br>b. Material Usage and Waste Management<br>Materials such as steel and fiber optic cables for site operations, as well as paper usage in the Group's operations, contribute to the exploitation of natural resources. Waste from dismantling activities or other operations also has the potential to pollute the environment. | <p>a. Carbon Emission and Energy Usage:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Strengthening initiatives for using more environmentally friendly products, such as converting diesel generators to lithium batteries and utilizing renewable energy through solar panels.</li> <li>Reducing employee and business partner mobilization in site areas through digital initiatives, such as the use of smart lock gate padlocks.</li> <li>Developing investments in green/renewable energy businesses to promote the use of renewable energy.</li> <li>Increasing employee awareness regarding emissions and energy.</li> </ul> <p>b. Material Usage and Waste Management:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Conducting research to create a more compact tower design with reduced material usage.</li> <li>Implementing responsible waste disposal practices</li> <li>Promoting a circular economy: Explore opportunities to refurbish and reuse equipment and materials to reduce waste generation</li> <li>Increasing awareness of employees on material usage and waste management</li> </ul>  |



| RISIKO ESG<br>ESG RISK | PENJELASAN<br>DESCRIPTION   | MITIGASI<br>MITIGATION  |
|------------------------|---|---|
| <b>Risiko Sosial</b>   | Tantangan dari berbagai stakeholders yang memiliki peran dalam aspek sosial, terutama:<br>b. Masyarakat di sekitar wilayah sites menara Perusahaan, yang diakibatkan oleh proses pembangunan dan pemeliharaan di sites yang dapat menyebabkan gangguan, kebisingan atau gangguan aktivitas masyarakat lainnya.<br>c. Masalah risiko sosial mitra kerja yang berkaitan dengan hak asasi manusia, termasuk hak-hak buruh, keragaman dan inklusi, dan upah yang adil.<br>d. Karyawan dalam hal pengembangan karir dan kesejahteraan. | <p>a. Masyarakat:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menyediakan platform bagi masyarakat untuk menyampaikan keluhan dan secara aktif mendengarkan dan mengatasi keluhan yang disampaikan masyarakat, baik terkait infrastruktur maupun terkait keluhan lainnya.</li> <li>Memberikan bantuan pengembangan infrastruktur dan fasilitas lainnya kepada masyarakat sekitar, termasuk perbaikan jalan, fasilitas publik, dan ProtelindoSky yang merupakan akses internet gratis untuk masyarakat untuk mengurangi kesenjangan digital. Informasi lebih rinci mengenai ProtelindoSky dapat dilihat di halaman 158.</li> <li>Memonitor aksi-aksi CSR Grup, khususnya masyarakat sekitar yang berdomisili di wilayah kegiatan usaha Perusahaan, antara lain melalui program pelayanan dan bantuan kesehatan Rumah Sakit Terapung Ksatria Airlangga, bantuan kepada anak-anak yang berpotensi <i>stunting</i> di Jawa Timur, serta pemberian beasiswa kepada siswa SMA/SMK dan mahasiswa di seluruh Indonesia.</li> </ul> <p>b. Mitra kerja:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Praktik ketenagakerjaan yang etis: Mematuhi standar ketenagakerjaan yang adil, mempromosikan keragaman dan inklusi, dan memastikan upah dan kondisi kerja yang adil untuk semua mitra kerja, diantaranya dengan mewajibkan penandatanganan pakta integritas.</li> </ul> <p>c. Karyawan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menjalankan program MESOP dan tunjangan-tunjangan yang meningkatkan kesejahteraan karyawan serta program pelatihan yang relevan untuk meningkatkan peluang karir.</li> </ul> |
| <b>Social Risk</b>     | Challenges from various stakeholders who play a role in social aspects, especially:<br>a. Communities around the Company's tower site areas, impacted by construction and maintenance processes that may cause disturbances, noise, or other disruptions to community activities.<br>b. Social risk issues related to business partners, including human rights concerns such as labor rights, diversity and inclusion, and fair wages.<br>c. Employees in terms of career development and well-being.                            | <p>a. Community:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Providing a platform for the community to voice complaints and actively listening to and addressing concerns, whether related to infrastructure or other issues.</li> <li>Offering support for infrastructure development and other facilities for the surrounding community, including road repairs, public facilities, and ProtelindoSky, which provides free internet access to help bridge the digital divide. More detailed information about ProtelindoSky can be found on the page 158.</li> <li>Monitoring the Group's CSR initiatives, particularly for communities residing in areas where the Company operates. This includes programs such as the Ksatria Airlangga Floating Hospital, assistance for children at risk of <i>stunting</i> in East Java, and scholarship grants for high school (SMA/SMK) students and university students across Indonesia.</li> </ul> <p>b. Business Partners:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Ethical labor practices: Complying with fair labor standards, promoting diversity and inclusion, and ensuring fair wages and working conditions for all business partners, including requiring the signing of an integrity pact.</li> </ul> <p>c. Employees:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Implementing the MESOP program and other benefits that enhance employee welfare, as well as relevant training programs to improve career opportunities.</li> </ul>   |



| RISIKO ESG<br>ESG RISK    | PENJELASAN<br>DESCRIPTION  | MITIGASI<br>MITIGATION   |
|---------------------------|--|--|
| <b>Risiko Tata Kelola</b> | <p>Mempertahankan standar etika yang tinggi dalam semua transaksi bisnis, termasuk transparansi, akuntabilitas, dan langkah-langkah anti-korupsi, yang dapat menimbulkan risiko tata kelola.</p> <p>Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan Perusahaan, antara lain seperti peraturan pasar modal sangat penting untuk menghindari risiko hukum dan peraturan yang dapat membahayakan reputasi dan stabilitas keuangan Perusahaan.</p> | <p>a. Praktik Bisnis yang Etis:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menetapkan pedoman etika yang jelas bagi karyawan dan manajemen yang dituangkan dalam Pedoman Perilaku dan memastikan terintegrasi ke dalam budaya Perusahaan.</li> <li>Menerapkan kebijakan anti-korupsi, menyusun rencana pelatihan dan sosialisasi kepada karyawan tentang perilaku etis, dan mempertahankan pendekatan toleransi nol terhadap korupsi.</li> <li>Membuat mekanisme bagi karyawan dan pemangku kepentingan untuk melaporkan perilaku tidak etis secara rahasia (<i>Whistle Blower</i>), dan melindungi pelapor dari pembalasan.</li> </ul> <p>b. Kepatuhan terhadap Peraturan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li><i>Up-to-date</i> dengan perubahan peraturan yang berlaku bagi Perusahaan.</li> <li>Secara teratur menilai kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang relevan, termasuk mengambil tindakan preventif apabila diperlukan.</li> <li>Membangun komunikasi dengan regulator untuk mendapatkan panduan, mengatasi masalah, dan tetap mematuhi peraturan yang berkembang.</li> </ul> |
| <b>Governance Risk</b>    | <p>Maintaining high ethical standards in all business dealings, including transparency, accountability, and anti-corruption measures, which may evoke governance risks.</p> <p>Compliance with laws and regulations, such as capital market regulations is essential to avoid legal and regulatory risks that can harm the Company's reputation and financial stability.</p>   | <p>a. Ethical Business Practices:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Established clear ethical guidelines for employees and management through Code of Conduct and ensure they are integrated into the Company's culture.</li> <li>Implemented anti-corruption policy, arrange trainings and socializations to employees on ethical conduct, and maintain a zero-tolerance approach to corruption.</li> <li>Created mechanisms for employees and stakeholders to report unethical behaviour confidentially (<i>Whistle Blower</i>) and protect whistleblowers from retaliation.</li> </ul> <p>b. Regulatory Compliance:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Keep up to date with changes in regulations related to the Company.</li> <li>Regularly assess compliance with relevant laws and regulations, taking preventive actions when necessary.</li> <li>Establish communication with regulators to seek guidance, address concerns, and stay in compliance with evolving regulations.</li> </ul>  |

**TANTANGAN TERHADAP PENERAPAN KEBERLANJUTAN**

[SEOJKE.5]

Dalam mengintegrasikan prinsip keberlanjutan ke dalam operasional dan kegiatan bisnis, Perseroan dihadapkan pada berbagai tantangan yang kompleks. Untuk mengatasi hal tersebut, Perseroan secara proaktif mengidentifikasi tantangan yang ada dan menyusun strategi mitigasi yang sesuai. Di samping itu, Perseroan juga memanfaatkan peluang yang muncul sebagai bagian dari upaya memperkuat komitmen terhadap keberlanjutan. Beberapa tantangan dan peluang yang dihadapi meliputi:

**CHALLENGES IN SUSTAINABILITY IMPLEMENTATION**

[SEOJKE.5]

In integrating sustainability principles into its operations and business activities, the Company confronts various complex challenges. To address these, the Company proactively identifies existing challenges and develops appropriate mitigation strategies. In addition, the Company leverages emerging opportunities as part of its efforts to strengthen its commitment to sustainability. The key challenges and opportunities encountered include:

| Tantangan<br>Challenges  | Strategi dalam Mengatasi Tantangan<br>Strategy to Overcome the Challenges   | Peluang<br>Opportunity  |
|--|---|---|
| Pemahaman karyawan yang masih perlu ditingkatkan mengenai penerapan keberlanjutan.   | <p>a) Melakukan <i>capacity building</i> kepada karyawan, seperti:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menyediakan pelatihan dan pendidikan mengenai aspek keberlanjutan, termasuk ESG; dan</li> <li>Melakukan <i>focus group discussion</i> dengan divisi-divisi di internal Grup mengenai laporan keberlanjutan dan aspek-aspeknya;</li> </ul> <p>b) Meningkatkan kesadaran karyawan mengenai prinsip keberlanjutan yang dilakukan dengan cara-cara seperti:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Penyampaian informasi melalui email; dan</li> <li>Mengangkat topik terkait aspek keberlanjutan ke dalam kegiatan-kegiatan Perusahaan, baik pada kegiatan yang bersifat formal maupun informal</li> </ul> | <p>a) Pengukuran atas kinerja keberlanjutan Perusahaan dapat dilakukan lebih efisien dan akurat;</p> <p>b) Meningkatkan <i>engagement</i> karyawan sebagai salah satu <i>stakeholder</i> Perusahaan, terutama dalam memberikan wadah untuk menyampaikan pertanyaan dan gagasan terkait aspek keberlanjutan; dan</p> <p>c) Dalam jangka panjang mengintegrasikan ESG dalam setiap keputusan bisnis di lingkungan Grup.</p> |
| Employee understanding that still needs to be improved regarding sustainability implementation.  | <p>a) Perform capacity building to employees, such as:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Provide training and education on sustainability aspects, including ESG; and</li> <li>Conduct focus group discussions with divisions within the Group regarding sustainability reports and their aspects;</li> </ul> <p>b) Increase employee awareness of sustainability principles in ways such as:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Submission of information by email; and</li> <li>Raising topics related to sustainability aspects into the Company's activities, both in formal and informal activities</li> </ul>  | <p>a) Measurement of the Company's sustainability performance can be done more efficiently and accurately;</p> <p>b) Increase employee engagement as one of the Company's stakeholders, especially in providing a forum to convey questions and ideas related to sustainability aspects; and</p> <p>c) In the long term, integrate ESG in every business decision within the Group.</p>                                   |
| Belum adanya peraturan dan indikator keberlanjutan di Indonesia yang dapat dijadikan sebagai acuan, terutama dalam sektor industri Perusahaan.   | <p>a) Menjadikan indikator ESG dan <i>sustainability</i> dalam laporan yang dikeluarkan oleh ESG <i>rating agencies</i> sebagai acuan dalam penerapan aspek keberlanjutan dan ESG; dan</p> <p>b) Melakukan <i>benchmarking</i> pada industri global sejenis yang menerapkan aspek keberlanjutan yang baik</p>   | Membentuk budaya keberlanjutan yang baik di lingkungan Perusahaan, baik dari aspek ekonomi, lingkungan sosial dan tata kelola.  |
| No regulations and sustainability indicators in Indonesia that can be used as a reference, particularly in the Company's industrial sector.  | <p>a) Make ESG and sustainability indicators in reports issued by ESG rating agencies as a reference in the application of sustainability and ESG aspects; and</p> <p>b) Benchmarking similar global industries that apply good sustainability aspects</p>  | Establishing a good sustainability culture within the Company, both from economic, social and governance aspects.   |
| Tantangan dalam mendapatkan data-data terkait kinerja keberlanjutan dan ESG Perusahaan, terutama data-data emisi atau energi yang proses dan pengadaannya dijalankan oleh pihak ketiga.        | Pembentukan unit Keberlanjutan, yang salah satu fungsi utamanya adalah pengumpulan, pengelolaan dan analisa atas data dan informasi terkait kinerja keberlanjutan dan ESG Grup.   | Menciptakan inovasi dan inisiatif pengelolaan data dan informasi mengenai kinerja keberlanjutan dan ESG Grup.   |
| Challenges in obtaining data related to the Company's sustainability and ESG performance, especially emission or energy data whose processes and procurement are carried out by third parties. | Establishment of a Sustainability unit, one of whose main functions is the collection, management and analysis of data and information related to the Group's sustainability and ESG performance.   | Creating innovations and initiatives for managing data and information on the Group's sustainability and ESG performance.   |



# INFORMASI KEUANGAN

## FINANCIAL INFORMATION

### KINERJA DAN KONTRIBUSI EKONOMI PERUSAHAAN

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, ruang lingkup usaha Perseroan adalah berusaha dalam bidang aktivitas konsultasi manajemen lainnya, aktivitas perusahaan *holding* dan konstruksi sentral telekomunikasi. Berikut adalah segmen operasional bisnis Grup:

### PERFORMANCE AND ECONOMIC CONTRIBUTION

Pertaining to Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's business scope includes management consulting activities, holding company activities, and telecommunication infrastructure construction. The following are the business segments of the Group:

- 1 Tower Business**  
Tower business terdiri dari antara lain Sewa Menara, *Build-To-Suit* dan kolokasi  
Tower business consists of among others, Tower Lease, Build-To-Suit, and Colocation
- 2 Managed Service dan Power-as-a-Service**  
Managed Service and Power-as-a-Service
- 3 Fiber to the Home**  
*Fiber to the Home* mencakupi pengimplementasian teknologi transmisi fiber optik yang dapat mentransmisikan data dengan laju bit yang cepat dan stabil ke rumah pelanggan  
Fiber to the Home includes the implementation of optic fiber transmission technology that can transmit data at a fast and stable bit rate to the customer's home
- 4 Fiber to the Tower**  
*Fiber to the Tower* mencakupi koneksi serat *optic* menghubungkan jaringan telekomunikasi primer ke menara jaringan seluler  
Fiber to the Tower includes optic fiber connections connecting primary telecommunications networks to cellular network towers
- 5 Connectivity**  
Terdiri dari antara lain *Very Small Aperture Terminal (VSAT)* dan *Internet Service Provider*  
Consisting of among others, Very Small Aperture Terminal (VSAT), and Internet Service Providers
- 6 Layanan Infrastruktur Telekomunikasi dan Infrastruktur Digital lainnya**  
Other Telecommunication and Digital Infrastructure Services
- 7 Layanan Sehubungan dengan Energi Surya**  
Services related to Panel surya



### INFORMASI KEUANGAN

#### FINANCIAL INFORMATION

Kontribusi Protelindo terhadap perekonomian tercermin melalui kinerja keuangan dan operasional yang melibatkan berbagai pemangku kepentingan. Komitmen Perseroan dalam memperluas jaringan telekomunikasi diwujudkan melalui peningkatan jumlah dan cakupan menara telekomunikasi yang mendukung infrastruktur digital. Upaya ini memungkinkan konektivitas dari daerah terpencil hingga wilayah terluar di Indonesia. Selain itu, melalui jaringan kabel serat optik, Perseroan berkomitmen menyediakan layanan komunikasi yang andal dan berkualitas untuk mewujudkan "*connectivity for a better life*." Pembangunan infrastruktur ini berperan penting dalam mengurangi kesenjangan digital dan mendukung inisiatif pemerintah dalam memperluas akses informasi di seluruh negeri, yang pada akhirnya mendorong pertumbuhan ekonomi nasional secara berkelanjutan.

Protelindo's contribution to the economy is reflected in its financial and operational performance, which involves various stakeholders. The Company's commitment to expanding telecommunication networks is demonstrated through the continuous increase in the number and coverage of telecommunication towers, supporting digital infrastructure. This effort enables connectivity from remote areas to Indonesia's outermost regions. In addition, through its fiber optic network, the Company is committed to providing reliable and high-quality communication services to realize "*connectivity for a better life*." This infrastructure development serves a vital role in reducing the digital divide and supporting government initiatives to expand access to information across the country, ultimately driving sustainable national economic growth.

Pada tahun 2024, portofolio menara telekomunikasi Grup meningkat sebesar 15,85% atau sebanyak 4.842 menara, dari 30.558 menara pada tahun 2023 menjadi 35.400 menara. Selain itu, jumlah sewa lokasi gross menara juga meningkat sebesar 3.751 lokasi. Portofolio jaringan fiber optik Perusahaan turut mencatat pertumbuhan signifikan dengan peningkatan 20,69% atau 20.271 km, dari 97.994 km pada tahun 2023 menjadi 118.265 km pada tahun 2024, dengan 217.507 km penghasilan pendapatan. Peningkatan infrastruktur ini turut mendorong pertumbuhan pendapatan Perseroan sebesar Rp995,5 miliar atau 8,48%, dari Rp11.740,3 miliar di tahun 2023 menjadi Rp12.735,8 miliar di tahun 2024.

In 2024, the Group's telecommunications tower portfolio increased by 15.85%, or 4,842 towers, from 30,558 towers in 2023 to 35,400 towers. In addition, the number of gross tower site leases grew by 3,751 locations. The Company's fiber optic network portfolio also recorded significant growth, increasing by 20.69%, or 20,271 km, from 97,994 km in 2023 to 118,265 km in 2024, with 217,507 km generating revenue. This infrastructure expansion contributed to the Company's revenue growth by Rp995.5 billion or 8.48%, from Rp11,740.3 billion in 2023 to Rp12,735.8 billion in 2024.

Selain memberikan kontribusi ekonomi langsung, Protelindo juga memberikan manfaat signifikan bagi pemangku kepentingan dalam jangka pendek dan jangka panjang. Dalam jangka pendek, kontribusi Perseroan meliputi pembayaran dividen kepada pemegang saham, pembayaran pajak kepada negara, kompensasi kepada karyawan, pelaksanaan program MESOP, dan lainnya. Sementara itu, dalam jangka panjang, Perseroan berperan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi lokal melalui pembangunan infrastruktur di sekitar area operasional, membuka lapangan kerja bagi masyarakat setempat, memberdayakan pemasok lokal, serta menjalankan program tanggung jawab sosial (CSR) termasuk mendukung UMKM. Dengan berbagai inisiatif ini, Perseroan memberikan dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan terhadap perekonomian di wilayah operasinya. Rincian kontribusi ekonomi langsung Perseroan disajikan dalam tabel berikut:

In addition to providing direct economic contributions, Protelindo also delivers significant benefits to stakeholders in both the short and long term. In the short term, the Company's contributions include dividend payments to shareholders, tax payments to the state, employee compensation, the implementation of the MESOP program, and other financial distributions. In the long term, the Company serves a role in driving local economic growth by developing infrastructure around its operational areas, creating job opportunities for local communities, empowering local suppliers, and implementing corporate social responsibility (CSR) programs, including support for MSMEs. Through these initiatives, the Company generates significant indirect economic impacts on the economies of its operational regions. The details of the Company's direct economic contributions are presented in the following table:

INFORMASI KEUANGAN  
FINANCIAL INFORMATION**Distribusi Ekonomi Langsung**  
Direct Economic Distribution

| Kinerja Ekonomi (Rp Juta)<br>Economic Performance (Rp Million)                       | 2022  | 2023       | 2024       |
|--|---|------------|------------|
|  | <b>Perolehan Nilai Ekonomi Langsung   Direct Economic Value Acquisition</b> |            |            |
| Pendapatan<br>Revenues   | 11.035.650  | 11.740.345 | 12.735.815 |
| Penghasilan Bunga<br>Interest Income   | 23.412  | 20.519     | 67.396     |
| <b>Total Perolehan Nilai Ekonomi</b><br>Total Economic Value Acquisition             | 11.059.062  | 11.760.864 | 12.803.211 |
| <b>Pendistribusian Nilai Ekonomi Langsung   Direct Economic Value Distribution</b>   |   |            |            |
| Biaya Operasional<br>Operating Expenses  | 607.939   | 514.426    | 688.967    |
| Biaya Karyawan<br>Employee Expenses  | 654.883   | 736.361    | 765.896    |
| Pembayaran Dividen<br>Dividend Payouts   | 3.401.754   | 1.225.187  | 906.361    |
| Pembayaran Pajak<br>Tax Payment  | 962.716   | 800.152    | 831.089    |
| <b>Jumlah Nilai Ekonomi yang Didistribusikan</b><br>Total Economic Value Distributed | 5.627.292   | 3.276.126  | 3.192.313  |
| <b>Nilai Ekonomi yang Ditahan</b><br>Retained Economic Value                         | 5.431.757   | 8.484.718  | 9.610.898  |

INFORMASI KEUANGAN  
FINANCIAL INFORMATION

Sedangkan untuk kinerja ekonomi, dapat dilihat melalui perbandingan Target dan Kinerja pada tabel berikut:

Meanwhile, economic performance is described through the comparison of Targets and Actual Performance in the following table:

**Perbandingan Target dan Kinerja Produksi Portofolio, Target Pembiayaan atau Investasi, Pendapatan Laba Rugi**  
Comparison of Portfolio Production Target and Performance, Financing or Investment Target, Profit and Loss Income  
[SEOJK.F.2]

| Uraian<br>Description  | Satuan<br>Unit            | 2022   |                          | 2023   |                          | 2024   |                          |
|------------------------|---------------------------|--------|--------------------------|--------|--------------------------|--------|--------------------------|
|                        |                           | Target | Realisasi<br>Realization | Target | Realisasi<br>Realization | Target | Realisasi<br>Realization |
| Pendapatan<br>Revenues | Rp Triliun<br>Rp Trillion | 10,5   | 11,0                     | 11,5   | 11,7                     | 12,3   | 12,7                     |
| EBITDA                 | Rp Triliun<br>Rp Trillion | 9,0    | 9,5                      | 9,8    | 10,0                     | 10,2   | 10,7                     |

| Uraian<br>Description   | Satuan<br>Unit | 2022                     | 2023                     | 2024    |                          |
|---|----------------|--------------------------|--------------------------|---------|--------------------------|
|   |                | Realisasi<br>Realization | Realisasi<br>Realization | Target  | Realisasi<br>Realization |
| Jumlah Menara<br>Number of Towers                                   | Unit           | 29.794                   | 30.558                   | 31.673  | 35.400                   |
| Jumlah Kabel Fiber Optik Aset<br>Number of Optic Fiber Cable Assets | km             | 88.208                   | 97.994                   | 111.697 | 118.265                  |

Pendapatan Perseroan berhasil melampaui target sebesar 3,69%, dengan EBITDA yang juga mencatatkan kinerja 4,62% lebih tinggi dari target, mencapai nilai Rp10,7 triliun. Capaian ini mencerminkan efektivitas strategi bisnis dalam mengoptimalkan potensi pasar sekaligus menjaga efisiensi operasional.

the Company's revenue exceeded the target by 3.69%, with EBITDA also performing 4.62% higher than the target, reaching Rp10.7 trillion. The achievement reflects the effectiveness of business strategy in optimizing market potential while maintaining operational efficiency.

Hingga 31 Desember 2024, Grup telah mengoperasikan sejumlah panel surya sebagai sumber energi utama di sites menara serta untuk pengisian baterai lithium sebagai cadangan daya. Grup telah mengadopsi teknologi energi terbarukan dengan mengoperasikan 23 unit panel surya serta 871 unit baterai lithium yang digunakan di berbagai site menara telekomunikasi. Selain itu, pada segmen bisnis non-tower, Grup juga mengoperasikan 559 unit baterai lithium, yang berperan dalam meningkatkan efisiensi energi dan mendukung inisiatif keberlanjutan di sites jaringan *Point of Presence* ("POP") sebagai cadangan daya untuk mendukung keandalan jaringan. [SEOJK.F.3]

As of December 31, 2024, the Group has operated a number of solar panels as a primary energy source at tower sites and for charging lithium batteries as backup power. The Group has embraced renewable energy technology by operating 23 solar panel units and 871 lithium battery units deployed across telecommunications tower sites. Additionally, in the non-tower business segment, the Group operates 559 lithium battery units, contributing to energy efficiency and sustainability initiatives at *Point of Presence* ("POP") network sites as backup power to support network reliability. [SEOJK.F.3]

Sebagai bagian dari komitmen Grup dalam mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan menciptakan dampak positif bagi lingkungan, PT iForte Energi Nusantara didirikan untuk mengembangkan bisnis energi

As part of the Group's commitment to supporting sustainable economic growth and creating a positive environmental impact, PT iForte Energi Nusantara was established to expand its green energy business, particularly in solar panel

INFORMASI KEUANGAN  
FINANCIAL INFORMATION

hijau, khususnya dalam pemanfaatan panel surya. Inisiatif ini menjadi langkah nyata dalam mendorong adopsi teknologi energi terbarukan, sekaligus memperkuat peran Grup dalam membangun solusi berkelanjutan bagi sektor infrastruktur. Melalui investasi ini, Grup tidak hanya mendukung transisi energi bersih tetapi juga memperkuat kontribusi pada pembangunan ekonomi nasional secara berkelanjutan. [SEOJK.F.3]

## DAMPAK EKONOMI TIDAK LANGSUNG

Perseroan tidak hanya berfokus pada pencapaian kinerja ekonomi yang memberikan manfaat langsung kepada pemangku kepentingan, tetapi juga berkomitmen untuk memberikan kontribusi ekonomi tidak langsung yang mendukung peningkatan ekonomi masyarakat dan lokal. Dampak ekonomi tidak langsung yang berasal dari kegiatan Perseroan ini termasuk:

## Pemberdayaan Tenaga Kerja Lokal

Dengan komitmen terhadap perkembangan sosial dan ekonomi di Masyarakat lokal, Perseroan aktif memberikan peluang kerja kepada masyarakat lokal di Indonesia, dengan mempertimbangkan syarat dan kriteria yang berlaku dalam proses rekrutmen. Berikut ini adalah detail mengenai komposisi karyawan Perseroan pada tahun 2024:

Penggunaan Tenaga Kerja Lokal  
Local Manpower Recruitment

| Kinerja Ekonomi Lokal<br>Local Economic Performance   | 2022                                   | 2023  | 2024  |
|---|--|-------|-------|
|   | Jumlah Karyawan<br>Number of Employees | 2.040 | 2.208 |
| Jumlah Karyawan Lokal<br>Number of Local Employees  | 2.040                                  | 2.208 | 2.254 |
| Jumlah Karyawan Lokal yang Menduduki Posisi <i>General Manager</i> ke atas (Manajemen Senior)<br>Number of Local Employees Occupying <i>General Manager</i> Positions and above (Senior Management) | 86                                     | 98    | 114   |

development. This initiative represents a concrete step in promoting the adoption of renewable energy technologies, further strengthening the Group's role in delivering sustainable solutions for the infrastructure sector. Through this investment, the Group not only supports the transition to clean energy but also strengthens its contribution to sustainable national economic development. [SEOJK.F.3]

## INDIRECT ECONOMIC IMPACT

The Company not only focuses on achieving economic performance that directly benefits stakeholders but is also committed to making indirect economic contributions that support local and community economic development. The indirect economic impacts generated by the Company's activities include:

## Empowerment of Local Workforce

As part of its commitment to social and economic development in local communities, the Company actively provides job opportunities for local workers in Indonesia, considering applicable requirements and criteria in the recruitment process. The following presents details on the composition of the Company's employees in 2024:

INFORMASI KEUANGAN  
FINANCIAL INFORMATION

## Pembangunan Infrastruktur dan Fasilitas Lainnya

[GRI 203-1]

Selain melaksanakan berbagai program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang diuraikan pada halaman 238, Perseroan juga berperan aktif dalam mendukung pertumbuhan ekonomi masyarakat sekitar. Salah satu wujud kontribusi tersebut adalah melalui pemberian bantuan untuk pembangunan infrastruktur dan fasilitas lainnya yang bertujuan meningkatkan kesejahteraan dan aksesibilitas masyarakat. Berikut adalah rincian bantuan pembangunan infrastruktur dan fasilitas lainnya yang disalurkan oleh Perseroan sepanjang tahun 2024:

## Infrastructure Development and Other Facilities

[GRI 203-1]

In addition to implementing various Social and Environmental Responsibility (TJSL) programs, as outlined on page 238, the Company actively supports the economic growth of surrounding communities. One of the key contributions is providing assistance for infrastructure development and other facilities aimed at improving community well-being and accessibility. The following are details of the infrastructure and facility development assistance provided by the Company throughout 2024:

| No. | Programs                            | Lokasi Kerja<br>Working Areas  | Analisis Dampak Operasional<br>Operational Impact Analysis  | Manfaat bagi Perusahaan dan Masyarakat<br>Benefits for the Company and Community   | Nilai Investasi (Rp Juta)<br>Investment Value (Rp Million) |
|-----|-------------------------------------|--|---|--|--|
| 1.  | Perbaikan Jalan<br>Road Repair      | Jabodetabek dan di luar Jabodetabek<br>Jabodetabek and outside Jabodetabek | Jalan rusak karena aktivitas pengiriman peralatan di lokasi.<br>Road damaged due to equipment delivery activities at site.  | <b>Perseroan:</b> Peralatan dapat dikirim di lokasi tanpa masalah atau hambatan.<br><b>Komunitas:</b> Mobilitas masyarakat baik ekonomi maupun sosial meningkat dan lancar.<br><b>Company:</b> Equipment can be delivered at site without any issue or obstacle.<br><b>Community:</b> Community mobility both economic and social is increased and smooth.   | 263,59   |
| 2.  | Penerangan Jalan<br>Street Lighting | Diluar Jabodetabek<br>Outside Jabodetabek                                  | Aktivitas di malam hari tidak dapat dilakukan dengan baik karena kurangnya pencahayaan.<br>Activities at night unable to be conducted well due to lack of lighting. | <b>Perseroan:</b> Vendor dan Mitra memiliki pencahayaan yang sesuai di malam hari untuk melakukan pemecahan masalah atau aktivitas lainnya.<br><b>Komunitas:</b> Meningkatkan keamanan untuk Mobilitas Komunitas dan mengurangi tindakan kriminal di malam hari.<br><b>Company:</b> Vendors and Partners have appropriate lighting at night to perform troubleshoot or any other activities.<br><b>Community:</b> Increase safety for Community Mobility and reduce any criminal act at night. | 65,36  |

INFORMASI KEUANGAN  
FINANCIAL INFORMATION

| No. | Programs  | Lokasi Kerja Working Areas                                  | Analisis Dampak Operasional Operational Impact Analysis   | Manfaat bagi Perusahaan dan Masyarakat Benefits for the Company and Community  | Nilai Investasi (Rp Juta) Investment Value (Rp Million) |
|-----|---|---|---|--|---|
| 3.  | Saluran Pembuangan Air Water Sewer  | Diluar Jabodetabek Outside Jabodetabek                      | Tidak adanya saluran pembuangan air atau tersumbat dapat menyebabkan banjir di daerah sekitar pada musim hujan.<br>Absent of water sewer or clogged can cause flood in surrounding area in rainy season.              | <b>Perseroan:</b> Akses ke lokasi akan lebih aman selama musim hujan.<br><b>Masyarakat:</b> Saluran pembuangan air yang tepat dapat meningkatkan sanitasi masyarakat dan mencegah banjir selama musim hujan.<br><b>Company:</b> Access to site will be more safety during rainy season.<br><b>Community:</b> Proper water sewer can increase community sanitary and prevent flood during rainy season.                           | 32,81   |
| 4.  | Perbaikan Jembatan Bridge Reparation  | Diluar Jabodetabek Outside Jabodetabek                      | Jembatan yang rusak tidak layak untuk pengiriman peralatan atau material di lokasi, dengan alasan keamanan.<br>Damaged bridge is not feasible for equipment or material deliveries at site, concerning safety reason. | <b>Perseroan:</b> Material & Equipment dapat dikirim dengan aman di lokasi.<br><b>Komunitas:</b> Mobilitas masyarakat baik ekonomi maupun sosial meningkat dan lancar.<br><b>Company:</b> Material & Equipment can be delivered safely at site.<br><b>Community:</b> Community mobility both economic and social is increased and smooth.  | 11,00   |
| 5.  | Pos Keamanan Masyarakat (Pos Kamling) Community Security Post (Pos Kamling) | Diluar Jabodetabek Outside Jabodetabek                      | Perihal peningkatan tindak pidana.<br>Concerning increment of criminal acts.  | <b>Perseroan:</b> Keamanan Vendor & Mitra terjamin.<br><b>Komunitas:</b> Keamanan masyarakat dari tindakan kriminal terjamin.<br><b>Company:</b> Vendors & Partners safety are secured.<br><b>Community:</b> Community safety from criminal acts are secured.  | 26,10   |
| 6.  | Kegiatan Komunitas yang Non-Regular Community Occasional Activities         | Jabodetabek dan di luar Jabodetabek and outside Jabodetabek | Masyarakat mengharapkan kontribusi untuk acara khusus atau acara tradisional.<br>Community expect contribution for special events or traditional occasions.   | <b>Perseroan:</b> Perusahaan yang diakui dengan baik oleh masyarakat dan hubungan antara Perusahaan dan Komunitas meningkat.<br><b>Komunitas:</b> Hubungan sosial masyarakat meningkat dan melestarikan acara budaya.<br><b>Company:</b> Company well recognized by community and relation between Company & Community is increased.<br><b>Community:</b> Community social relation is increase and to preserve cultural events. | 561,75  |

INFORMASI KEUANGAN  
FINANCIAL INFORMATION

| No.          | Programs  | Lokasi Kerja Working Areas                                  | Analisis Dampak Operasional Operational Impact Analysis  | Manfaat bagi Perusahaan dan Masyarakat Benefits for the Company and Community  | Nilai Investasi (Rp Juta) Investment Value (Rp Million) |
|--------------|---|---|--|--|---|
| 7.           | Fasilitas Umum Lainnya Others Public Facilities | Jabodetabek dan di luar Jabodetabek and outside Jabodetabek | Masyarakat mengharapkan Fasilitas Umum yang lebih baik.<br>Community expects for better Public Facilities.   | <b>Perseroan:</b> Perusahaan yang diakui dengan baik oleh masyarakat dan hubungan antara Perusahaan dan Komunitas meningkat.<br><b>Komunitas:</b> Fasilitas umum dapat mendukung aktivitas masyarakat sehari-hari.<br><b>Company:</b> Company well recognized by community and relation between Company & Community is increased.<br><b>Community:</b> Public facilities can support daily community activities.   | 236,64  |
| 8.           | ProtelindoSky                                   | Jabodetabek dan di luar Jabodetabek and outside Jabodetabek | Menyediakan akses internet gratis kepada masyarakat untuk memenuhi kebutuhan, aktivitas & komunikasi digital.<br>Providing free internet access to community to fulfill digital needs, activities & communication. | <b>Perseroan:</b> Menjalin hubungan baik dengan masyarakat dan perusahaan yang diakui dengan baik oleh masyarakat. Memperluas Jaringan Infrastruktur dan Bisnis Perusahaan.<br><b>Komunitas:</b> Komunitas memiliki akses internet yang andal untuk mendukung komunikasi dan kebutuhan digital sehari-hari.<br><b>Company:</b> Establish good relationship with community and company being well recognized by community. Expanding Company Network Infrastructure and Business.<br><b>Community:</b> Community have reliable internet access to support daily digital communications & needs. | 3.185,66  |
| <b>TOTAL</b> |   |   |  |  | <b>4.382,91</b>   |





**PROTELINDOSKY [ACGS B.4.4]**

Sebagai bagian dari komitmen Grup dalam menciptakan dampak positif bagi masyarakat di sekitar wilayah operasionalnya, pada awal tahun 2024, Grup meluncurkan ProtelindoSky, sebuah program inovatif yang dirancang untuk memperluas akses digital bagi komunitas.

ProtelindoSky merupakan inisiatif kolaboratif antara Protelindo dan iForte, yang bertujuan untuk menyediakan layanan internet rumah gratis bagi masyarakat yang tinggal di sekitar lokasi tertentu menara telekomunikasi Grup. Program ini tidak hanya memberikan manfaat nyata bagi masyarakat sekitar tetapi juga mencerminkan komitmen Grup dalam mendukung inklusi digital yang lebih luas serta mendorong pertumbuhan dan kemajuan komunitas secara keseluruhan.

Komitmen Grup terhadap inklusi digital tercermin dalam pelaksanaan program ini, di mana sebelum implementasi, dilakukan profiling komprehensif untuk memahami potensi manfaat ekonomi yang dapat diberikan kepada masyarakat serta Pemerintah setempat. Melalui ProtelindoSky, rumah-rumah di sekitar lokasi menara telekomunikasi akan mendapatkan akses internet dedicated dengan kecepatan hingga 10Mbps, memastikan pengalaman internet yang stabil dan optimal bagi pengguna.

Penyediaan layanan internet gratis ini dilakukan melalui dua metode, yaitu penggunaan kabel

**PROTELINDOSKY [ACGS B.4.4]**

As part of the Group's commitment to creating a positive impact on communities surrounding its operational areas, at the beginning of 2024, the Group launched ProtelindoSky, an innovative program designed to expand digital access for local communities.

ProtelindoSky is a collaborative initiative between Protelindo and iForte, aimed at providing free home internet services to residents living near designated telecommunications tower locations of the Group. This program not only delivers tangible benefits to the surrounding communities but also reinforces the Group's commitment to promoting digital inclusion and driving overall community development and progress.

The Group's commitment to digital inclusion is reflected in the implementation of this program, where a comprehensive profiling process is conducted beforehand to assess the potential economic benefits for both the local community and government. Through ProtelindoSky, households located near telecommunications tower sites gain access to dedicated internet with speeds of up to 10Mbps, ensuring a seamless and reliable internet experience.

The free internet service is installed using two methods: fiber optic cables or wireless

fiber optic atau teknologi nirkabel (*wireless*), yang disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi teknis di masing-masing lokasi. Selain itu, Grup juga menyediakan layanan pemeliharaan, termasuk penanganan masalah serta penggantian perangkat internet jika diperlukan, guna memastikan keberlanjutan layanan bagi masyarakat.

Sebagai bagian dari komitmen terhadap pelayanan yang prima, Grup juga menyediakan hotline khusus bagi masyarakat yang mengalami gangguan layanan ProtelindoSky. Sepanjang tahun 2024, hotline ini menerima 113 pengaduan, yang seluruhnya telah diselesaikan dengan tuntas di akhir tahun 2024.

Berikut adalah informasi lebih rinci mengenai program ProtelindoSky yang telah dijalankan oleh Grup sepanjang tahun 2024:

technology, depending on the specific needs and technical conditions of each location. In addition to installation, the Group also provides maintenance services, including troubleshooting and equipment replacement when necessary, ensuring uninterrupted service for the community.

As part of its commitment to service excellence, the Group has also established a dedicated hotline for residents experiencing issues with ProtelindoSky services. Throughout 2024, the hotline received 113 complaints, all of which were successfully resolved by the end of the year.

Below is more detailed information about the ProtelindoSky program implemented by the Group in 2024:

| No. | Wilayah Kerja<br>Working Areas  | Nilai Investasi (Rp Juta)<br>Investment Value (Rp Million) | Penerima Manfaat (rumah)<br>Beneficiaries (home) |
|-----|---------------------------------|--|--|
| 1.  | Jawa Barat   West Java          | 1.061,39   | 312  |
| 2.  | Jawa Tengah   Central Java      | 1.008,32   | 237  |
| 3.  | Jawa Timur   East Java          | 345,76   | 142  |
| 4.  | Sumatera Utara   North Sumatera | 338,21   | 105  |
| 5.  | DKI Jakarta                     | 229,48   | 95   |
| 6.  | Banten                          | 143,92   | 72   |
| 7.  | DI Yogyakarta                   | 58,57  | 21   |



INFORMASI KEUANGAN  
FINANCIAL INFORMATION



KEBIJAKAN PAJAK YANG BERTANGGUNG  
JAWAB [GRI 207]

Berlandaskan prinsip integritas, Perseroan menetapkan kebijakan perpajakan yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta prinsip dasar pengelolaan perpajakan yang bertanggung jawab. Kebijakan ini dirancang untuk memastikan kepatuhan penuh, sekaligus memperkuat transparansi dan akuntabilitas dalam setiap aspek perpajakan. Perseroan berkomitmen untuk:

1. Mematuhi seluruh peraturan perpajakan yang berlaku secara konsisten;
2. Mengelola risiko perpajakan secara aktif dan proaktif, khususnya dalam merespons perubahan regulasi yang dapat memengaruhi operasional perusahaan;

RESPONSIBLE TAX POLICY [GRI 207]

Grounded in the principle of integrity, the Company has established a tax policy that aligns with applicable regulations and responsible tax management principles. This policy is designed to ensure full compliance while reinforcing transparency and accountability across all taxation matters. The Company is committed to:

1. Complying fully with all applicable tax regulations;
2. Actively and proactively managing tax risks, particularly in response to regulatory changes that may impact business operations;



INFORMASI KEUANGAN  
FINANCIAL INFORMATION

3. Menjalin komunikasi yang efektif dan konstruktif dengan otoritas pajak guna memastikan kepatuhan yang optimal;
4. Memenuhi ekspektasi pemangku kepentingan terkait kepatuhan dan keterbukaan informasi perpajakan sebagai bagian dari prinsip tata kelola yang baik.

Pelaksanaan kebijakan perpajakan dikelola oleh Bagian Pajak, yang bertanggung jawab memastikan bahwa seluruh kegiatan dan transaksi Perseroan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Dengan melakukan pemantauan rutin terhadap perubahan regulasi serta menjalin interaksi profesional dengan otoritas pajak, Bagian Pajak terus memperkuat keahlian internal dan mendukung komitmen Perseroan dalam menjaga kepatuhan yang konsisten.

Setiap transaksi yang dilakukan Perseroan berdasarkan tujuan bisnis dan komersial yang valid, serta menerapkan prinsip harga pasar yang wajar. Untuk transaksi dengan nilai yang signifikan dan material, Perseroan mempertimbangkan penggunaan jasa konsultan pajak yang terdaftar di Direktorat Jenderal Pajak, memiliki integritas, serta berpengalaman guna memberikan opini kredibel yang sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku.

3. Maintaining effective and constructive communication with tax authorities to ensure optimal compliance;
4. Meeting stakeholder expectations regarding tax compliance and transparency, in line with good governance principles.

The implementation of the tax policy is managed by the Tax Division, which is responsible for ensuring that all corporate activities and transactions comply with applicable regulations. Through regular monitoring of regulatory changes and professional engagement with tax authorities, the Tax Division continuously enhances internal expertise and reinforces the Company's commitment to consistent compliance.

All corporate transactions are conducted based on valid business and commercial purposes, while adhering to fair market pricing principles. For transactions of significant and material value, the Company considers engaging licensed tax consultants registered with the Directorate General of Taxes, who uphold integrity and have extensive experience, to provide credible opinions in accordance with prevailing tax regulations.



# 05

## KINERJA KEBERLANJUTAN

### SUSTAINABILITY PERFORMANCE



Melalui kemajuan yang terukur di pilar lingkungan, sosial, dan tata kelola, Protelindo terus memperkuat komitmen terhadap keberlanjutan. Dari inisiatif transisi energi dan pengembangan karyawan hingga peningkatan peringkat ESG, setiap pencapaian mencerminkan dedikasi kami dalam menciptakan perubahan yang berdampak.

Through measurable progress across environmental, social, and governance pillars, Protelindo continues to advance its commitment to sustainability. From energy transition initiatives and workforce empowerment to improved ESG ratings, every milestone reflects our dedication to building impactful change.



# PEOPLE: OUR NETWORK OF TALENT



Perseroan mengelola Sumber Daya Manusia (SDM) dengan menerapkan prinsip kesetaraan, profesionalisme, dan kepatuhan terhadap regulasi, serta berkomitmen untuk mengembangkan kompetensi karyawan melalui berbagai program pelatihan dan pengembangan. Perseroan juga menciptakan lingkungan kerja yang inklusif dan kolaboratif guna mendukung pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan serta meningkatkan nilai bagi seluruh pemangku kepentingan.

The Company manages Human Resources (HR) by applying the principles of equality, professionalism, and regulatory compliance, while also committing to developing employee competencies through various training and development programs. The Company also fosters an inclusive and collaborative work environment to support sustainable business growth and enhance value for all stakeholders.



# MENGELOLA SUMBER DAYA MANUSIA SEBAGAI INVESTASI BERKELANJUTAN

## MANAGING HUMAN RESOURCES AS A SUSTAINABLE INVESTMENT

[ACGS B.6.1]

Sumber Daya Manusia (SDM) berperan krusial dalam menjaga keberlanjutan bisnis serta mendukung pertumbuhan jangka panjang Perseroan. Untuk membangun SDM yang unggul, Perseroan menerapkan kebijakan ketenagakerjaan yang selaras dengan peraturan yang berlaku serta standar bisnis internasional. Sebagai bagian dari komitmen terhadap keberlanjutan, Perseroan mengelola SDM secara profesional dengan menjunjung tinggi hak asasi manusia. Selain itu, Perseroan mendorong keberagaman perspektif di lingkungan kerja dan mengembangkan talenta terbaik guna meningkatkan kinerja secara keseluruhan.

Sebagai bagian dari komitmennya dalam menciptakan lingkungan kerja yang inklusif dan berkeadilan, Perseroan menerapkan kebijakan tanpa toleransi terhadap segala bentuk diskriminasi dan pelecehan, sebagaimana diatur dalam Peraturan Perseroan. Seluruh karyawan diperlakukan dengan adil dan setara, tanpa memandang ras, warna kulit, agama, pandangan politik, kebangsaan, latar belakang sosial, kondisi fisik, status pernikahan, maupun kehamilan.

Selain itu, Perseroan secara aktif membangun budaya kerja yang menghormati keberagaman serta mendorong kesetaraan kesempatan bagi setiap individu, termasuk dalam proses rekrutmen, promosi, dan pengembangan karier.

Perseroan juga menegaskan komitmennya terhadap lingkungan kerja yang adil dan bebas dari diskriminasi, sehingga setiap karyawan dapat berkontribusi secara optimal dalam mencapai visi dan tujuan perusahaan. [SEOJK.F.18]

### DEMOGRAFI KARYAWAN

[SEOJK C.3], [GRI 2-7, 2-8]

Perseroan dan entitas anaknya memiliki jumlah total 2.254 karyawan, yang terdiri dari 1.558 karyawan tetap dan 696 karyawan kontrak. Demografi karyawan hingga 31 Desember 2024 dapat dilihat sebagai berikut:

Human Resources (HR) serve a crucial role in ensuring business sustainability and supporting the Company's long-term growth. To build a high-performing workforce, the Company implements employment policies aligned with applicable regulations and international business standards. As part of its commitment to sustainability, the Company manages HR professionally while upholding human rights. In addition, the Company fosters diverse perspectives in the workplace and develops top talent to enhance overall performance.

As part of its commitment to fostering an inclusive and equitable workplace, the Company upholds a zero-tolerance policy against any form of discrimination and harassment, as outlined in the Company Regulations. All employees are treated fairly and equally, regardless of race, skin color, religion, political views, nationality, social background, physical condition, marital status, or pregnancy.

Furthermore, the Company actively promotes a work culture that values diversity and encourages equal opportunities for all individuals, particularly in recruitment, promotion, and career development processes.

The Company also reaffirms its commitment to a fair and discrimination-free work environment, enabling every employee to contribute optimally toward achieving the Company's vision and goals. [SEOJK.F.18]

### EMPLOYEES DEMOGRAPHY

[SEOJK C.3], [GRI 2-7, 2-8]

The Company and its subsidiaries have a total of 2,254 employees, consisting of 1,558 permanent employees and 696 contract employees. The employee demographics as of December 31, 2024, are as follows:



## MENGELOLA SUMBER DAYA MANUSIA SEBAGAI INVESTASI BERKELANJUTAN

MANAGING HUMAN RESOURCES AS A SUSTAINABLE INVESTMENT

### Komposisi Karyawan Berdasarkan Wilayah Operasional dan Jenis Kelamin

Employee Composition Based on Operational Area and Gender

| Wilayah Operasional<br>Operational Area   | 2022         |            |              | 2023         |            |              | 2024         |            |              |
|---|--------------|------------|--------------|--------------|------------|--------------|--------------|------------|--------------|
|   |              |            | Total        |              |            | Total        |              |            | Total        |
| Kantor Pusat – Kudus<br>Head Office – Kudus   | 25           | 2          | 27           | 12           | 1          | 13           | 10           | 1          | 11           |
| Kantor Cabang – Menara BCA,<br>Menara Pertiwi dan Kantor<br>Representatif<br>Branch Offices – Menara BCA,<br>Menara Pertiwi and Representative<br>Offices | 1.323        | 690        | 2.013        | 1.446        | 749        | 2.195        | 1.466        | 777        | 2.243        |
| <b>Total</b>  | <b>1.348</b> | <b>692</b> | <b>2.040</b> | <b>1.458</b> | <b>750</b> | <b>2.208</b> | <b>1.476</b> | <b>778</b> | <b>2.254</b> |

### Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian dan Jenis Kelamin

Employee Composition Based on Employment Status and Gender

| Status Kepegawaian<br>Employment Status | 2022         |            |              | 2023         |            |              | 2024         |            |              |
|---|--------------|------------|--------------|--------------|------------|--------------|--------------|------------|--------------|
|   |              |            | Total        |              |            | Total        |              |            | Total        |
| Permanen<br>Permanent                   | 1.001        | 476        | 1.477        | 1.045        | 504        | 1.549        | 1.039        | 519        | 1.558        |
| Kontrak<br>Contract                     | 347          | 216        | 563          | 413          | 246        | 659          | 437          | 259        | 696          |
| <b>Total</b>                            | <b>1.348</b> | <b>692</b> | <b>2.040</b> | <b>1.458</b> | <b>750</b> | <b>2.208</b> | <b>1.476</b> | <b>778</b> | <b>2.254</b> |

### Komposisi Karyawan Berdasarkan Jabatan dan Jenis Kelamin

Employee Composition Based on Position and Gender

| Level Jabatan<br>Position Level | 2022         |            |              | 2023         |            |              | 2024         |            |              |
|---------------------------------|--------------|------------|--------------|--------------|------------|--------------|--------------|------------|--------------|
|                                 |              |            | Total        |              |            | Total        |              |            | Total        |
| Chief & VP                      | 22           | 6          | 28           | 25           | 7          | 32           | 30           | 7          | 37           |
| General Manager                 | 42           | 16         | 58           | 46           | 20         | 66           | 52           | 25         | 77           |
| Senior Manager & Manager        | 235          | 79         | 314          | 241          | 81         | 322          | 236          | 78         | 314          |
| Non-Manager                     | 1.049        | 591        | 1.640        | 1.146        | 642        | 1.788        | 1.158        | 668        | 1.826        |
| <b>Total</b>                    | <b>1.348</b> | <b>692</b> | <b>2.040</b> | <b>1.458</b> | <b>750</b> | <b>2.208</b> | <b>1.476</b> | <b>778</b> | <b>2.254</b> |

### Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia dan Jenis Kelamin

Employee Composition Based on Age and Gender

| Usia<br>Age        | 2022         |            |              | 2023         |            |              | 2024         |            |              |
|--------------------|--------------|------------|--------------|--------------|------------|--------------|--------------|------------|--------------|
|                    |              |            | Total        |              |            | Total        |              |            | Total        |
| <20 tahun  years   | 0            | 0          | 0            | 0            | 0          | 0            | 0            | 0          | 0            |
| 20–30 tahun  years | 308          | 310        | 618          | 311          | 296        | 607          | 292          | 282        | 574          |
| 31–40 tahun  years | 643          | 306        | 949          | 623          | 327        | 950          | 613          | 340        | 953          |
| 41–50 tahun  years | 357          | 64         | 421          | 469          | 111        | 580          | 507          | 136        | 643          |
| >50 tahun  years   | 40           | 12         | 52           | 55           | 16         | 71           | 64           | 20         | 84           |
| <b>Total</b>       | <b>1.348</b> | <b>692</b> | <b>2.040</b> | <b>1.458</b> | <b>750</b> | <b>2.208</b> | <b>1.476</b> | <b>778</b> | <b>2.254</b> |



## MENGELOLA SUMBER DAYA MANUSIA SEBAGAI INVESTASI BERKELANJUTAN

MANAGING HUMAN RESOURCES AS A SUSTAINABLE INVESTMENT

### Komposisi Karyawan Berdasarkan Pendidikan dan Jenis Kelamin

Employee Composition Based on Education and Gender

| Pendidikan<br>Education                        | 2022         |            |              | 2023         |            |              | 2024         |            |              |
|--|--------------|------------|--------------|--------------|------------|--------------|--------------|------------|--------------|
|  |              |            | Total        |              |            | Total        |              |            | Total        |
| College/University                             | 1.146        | 664        | 1.810        | 1.244        | 720        | 1.964        | 1.272        | 752        | 2.024        |
| SLTA Sederajat<br>High School Equivalent       | 197          | 28         | 225          | 209          | 30         | 239          | 199          | 26         | 225          |
| SMP Sederajat<br>Junior High School Equivalent | 5            | 0          | 5            | 5            | 0          | 5            | 5            | 0          | 5            |
| <b>Total</b>                                   | <b>1.348</b> | <b>692</b> | <b>2.042</b> | <b>1.458</b> | <b>750</b> | <b>2.208</b> | <b>1.476</b> | <b>778</b> | <b>2.254</b> |

### Komposisi Karyawan Berdasarkan Wilayah dan Status Kepegawaian

Employee Composition by Region and Employment Status

| Wilayah Operasional<br>Operational Area   | 2022                  |                     |              | 2023                  |                     |              | 2024                  |                     |              |
|---|-----------------------|---------------------|--------------|-----------------------|---------------------|--------------|-----------------------|---------------------|--------------|
|   | Permanen<br>Permanent | Kontrak<br>Contract | Total        | Permanen<br>Permanent | Kontrak<br>Contract | Total        | Permanen<br>Permanent | Kontrak<br>Contract | Total        |
| Kantor Pusat – Kudus<br>Head Office – Kudus   | 22                    | 5                   | 27           | 13                    | 0                   | 13           | 11                    | 0                   | 11           |
| Kantor Cabang –<br>Menara BCA, Menara<br>Pertiwi dan Kantor<br>Representatif<br>Branch Offices<br>– Menara BCA,<br>Menara Pertiwi and<br>Representative Offices | 1.455                 | 558                 | 2.013        | 1.536                 | 659                 | 2.195        | 1.547                 | 696                 | 2.243        |
| <b>Total</b>  | <b>1.477</b>          | <b>563</b>          | <b>2.040</b> | <b>1.549</b>          | <b>659</b>          | <b>2.208</b> | <b>1.558</b>          | <b>696</b>          | <b>2.254</b> |

### S-01: Kesetaraan Gender

S-01: Gender Equality

| Level Jabatan<br>Position Level         | 2024                             |   |                                  |   |
|---|----------------------------------|---|----------------------------------|---|
|   |                                  |   |                                  |   |
|   | Jumlah Pegawai<br>Total Employee | Persentase Pegawai<br>Employee Percentage (%) | Jumlah Pegawai<br>Total Employee | Persentase Pegawai<br>Employee Percentage (%) |
| Entry-level                             | 1.158                            | 78  | 668                              | 86  |
| Mid-level                               | 236                              | 16  | 78                               | 10  |
| Senior-level                            | 52                               | 4   | 25                               | 3   |
| Executive-level                         | 30                               | 2   | 7                                | 1   |
| <b>Total Pegawai<br/>Total Employee</b> | <b>1.476</b>                     | <b>100</b>                                    | <b>778</b>                       | <b>100</b>                                    |



## MENGELOLA SUMBER DAYA MANUSIA SEBAGAI INVESTASI BERKELANJUTAN

### MANAGING HUMAN RESOURCES AS A SUSTAINABLE INVESTMENT

#### Pekerja Outsourcing

Outsourcing Manpower

| Keterangan<br>Description                        | 2022 |    | 2023 |    | 2024 |   | Total |
|--|------|----|------|----|------|---|-------|
|  |      |    |      |    |      |   |       |
| Pekerja Outsourcing<br>Outsourcing Manpower      | 78   | 12 | 55   | 12 | 96   | 5 | 101   |
| <b>Berdasarkan Jenis Pekerjaan   By Job Type</b> |      |    |      |    |      |   |       |
| Petugas Kebersihan<br>Janitors                   | 61   | 12 | 55   | 12 | 44   | 5 | 49    |
| Petugas Keamanan<br>Security                     | 15   | -  | -    | -  | 41   | 0 | 41    |
| Supir<br>Driver                                  | 2    | -  | -    | -  | 11   | 0 | 11    |

#### Karyawan Magang

Interns

| Keterangan<br>Description | 2022 |    | 2023 |    | 2024 |    | Total |
|---------------------------|------|----|------|----|------|----|-------|
|                           |      |    |      |    |      |    |       |
| Pekerja Magang<br>Interns | 6    | 15 | 28   | 38 | 17   | 32 | 49    |

#### S-04: Jumlah Pegawai Sementara

S-04: Number of Non-Permanent Employee

| Uraian<br>Description   | 2024                   |   |
|---|------------------------|---|
| Jumlah Pegawai Tidak Tetap/Kontrak/ yang Dipegang oleh Kontraktor dan/atau Konsultan<br>Number of Non-permanent Employees/Contracts/ Held by Contractors and/or Consultants | 696<br>orang/employees | 30,88%<br>dari total pegawai<br>from total employee |



## MENGELOLA SUMBER DAYA MANUSIA SEBAGAI INVESTASI BERKELANJUTAN

### MANAGING HUMAN RESOURCES AS A SUSTAINABLE INVESTMENT

#### DASAR HUKUM

Pengelolaan SDM Perseroan dilakukan sesuai dengan peraturan dan perundangan yang berlaku, seperti berikut ini:

- Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan beserta aturan-aturan turunannya yang diperbarui;
- Undang-undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja;
- Undang-undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja;
- Undang-undang No. 23 tahun 1992 tentang Kesehatan beserta turunannya.

#### PENGELOLAAN KARYAWAN

Perseroan mengelola SDM secara menyeluruh, mulai dari proses rekrutmen hingga masa pensiun. Dalam pengelolaannya, Perseroan menerapkan kebijakan yang berlandaskan kepatuhan terhadap seluruh peraturan ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia. [\[GRI 3-3\]](#)

#### KINERJA

##### Proses Rekrutmen

Perseroan berkomitmen untuk menjalankan proses rekrutmen yang objektif dan transparan dengan mengedepankan prinsip kesetaraan. Setiap calon karyawan dievaluasi berdasarkan kompetensi dan kualifikasi yang dibutuhkan tanpa adanya diskriminasi, sehingga Perseroan dapat merekrut individu terbaik untuk bergabung dalam tim.

Dalam mencari talenta yang tepat, Perseroan menerapkan proses seleksi yang ketat guna memastikan bahwa setiap karyawan yang direkrut memiliki potensi dan kinerja unggul sesuai dengan kebutuhan divisi masing-masing. Secara umum, proses rekrutmen dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu: [\[GRI 3-3\]](#)

#### LEGAL BASIS

The Company's HR management is conducted in line with prevailing laws and regulations, as follows:

- Law No. 13 of 2003 on Manpower and its updated implementing regulations;
- Law No. 11 of 2020 on Job Creation;
- Law No. 1 of 1970 on Occupational Safety;
- Law No. 23 of 1992 on Health and its implementing regulations.

#### EMPLOYEE MANAGEMENT

The Company manages its employees from the recruitment process to retirement programs. Employee management policies are governed by the Company Regulations. [\[GRI 3-3\]](#)

#### PERFORMANCE

##### Recruitment Process

The Company is committed to conducting an objective and transparent recruitment process based on the principle of equality. Every prospective employee is evaluated based on the required competencies and qualifications without discrimination, enabling the Company to recruit the best individuals to join its team.

In seeking the right talent, the Company implements a rigorous selection process to ensure that each recruited employee possesses strong potential and outstanding performance aligned with the needs of their respective divisions. In general, the recruitment process consists of several stages, as follows: [\[GRI 3-3\]](#)



MENGELOLA SUMBER DAYA MANUSIA SEBAGAI INVESTASI BERKELANJUTAN  
MANAGING HUMAN RESOURCES AS A SUSTAINABLE INVESTMENT



Pada tahun 2024, rekrutmen difokuskan pada pengisian posisi kritikal dibandingkan posisi entry level, sejalan dengan kebutuhan bisnis akan tenaga kerja yang memiliki keahlian spesifik di bidangnya.

In 2024, recruitment was focused on filling critical positions rather than entry-level roles, in line with the Company's business needs for a workforce with specialized expertise.

Sepanjang tahun, Perseroan merekrut total 156 karyawan, dengan 10 di antaranya berstatus karyawan permanen, dan seluruh karyawan berhasil menyelesaikan masa percobaan dengan baik. Berikut adalah detail informasi rekrutmen pada tahun 2024: [GRI 401-1]

Throughout the year, the Company recruited a total of 156 employees, 10 of whom were hired as permanent employees. All recruited employees successfully completed their probationary period. The detailed recruitment information for 2024 is as follows: [GRI 401-1]

| Kepegawaian<br>Employment                           | 2022                                  |                     | 2023                                  |                     | 2024                                  |                     |            |           |          |          |           |           |
|---|---------------------------------------|---------------------|---------------------------------------|---------------------|---------------------------------------|---------------------|------------|-----------|----------|----------|-----------|-----------|
|   | Karyawan Masuk<br>Recruited Employees |                     | Karyawan Masuk<br>Recruited Employees |                     | Karyawan Masuk<br>Recruited Employees |                     |            |           |          |          |           |           |
|   | Permanen<br>Permanent                 | Kontrak<br>Contract | Permanen<br>Permanent                 | Kontrak<br>Contract | Permanen<br>Permanent                 | Kontrak<br>Contract |            |           |          |          |           |           |
| <b>Karyawan Berdasarkan Usia   Employees by Age</b> |                                       |                     |                                       |                     |                                       |                     |            |           |          |          |           |           |
| <20 tahun<br><20 years old                          | 0                                     | 0                   | 0                                     | 0                   | 0                                     | 0                   | 0          | 0         | 0        | 0        | 0         |           |
| 20-30 tahun<br>20-30 years old                      | 6                                     | 12                  | 99                                    | 85                  | 11                                    | 8                   | 67         | 64        | 1        | 0        | 48        | 33        |
| 31-40 tahun<br>31-40 years old                      | 33                                    | 11                  | 69                                    | 25                  | 4                                     | 4                   | 68         | 24        | 3        | 1        | 28        | 16        |
| 41-50 tahun<br>41-50 years old                      | 27                                    | 2                   | 17                                    | 1                   | 1                                     | 2                   | 13         | 4         | 3        | 0        | 9         | 5         |
| >50 tahun<br>>50 years old                          | 3                                     | 0                   | 0                                     | 2                   | 0                                     | 1                   | 1          | 1         | 1        | 0        | 0         | 0         |
| <b>Jumlah   Total</b>                               | <b>69</b>                             | <b>25</b>           | <b>185</b>                            | <b>113</b>          | <b>16</b>                             | <b>15</b>           | <b>149</b> | <b>93</b> | <b>8</b> | <b>1</b> | <b>85</b> | <b>54</b> |

MENGELOLA SUMBER DAYA MANUSIA SEBAGAI INVESTASI BERKELANJUTAN  
MANAGING HUMAN RESOURCES AS A SUSTAINABLE INVESTMENT

| Kepegawaian<br>Employment  | 2022                                  |                     | 2023                                  |                     | 2024                                  |                     |            |           |          |          |           |           |
|--|---------------------------------------|---------------------|---------------------------------------|---------------------|---------------------------------------|---------------------|------------|-----------|----------|----------|-----------|-----------|
|  | Karyawan Masuk<br>Recruited Employees |                     | Karyawan Masuk<br>Recruited Employees |                     | Karyawan Masuk<br>Recruited Employees |                     |            |           |          |          |           |           |
|  | Permanen<br>Permanent                 | Kontrak<br>Contract | Permanen<br>Permanent                 | Kontrak<br>Contract | Permanen<br>Permanent                 | Kontrak<br>Contract |            |           |          |          |           |           |
| <b>Karyawan Berdasarkan Wilayah Operasional   Employees by Operational Area</b>  |                                       |                     |                                       |                     |                                       |                     |            |           |          |          |           |           |
| Kantor Pusat – Kudus<br>Head Office - Kudus  | 0                                     | 0                   | 0                                     | 0                   | 0                                     | 0                   | 0          | 0         | 0        | 0        | 0         |           |
| Kantor Cabang – Menara BCA,<br>Menara Pertiwi dan Kantor<br>Representatif<br>Branch Offices – Menara<br>BCA, Menara Pertiwi and<br>Representative Office | 6                                     | 12                  | 99                                    | 85                  | 11                                    | 8                   | 67         | 64        | 8        | 1        | 85        | 54        |
| <b>Jumlah   Total</b>  | <b>69</b>                             | <b>25</b>           | <b>185</b>                            | <b>113</b>          | <b>16</b>                             | <b>15</b>           | <b>149</b> | <b>93</b> | <b>8</b> | <b>1</b> | <b>85</b> | <b>54</b> |
| Tingkat Perekrutan Karyawan (%)<br>Employee Recruitment Rate (%)   | 17,6%                                 | 6,4%                | 47,2%                                 | 28,8%               | 5,9%                                  | 5,5%                | 54,6%      | 34,1%     | 5,4%     | 0,7%     | 57,4%     | 36,5%     |

Sementara untuk karyawan keluar dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Meanwhile, data on employees who resigned, is described below:

| Kepegawaian<br>Employment                           | 2022                                |                     | 2023                                |                     | 2024                                |                     |           |           |           |           |           |           |
|---|-------------------------------------|---------------------|-------------------------------------|---------------------|-------------------------------------|---------------------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|
|   | Karyawan Keluar<br>Exited Employees |                     | Karyawan Keluar<br>Exited Employees |                     | Karyawan Keluar<br>Exited Employees |                     |           |           |           |           |           |           |
|   | Permanen<br>Permanent               | Kontrak<br>Contract | Permanen<br>Permanent               | Kontrak<br>Contract | Permanen<br>Permanent               | Kontrak<br>Contract |           |           |           |           |           |           |
| <b>Karyawan Berdasarkan Usia   Employees by Age</b> |                                     |                     |                                     |                     |                                     |                     |           |           |           |           |           |           |
| <20 tahun<br><20 years old                          | 0                                   | 0                   | 0                                   | 0                   | 0                                   | 0                   | 0         | 0         | 0         | 0         | 0         |           |
| 20-30 tahun<br>20-30 years old                      | 4                                   | 9                   | 18                                  | 15                  | 5                                   | 11                  | 7         | 9         | 5         | 4         | 7         | 8         |
| 31-40 tahun<br>31-40 years old                      | 26                                  | 9                   | 13                                  | 8                   | 13                                  | 13                  | 14        | 5         | 15        | 10        | 14        | 9         |
| 41-50 tahun<br>41-50 years old                      | 10                                  | 3                   | 8                                   | 0                   | 7                                   | 5                   | 3         | 0         | 14        | 4         | 8         | 0         |
| >50 tahun<br>>50 years old                          | 11                                  | 2                   | 2                                   | 0                   | 8                                   | 1                   | 3         | 2         | 9         | 0         | 0         | 0         |
| <b>Jumlah   Total</b>                               | <b>51</b>                           | <b>23</b>           | <b>41</b>                           | <b>23</b>           | <b>33</b>                           | <b>30</b>           | <b>27</b> | <b>16</b> | <b>43</b> | <b>18</b> | <b>29</b> | <b>17</b> |



## MENGELOLA SUMBER DAYA MANUSIA SEBAGAI INVESTASI BERKELANJUTAN

MANAGING HUMAN RESOURCES AS A SUSTAINABLE INVESTMENT

| Kepengawain<br>Employment   | 2022                                |       |                     |       | 2023                                |       |                     |       | 2024                                |       |                     |       |
|---|-------------------------------------|-------|---------------------|-------|-------------------------------------|-------|---------------------|-------|-------------------------------------|-------|---------------------|-------|
|   | Karyawan Keluar<br>Exited Employees |       |                     |       | Karyawan Keluar<br>Exited Employees |       |                     |       | Karyawan Keluar<br>Exited Employees |       |                     |       |
|   | Permanen<br>Permanent               |       | Kontrak<br>Contract |       | Permanen<br>Permanent               |       | Kontrak<br>Contract |       | Permanen<br>Permanent               |       | Kontrak<br>Contract |       |
|   |                                     |       |                     |       |                                     |       |                     |       |                                     |       |                     |       |
| <b>Karyawan Berdasarkan Wilayah Operasional   Employees by Operational Area</b>   |                                     |       |                     |       |                                     |       |                     |       |                                     |       |                     |       |
| Kantor Pusat – Kudus<br>Head Office – Kudus   | 0                                   | 0     | 0                   | 0     | 0                                   | 0     | 0                   | 0     | 0                                   | 0     | 0                   | 0     |
| Kantor Cabang – Menara BCA,<br>Menara Pertiwi dan Kantor<br>Representatif<br>Branch Office – Menara<br>BCA, Menara Pertiwi and<br>Representative Office | 51                                  | 23    | 41                  | 23    | 33                                  | 30    | 27                  | 16    | 43                                  | 18    | 29                  | 17    |
| <b>Jumlah   Total</b>   | 51                                  | 23    | 41                  | 23    | 33                                  | 30    | 27                  | 16    | 44                                  | 19    | 29                  | 19    |
| Tingkat Karyawan Keluar (%)<br>Employee Resignation Rate (%)  | 36,9%                               | 16,7% | 29,7%               | 16,7% | 31,1%                               | 28,3% | 25,5%               | 15,1% | 40,2%                               | 16,8% | 27,1%               | 15,9% |

### Turnover Karyawan Employee Turnover

| Uraian<br>Description  | 2022 |     |       | 2023 |     |       | 2024 |     |       |
|--|------|-----|-------|------|-----|-------|------|-----|-------|
|  |      |     | Total |      |     | Total |      |     | Total |
| Jumlah Karyawan Masuk<br>Total New Recruited Employees                 | 254  | 139 | 393   | 165  | 108 | 273   | 93   | 55  | 148   |
| <b>Karyawan Keluar   Resigned Employees</b>                            |      |     |       |      |     |       |      |     |       |
| Atas Permintaan Sendiri<br>Own Request                                 | 51   | 30  | 81    | 17   | 25  | 42    | 28   | 16  | 44    |
| Diberhentikan Karena Melakukan Pelanggaran<br>Dismissed for Misconduct | 8    | 0   | 8     | 13   | 5   | 18    | 5    | 1   | 6     |
| Pensiun<br>Pension   | 4    | 0   | 4     | 2    | 1   | 3     | 8    | 0   | 8     |
| Habis Kontrak<br>Contract Expiration                                   | 28   | 15  | 43    | 26   | 15  | 41    | 28   | 17  | 45    |
| Lain-lain<br>Others  | 1    | 1   | 2     | 2    | 0   | 2     | 3    | 1   | 4     |
| <b>Jumlah   Total</b>  | 92   | 46  | 138   | 60   | 46  | 106   | 72   | 35  | 107   |
| <b>Tingkat Turn Over Karyawan (%)</b><br>Employee Turnover Rate (%)    | 2,5  | 1,5 | 4,0   | 1,1  | 1,6 | 2,7   | 1,8  | 1,0 | 2,8   |

### S-03: Tingkat Pergantian Pegawai S-03: Employee Turnover Rate

| Uraian<br>Description   | 2024                |                            |
|---|---------------------|----------------------------|
| Jumlah Pegawai yang Resign/Pemutusan Hubungan Kerja<br>Number of Employees who Resign / Termination of Employment | 107 orang/employees | 2,8% [turnover rate]       |
| Jumlah Pegawai Baru/Pengganti<br>Number of New Employees/ Replacements  | 148 orang/employees | 6,57% [dari total pegawai] |



## MENGELOLA SUMBER DAYA MANUSIA SEBAGAI INVESTASI BERKELANJUTAN

MANAGING HUMAN RESOURCES AS A SUSTAINABLE INVESTMENT

Dari tabel di atas, jumlah karyawan yang baru direkrut pada tahun 2024 adalah sebanyak 156 orang yang didominasi oleh laki-laki sebanyak 98 orang. Sedangkan jumlah karyawan keluar adalah 111 orang yang didominasi oleh alasan atas permintaan sendiri. Dengan demikian, tingkat turnover karyawan di tahun 2024 rata-rata sebesar 2,9%, lebih rendah 0,2% dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar 2,7%.

### Keanekaragaman Karyawan

Dalam menjalankan pengelolaan SDM, Perusahaan berupaya untuk menciptakan lingkungan kerja yang inklusif dan mendukung keberagaman. Berikut tabel keberagaman karyawan di Perseroan: [GRI 3-3, 405-1]

From the table above, the number of newly recruited employees in 2024 was 156, dominated by male employees totaling 98 individuals. Meanwhile, the number of employees leaving the Company was 111, primarily due to personal reasons. Consequently, the employee turnover rate in 2024 averaged 2.9%, an increase of 0.2% compared to the previous year's rate of 2.7%.

### Employee Diversity

In managing human resources, the Company strives to create an inclusive and diversity-supportive work environment. Below is a table illustrating employee diversity within the Company: [GRI 3-3, 405-1]

### Keanekaragaman Karyawan Employee Diversity

| Proporsi<br>Proportional              | 2022                                   | 2023  | 2024  |
|---------------------------------------|--|-------|-------|
|                                       | <b>Karyawan Grup   Group Employees</b> |       |       |
| <b>Berdasarkan Usia   By Age</b>      |  |       |       |
| <20 tahun   <20 years                 | 0                                      | 0     | 0     |
| 20–30 tahun   20–30 years             | 618                                    | 607   | 574   |
| 31–40 tahun   31–40 years             | 949                                    | 950   | 953   |
| 41–50 tahun   41–50 years             | 421                                    | 580   | 643   |
| >50 tahun   >50 years                 | 52                                     | 71    | 84    |
| <b>Berdasarkan Gender   By Gender</b> |  |       |       |
| Laki-laki   Male                      | 1.348                                  | 1.458 | 1.476 |
| Perempuan   Female                    | 692                                    | 750   | 778   |





# SMN GROUP AS A PLACE TO GROW



## BRANDING BERKAITAN DENGAN BUDAYA

Budaya perusahaan yang kuat dan konsisten membentuk persepsi publik, membedakan Perseroan dari kompetitor, serta memperkuat loyalitas pelanggan dan karyawan. Dengan mengintegrasikan nilai-nilai inti ke dalam setiap aspek operasional dan komunikasi, Perusahaan dapat menciptakan citra yang autentik dan berkelanjutan.

## BRANDING RELATED TO CULTURE

A strong and consistent corporate culture shapes public perception, differentiates the Company from competitors, and strengthens customer and employee loyalty. By integrating core values into every aspect of operations and communication, the Company can build an authentic and sustainable brand image.



## PENGEMBANGAN KOMPETENSI KARYAWAN [ACGS B.6.2]

Keberlanjutan bisnis Perseroan sangat bergantung pada peran Sumber Daya Manusia (SDM) yang tidak hanya menjaga stabilitas operasional, tetapi juga berkontribusi terhadap peningkatan kinerja perusahaan. Dalam menghadapi dinamika bisnis yang semakin cepat, Perseroan membutuhkan karyawan dengan kemampuan adaptasi tinggi serta fokus pada pengembangan kompetensi yang berkelanjutan.

## EMPLOYEE COMPETENCY DEVELOPMENT [ACGS B.6.2]

The Company's business sustainability very much relies on the role of Human Resources (HR), which not only ensures operational stability but also contributes to enhancing overall corporate performance. In response to the increasingly dynamic business landscape, the Company requires employees with high adaptability and a strong focus on continuous competency development.

Perseroan memberikan kesempatan yang setara bagi seluruh karyawan untuk meningkatkan keahlian mereka sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Dalam mendukung pembelajaran yang inklusif, Perseroan memastikan bahwa seluruh program pendidikan dan pelatihan tersedia bagi karyawan tanpa diskriminasi, baik bagi laki-laki maupun perempuan. Sejalan dengan perkembangan teknologi, Perseroan juga mengintegrasikan digitalisasi dalam sistem pembelajaran melalui program HR Learning & Development yang terus diperbarui sesuai dengan kebutuhan organisasi dan karyawan.

The Company provides equal opportunities for all employees to enhance their skills in line with business needs. To support inclusive learning, the Company ensures that all education and training programs are accessible to employees without discrimination, regardless of gender. In line with technological advancements, the Company also integrates digitalization into its learning system through the continuously updated HR Learning & Development program, tailored to the needs of both the organization and its employees.

Sebagai bagian dari inovasi dalam pengembangan SDM, Perseroan mengadopsi sistem Learning Management System (LMS) MyLearning yang memungkinkan karyawan mengakses materi pelatihan secara fleksibel, kapan saja dan di mana saja. LMS juga mendukung otomatisasi dalam pengelolaan program pembelajaran, sehingga lebih efektif dan efisien. Beberapa topik pelatihan yang menjadi fokus utama mencakup Basic Managerial Skills, Time Management, serta berbagai pelatihan lain yang relevan dengan operasional bisnis dan pengembangan kompetensi karyawan.

As part of its innovation in human resource development, the Company has adopted the MyLearning Learning Management System (LMS), which enables employees to access training materials flexibly, anytime and anywhere. The LMS also supports automation in learning program management, making the process more effective and efficient. Key training topics include Basic Managerial Skills, Time Management, and other programs relevant to business operations and employee competency development.

Pada tahun 2024, Perseroan telah menyelenggarakan 133 program pelatihan formal dengan total 2.919 peserta. Rincian mengenai jenis pelatihan, kategori, serta jumlah peserta dapat ditemukan dalam Bab Sumber Daya Manusia pada Laporan Tahunan yang diterbitkan secara terpisah namun merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan ini. [SEOJKF.22]

In 2024, the Company conducted 133 formal training programs with a total of 2,919 participants. Details regarding the types of training, categories, and the number of participants are presented in the Human Resources chapter of the Annual Report, which is published separately but remains an integral part of this Report. [SEOJKF.22]

Berdasarkan data tersebut, total 2.919 karyawan peserta telah mengikuti berbagai program pelatihan, dengan rata-rata jam pelatihan sebesar 9,95 jam per karyawan, sebagaimana ditampilkan dalam tabel berikut: [GRI 404-1]

Based on this data, a total of 2,919 employee participant participated in various training programs, with an average training duration of 9.95 hours per employee, as presented in the following table: [GRI 404-1]



**Pengembangan Kompetensi Karyawan | Employee Competency Development [ACGS B.6.2]**

| Uraian<br>Description                                    | 2022   |     |                                 |   |           | 2023   |     |                                 |   |           | 2024   |       |                                 |   |           |
|--|--|-----|---------------------------------|---|-----------|--|-----|---------------------------------|---|-----------|--|-------|---------------------------------|---|-----------|
|  | Jumlah Pekerja yang Memperoleh Pelatihan<br>Total Employees Receiving Training                                 |     | Jam Pelatihan<br>Training Hours | Rata-rata Jam Pelatihan Setiap Pekerja<br>Average Training Hours of Each Employee | (c = b/a) | Jumlah Pekerja yang Memperoleh Pelatihan<br>Total Employees Receiving Training |     | Jam Pelatihan<br>Training Hours | Rata-rata Jam Pelatihan Setiap Pekerja<br>Average Training Hours of Each Employee | (c = b/a) | Jumlah Pekerja yang Memperoleh Pelatihan<br>Total Employees Receiving Training |       | Jam Pelatihan<br>Training Hours | Rata-rata Jam Pelatihan Setiap Pekerja<br>Average Training Hours of Each Employee | (c = b/a) |
|  | (a)  | (b) | (a)                             | (b)   |           | (a)  | (b) | (a)                             | (b)   |           | (a)  | (b)   |                                 |   |           |
|  | Total  |     |                                 | Total   |           | Total  |     | Total                           |   | Total     |  | Total |                                 |   |           |
| Keseluruhan Overall                                      | 983  | 670 | 1.653                           | 22.074  | 13,35     | 1.057  | 554 | 1.611                           | 20.259  | 12,58     | 1.890  | 1.029 | 2.919                           | 29.038  | 9,95      |
| <b>Berdasarkan Jenis Pelatihan   By Type of Training</b> |  |     |                                 |   |           |  |     |                                 |   |           |  |       |                                 |   |           |
| ESG*   |  |     |                                 |   |           |  |     |                                 |   |           | 159  | 51    | 210                             | 1.406   | 11,46     |
| HSE  | Belum dapat dikategorikan ke dalam jenis pelatihan ini<br>Cannot yet be categorised into this type of training |     |                                 |   |           |  |     |                                 |   |           | 22   | 10    | 32                              | 256   | 8,00      |
| Lain-lain Others   |  |     |                                 |   |           |  |     |                                 |   |           | 1.709  | 968   | 2.677                           | 26.376  | 9,85      |
| <b>Berdasarkan Usia   By Age</b>                         |  |     |                                 |   |           |  |     |                                 |   |           |  |       |                                 |   |           |
| <20 tahun<br><20 years                                   | 0  | 0   | 0                               | 0   | 0         | 0  | 0   | 0                               | 0   | 0         | 0  | 0     | 0                               | 0   | 0         |
| 20-30 tahun<br>20-30 years                               | 154  | 222 | 376                             | 5.080   | 13,51     | 180  | 195 | 375                             | 4.832   | 12,89     | 418  | 229   | 647                             | 6.445   | 9,96      |
| 31-40 tahun<br>31-40 years                               | 386  | 296 | 682                             | 9.395   | 13,77     | 432  | 233 | 665                             | 8.268   | 12,43     | 775  | 475   | 1.250                           | 12.427,5  | 9,94      |
| 41-50 tahun<br>41-50 years                               | 396  | 130 | 526                             | 6.644   | 12,63     | 397  | 109 | 506                             | 6.409   | 12,67     | 581  | 285   | 866                             | 8.640   | 9,98      |
| >50 tahun<br>>50 years                                   | 47   | 22  | 69                              | 955   | 13,84     | 48   | 17  | 65                              | 750   | 11,54     | 116  | 40    | 156                             | 1.525   | 9,78      |
| <b>Berdasarkan Level Jabatan   By Position Level</b>     |  |     |                                 |   |           |  |     |                                 |   |           |  |       |                                 |   |           |
| Direktur<br>Director                                     | 0  | 0   | 0                               | 0   | 0         | 0  | 0   | 0                               | 0   | 0         | 0  | 0     | 0                               | 0   | 0         |
| Chief  | 1  | 0   | 1                               | 8   | 8         | 2  | 1   | 3                               | 56  | 18,67     | 33   | 1     | 34                              | 355,5   | 10,46     |
| VP   | 13   | 6   | 19                              | 248   | 13,05     | 15   | 7   | 22                              | 320   | 14,55     | 159  | 28    | 187                             | 1.550   | 8,29      |
| GM   | 45   | 15  | 60                              | 800   | 13,33     | 56   | 35  | 91                              | 1.220   | 13,41     | 268  | 71    | 339                             | 3.118   | 9,20      |
| Manager  | 259  | 129 | 388                             | 5.479   | 14,12     | 265  | 83  | 348                             | 4.393   | 12,62     | 403  | 163   | 566                             | 5.942   | 10,50     |
| Asst. Manager  | 130  | 55  | 185                             | 2.597   | 14,03     | 160  | 53  | 213                             | 2.532   | 11,89     | 258  | 89    | 347                             | 3.703   | 10,67     |
| SPV  | 226  | 127 | 353                             | 4.585   | 12,98     | 278  | 108 | 386                             | 4.524   | 11,72     | 385  | 227   | 612                             | 6.004   | 9,81      |
| Staff  | 309  | 338 | 647                             | 8.357   | 12,91     | 281  | 267 | 548                             | 7.214   | 13,16     | 384  | 450   | 834                             | 8.365,5   | 10,03     |



**S-05: Pelatihan dan Pengembangan Pegawai**

S-05: Employee Training and Development

| Uraian<br>Description  | 2022                                | 2023                                | 2024                               |
|--|-------------------------------------|-------------------------------------|------------------------------------|
| Rata-rata jam pelatihan per pegawai<br>Average training hours per employee   | 13,35 jam/pegawai<br>hours/employee | 12,58 jam/pegawai<br>hours/employee | 9,95 jam/pegawai<br>hours/employee |
| Jumlah pegawai yang ikut serta dalam program pelatihan<br>Total employee participated in training program              | 1.653 orang/employees               | 1.611 orang/orang/<br>employees     | 1.334 orang/employees              |
| Persentase jumlah pegawai yang ikut serta dalam pelatihan<br>Percentage of employees participated in training programs | -                                   | -                                   | 59%                                |

**Pelatihan untuk Purnabakti**

Sebagai bagian dari komitmennya dalam mendukung kesejahteraan karyawan, Perseroan menyediakan berbagai program pelatihan dan pendidikan komprehensif bagi karyawan yang akan memasuki masa purnabakti. Program ini dirancang untuk membekali mereka dengan keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan guna menjalani masa pensiun secara lebih sejahtera, mandiri, dan produktif.

Selain itu, Perseroan juga memberikan dukungan bagi karyawan dalam menghadapi perubahan psikologis menjelang pensiun, mengadopsi gaya hidup sehat, serta mengembangkan keterampilan kewirausahaan untuk menciptakan peluang ekonomi baru pasca pensiun.

Berikut adalah beberapa program pelatihan dan pendidikan yang telah diselenggarakan oleh Perseroan sepanjang tahun 2024 bagi karyawan yang memasuki masa purnabakti:

**Pre-Retirement Training**

As part of its commitment to employee well-being, the Company provides a range of comprehensive training and education programs for employees approaching retirement. These programs are designed to equip them with the necessary skills and knowledge to transition into retirement in a prosperous, independent, and productive manner.

Moreover, the Company supports employees in managing psychological adjustments before retirement, adopting a healthy lifestyle, and developing entrepreneurial skills to create new economic opportunities in their post-career life.

Below are some of the training and education programs provided by the Company throughout 2024 for employees preparing for retirement:

| Subjek<br>Subject             | Tanggal<br>Date               | Pembicara<br>Speaker  | Topik<br>Topic   |
|-------------------------------|-------------------------------|---|--|
| Pension no Worries - Sesi I   | 25 Juni 2024<br>June 25, 2024 | Safir Senduk<br>(Financial Planner)                                       | Membahas mengenai berbagai aspek dan sudut pandang terkait perencanaan pensiun dan masa pensiun sehingga membantu mempersiapkan masa pensiun dengan baik.<br><br>This session covers various aspects and perspectives of pension planning and retirement, helping employees to prepare for their retirement years effectively.   |
| Be a Pensionpreneur - Sesi II | 12 Juli 2024<br>July 12, 2024 | Nilam Sari<br>(Founder Kebab Turki Baba Rafi dan CEO PT Nava Sari Kreasi) | Topik kali ini lebih banyak membahas mengenai bisnis sehingga karyawan dapat lebih banyak belajar mengenai bisnis. Pembahasannya tentang insight dalam berbisnis, tips dan trik, serta ide-ide bisnis yang cocok menjelang masa pensiun.<br><br>This session focuses on business insights, tips and tricks, and suitable business ideas for pre-retirement and retirement, encouraging employees to explore entrepreneurial opportunities. |



| Subjek<br>Subject     | Tanggal<br>Date               | Pembicara<br>Speaker   | Topik<br>Topic  |
|-----------------------|-------------------------------|--|---|
| Retirement - Sesi III | 20 Juli 2024<br>July 20, 2024 | Alexander Sriwijono (Founder Daily Meaning, People Development Consultant) | Pada sesi ketiga ini cukup berbeda dengan dua sesi sebelumnya karena pada sesi ini membahas mengenai emosional <i>well-being</i> yang akan terjadi dan bagaimana cara menghadapinya. Informasi-informasi penting lainnya mengenai seputar perubahan mental dan aspek sosial juga dibahas dalam sesi ini.<br><br>This session delves into the emotional well-being aspects of retirement, discussing potential emotional changes and how to navigate them. It will also cover important information about mental and social adjustments during retirement. |

### Biaya Pengembangan Kompetensi

Setiap tahun Perseroan menyediakan anggaran yang jumlahnya ditentukan berdasarkan kebutuhan dengan tetap mempertimbangkan kemampuan keuangan Perseroan. Tahun 2024, Perseroan mengeluarkan biaya program pelatihan dan pengembangan sebesar Rp4,88 miliar. Biaya realisasi pengembangan ini meningkat 28% dari tahun 2023 yang sebesar Rp3,82 miliar. Peningkatan realisasi biaya pelatihan tersebut karena meningkatnya jumlah pelatihan yang dilakukan Perseroan dan juga merupakan salah satu bentuk komitmen Perseroan dalam meningkatkan pengembangan kompetensi karyawan.

### Biaya Pengembangan Kompetensi

Competency Development Costs

| Uraian<br>Description             | Satuan<br>Unit        | 2022     | 2023     | 2024     |
|-----------------------------------|-----------------------|----------|----------|----------|
| Biaya Pelatihan<br>Training Costs | Rp-Juta<br>Rp-Million | 3.011,61 | 3.823,00 | 4.880,47 |

### Penilaian Karyawan

Selain menyelenggarakan program pelatihan dan pendidikan, Perseroan juga secara rutin melakukan evaluasi kinerja karyawan setiap tahun untuk menilai pencapaian selama periode berjalan. Penilaian ini dilakukan oleh atasan masing-masing dan difasilitasi oleh unit kerja SDM guna memastikan objektivitas serta kesesuaian dengan standar perusahaan. Proses penilaian kinerja karyawan didasarkan pada tiga prinsip utama berikut:

1. Penetapan Target Individu  
Setiap karyawan diberikan tugas dan tanggung jawab yang selaras dengan target yang telah ditentukan sesuai dengan strategi dan tujuan Perseroan.
2. Target yang Terukur  
Karyawan diharapkan mencapai target dalam periode waktu tertentu, yang telah dibahas dengan atasan serta disetujui oleh Kepala Unit

### Employee Development Costs

Each year, the Company allocates a budget for training and development programs based on business needs while considering its financial capacity. In 2024, the Company invested Rp4.88 billion in training and development programs, representing a 28% increase from Rp3.82 billion in 2023. This increase was driven by the higher number of training programs conducted by the Company and reflects its commitment to enhancing employee competency development.

### Employee Assessment

In addition to conducting training and education programs, the Company also carries out annual employee performance evaluations to assess achievements over the period. These evaluations are conducted by each employee's direct supervisor and facilitated by the HR department to ensure objectivity and alignment with corporate standards. The employee performance assessment process is based on the following three key principles:

1. Individual Target Setting  
Each employee is assigned tasks and responsibilities aligned with predefined targets, in accordance with the Company's strategy and objectives.
2. Measurable Targets  
Employees are expected to achieve their targets within a specific timeframe, as discussed with their supervisors and approved by the Head of



Kerja, dan dituangkan dalam indikator yang dapat diukur secara objektif.

3. Evaluasi Kinerja Secara Berkala  
Penilaian kinerja dilakukan secara formal setidaknya satu kali dalam setahun. Selain itu, evaluasi informal juga dilakukan melalui diskusi berkala dengan atasan untuk memastikan karyawan tetap selaras dengan perkembangan bisnis dan mampu beradaptasi dengan perubahan.

Hasil evaluasi ini menjadi dasar dalam pengambilan keputusan terkait pengembangan karier, promosi, pelatihan, serta program pembinaan karyawan. Perseroan menerapkan sistem penilaian berbasis *Key Performance Indicator* (KPI) untuk memastikan objektivitas dalam menilai pencapaian karyawan. [ACGS (B) B.1.6]

Pada tahun 2024, Manajemen telah melakukan penilaian terhadap 817 karyawan, lebih rendah dibandingkan dengan 1.504 karyawan yang dinilai pada tahun 2023. Dari hasil evaluasi tersebut, hingga 31 Desember 2024, sebanyak 87 karyawan memperoleh promosi jabatan sebagai bagian dari pengembangan karier. [GRI 404-3]

Berikut di bawah ini adalah tabel penilaian karyawan:

| Level Pegawai<br>Employee Level      | 2022   |     |       |   |   |                    | 2023   |     |       |   |   |                    | 2024   |     |       |   |   |                    |
|--------------------------------------|--|-----|-------|---|---|--------------------|--|-----|-------|---|---|--------------------|--|-----|-------|---|---|--------------------|
|                                      | Jumlah Karyawan yang Mendapatkan Penilaian<br>Number of Employees Assessed |     |       | Hasil Penilaian dan Relevansi Pengembangan Karier<br>Assessment Results and Relevance of Career Development |   |                    | Jumlah Karyawan yang Mendapatkan Penilaian<br>Number of Employees Assessed |     |       | Hasil Penilaian dan Relevansi Pengembangan Karier<br>Assessment Results and Relevance of Career Development |   |                    | Jumlah Karyawan yang Mendapatkan Penilaian<br>Number of Employees Assessed |     |       | Hasil Penilaian dan Relevansi Pengembangan Karier<br>Assessment Results and Relevance of Career Development |   |                    |
|                                      | 👤  | 👤   | Total | Promosi<br>Promotion  | Mutasi/<br>Rotasi/<br>Mutation/<br>Rotation | Demosi<br>Demotion | 👤  | 👤   | Total | Promosi<br>Promotion  | Mutasi/<br>Rotasi/<br>Mutation/<br>Rotation | Demosi<br>Demotion | 👤  | 👤   | Total | Promosi<br>Promotion  | Mutasi/<br>Rotasi/<br>Mutation/<br>Rotation | Demosi<br>Demotion |
| Manager                              | 153  | 37  | 190   | 15  | N/A   | N/A                | 162  | 44  | 206   | 37  | N/A   | N/A                | 223  | 75  | 298   | 1   | N/A   | N/A                |
| Asisten Manager<br>Assistant Manager | 170  | 41  | 211   | 19  | N/A   | N/A                | 156  | 48  | 204   | 19  | N/A   | N/A                | 178  | 64  | 242   | 61  | N/A   | N/A                |
| Supervisor                           | 309  | 85  | 394   | 25  | N/A   | N/A                | 256  | 87  | 343   | 34  | N/A   | N/A                | 353  | 148 | 501   | 82  | N/A   | N/A                |
| Staff                                | 449  | 275 | 724   | 15  | N/A   | N/A                | 447  | 299 | 746   | 39  | N/A   | N/A                | 584  | 434 | 1.018 | 35  | N/A   | N/A                |
| Non-Staff                            | 17   | 0   | 17    | 0   | N/A   | N/A                | 5  | 0   | 5     | 0   | N/A   | N/A                | 25   | 0   | 25    | 0   | N/A   | N/A                |

### Kepuasan Karyawan [GRI 404-3]

#### Employee Satisfaction

#### Survei Kepuasan Kepelatihan | Training Satisfaction Survey

| Uraian<br>Description                                   | Satuan<br>Unit             | 2022 | 2023 | 2024 |
|---|----------------------------|------|------|------|
| Tingkat Kepuasan Karyawan<br>Employee Satisfaction Rate | Skala 1-4<br>(4 tertinggi) | N/A* | 3,58 | 3,45 |

\* Data 2022 belum dapat diolah | 2022 data has not been able to be processed

the Business Unit. These targets are outlined in objectively measurable indicators.

3. Regular Performance Assessments  
Formal performance assessments are conducted at least once a year. Additionally, informal evaluations are carried out through regular discussions with supervisors to ensure employees remain aligned with business developments and can adapt to changes effectively.

The results of these assessments serve as the basis for decision-making regarding career development, promotions, training, and employee coaching programs. The Company applies a *Key Performance Indicator* (KPI)-based assessment system to ensure objectivity in evaluating employee achievements. [ACGS (B) B.1.6]

In 2024, Management conducted performance assessments for 817 employees, a decrease compared to 1,504 employees assessed in 2023. Based on these evaluations, as of December 31, 2024, a total of 87 employees received promotions as part of their career development. [GRI 404-3]

Below is the employee performance assessment table:

**Remunerasi dan Kesejahteraan Karyawan**

Sistem remunerasi karyawan di Perseroan dirancang secara kompetitif dan selaras dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, termasuk menyesuaikan dengan tingkat upah minimum di setiap wilayah operasional. Sebagai bentuk komitmen terhadap prinsip kesetaraan, Perseroan menerapkan kebijakan *gender pay gap* nol persen, yang memastikan bahwa karyawan laki-laki dan perempuan menerima remunerasi yang setara untuk pekerjaan dengan nilai yang sama (*equal pay for equal work*). Untuk menjamin implementasi kebijakan ini, Perseroan secara rutin melakukan audit gaji serta *benchmarking* guna memastikan daya saing dan kesetaraan upah di industri, sekaligus memastikan tidak adanya diskriminasi berbasis gender dalam sistem penggajian.

Upah terendah yang diberikan kepada karyawan Perseroan telah melebihi batas minimum yang ditetapkan oleh pemerintah daerah. Selain itu, meskipun Perseroan memiliki operasional di berbagai wilayah, standar upah minimum yang dijadikan acuan dalam pemberian remunerasi tetap mengacu pada Upah Minimum Provinsi (UMP) DKI Jakarta. [SEOJK.F.20]

Di samping remunerasi, Perseroan juga menyediakan berbagai fasilitas dan manfaat tambahan bagi karyawan, yang disesuaikan dengan jenjang jabatan serta status kepegawaian. Perseroan memastikan bahwa kesejahteraan karyawan tetap dan paruh waktu tidak dibedakan secara mendasar, terutama dalam hal tunjangan. Adapun perbedaan jenis fasilitas yang diberikan kepada karyawan tetap dan tidak tetap adalah sebagai berikut: [GRI 401-2]

| Jenis Remunerasi/Fasilitas<br>Remuneration Type/Facility | Karyawan Tetap<br>Permanent Employees | Karyawan Tidak Tetap<br>Non-Permanent Employees |
|--|---------------------------------------|---|
| Gaji Pokok   Basic Salary                                | ✓                                     | ✓   |
| <b>Tunjangan   Allowances</b>                            |                                       |   |
| Tunjangan Kesehatan   Health Benefits                    | ✓                                     | ✓   |
| Tunjangan Kehamilan   Maternity Benefits                 | ✓                                     | ✓   |
| Tunjangan Pensiun   Pension Benefits                     | ✓                                     | ✓   |
| Tunjangan lainnya   Other Benefits                       | ✓                                     | ✓   |
| <b>Fasilitas   Facilities</b>                            |                                       |   |
| Seragam   Uniform  | ✓                                     | ✓   |
| Asuransi Ketenagakerjaan   Employment Insurance          | ✓                                     | ✓   |
| Asuransi Jiwa   Life insurance                           | ✓                                     | ✓   |

**employee Remuneration and Welfare**

The Company's employee remuneration system is designed to be competitive and aligned with applicable regulations, including adjustments to the minimum wage levels in each operational area. As part of its commitment to the principle of equality, the Company implements a zero percent gender pay gap policy, ensuring that male and female employees receive equal remuneration for work of equal value (equal pay for equal work). To ensure the effective implementation of this policy, the Company conducts regular salary audits and benchmarking to maintain wage competitiveness and fairness within the industry while ensuring that no gender-based discrimination occurs in the payroll system.

The lowest wage provided to the Company's employees exceeds the minimum threshold set by local governments. In addition, although the Company operates in various regions, the minimum wage standard used as a reference for remuneration remains based on the Provincial Minimum Wage (UMP) of DKI Jakarta. [SEOJK.F.20]

In addition to remuneration, the Company also provides various facilities and additional benefits for employees, tailored to their job level and employment status. The Company ensures that the well-being of permanent and part-time employees is not fundamentally differentiated, particularly in terms of allowances. The differences in the types of facilities provided to permanent and non-permanent employees are as follows: [GRI 401-2]



| Jenis Remunerasi/Fasilitas<br>Remuneration Type/Facility | Karyawan Tetap<br>Permanent Employees | Karyawan Tidak Tetap<br>Non-Permanent Employees |
|--|---------------------------------------|---|
| <b>Cuti   Leave</b>                                      |                                       |   |
| Cuti Tahunan   Annual Leave                              | ✓                                     | ✓   |
| Cuti Melahirkan   Maternity Leave                        | ✓                                     | ✓   |
| Lain-lain   Others                                       |                                       |   |
| Opsi Kepemilikan Saham   Stock Ownership Options         | ✓                                     | ✓   |

Perseroan menyediakan berbagai jenis cuti bagi karyawan, termasuk cuti tahunan, cuti melahirkan, serta waktu istirahat lainnya yang sesuai dengan ketentuan ketenagakerjaan yang berlaku. Selain memastikan kesejahteraan karyawan melalui kebijakan cuti, Perseroan juga berupaya mempertahankan dan meningkatkan motivasi serta kinerja karyawan dengan memberikan insentif tambahan. Salah satu bentuk insentif yang diberikan adalah melalui program kepemilikan saham karyawan (MESOP), yang dirancang untuk memperkuat keterlibatan karyawan dalam pertumbuhan dan keberlanjutan kinerja Perseroan. [ACGSB.6.1, B.6.3]

**Kesejahteraan di Protelindo**

Perseroan berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang mendukung kesejahteraan karyawan melalui berbagai kebijakan dan program yang komprehensif. Selain menawarkan remunerasi yang kompetitif dan tunjangan yang sesuai dengan jenjang jabatan, Perseroan juga memberikan berbagai fasilitas tambahan, seperti program kesehatan, asuransi, cuti yang fleksibel, serta kesempatan pengembangan diri melalui pelatihan dan pendidikan. Dengan memastikan kesejahteraan karyawan secara fisik, mental, dan profesional, Perseroan berupaya menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, produktif, serta mendorong loyalitas dan keterlibatan karyawan dalam mencapai tujuan perusahaan.

**Dukungan Kualitas Kesehatan Karyawan [GRI 403-6]**

Perseroan berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang sehat, aman, dan produktif dengan memastikan kesejahteraan karyawan, baik secara fisik maupun mental. Upaya ini diwujudkan melalui berbagai inisiatif yang memberikan akses terhadap layanan kesehatan, fasilitas pendukung, serta program kesejahteraan yang komprehensif.

Sebagai bagian dari perlindungan kesehatan, Perseroan mengikutsertakan seluruh karyawan dalam program BPJS Kesehatan sesuai dengan

The Company provides various types of leave for employees, including annual leave, maternity leave, and other rest periods in accordance with applicable labor regulations. In addition to ensuring employee well-being through leave policies, the Company also strives to maintain and enhance employee motivation and performance by offering additional incentives. One such incentive is the Management and Employee Stock Ownership Program (MESOP), designed to strengthen employee engagement in the Company's growth and sustainable performance. [ACGSB.6.1, C.6.3]

**Employee Well-Being at Protelindo**

The Company is committed to creating a work environment that supports employee well-being through comprehensive policies and programs. In addition to offering competitive remuneration and benefits aligned with job levels, the Company also provides various additional facilities, such as health programs, insurance, flexible leave, and opportunities for personal development through training and education. By ensuring employees' physical, mental, and professional well-being, the Company strives to foster a conducive and productive work environment while promoting employee loyalty and engagement in achieving corporate objectives.

**Employee Health Quality Support [GRI 403-6]**

The Company is committed to creating a healthy, safe, and productive work environment by ensuring the well-being of employees, both physically and mentally. This commitment is realized through various initiatives that provide access to healthcare services, supporting facilities, and comprehensive wellness programs.

As part of its health protection efforts, the Company enrolls all employees in the BPJS Health program in accordance with applicable regulations. In addition,



ketentuan yang berlaku. Selain itu, karyawan juga memperoleh manfaat tambahan berupa fasilitas kesehatan yang mencakup biaya rawat inap di rumah sakit, kunjungan dokter, perawatan gigi, pembelian kacamata, serta layanan kesehatan bagi ibu hamil dan persalinan.

Di samping itu, Perseroan aktif mendorong budaya hidup sehat melalui berbagai program edukasi dan kegiatan fisik. Kampanye *health awareness* secara rutin dilakukan melalui seminar kesehatan dan kegiatan olahraga yang difasilitasi oleh komunitas internal, seperti yoga, *pound fit*, *mini soccer*, bulutangkis, dan lari.

Untuk mendukung kesejahteraan mental, Perseroan menyediakan platform *employee assistance* yang memungkinkan karyawan berkonsultasi dengan psikolog profesional guna menjaga kesehatan mental dan keseimbangan emosi. Selain itu, berbagai seminar terkait kesehatan mental, seperti manajemen stres dan *work-life balance*, juga diadakan secara berkala sebagai bagian dari upaya Perseroan dalam meningkatkan kualitas hidup karyawan.

employees receive supplementary healthcare benefits, including coverage for hospital inpatient care, doctor visits, dental care, eyewear purchases, as well as maternity and childbirth services.

Furthermore, the Company actively promotes a healthy lifestyle through various educational programs and physical activities. Regular health awareness campaigns are conducted through health seminars and sports activities facilitated by internal communities, including yoga, pound fit, mini soccer, badminton, and running.

To support mental well-being, the Company provides an employee assistance platform that allows employees to consult with professional psychologists to maintain mental health and emotional balance. Additionally, various mental health seminars, such as stress management and work-life balance, are conducted regularly as part of the Company's efforts to enhance employees' quality of life.



#### Pekerja Anak dan Pekerja Paksa [GRI 408-1, 409-1]

Perseroan berkomitmen untuk menjalankan praktik ketenagakerjaan yang sesuai dengan standar hukum dan etikakerja yang berlaku. Dalam kebijakan ketenagakerjaannya, Perseroan secara tegas melarang penggunaan pekerja anak serta menolak segala bentuk kerja paksa. Hal ini sejalan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan telah diintegrasikan dalam Peraturan Perusahaan sebagai bagian dari kepatuhan terhadap regulasi ketenagakerjaan. Perseroan memastikan bahwa setiap karyawan yang direkrut telah memenuhi batas usia kerja minimum dan mendapatkan kondisi kerja yang layak sesuai ketentuan yang berlaku. [SEOJK F.19] [GRI 3-3]

#### Hubungan Industrial

Dalam rangka menciptakan hubungan kerja yang kondusif, Perseroan telah membentuk Lembaga Kerja Sama Bipartit yang beranggotakan perwakilan dari manajemen dan karyawan. Forum ini berfungsi sebagai wadah komunikasi dan konsultasi yang memungkinkan kedua belah pihak untuk membahas berbagai aspek ketenagakerjaan, termasuk kesejahteraan karyawan dan kebijakan ketenagakerjaan. Pembentukan lembaga ini merupakan bentuk nyata dari komitmen Perseroan dalam melindungi hak-hak tenaga kerja serta memastikan keadilan dan transparansi dalam hubungan industrial.

Selain itu, Perseroan juga menjunjung tinggi kebebasan berserikat bagi karyawan, memberikan kesempatan kepada mereka untuk berpartisipasi dalam organisasi pekerja profesional yang dapat menjadi jembatan komunikasi antara karyawan dan manajemen. Meskipun hingga akhir tahun 2024 Perseroan belum memiliki serikat pekerja, berbagai kanal komunikasi telah dibuka untuk memastikan dialog yang efektif antara manajemen dan karyawan, termasuk melalui grup komunikasi internal seperti WhatsApp. Upaya ini bertujuan untuk menciptakan hubungan industrial yang harmonis serta lingkungan kerja yang lebih inklusif dan kolaboratif. [GRI 2-30]

#### Child Labor and Forced Labor [GRI 408-1, 409-1]

The Company is committed to implementing labor practices that comply with prevailing legal standards and ethical work principles. In its labor policies, the Company strictly prohibits the use of child labor and rejects all forms of forced labor. This commitment aligns with prevailing regulations and has been integrated into the Company's internal policies as part of its compliance with labor regulations. The Company ensures that every recruited employee meets the minimum working age requirement and is provided with appropriate working conditions in accordance with applicable standards. [SEOJK F.19] [GRI 3-3]

#### Industrial Relations

To foster a favorable working relationship, the Company has established a bipartite cooperation institution, consisting of representatives from both management and employees. This forum serves as a platform for communication and consultation, allowing both parties to discuss various labor-related aspects, including employee welfare and labor policies. The establishment of this institution reflects the Company's commitment to protecting workers' rights while ensuring fairness and transparency in industrial relations.

Moreover, the Company upholds employees' freedom of association, providing them with the opportunity to participate in professional labor organizations that can act as a bridge between employees and management. Although the Company had not formed a labor union by the end of 2024, various communication channels have been established to ensure effective dialogue between management and employees, including internal communication groups such as WhatsApp. These efforts aim to create harmonious industrial relations and a more inclusive and collaborative work environment. [GRI 2-30]



# SOCIAL: BRIDGING THE DIGITAL DIVIDE



## SAFETY AT SMN GROUP CORE

Grup SMN menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) berbasis ISO 45001:2018 yang terintegrasi dalam Kebijakan IMS untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat. Penerapan K3 ini dikelola oleh tim QHSE dan dijalankan di seluruh unit operasional guna memitigasi risiko serta meningkatkan kesejahteraan karyawan.

SMN Group implements an occupational health and safety (OHS) management system based on ISO 45001:2018, which is integrated into the IMS policy to create a safe and healthy work environment. The OHS implementation is managed by the QHSE team and applied across all operational units to mitigate risks and enhance employee well-being.



## SOCIAL: BRIDGING THE DIGITAL DIVIDE

### MENGEDEPANKAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA PERUSAHAAN

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) menjadi aspek fundamental dalam operasional Perseroan, terutama mengingat tingkat risiko kerja yang tinggi di industri ini. Untuk memastikan penerapan K3 secara optimal, Perseroan mengoordinasikan kebijakan dan pelaksanaannya melalui tim *Quality, Health, Safety, and Environment (QHSE)*, dengan keterlibatan aktif dari seluruh unit terkait.

Sejak 2012, Perseroan telah mengadopsi Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja berbasis OHSAS 18001, yang kemudian diperbarui menjadi ISO 45001. Standarisasi ini terintegrasi dengan sertifikasi lainnya, seperti ISO 9001, ISO 14001, dan PAS 99, guna memastikan pengelolaan keselamatan, kesehatan, dan lingkungan yang sesuai dengan standar internasional. Selain itu, Perseroan juga memiliki kebijakan QHSE yang telah disusun dalam Kebijakan IMS (*Integrated Management System*), yang telah mendapatkan persetujuan dari Direksi. Penjelasan lebih lanjut mengenai Kebijakan IMS dapat ditemukan pada halaman 197–198.

Melalui implementasi sistem manajemen yang terstruktur ini, Perseroan berupaya menciptakan lingkungan kerja yang aman, sehat, dan layak bagi seluruh pemangku kepentingan, termasuk karyawan dan mitra kerja. [\[SEOJKF.21\]](#)

Selaras dengan Kebijakan IMS, Grup SMN berupaya mengurangi risiko kerja dengan menerapkan hal berikut ini:

1. **Identifikasi *Hazard Identification, Risk Assessment, and Determining Control/ HIRADC (Potensi bahaya, Risiko dan Penentuan Pengendalian)*** [\[GRI 403-2\]](#)

Perseroan mengadakan proses identifikasi HIRADC di setiap divisi, mencakup area kerja dan kantor, untuk mengidentifikasi risiko potensial untuk kegiatan rutin dan non-rutin, baik dari potensi bahaya fisika, kimia, biologi, psikologi dan *ergonomic*. Berdasarkan bahaya dan risiko yang sudah diidentifikasi, Perseroan akan melakukan penilaian risiko berdasarkan tingkat kemungkinan dan tingkat keparahan dampak. Sejalan dengan kebijakan yang ada,

### PRIORITIZING THE COMPANY'S OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY

Occupational Health and Safety (OHS) is a fundamental aspect of the Company's operations, particularly given the high-risk nature of the industry. To ensure the effective implementation of OHS, the Company coordinates its policies and execution through the Quality, Health, Safety, and Environment (QHSE) team, with active involvement from all relevant units.

Since 2012, the Company has adopted the OHSAS 18001-based Occupational Health and Safety Management System, which was later updated to ISO 45001. This standardization is integrated with other certifications, such as ISO 9001, ISO 14001, and PAS 99, to ensure that safety, health, and environmental management align with international standards. Additionally, the Company has established a QHSE policy under the Integrated Management System (IMS) policy, which has been approved by the Board of Directors. Further details on the IMS policy can be found on pages 197–198.

Through the implementation of this structured management system, the Company strives to create a safe, healthy, and conducive work environment for all stakeholders, including employees and business partners. [\[SEOJKF.21\]](#)

In line with the IMS Policy, SMN Group strives to reduce workplace risks by implementing the following measures:

1. **Hazard Identification, Risk Assessment, and Determining Control (HIRADC)** [\[GRI 403-2\]](#)

The Company conducts HIRADC identification processes across all divisions, covering both operational work areas and office environments, to assess potential risks in routine and non-routine activities. This includes identifying hazards related to physical, chemical, biological, psychological, and ergonomic factors. Based on the identified hazards and risks, the Company conducts a risk assessment considering the likelihood

SOCIAL:  
BRIDGING THE DIGITAL DIVIDE

apabila hasil penilaian risiko adalah *moderate* hingga *unacceptable*, maka Perseroan perlu melakukan pengendalian risiko untuk mengurangi tingkat bahaya. Pengendalian risiko yang dilakukan menggunakan hierarki pengendalian risiko sebagai berikut:

- Eliminasi
- Substitusi
- Pengendalian Teknik (*Engineering Control*)
- Pengendalian Administratif
- APD

Berikut hasil identifikasi K3 yang telah dilakukan Perseroan di tahun 2024: [\[GRI 403-7\]](#)

| Jenis Aktivitas<br>Activity Types                        | Lokasi<br>Location | Potensi Bahaya<br>Potential Hazards  | Mitigasi<br>Mitigation   |
|--|--------------------|--|--|
| Bekerja di Ketinggian Tower<br>Working at Tower Height   | Site               | Terjatuh dari ketinggian<br>Falling from a height  | Penggunaan Alat Pelindung Diri, Sertifikat bekerja di ketinggian, Regulasi K3, Pelatihan K3, <i>Permit Letter</i> di Site<br>Use of Personal Protective Equipment, Certificate of working at height, OHS Regulation, OHS Training, Permit Letter on Site |
| Bekerja di <i>on the ground</i><br>Working on the ground | Site               | Tertimpa material, terpeleset<br>Crushed material, slipped   | Penggunaan Alat Pelindung Diri, Regulasi K3, Pelatihan K3, <i>Permit Letter</i> di Site<br>Use of Personal Protective Equipment, OHS Regulations, OHS Training, Permit Letter on Site  |
| Bekerja di <i>office</i><br>Working in office            | Office             | Terlalu lama duduk sehingga kejang pada otot dan sendi punggung<br>Sitting for too long can lead to muscle and joint stiffness in the back | Penggunaan kursi ergonomi, peregangan otot<br>Use of ergonomic chairs, stretching muscles  |
| Penggunaan Genset<br>Use of Genset                       | Site               | Kebisingan<br>Noises   | Penggunaan <i>Ear Muff</i> , rambu K3, Pengukuran Kebisingan<br>Use of Ear-Muffs, OHS Signs, Noise Measurement   |

## 2. Identifikasi Regulasi terkait dengan K3

Perseroan secara tahunan melakukan identifikasi dan *review* terhadap regulasi K3 yang relevan, guna memastikan pemenuhan dan kepatuhan terhadap standar yang berlaku [\[GRI 2-27\]](#)

3. Pelatihan terkait K3 [\[GRI 403-5\]](#) [\[ACGS B.6.1\]](#)

Untuk meningkatkan kemampuan dan kesadaran karyawan terhadap K3, Perseroan juga menyelenggarakan pelatihan K3. Di tahun 2024, pelatihan K3 yang diselenggarakan adalah sebagai berikut:

and severity of impacts. In accordance with existing policies, if the risk assessment results fall within the moderate to unacceptable range, the Company implements risk control measures to mitigate hazards. Risk control follows a structured hierarchy as follows:

- Eliminasi
- Substitusi
- Engineering Control
- Administrative Control
- Personal Protective Equipment (PPE)

The following table presents the OHS risk identification results conducted by the Company in 2024: [\[GRI 403-7\]](#)

## 2. Identification of Regulations Related to OHS

The Company conducts an annual identification and review of relevant OHS regulations to ensure compliance with applicable standards. [\[GRI 2-27\]](#)

3. OHS Training [\[GRI 403-5\]](#) [\[ACGS B.6.1\]](#)

To enhance employee capabilities and awareness of OHS, the Company also organizes OHS training programs. In 2024, the OHS training programs conducted were as follows:

SOCIAL:  
BRIDGING THE DIGITAL DIVIDE

| Nama Pelatihan<br>Name of Training | Materi<br>Material                  | Tanggal<br>Date                       | Penyelenggara<br>Organizer |
|------------------------------------|-------------------------------------|---------------------------------------|----------------------------|
| Floor Warden Tenant Menara BCA     | Fire drill training and preparation | 15 August 2024<br>August 15, 2024     | Menara BCA Building        |
| Safety Awareness Office            | Safety Awareness                    | 21 Agustus 2024<br>August 21, 2024    | Internal HSE & HRD-L       |
| Fire Ground Training               | Fire Extinguisher                   | 23 August 2024<br>August 23, 2024     | Menara BCA Building        |
| Menara BCA's Earthquake Training   | Earthquake training and preparation | 11 December 2024<br>December 11, 2024 | Menara BCA Building        |

## 4. Reminder dan Awareness K3 kepada Vendor

Sebagai bagian dari komitmen terhadap K3, Perseroan secara rutin mengedukasi vendor yang bekerja di lapangan dengan menyampaikan pengingat serta materi pemahaman mengenai standar K3. Langkah ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap mitra kerja memahami dan menerapkan prosedur keselamatan sesuai dengan regulasi yang berlaku.

## 5. Inspeksi HSE secara Random di Site

Untuk memastikan kepatuhan vendor terhadap aspek K3, Grup SMN secara berkala melakukan inspeksi lapangan sebagai bentuk pengawasan. Pada tahun 2024, telah dilakukan 148 inspeksi acak terhadap pekerjaan pembangunan dan pemeliharaan tower terkait *Personal Protective Equipment, Environment Aspec, Safety Signage, Safety Behavior and QHSE Document related to Safety*. Dalam proses ini, Grup menerapkan Contractor Safety Management System (CSMS) sebagai bagian dari seleksi mitra kerja, di mana setiap calon vendor diwajibkan mengajukan dokumen dan mengikuti evaluasi oleh tim QHSE sebelum mendapatkan persetujuan. Selain itu, setiap pekerja di lokasi proyek diwajibkan menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) sesuai ketentuan. Vendor yang tidak mematuhi arahan ini akan dikenakan sanksi hingga penghentian kontrak kerja.

## 6. Latihan Darurat di Site

Untuk menguji kesiapsiagaan terhadap potensi insiden, Perseroan mengadakan latihan darurat di lokasi kerja, terutama dalam menghadapi situasi seperti kebakaran dan kecelakaan kerja. Latihan ini bertujuan untuk memastikan bahwa vendor memiliki respons yang cepat dan tepat dalam keadaan darurat.

## 4. OHS reminders and awareness for vendors

As part of its commitment to OHS, the Company regularly educates field vendors by providing reminders and training materials on OHS standards. This initiative ensures that all business partners understand and implement safety procedures in compliance with applicable regulations.

## 5. Random HSE inspections at sites

To ensure vendor compliance with OHS aspects, SMN Group periodically conducts field inspections as part of its monitoring efforts. In 2024, a total of 148 random inspections were carried out on tower construction and maintenance projects related to Personal Protective Equipment, Environmental Specifications, Safety Marks, Safety Behaviors and Safety-related QHSE Documents. As part of this process, the Group implements the Contractor Safety Management System (CSMS) as a selection criterion for business partners. Each prospective vendor must submit required documents and undergo an evaluation by the QHSE team before receiving approval. In addition, all workers at project sites are required to wear Personal Protective Equipment (PPE) as per regulations. Vendors failing to comply with these requirements may face sanctions, including contract termination.

## 6. Emergency drills at site

To test preparedness for potential incidents, the Company conducts emergency drills at work locations, particularly for situations such as fires and workplace accidents. These drills aim to ensure that vendors can respond quickly and appropriately in emergency situations.

SOCIAL:  
BRIDGING THE DIGITAL DIVIDE7. **Latihan Darurat di Office**

Untuk menguji kesiapsiagaan terhadap potensi insiden, Perseroan mengadakan latihan darurat di lokasi kerja, terutama dalam menghadapi situasi seperti kebakaran dan kecelakaan kerja. Latihan ini bertujuan untuk memastikan bahwa karyawan memiliki respons yang cepat dan tepat dalam keadaan darurat.

8. **Audit ISO 45001 secara Internal dan Eksternal**

Dalam rangka mengevaluasi efektivitas sistem manajemen K3, Perseroan secara rutin melakukan audit internal dan eksternal berdasarkan standar ISO 45001. Audit internal dilakukan oleh auditor dari berbagai departemen, sedangkan audit eksternal dilaksanakan oleh lembaga sertifikasi independen guna memastikan kepatuhan terhadap standar keselamatan internasional.

9. **Pengukuran Suhu, Temperatur, Udara, Kebisingan dan Pencahayaan**

Sebagai upaya menjaga lingkungan kerja yang aman dan nyaman, Perseroan secara berkala mengukur suhu, kelembapan udara, pencahayaan di area kantor, serta tingkat kebisingan di lokasi proyek yang berisiko. Pengukuran ini dilakukan bekerja sama dengan pihak ketiga dan dilaksanakan setidaknya sekali dalam setahun untuk memastikan bahwa kondisi lingkungan kerja tetap sesuai standar kesehatan dan keselamatan.

## SISTEM MANAJEMEN K3 [GRI 403-8]

Sebagai bagian dari Grup SMN, Perseroan telah menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) yang mengacu pada standar ISO 45001:2018 serta sejalan dengan Kebijakan IMS. Untuk menjamin efektivitas implementasi, Grup SMN menetapkan kebijakan dan target keselamatan yang menjadi pedoman dalam operasional Perseroan. Kebijakan ini diterapkan di seluruh area kerja dan mencakup 100% karyawan Grup SMN, termasuk pekerja di lingkungan operasional, guna meminimalkan potensi kecelakaan dan penyakit akibat kerja.

Lingkup penerapan SMK3 meliputi seluruh kegiatan operasional Perseroan, termasuk

7. **Emergency Drills at the Office**

To assess preparedness for potential incidents, the Company conducts emergency drills at work locations, particularly for situations such as fires and workplace accidents. These drills aim to ensure that employees can respond quickly and effectively in emergency situations.

8. **Internal and external ISO 45001 audits**

To evaluate the effectiveness of the OHS management system, the Company routinely conducts internal and external audits based on ISO 45001 standards. Internal audits are carried out by auditors from various departments, while external audits are conducted by independent certification bodies to ensure compliance with international safety standards.

9. **Measurement of Temperature, Air, Noise, and Lighting**

As part of efforts to maintain a safe and comfortable work environment, the Company regularly measures temperature, air humidity, lighting in office areas, and noise levels at high-risk project sites. These measurements are conducted in collaboration with third parties and carried out at least once a year to ensure that the work environment remains in compliance with health and safety standards.

## OHS MANAGEMENT SYSTEM [GRI 403-8]

As part of the SMN Group, the Company has implemented an Occupational Health and Safety Management System (OHSMS) based on ISO 45001:2018 and aligned with the IMS Policy. To ensure effective implementation, SMN Group has established safety policies and targets that serve as guidelines for the Company's operations. These policies are applied across all work areas and cover 100% of SMN Group employees, including those working in operational environments, to minimize the risk of workplace accidents and occupational diseases.

The scope of OHSMS implementation encompasses all of the Company's operational

SOCIAL:  
BRIDGING THE DIGITAL DIVIDE

karyawan dan mitra vendor yang bekerja di wilayah operasional. Dalam pelaksanaannya, Perseroan menerapkan prinsip *Plan, Do, Check, and Action* untuk memastikan bahwa aspek keselamatan dan kesehatan kerja berjalan secara sistematis dan berkelanjutan.

Untuk menilai efektivitas SMK3, Perseroan melakukan audit minimal sekali dalam setahun yang mencakup seluruh wilayah operasi. Audit ini dilakukan secara internal oleh auditor bersertifikasi dari berbagai departemen, serta secara eksternal melalui lembaga audit independen yang tersertifikasi ISO 45001.

Selain penerapan sistem manajemen, Perseroan juga menyediakan berbagai fasilitas pendukung untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman dan nyaman, termasuk sistem deteksi asap, alat pemadam kebakaran berbagai jenis, hydrant, kotak P3K, tempat ibadah, area parkir, serta sistem keamanan 24 jam. Fasilitas ini juga disiapkan untuk mengantisipasi kondisi darurat yang dapat terjadi di tempat kerja.

## Layanan Kesehatan Kerja [GRI 403-3]

Perseroan menempatkan kesehatan dan kesejahteraan karyawan sebagai prioritas utama dalam menciptakan lingkungan kerja yang aman dan produktif. Dalam mendukung hal ini, Perseroan menyediakan layanan kesehatan kerja yang dirancang untuk melindungi karyawan dari risiko kesehatan yang berkaitan dengan lingkungan kerja mereka. Salah satu langkah konkret yang diambil adalah penyediaan kotak P3K di setiap lokasi kerja dan kantor operasional sebagai upaya pertolongan pertama dalam situasi darurat. Selain itu, informasi terkait layanan kesehatan yang tersedia disampaikan kepada karyawan melalui email dan berbagai saluran komunikasi internal lainnya guna meningkatkan pemahaman mengenai fasilitas kesehatan yang dapat diakses.

Sebagai langkah preventif, Perseroan juga menekankan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan kerja guna mengurangi risiko penyakit yang dapat muncul akibat faktor lingkungan. Upaya ini dilakukan melalui kampanye kesadaran kesehatan, sosialisasi rutin, serta pemasangan poster edukatif di area kerja. Untuk memastikan

activities, including employees and vendor partners working in operational areas. In its execution, the Company applies the Plan, Do, Check, and Action principle to ensure that occupational health and safety aspects are managed systematically and continuously.

To assess the effectiveness of OHSMS, the Company conducts audits at least once a year, covering all operational areas. These audits are carried out internally by certified auditors from various departments and externally by independent audit institutions certified under ISO 45001.

In addition to implementing the management system, the Company provides various supporting facilities to create a safe and comfortable work environment. These include smoke detection systems, various types of fire extinguishers, hydrants, first aid kits, prayer rooms, parking areas, and a 24-hour security system. These facilities are also designed to anticipate emergency situations that may occur in the workplace.

## Occupational Health Services [GRI 403-3]

The Company places employee health and well-being as its top priority in creating a safe and productive work environment. In support of this, the Company provides occupational health services designed to protect employees from health risks related to their work environment. One concrete step taken is the provision of first aid kits at every work location and operational office as an effort to provide initial aid in emergency situations. In addition, information regarding the available health services is communicated to employees via email and various other internal communication channels to enhance understanding of the accessible health facilities.

As a preventive measure, the Company also emphasizes the importance of maintaining workplace cleanliness to reduce the risk of diseases that may arise due to environmental factors. This effort is carried out through health awareness campaigns, regular socialization, and the installation of educational posters in work





SOCIAL: BRIDGING THE DIGITAL DIVIDE

bahwa karyawan tetap dalam kondisi fisik yang optimal, Perseroan juga secara berkala melaksanakan pemeriksaan kesehatan (Medical Check-Up) sebagai bagian dari program pemantauan kesehatan karyawan.

Pelaporan Kondisi Tidak Aman [GRI 403-2]

Grup SMN berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman dengan menekankan pentingnya identifikasi dan pelaporan kondisi berisiko.

Kebijakan ini memberikan wewenang kepada setiap karyawan mitra kerja untuk segera menghentikan pekerjaan jika menemukan potensi bahaya atau ketidaksesuaian dalam penggunaan Alat Pelindung Diri (APD).

Setiap laporan yang masuk akan dianalisis dan dijadikan bahan evaluasi untuk tindakan korektif, baik bagi karyawan maupun vendor.

Investigasi Insiden [GRI 403-2]

Dalam hal terdapat insiden yang terjadi di area kerja baik di perkantoran maupun sites, Perseroan memiliki Prosedur Investigasi Insiden sebagai panduan untuk melakukan investigasi insiden pekerjaan, sebagai berikut:

areas. To ensure that employees remain in optimal physical condition, the Company also conducts periodic medical check-ups as part of its employee health monitoring program.

Reporting Unsafe Conditions [GRI 403-2]

SMN Group is committed to creating a safe work environment by emphasizing the importance of identifying and reporting hazardous conditions.

This policy grants every employee and business partner the authority to immediately halt work upon identifying potential hazards or non-compliance in the use of Personal Protective Equipment (PPE).

All submitted reports will be analyzed and used as an evaluation basis for corrective actions, applicable to both employees and vendors.

Incident Investigation [GRI 403-2]

In the event of an incident occurring in the workplace, whether in office areas or project sites, the Company has an Incident Investigation Procedure as a guideline for conducting workplace incident investigations, as follows:



SOCIAL: BRIDGING THE DIGITAL DIVIDE



\* Dalam hal terdapat korban akibat insiden yang terjadi, Perusahaan perlu memastikan bahwa korban ditangani dengan baik.

Atas penerapan ini, di tahun 2024 Perusahaan memperoleh zero accident. As a result of these implementations, the Company achieved zero accidents in 2024.

SOCIAL:  
BRIDGING THE DIGITAL DIVIDE**Tingkat Kecelakaan dan Penyakit Kerja** [GRI 403-9, 403-10]

Atas upaya-upaya yang telah dilakukan Perseroan di sepanjang tahun 2024, tidak terdapat kecelakaan dan penyakit kerja yang material yang terjadi baik di lingkungan perkantoran maupun di sites untuk karyawan Perseroan maupun kontraktor.

**Tingkat Kecelakaan dan Penyakit Kerja** [GRI 403-9, 403-10]  
Work-Related Injury and Illness Rates

| Uraian<br>Description   | Satuan<br>Unit  | 2022        | 2023        | 2024        |
|---|---|-------------|-------------|-------------|
| Kematian   Fatalities   | Angka   Number  | 0           | 0           | 0           |
| Karyawan   Employees  | Angka   Number  | 0           | 0           | 0           |
| Kontraktor   Contractors  | Angka   Number  | 0           | 0           | 0           |
| Tingkat kecelakaan fatal   Fatal accident rate  | Jumlah per 100 juta jam<br>Number per 100 million hours | 0           | 0           | 0           |
| Karyawan   Employees  | Jumlah per 100 juta jam<br>Number per 100 million hours | 0           | 0           | 0           |
| Kontraktor   Contractors  | Jumlah per 100 juta jam<br>Number per 100 million hours | 0           | 0           | 0           |
| Kasus Cedera Waktu yang Hilang (LTIC)<br>Lost Time Injury Case (LTIC)                         | Angka   Number  | 0           | 0           | 0           |
| Karyawan   Employees  | Angka   Number  | 0           | 0           | 0           |
| Kontraktor   Contractors  | Angka   Number  | 0           | 0           | 0           |
| Frekuensi Kasus Cedera Waktu yang Hilang (LTIC-F)<br>Lost Time Injury Case Frequency (LTIC-F) | Jumlah per 100 juta jam<br>Number per 100 million hours | 0           | 0           | 0           |
| Karyawan   Employees  | Jumlah per 100 juta jam<br>Number per 100 million hours | 0           | 0           | 0           |
| Kontraktor   Contractors  | Jumlah per 100 juta jam<br>Number per 100 million hours | 0           | 0           | 0           |
| Kasus Hari Kerja Terbatas (RWDC)<br>Restricted Work Day Case (RWDC)                           | Angka   Number  | 0           | 0           | 0           |
| Karyawan   Employees  | Angka   Number  | 0           | 0           | 0           |
| Kontraktor   Contractors  | Angka   Number  | 0           | 0           | 0           |
| Kasus Perawatan Medis (MTC)<br>Medical Treatment Case (MTC)                                   | Angka   Number  | 0           | 0           | 0           |
| Karyawan   Employees  | Angka   Number  | 0           | 0           | 0           |
| Kontraktor   Contractors  | Angka   Number  | 0           | 0           | 0           |
| Kasus Pertolongan Pertama (FAC)   First Aid Case (FAC)  | Angka   Number  | 0           | 0           | 0           |
| Karyawan   Employees  | Angka   Number  | 0           | 0           | 0           |
| Kontraktor   Contractors  | Angka   Number  | 0           | 0           | 0           |
| <b>Total Jam Kerja Aman   Total Safe Work Hours</b>   | <b>Juta jam kerja   Million work hours</b>              | <b>3,93</b> | <b>4,37</b> | <b>4,45</b> |

**Workplace Accident and Occupational Disease Rates** [GRI 403-9, 403-10]

As a result of the Company's efforts throughout 2024, there were no material workplace accidents or occupational diseases reported in either office environments or project sites, affecting both Company employees and contractors.

SOCIAL:  
BRIDGING THE DIGITAL DIVIDE

| Uraian<br>Description  | Satuan<br>Unit                                  | 2022 | 2023 | 2024 |
|--|---|------|------|------|
| Total frekuensi penyakit akibat kerja yang dapat dicatat (TROIF) (khusus karyawan)<br>Total recordable occupational illness frequency (TROIF) (employees only) | Jumlah per juta jam<br>Number per million hours | 0.0  | 0.0  | 0.0  |
| Total frekuensi penyakit akibat kerja yang dapat dicatat (TROIF) (kontraktor)<br>Total recordable occupational illness frequency (TROIF) (contractors)         | Jumlah per juta jam<br>Number per million hours | 0.0  | 0.0  | 0.0  |

## MENINGKATKAN BUDAYA KESADARAN K3

Untuk meningkatkan kesadaran terhadap aspek K3, Perseroan secara berkala menyampaikan pengingat dan informasi terkait K3 kepada karyawan serta mitra kerja melalui *email blast*. Materi yang disampaikan mencakup berbagai aspek penting, termasuk Kebijakan IMS, persyaratan Sertifikasi Kerja di Ketinggian, ketentuan penyediaan dokumen HSE dalam binder di lokasi kerja, kebijakan penghentian kerja oleh tim HSE, standar papan tanda HSE, ilustrasi tata letak keselamatan di area kerja, serta panduan pemakaian APD yang sesuai dengan standar.

Selain itu, Perseroan juga aktif menyelenggarakan berbagai kegiatan internal untuk meningkatkan pemahaman karyawan mengenai K3, termasuk sesi sosialisasi, pelatihan, dan inspeksi lapangan secara acak sebagaimana dijelaskan pada halaman 186 dan 202. Melalui berbagai inisiatif ini, Perseroan tidak hanya menanamkan budaya keselamatan, tetapi juga mendorong identifikasi potensi risiko yang belum terdeteksi, sehingga langkah-langkah perbaikan dapat segera diterapkan guna menciptakan lingkungan kerja yang lebih aman dan kondusif. [GRI 403-4]

## TARGET K3

Perseroan berupaya untuk meningkatkan kinerja K3 dengan mempertahankan pencapaian *Zero Fatality Accident Case*.

## ENHANCING OHS AWARENESS CULTURE

To strengthen awareness of OHS aspects, the Company regularly disseminates reminders and OHS-related information to employees and business partners through email blasts. The materials cover various critical aspects, including the IMS Policy, Work at Height Certification requirements, HSE document provision in worksite binders, Stop Work policy enforcement by the HSE team, HSE signboard standards, workplace safety layout illustrations, and guidelines on the proper use of PPE in accordance with standards.

In addition, the Company actively organizes various internal initiatives to enhance employees' understanding of OHS, including awareness sessions, training programs, and random site inspections, as detailed on pages 186 and 202. Through these initiatives, the Company not only fosters a strong safety culture but also encourages the identification of previously undetected risks, enabling corrective actions to be implemented promptly to create a safer and more conducive work environment. [GRI 403-4]

## OHS TARGETS

The Company is committed to improving OHS performance by maintaining the achievement of Zero Fatality Accident Cases.



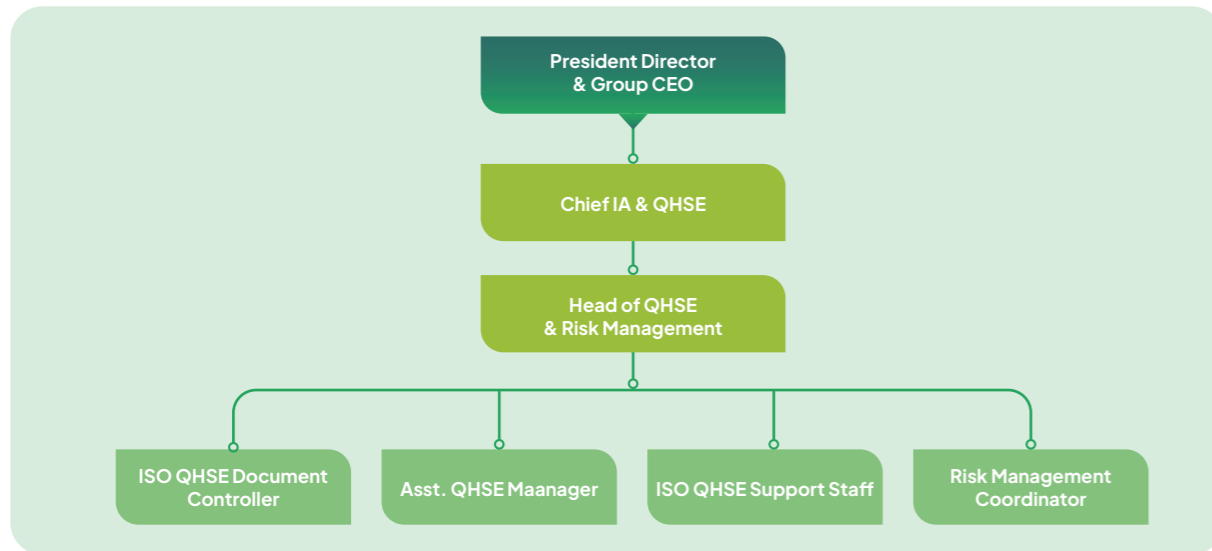
SOCIAL: BRIDGING THE DIGITAL DIVIDE

Tingkat Kecelakaan Kerja [GRI 403-9]

Atas upaya-upaya yang telah dilakukan Perseroan di sepanjang tahun 2024, tidak terdapat kecelakaan kerja yang terjadi baik di lingkungan perkantoran maupun di sites untuk karyawan Perseroan ataupun kontraktor.

Workplace Accident Rate [GRI 403-9]

As a result of the Company's efforts throughout 2024, no workplace accidents were reported in either office environments or project sites, affecting both Company employees and contractors.



DEPARTEMEN HSE

Dalam menjalankan kebijakan QHSE, Perseroan memiliki Departemen HSE untuk memastikan penerapan QHSE dijalankan dengan baik dan benar oleh seluruh unit bisnis terkait. Departemen HSE berada di bawah divisi Internal Audit dengan ruang lingkup pekerjaan sebagai berikut:

1. Memastikan dan mengawasi penerapan dan pemeliharaan IMS sesuai persyaratan ISO;
2. Memastikan laporan kinerja sistem manajemen IMS tersedia untuk Manajemen Perusahaan sebagai bahan untuk ditinjau dan dasar perbaikan dan pengambilan keputusan sistem manajemen IMS;
3. Membentuk tim auditor internal Sistem Manajemen Terintegrasi;
4. Membimbing dan mengarahkan seluruh divisi yang relevan sehubungan dengan pencapaian dan peningkatan IMS sesuai dengan target dan tujuannya;

HSE DEPARTMENT

In implementing the QHSE policy, the Company has an HSE Department to ensure the proper and effective application of QHSE across all relevant business units. The HSE Department operates under the Internal Audit division, with the following scope of work:

1. Ensuring and overseeing IMS application and maintenance in line with ISO requirements;
2. Ensuring IMS management system performance reports are available for Company Management as a basis for review, improvement, and decision-making;
3. Establishing an internal audit team for the Integrated Management System;
4. Guiding and directing all relevant divisions in achieving and improving the IMS in line with its targets and objectives;



SOCIAL: BRIDGING THE DIGITAL DIVIDE

5. Meninjau semua dokumen yang akan diusulkan untuk disetujui oleh Manajemen Perusahaan dan memberikan masukan untuk perbaikan;
6. Memastikan penerapan sistem manajemen IMS dijalankan dengan baik, dengan menyediakan rekomendasi dan mitigasi untuk setiap penyimpangan dalam sistem serta untuk menyediakan sistem program perbaikan berkelanjutan; dan
7. Memberikan saran penilaian risiko IMS dan pelaporannya.

Perseroan memahami bahwa pengelolaan aspek K3 memerlukan sinergi antara manajemen dan karyawan. Oleh karena itu, Perseroan membentuk Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) yang beranggotakan perwakilan karyawan dari berbagai lokasi kerja serta perwakilan manajemen. P2K3 tidak hanya berperan sebagai jembatan komunikasi antara karyawan dan manajemen, tetapi juga mencerminkan komitmen Perseroan dalam menciptakan lingkungan kerja yang aman melalui dialog yang konstruktif dan solusi yang berkelanjutan.

Sebagai bagian dari tanggung jawabnya, P2K3 berperan dalam mendukung, mengawasi, serta memastikan implementasi kebijakan K3 sesuai dengan standar yang berlaku. Dalam menjalankan tugasnya, P2K3 mengacu pada Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja, serta standar internasional seperti ISO 45001:2018 dan ISO 14001:2015, yang menjadi panduan operasional di lingkungan kerja. Selain itu, P2K3 juga bertanggung jawab dalam menyusun dan menyampaikan laporan terkait aspek K3 kepada Kementerian Ketenagakerjaan sebagai bagian dari kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku.

5. Reviewing all documents proposed for approval by Company Management and providing recommendations for improvement;
6. Ensuring the effective implementation of the IMS, providing recommendations and mitigation measures for any system deviations, and facilitating continuous improvement programs; and
7. Providing risk assessment recommendations for the IMS and reporting them accordingly.

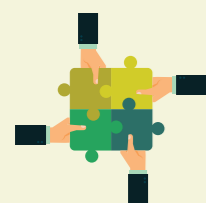
The Company recognizes that managing OHS aspects requires synergy between management and employees. Therefore, the Company has established an Occupational Health and Safety Committee (P2K3), comprising employee representatives from various work locations as well as management representatives. P2K3 serves not only as a communication bridge between employees and management but also as a reflection of the Company's commitment to creating a safe work environment through constructive dialogue and sustainable solutions.

As part of its responsibilities, P2K3 supports, monitors, and ensures the implementation of OHS policies in accordance with applicable standards. In carrying out its duties, P2K3 refers to Law No. 1 of 1970 on Occupational Safety, as well as international standards such as ISO 45001:2018 and ISO 14001:2015, which serve as operational guidelines within the workplace. Moreover, P2K3 is responsible for preparing and submitting OHS-related reports to the Ministry of Manpower as part of regulatory compliance.



# KONTRIBUSI PERUSAHAAN BAGI SOSIAL KEMASYARAKATAN

## CONTRIBUTION TO SOCIAL COMMUNITY



Perseroan berkontribusi bagi sosial kemasyarakatan melalui berbagai program tanggung jawab sosial yang berfokus pada pendidikan, kesehatan, dan pemberdayaan ekonomi masyarakat. Inisiatif ini mencerminkan komitmen Perseroan dalam menciptakan dampak positif dan berkelanjutan bagi komunitas di sekitar wilayah operasionalnya.

The Company contributes to social and community development through various corporate social responsibility programs focused on education, healthcare, and economic empowerment. These initiatives reflect the Company's commitment to creating a positive and sustainable impact on communities surrounding its operational areas.

Perseroan memahami bahwa keberhasilan bisnis tidak hanya diukur dari profitabilitas, tetapi juga dari kontribusi nyata bagi masyarakat dan lingkungan. Sebagai salah satu penyedia infrastruktur digital terkemuka di Indonesia, Protelindo berkomitmen untuk mendukung pembangunan berkelanjutan melalui berbagai inisiatif yang memberdayakan masyarakat dan menciptakan dampak positif jangka panjang.

Kebijakan pengembangan masyarakat yang diterapkan Protelindo bertujuan untuk memberikan manfaat langsung maupun tidak langsung kepada penerima manfaat yang memenuhi kriteria program. Kebijakan ini selaras dengan berbagai regulasi yang berlaku, termasuk:

- Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas
- Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas
- Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 59 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan

Untuk memastikan efektivitas pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR),

The Company recognizes that business success is not only measured by profitability but also by tangible contributions to society and the environment. As one of Indonesia's leading digital infrastructure providers, Protelindo is committed to supporting sustainable development through various initiatives that empower communities and create long-term positive impacts.

Protelindo's community development policy aims to provide both direct and indirect benefits to program beneficiaries who meet the established criteria. This policy aligns with various applicable regulations, including:

- Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies.
- Government Regulation No. 47 of 2012 on Corporate Social and Environmental Responsibility.
- Presidential Regulation No. 59 of 2017 on the Implementation of Sustainable Development Goals.

To ensure the effective implementation of Corporate Social Responsibility (CSR) programs,



## KONTRIBUSI PERUSAHAAN BAGI SOSIAL KEMASYARAKATAN

### CONTRIBUTION TO SOCIAL COMMUNITY

Perseroan telah menetapkan kebijakan internal terkait *Corporate Social Responsibility & Disaster Donation Program*, yang memberikan pedoman bagi berbagai inisiatif CSR yang dijalankan.

#### DAMPAK OPERASI TERHADAP MASYARAKAT SEKITAR [SEOJK F.23] [GRI 413-1]

Sebagai perusahaan yang berfokus pada pengembangan infrastruktur digital, Perseroan menjalankan kegiatan operasional yang mencakup pembangunan menara telekomunikasi serta jaringan kabel fiber optik. Mengingat lokasi infrastruktur yang sering kali berada di sekitar area pemukiman, Perseroan berupaya memastikan bahwa kehadiran dan operasionalnya memberikan manfaat dalam meningkatkan akses komunikasi bagi masyarakat.

Sejak 2022, Perseroan telah berkolaborasi dengan mitra operator guna mendukung program Pemerintah dalam memperluas infrastruktur telekomunikasi, termasuk di daerah terpencil seperti Papua, Kalimantan, dan Maluku. [GRI 203-2]

Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan jangkauan layanan telekomunikasi guna mewujudkan kesetaraan akses komunikasi di seluruh Indonesia, serta mendorong perkembangan layanan keuangan digital. Upaya ini diharapkan dapat berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi nasional secara berkelanjutan.

Di samping itu, Perseroan juga aktif dalam meningkatkan kontribusi sosial, baik melalui pembangunan infrastruktur dan fasilitas publik yang dijelaskan pada halaman 155, maupun melalui berbagai program tanggung jawab sosial dan lingkungan yang diuraikan pada halaman 238.

Dengan mematuhi regulasi yang berlaku serta menjalankan berbagai inisiatif sosial, Perseroan memastikan bahwa sepanjang tahun 2024 tidak terdapat insiden pelanggaran material terhadap hak-hak masyarakat lokal maupun komunitas adat di sekitar wilayah operasional. [GRI 2-27]

the Company has established an internal policy on the Corporate Social Responsibility & Disaster Donation Program, which serves as a guideline for various CSR initiatives undertaken.

#### OPERATIONS IMPACT ON SURROUNDING COMMUNITIES [SEOJK F.23] [GRI 413-1]

As a company focused on developing digital infrastructure, the Company conducts operational activities that include the construction of telecommunications towers and fiber optic networks. Given that these infrastructures are often located near residential areas, the Company strives to ensure that its presence and operations contribute to improving communication access for local communities.

Since 2022, the Company has collaborated with operator partners to support the Government's program in expanding telecommunications infrastructure, including in remote regions such as Papua, Kalimantan, and Maluku. [GRI 203-2]

The Company is committed to continuously expanding telecommunications service coverage to ensure equal access to communication across Indonesia while also driving the development of digital financial services. These efforts are expected to contribute to sustainable national economic growth.

Moreover, the Company actively enhances its social contributions, not only through the development of infrastructure and public facilities, as detailed on page 155, but also through various corporate social and environmental responsibility programs, as outlined on page 238.

By complying with applicable regulations and implementing various social initiatives, the Company ensures that throughout 2024, there were no incidents of material violations concerning the rights of local communities or indigenous groups in its operational areas. [GRI 2-27]



### KONTRIBUSI PERUSAHAAN BAGI SOSIAL KEMASYARAKATAN CONTRIBUTION TO SOCIAL COMMUNITY

#### PENGADUAN MASYARAKAT

Untuk memastikan bahwa setiap keluhan dari pelanggan maupun masyarakat ditangani secara sistematis, cepat, dan terstruktur, Grup telah menerapkan *Prosedur Trouble Ticket Handling*, sebagaimana dijelaskan dalam sub-bagian Mekanisme Pengaduan pada halaman 225. Melalui prosedur ini, setiap laporan yang diterima—baik yang berkaitan dengan isu teknis maupun non-teknis—akan dikategorikan, dianalisis, dan ditindaklanjuti berdasarkan tingkat urgensi dan jenis permasalahan yang dilaporkan.

Sepanjang tahun 2024, Grup telah menerima 13.278 laporan terkait dengan isu non-teknis, termasuk pengaduan dari masyarakat, yang seluruhnya telah diproses sesuai dengan prosedur yang berlaku.

Berikut adalah rincian pengaduan yang tidak berkaitan dengan masalah teknis yang diterima Grup dalam tiga tahun terakhir, termasuk keluhan yang disampaikan oleh masyarakat sekitar:

#### COMMUNITY COMPLAINTS

To ensure that customer and public complaints are addressed systematically, efficiently, and in a structured manner, the Group has implemented the *Trouble Ticket Handling Procedure*, as outlined in the *Complaint Mechanism* subsection on page 225. Under this procedure, all reported issues—whether technical or non-technical—are categorized, analyzed, and resolved based on their urgency level and nature.

Throughout 2024, the Group received 13,278 reports related to non-technical issues, including public complaints, all of which were processed in accordance with established procedures.

Below is a breakdown of non-technical complaints received by the Group over the past three years, including complaints submitted by surrounding communities:



### KONTRIBUSI PERUSAHAAN BAGI SOSIAL KEMASYARAKATAN CONTRIBUTION TO SOCIAL COMMUNITY



#### Masyarakat Community

Total Tiket yang Ditangani  
Total Tickets Handled

6.396

meningkat dari tahun 2023,  
yaitu 6.332

Increase compared to 2023  
which was 6,332

Total Tiket Ditutup/Selesai  
Total Tickets Closed/Completed

6.329

meningkat dari tahun 2023,  
yaitu 6.116

Increase compared to 2023  
which was 6,116

Selesai  
Completed

98,95%

meningkat dari tahun  
2023, yaitu 97%

Increase compared to 2023  
which was 97%



#### Pembaruan Renewal

Total Tiket yang Ditangani  
Total Tickets Handled

833

menurun dari tahun 2023,  
yaitu 1.253

a decrease compared to 2023  
which was 1,253

Total Tiket Ditutup/Selesai  
Total Tickets Closed/Completed

795

menurun dari tahun 2023,  
yaitu 1.224

a decrease compared to 2023  
which was 1,224

Selesai  
Completed

95,44%

menurun dari tahun  
2023, yaitu 98%

a decrease compared to  
2023 which was 98%



#### Lain-Lain Others

Total Tiket yang Ditangani  
Total Tickets Handled

6.328

menurun dari tahun 2023,  
yaitu 7.895

a decrease compared to 2023  
which was 7,895

Total Tiket Ditutup/Selesai  
Total Tickets Closed/Completed

6.154

menurun dari tahun 2023,  
yaitu 7.895

a decrease compared to 2023  
which was 7,895

Selesai  
Completed

97,25%

menurun dari tahun  
2023, yaitu 99%

a decrease compared to  
2023 which was 99%



# LINGKUNGAN: MENGELOLA DAMPAK TERHADAP LINGKUNGAN

ENVIRONMENT: MANAGING THE IMPACT ON OUR PLANET



Perseroan menerapkan strategi lingkungan yang berfokus pada efisiensi energi, pengelolaan limbah, serta pengurangan emisi gas rumah kaca melalui inovasi operasional dan investasi teknologi ramah lingkungan. Praktik keberlanjutan ini sejalan dengan komitmen Grup dalam mendukung ekonomi hijau dan pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs).

The Company implements an environmental strategy focused on energy efficiency, waste management, and the reduction of greenhouse gas emissions through operational innovations and investments in environmentally friendly technology. These sustainability practices align with the Group's commitment to supporting the green economy and achieving the Sustainable Development Goals (SDGs).



# STRATEGI DAN PRAKTIK LINGKUNGAN

ENVIRONMENTAL STRATEGY AND PRACTICES

## PENGELOLAAN DAMPAK LINGKUNGAN

[ACGSB.6.1]

Dalam beberapa tahun terakhir, tantangan lingkungan, seperti perubahan iklim dan degradasi ekosistem, semakin menuntut aksi nyata dari berbagai pihak. Sebagai bagian dari komitmen terhadap keberlanjutan dan dukungan terhadap program pemerintah dalam pengurangan emisi, Perseroan menerapkan strategi lingkungan yang berfokus pada efisiensi operasional, kepatuhan terhadap regulasi, serta penerapan inovasi bisnis ramah lingkungan.

Sebagai langkah konkret dari komitmen ini, Grup telah mengadopsi dan menerapkan Sistem Manajemen Lingkungan (SML) yang terintegrasi dalam *Integrated Management System (IMS)*, sebagaimana dijelaskan pada halaman 185. Sistem ini menjadi pedoman utama dalam menjalankan operasional bisnis Grup, memastikan penerapan manajemen yang bertanggung jawab, serta mengintegrasikan kebijakan dan prosedur keberlanjutan dalam seluruh lini bisnis. Selain Sistem Manajemen Lingkungan, *Integrated Management System* juga mencakup aspek penting lainnya, termasuk kualitas, kesehatan dan keselamatan kerja, keamanan informasi, manajemen aset, serta kebijakan anti-suap dan anti-korupsi. Melalui sistem ini, Perusahaan berupaya memastikan bahwa seluruh Perseroan bisnis Grup tidak hanya berorientasi pada pencapaian target ekonomi, tetapi juga pada pemenuhan tanggung jawab sosial dan lingkungan.

Dengan menerapkan *Integrated Management System (IMS)* secara konsisten serta menerapkan tata kelola keberlanjutan yang efektif, Perseroan tidak hanya memastikan bahwa operasionalnya berjalan secara bertanggung jawab, tetapi juga memperkuat perannya dalam mendukung kebijakan pemerintah dalam pengurangan emisi serta berkontribusi terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs).

Sebagai bagian dari *IMS*, Perseroan juga menerapkan pengelolaan Kesehatan, Keselamatan Kerja, dan Lingkungan (K3L) melalui berbagai langkah strategis, di antaranya:

## ENVIRONMENTAL IMPACT MANAGEMENT

[ACGSB.6.1]

In recent years, environmental challenges, including climate change and ecosystem degradation, have increasingly demanded real action from all sectors. As part of its commitment to sustainability and support for government programs on emission reduction, the Company has implemented an environmental strategy that prioritizes operational efficiency, regulatory compliance, and the adoption of eco-friendly business innovations.

As a tangible manifestation of this commitment, the Group has adopted and implemented an Environmental Management System (EMS), integrated within the *Integrated Management System (IMS)*, as outlined on page 185. This system serves as a guiding framework for the Group's business operations, ensuring responsible management practices while embedding sustainability policies and procedures across all business units. In addition to the Environmental Management System, the *Integrated Management System* also encompasses quality management, occupational health and safety, information security, asset management, as well as anti-bribery and anti-corruption policies. Through this system, the Company strives to ensure that all its business activities are not only focused on achieving economic targets but also on fulfilling its social and environmental responsibilities.

By consistently implementing the *Integrated Management System (IMS)* and adopting effective sustainability governance, the Company not only ensures responsible operations but also strengthens its role in supporting government policies on emission reduction and contributing to the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs).

As part of the *IMS*, the Company applies Occupational Health, Safety, and Environmental (HSE) management through various strategic measures, including:



## STRATEGI DAN PRAKTIK LINGKUNGAN

### ENVIRONMENTAL STRATEGY AND PRACTICES

- Analisis Aspek dan Dampak Lingkungan**  
 Perseroan secara menyeluruh mengevaluasi proses operasional di kantor dan lokasi site untuk mengidentifikasi potensi dampak lingkungan. Evaluasi ini mencakup penilaian terhadap frekuensi dan tingkat intensitas dampak, guna menentukan tingkat risikonya. Berdasarkan hasil Analisis Aspek dan Dampak Lingkungan tahun 2023, risiko yang teridentifikasi berada dalam kategori rendah, yaitu Trivial dan Acceptable.
- Identifikasi dan Kepatuhan terhadap Regulasi Lingkungan**  
 Perseroan secara berkala meninjau serta memastikan kepatuhan terhadap regulasi lingkungan yang berlaku. Identifikasi dan pembaruan regulasi dilakukan setiap tahun untuk memastikan bahwa seluruh operasional tetap sesuai dengan standar yang berlaku serta mendukung praktik bisnis yang berkelanjutan. [\[GRI 2-27\]](#)
- Pengukuran Faktor Lingkungan**  
 Perseroan melakukan pemantauan lingkungan secara berkala, yang mencakup aspek berikut:
  - Suhu, kelembapan, pencahayaan, kebisingan udara, dan emisi: Pengukuran dilakukan di kantor dan lokasi site yang berpotensi terdampak kebisingan menggunakan jasa pihak ketiga, dengan frekuensi satu kali dalam setahun.
  - Limbah domestik: Pemantauan terhadap limbah domestik di lingkungan kantor juga dilakukan setiap tahun melalui pihak ketiga untuk memastikan manajemen limbah yang efektif.
- Inspeksi Acak terkait Kesehatan, Keselamatan, dan Lingkungan (K3L)**  
 Sebagai bagian dari upaya pemantauan terhadap penerapan kebijakan K3L di lokasi operasional, Perseroan melakukan inspeksi secara acak terhadap vendor dan mitra kerja. Langkah ini bertujuan untuk memastikan kepatuhan terhadap standar keselamatan dan perlindungan lingkungan.
- Environmental Aspect and Impact Analysis**  
 The Company conducts a comprehensive evaluation of operational processes at offices and site locations to identify potential environmental aspects and impacts. This assessment includes analyzing the frequency and intensity of impacts to determine risk levels. Based on the 2023 Environmental Aspect and Impact Analysis, the identified risks were classified as low, categorized as Trivial and Acceptable.
- Environmental Regulation Compliance and Identification**  
 The Company regularly reviews and ensures compliance with applicable environmental regulations. Regulatory identification and updates are conducted annually to ensure that all operations align with prevailing standards and support sustainable business practices. [\[GRI 2-27\]](#)
- Environmental Factor Measurement**  
 The Company conducts regular environmental monitoring, covering the following aspects:
  - Temperature, humidity, lighting, air noise, and emissions: Measurements are conducted at office and site locations potentially affected by noise, using third-party services, with a frequency of once a year.
  - Domestic waste: Monitoring of domestic waste in office environments is also carried out annually through third-party services to ensure effective waste management.
- Random Health, Safety, and Environmental (HSE) Inspections**  
 As part of the Company's monitoring and evaluation efforts to ensure compliance with Health, Safety, and Environmental (HSE) policies, random inspections are conducted on vendors and business partners. This initiative aims to verify that safety standards and environmental protection measures are effectively implemented and adhered to.



## STRATEGI DAN PRAKTIK LINGKUNGAN

### ENVIRONMENTAL STRATEGY AND PRACTICES

- Simulasi Keadaan Darurat di Lokasi Operasional**  
 Untuk meningkatkan kesiapsiagaan dan respons terhadap situasi darurat, Perseroan secara berkala mengadakan latihan tanggap darurat di area site. Pelatihan ini mencakup skenario penanganan insiden lingkungan, seperti tumpahan oli atau bahan bakar diesel dari generator.
  - Audit Internal dan Eksternal ISO 14001**  
 Perseroan menjalankan audit sistem manajemen lingkungan berbasis ISO 14001 untuk memastikan kepatuhan terhadap standar lingkungan. Audit internal dilakukan oleh auditor dari berbagai departemen dengan metode cross-functional audit, sementara audit eksternal dilakukan oleh lembaga sertifikasi independen dalam proses sertifikasi dan resertifikasi ISO.
  - Emergency Response Drills at Operational Sites**  
 To enhance preparedness and responsiveness in emergency situations, the Company periodically conducts emergency response drills at operational sites. These drills cover various incident response scenarios, such as oil or diesel spills from generators, ensuring that appropriate mitigation procedures are in place.
  - Internal and External ISO 14001 Audits**  
 The Company conducts ISO 14001-based environmental management system audits to ensure compliance with international environmental standards. Internal audits are carried out by auditors from multiple departments using the cross-functional audit method, while external audits are conducted by independent certification bodies as part of the ISO certification and recertification process.
- Selain itu, Perseroan juga memiliki inisiatif lain untuk mengurangi dampak lingkungan dengan pengembangan produk ramah lingkungan dan pengurangan emisi, antara lain:
- Digitalisasi untuk mengoptimasi proses operasional Perseroan** sebagaimana dapat dilihat pada halaman 210. Inisiatif ini telah mengurangi proses waktu, tenaga kerja, mobilisasi serta penggunaan kertas, yang mengarah pada pengurangan emisi;
  - Inisiatif konversi diesel generator ke baterai lithium** sebagai *backup power* di sites menara Perseroan yang dilakukan secara lebih masif.
  - Kebijakan terkait pengelolaan limbah** diantaranya berupa penggunaan kembali alat yang telah dibongkar sebagai *supporting parts* untuk meningkatkan efisiensi (*tower recycle*), penggunaan kertas *recycle* dan penggunaan *tumbler* di lingkungan Perseroan;
  - Penggunaan solar panel** di beberapa sites tower Perseroan baik sebagai sumber energi utama maupun sebagai sumber energi pengisian baterai lithium yang merupakan cadangan daya di sites Perseroan.
- In addition, the Company has other initiatives to reduce environmental impact through the development of environmentally friendly products and emission reductions, including:
- Digitalization to optimize the Company's operational processes**, as detailed on page 210. This initiative has reduced processing time, labor, mobility, and paper usage, leading to lower emissions.
  - Diesel generator conversion initiative to lithium batteries** as backup power at the Company's tower sites which conducted massively.
  - Waste management policies**, including the reuse of dismantled equipment as supporting parts to improve efficiency (tower recycling), the use of recycled paper, and the promotion of tumbler usage within the Company.
  - Solar panel installation** at several tower sites, serving as both a primary energy source and a charging source for lithium batteries used as backup power at the Company's sites.



STRATEGI DAN PRAKTIK LINGKUNGAN  
ENVIRONMENTAL STRATEGY AND PRACTICES

- 5. **Pengembangan design tower** dengan penggunaan material yang lebih sedikit, mengurangi penggunaan lahan, serta dilengkapi oleh hamparan gravel yang bertujuan untuk mendukung penyerapan air.
- 6. **Pembuangan limbah B3** menggunakan vendor pengelolaan limbah B3 yang memiliki izin dari Kementerian Lingkungan Hidup.
- 7. **Mengembangkan bisnis energi terbarukan**, yaitu solar panel, melalui anak perusahaan PT iForte Energi Nusantara.

- 5. **Tower design improvements**, incorporating materials with reduced usage, minimizing land consumption, and featuring gravel coverage to support water absorption.
- 6. **Hazardous waste disposal** through licensed hazardous waste management vendors authorized by the Ministry of Environment.
- 7. **Developing a renewable energy business**, namely solar panels, through subsidiary PT iForte Energi Nusantara.

**BIAYA LINGKUNGAN HIDUP** [SEOJK F.4]

Sebagai bagian dari komitmennya terhadap pelestarian lingkungan, Perseroan mengalokasikan dana lingkungan hidup pada tahun 2024 dengan estimasi sebesar Rp741,81 juta. Dana ini digunakan untuk pengadaan penanaman bibit pohon mangrove serta mendukung konservasi macan tutul Jawa, sebagai langkah nyata dalam menjaga keanekaragaman hayati dan ekosistem.

Kontribusi biaya lingkungan ini mengalami penurunan sekitar 11,29% dibandingkan dengan tahun 2023, yang sebelumnya diestimasi sebesar Rp836,27 juta.

Informasi lebih lanjut mengenai program ini dapat ditemukan dalam sub-bagian Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Protelindo di halaman 238.

**ENVIRONMENTAL COST** [SEOJK F.4]

As part of its commitment to environmental conservation, the Company allocated an estimated Rp741.81 million for environmental initiatives in 2024. This funding supports mangrove seedling planting programs and the conservation of Javan leopards, demonstrating tangible efforts in preserving biodiversity and ecosystems.

The environmental expenditure in 2024 reflects a decrease of approximately 11.29% compared to 2023, when the estimated allocation was Rp836.27 million.

Further details regarding this program can be found in the Protelindo Social and Environmental Responsibility Program subsection on page 238.



# KONSERVASI SUMBER DAYA

## RESOURCE CONSERVATION

### PENGELOLAAN ENERGI

#### Penggunaan Energi

Energi merupakan elemen kunci dalam memastikan keandalan layanan yang disediakan oleh Grup. Oleh karena itu, Grup secara sistematis mengukur dan mengelola konsumsi energi, baik dalam lingkup internal maupun eksternal, sebagai bagian dari komitmen terhadap efisiensi energi dan transisi menuju praktik bisnis yang lebih berkelanjutan.

Di dalam organisasi, konsumsi energi mencakup bahan bakar fosil yang digunakan oleh kendaraan operasional, serta diesel generator sebagai sumber daya cadangan di site tower. Selain itu, perhitungan juga mencakup konsumsi listrik di area perkantoran Grup dan pemakaian energi di Point of Presence (POP) pada bisnis non-tower, guna memahami dampak energi secara menyeluruh.

Di luar organisasi, Grup menghitung konsumsi energi yang digunakan oleh operator di site tower yang dikelola Perseroan, serta pemanfaatan energi terbarukan melalui panel surya. Energi dari panel surya ini dihitung berdasarkan operasional site tower Perseroan yang telah dilengkapi dengan panel surya, serta konsumsi energi pelanggan PT iForte Energi Nusantara.

Berikut adalah tabel penggunaan energi dan intensitas energi Grup pada tahun 2024, baik dalam lingkup internal maupun eksternal: [SEOJK F.6] [GRI 302-1, 302-3]

### ENERGY MANAGEMENT

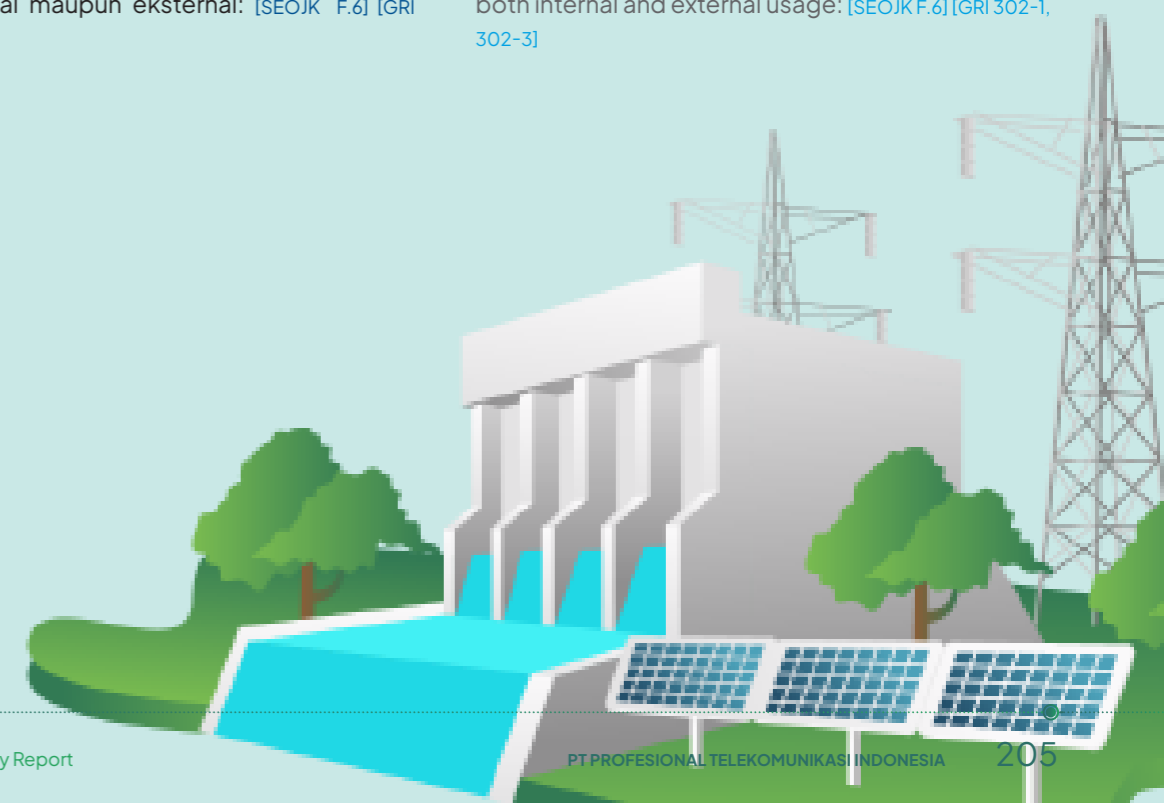
#### Energy Consumption

Energy serves a crucial role in ensuring the reliability of the Group's services. As such, the Group systematically measures and manages energy consumption, both internally and externally, as part of its commitment to energy efficiency and transitioning towards more sustainable practices.

Within the organization, energy usage includes fossil fuel consumption from operational vehicles and diesel generators used as backup power at tower sites. In addition, electricity consumption in Group office areas and energy usage at Point of Presence (POP) for non-tower businesses are factored in to gain a comprehensive understanding of total energy impact.

Externally, the Group measures energy consumption used by operators at tower sites managed by the Company, along with the utilization of renewable energy from solar panels. The energy generated by solar panels is calculated based on tower site operations equipped with solar panels and the energy usage of PT iForte Energi Nusantara's customers.

Below is the table of the Group's energy consumption and energy intensity in 2024, covering both internal and external usage: [SEOJK F.6] [GRI 302-1, 302-3]







## KONSERVASI SUMBER DAYA

### RESOURCE CONSERVATION

| Jumlah Penggunaan dan Penjualan Energi berdasarkan Sumber<br>Total Energy Consumption and Sales by Source | Unit       | 2022            | 2023             | 2024            |
|---|------------|-----------------|------------------|-----------------|
| <b>Konsumsi Energi di Dalam Organisasi</b><br>Energy Consumption Within Organizations                     |            |                 |                  |                 |
| Bahan Bakar Fosil (Konsumsi energi langsung)<br>Fossil Fuels (Direct energy consumption)                  | MWh        | 822             | 841              | 1.218           |
|   | GJ         | 2.958,70        | 3.028,52         | 4.384,8         |
| Bensin (Pertalite)<br>Gasoline (Pertalite)  | MWh        | 488             | 491              | 736             |
|   | GJ         | 1.755,92        | 1.765,85         | 2.649,6         |
| Diesel (Solar)<br>Diesel (Solar)  | MWh        | 334             | 351              | 482             |
|   | GJ         | 1.202,78        | 1.262,67         | 1.735,2         |
| Listrik (Konsumsi energi tidak langsung)<br>Electricity (Indirect energy consumption)                     | MWh        | 1.140           | 2.354            | 5.213,3         |
|   | GJ         | 4.105,76        | 8.475,12         | 18.766          |
| Listrik Jaringan<br>Grid Electricity  | MWh        | 1.140           | 2.354            | 5.213,3         |
|   | GJ         | 4.105,76        | 8.475,12         | 18.766          |
| <b>Jumlah Konsumsi Energi dalam Organisasi</b><br>Total Energy Consumption Inside Organizations           | <b>MWh</b> | <b>1.962</b>    | <b>3.195</b>     | <b>6.413,4</b>  |
|   | <b>GJ</b>  | <b>7.064,47</b> | <b>11.503,64</b> | <b>23.153</b>   |
| <b>Konsumsi Energi di Luar Organisasi</b><br>Energy Consumption Outside Organizations                     |            |                 |                  |                 |
| Listrik (Konsumsi energi tidak langsung)<br>Electricity (Indirect energy consumption)                     | MWh        | 11.107          | 9.583            | 9.431,7         |
|   | GJ         | 39.985,2        | 34.498,8         | 33.953,9        |
| Listrik Jaringan<br>Grid Electricity  | MWh        | 11.107          | 9.583            | 9.431,7         |
|   | GJ         | 39.985,2        | 34.498,8         | 33.953,9        |
| Konsumsi energi terbarukan<br>Renewable energy consumption  | MWh        | 84              | 86               | 74              |
|   | GJ         | 302,4           | 309,6            | 266,4           |
| Energi Surya<br>Solar energy  | MWh        | 84              | 86               | 74              |
|   | GJ         | 302,4           | 309,6            | 266,4           |
| <b>Jumlah Energi Konsumsi di Luar Organisasi</b><br>Total Energy Consumption Outside Organizations        | <b>MWh</b> | <b>11.191</b>   | <b>9.669</b>     | <b>9.505,6</b>  |
|   | <b>GJ</b>  | <b>40.287,6</b> | <b>34.808,4</b>  | <b>34.220,1</b> |



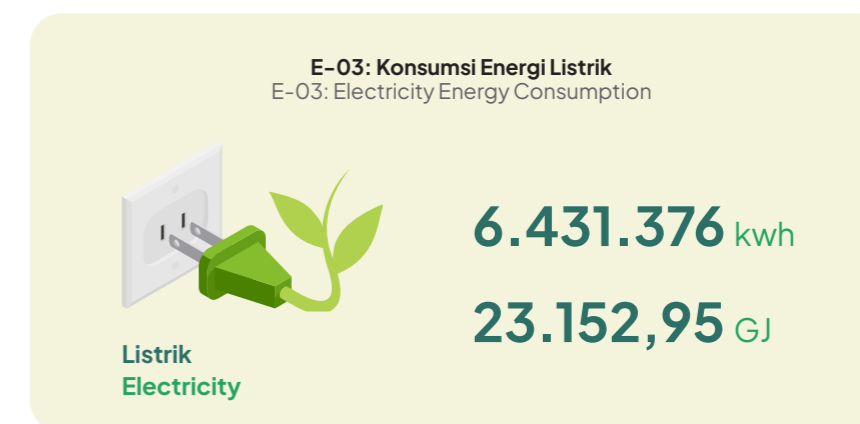
## KONSERVASI SUMBER DAYA

### RESOURCE CONSERVATION

Sebagai bagian dari upaya transparansi dan pelaporan yang komprehensif, di bawah ini terlampir tabel distribusi penggunaan energi Grup SMN pada tahun 2024. Tabel ini mencakup rincian konsumsi energi untuk penggunaan perkantoran, operasional menara dan POP, serta penggunaan kendaraan operasional. Data ini tidak hanya menggambarkan upaya Grup dalam memantau dan mengelola konsumsi energi, tetapi juga menjadi dasar untuk mengevaluasi kinerja dan mengidentifikasi peluang peningkatan efisiensi di masa mendatang. [GRI 302-2]

As part of transparency efforts and comprehensive reporting, the table below presents the distribution of SMN Group's energy consumption in 2024. This table includes detailed energy consumption data for office use, tower and POP operations, and operational vehicle usage. This data not only reflects the Group's efforts in monitoring and managing energy consumption but also serves as a foundation for evaluating performance and identifying opportunities for efficiency improvements in the future. [GRI 302-2]

| Distribusi Penggunaan Energi<br>Energy Consumption Distribution   | Unit | 2022     | 2023     | 2024     |
|---|------|----------|----------|----------|
| Gedung Perkantoran<br>Office Buildings                            | MWh  | 342      | 491      | 590,7    |
|   | GJ   | 1.231,20 | 1.767,60 | 2.126,6  |
| Diesel Generator di Site Tower<br>Diesel Generator in Tower Sites | MWh  | 11.525   | 10.020   | 482      |
|   | GJ   | 41.490   | 36.072   | 1.735,3  |
| POP   | MWh  | 799      | 1.863    | 4.622,6  |
|   | GJ   | 2.876,40 | 6.706,80 | 16.641,4 |
| Kendaraan Operasional<br>Operational Vehicle                      | MWh  | 488      | 491      | 736      |
|   | GJ   | 1.756,80 | 0,574375 | 2.649,60 |
| Total   | MWh  | 1.962,4  | 3.195,5  | 6.431,3  |
|   | GJ   | 7.064,5  | 11.503,6 | 23.153,0 |





## KONSERVASI SUMBER DAYA RESOURCE CONSERVATION

### Program Energi

Dengan melakukan pemantauan yang menyeluruh terhadap konsumsi energi, Grup berupaya meningkatkan efisiensi energi melalui pengurangan ketergantungan pada energi tidak terbarukan serta memperluas pemanfaatan energi terbarukan. Inisiatif ini tidak hanya ditujukan untuk mengoptimalkan operasional Grup, tetapi juga merupakan bagian dari komitmen dalam mengurangi dampak lingkungan serta mendukung transisi menuju sistem energi yang lebih berkelanjutan.

Melalui strategi yang terintegrasi, Grup terus mendorong inovasi dalam pengelolaan energi guna memastikan keberlanjutan jangka panjang dan ketahanan operasional di masa depan. Sebagai bagian dari pengelolaan energi yang bertanggung jawab, Grup menerapkan serangkaian inisiatif efisiensi energi, termasuk:

- Penghematan energi secara proaktif, dilakukan dengan mematikan perangkat elektronik seperti komputer, pendingin udara portabel, proyektor, serta peralatan lainnya saat tidak digunakan. Selain itu, Grup mengganti lampu konvensional dengan LED dan menerapkan pendingin udara berbasis inverter pump untuk meningkatkan efisiensi energi.
- Optimalisasi teknologi hemat energi terus ditingkatkan dengan melakukan pembaruan berkala pada server dan perangkat teknologi, baik di sites tower maupun di Point of Presence (POP), guna memastikan konsumsi energi yang lebih efisien.
- Pengurangan konsumsi bahan bakar dari aktivitas mobilisasi karyawan dilakukan melalui penggunaan aplikasi meeting online serta digitalisasi proses bisnis, sebagaimana dijelaskan pada halaman 141. Selain itu, Grup meningkatkan kualitas preventive maintenance dengan mengurangi kebutuhan inspeksi fisik ke site melalui penerapan sistem pemantauan energi berbasis IoT, seperti penggunaan smart lock pada pagar sites tower.

Selain mengelola konsumsi energi listrik, Grup juga menerapkan model transisi energi dengan memperluas konversi sumber daya cadangan di sites menara. Sebelumnya bergantung pada diesel generator, kini Grup semakin masif beralih

### Energy Program

By conducting comprehensive monitoring of energy consumption, the Group strives to enhance energy efficiency by reducing reliance on non-renewable energy and expanding the use of renewable energy sources. This initiative is not only aimed at optimizing operational performance but also aligns with the Company's commitment to minimizing environmental impact and supporting the transition toward a more sustainable energy system.

Through an integrated strategy, the Group continues to drive innovation in energy management to ensure long-term sustainability and operational resilience in the future. As part of its commitment to responsible energy management, the Group implements a series of energy efficiency initiatives, including:

- Proactive energy conservation is implemented by switching off electronic devices, such as computers, portable air conditioners, projectors, and other equipment when not in use. In addition, the Group has replaced conventional lighting with LED and introduced inverter pump-based air conditioning to improve energy efficiency.
- Energy-saving technology optimization continues to be enhanced by regularly upgrading servers and technology equipment, both at tower sites and Points of Presence (POP), to ensure more efficient energy consumption.
- Reducing fuel consumption from employee mobility activities is achieved through the use of online meeting applications and business process digitalization, as outlined on page 141. Furthermore, the Group enhances preventive maintenance quality by minimizing the need for physical site inspections through the implementation of IoT-based energy monitoring systems, such as smart locks on tower site gates.

In addition to managing electricity consumption, the Group has also implemented an energy transition model by expanding the conversion of backup power sources at tower sites. Previously reliant on diesel generators, the Group is now



## KONSERVASI SUMBER DAYA RESOURCE CONSERVATION

ke baterai lithium, yang lebih efisien dan ramah lingkungan. [SEOJK F.7, SEOJK F.12] [GRI 302-4, 305-5]

Grup juga telah mengintegrasikan energi terbarukan melalui pemanfaatan panel surya. Panel ini berfungsi sebagai sumber energi utama atau sebagai pengisi daya baterai lithium, yang digunakan sebagai cadangan daya di berbagai lokasi operasional. Untuk memperluas dampak positifnya, Grup turut mengembangkan bisnis panel surya, yang bertujuan membantu Perseroan di Indonesia dalam mengadopsi energi terbarukan. Inisiatif ini sejalan dengan transisi energi nasional serta mendukung kebijakan pemerintah dalam mendorong penggunaan energi bersih dan berkelanjutan.

### PENGLOLAAN SUMBER DAYA YANG BERTANGGUNG JAWAB DAN SIKULER

#### Penggunaan Material Ramah Lingkungan

[SEOJK F.5]

Sebagai Perseroan yang bergerak di bidang pembangunan dan pengelolaan infrastruktur digital telekomunikasi, Grup berkomitmen untuk mengedepankan efisiensi dan keberlanjutan dalam penggunaan material operasional. Dalam segmen bisnis tower, baja menjadi material utama yang berperan sebagai komponen struktural dalam pembangunan menara telekomunikasi. Kebutuhan baja untuk setiap menara bervariasi tergantung pada tinggi dan spesifikasi teknis yang diterapkan.

Untuk meningkatkan efisiensi material, Grup mengadopsi inovasi desain menara yang memungkinkan pengurangan konsumsi material tanpa mengorbankan kekuatan dan fungsionalitas struktural. Inisiatif ini mencakup penerapan menara lattice sebagai alternatif monopole untuk lokasi baru, yang memungkinkan penggunaan material yang lebih efisien tanpa mengurangi stabilitas struktural. Selain itu, Grup juga mengembangkan solusi modular dan pre-fabrikasi menara, guna mengoptimalkan proses konstruksi serta mengurangi jejak karbon yang dihasilkan selama pembangunan.

Selain baja, Grup juga memanfaatkan berbagai material pendukung, termasuk bahan untuk pondasi, antena, serta perangkat elektronik, guna

shifting more extensively towards lithium batteries, which are more efficient and environmentally friendly. [SEOJK F.7, SEOJK F.12] [GRI 302-4, 305-5]

The Group has also integrated renewable energy through the utilization of solar panels. These panels serve as either a primary energy source or as a charging system for lithium batteries, which function as backup power at various operational locations. To create a broader impact, the Group is also expanding its solar panel business, aiming to assist companies in Indonesia in adopting renewable energy solutions. This initiative aligns with the national energy transition efforts and supports government policies in promoting clean and sustainable energy consumption.

### RESPONSIBLE AND CIRCULAR RESOURCE MANAGEMENT

#### Use of Environmentally Friendly Materials

[SEOJK F.5]

As a company specializing in the development and management of digital telecommunications infrastructure, the Group prioritizes efficiency and sustainability in the use of operational materials. In the tower business segment, steel serves as the primary material, serving a crucial role as a structural component in the construction of telecommunications towers. The amount of steel required for each tower varies depending on height and technical specifications.

To enhance material efficiency, the Group has adopted innovative tower designs that enable reduced material consumption without compromising structural strength and functionality. This initiative includes the adoption of lattice towers as an alternative to monopoles for new locations, allowing for more efficient material usage while maintaining structural stability. In addition, the Group is developing modular and pre-fabricated tower solutions to optimize construction processes and reduce the carbon footprint associated with tower development.

Beyond steel, the Group also utilizes various supporting materials, including those used for foundations, antennas, and electronic equipment,



### KONSERVASI SUMBER DAYA RESOURCE CONSERVATION

memastikan integritas dan kinerja optimal dari setiap menara telekomunikasi.

Dalam segmen non-tower, material yang digunakan dalam produksi kabel fiber optik meliputi glass fiber reinforced plastic (GFRP), polycarbonate (PC), polybutylene terephthalate (PBT), high-density polyethylene (HDPE), serta aramid yarn. Pemilihan material ini didasarkan pada faktor kekuatan, ketahanan lingkungan, efisiensi operasional, dan tingkat daur ulang yang tinggi, guna mendukung keandalan infrastruktur telekomunikasi dalam jangka panjang. Jenis material yang digunakan untuk kabel fiber optik disesuaikan dengan konfigurasi serat dan spesifikasi teknis yang ditetapkan oleh pemasok.

Sebagai bagian dari komitmen keberlanjutan, Grup berupaya untuk meningkatkan penggunaan material yang lebih ramah lingkungan, termasuk memanfaatkan logam baja yang dapat didaur ulang. Selain itu, Grup juga mengembangkan inisiatif pemanfaatan kembali material dari menara dan kabel fiber optik yang telah *dismantle*, serta mengoptimalkan sisa material dari proses pembangunan. Pendekatan serupa diterapkan dalam penggunaan material pendukung lainnya, dengan fokus pada reduksi limbah dan optimalisasi pemakaian sumber daya. [GRI 301-2]

Selain penggunaan material pada segmen bisnis tower dan non-tower, Grup juga berkomitmen untuk mengurangi konsumsi kertas dalam operasional administratif. Untuk itu, Grup mengoptimalkan teknologi digital di berbagai aspek bisnis melalui inisiatif transformasi digital yang mendorong penggunaan sistem elektronik sebagai pengganti dokumen fisik. Grup juga mengajak karyawan untuk memanfaatkan kembali kertas yang sudah terpakai sebagai bagian dari upaya efisiensi sumber daya dan pengurangan limbah kertas.

Berikut adalah jumlah material yang digunakan oleh Grup: [GRI 301-1]

ensuring the integrity and optimal performance of each telecommunications tower.

In the non-tower segment, materials used in the production of fiber optic cables include glass fiber reinforced plastic (GFRP), polycarbonate (PC), polybutylene terephthalate (PBT), high-density polyethylene (HDPE), and aramid yarn. The selection of these materials is based on factors such as strength, environmental durability, operational efficiency, and high recyclability to support the long-term reliability of telecommunications infrastructure. The types of materials used for fiber optic cables are tailored to the fiber configuration and technical specifications set by the suppliers.

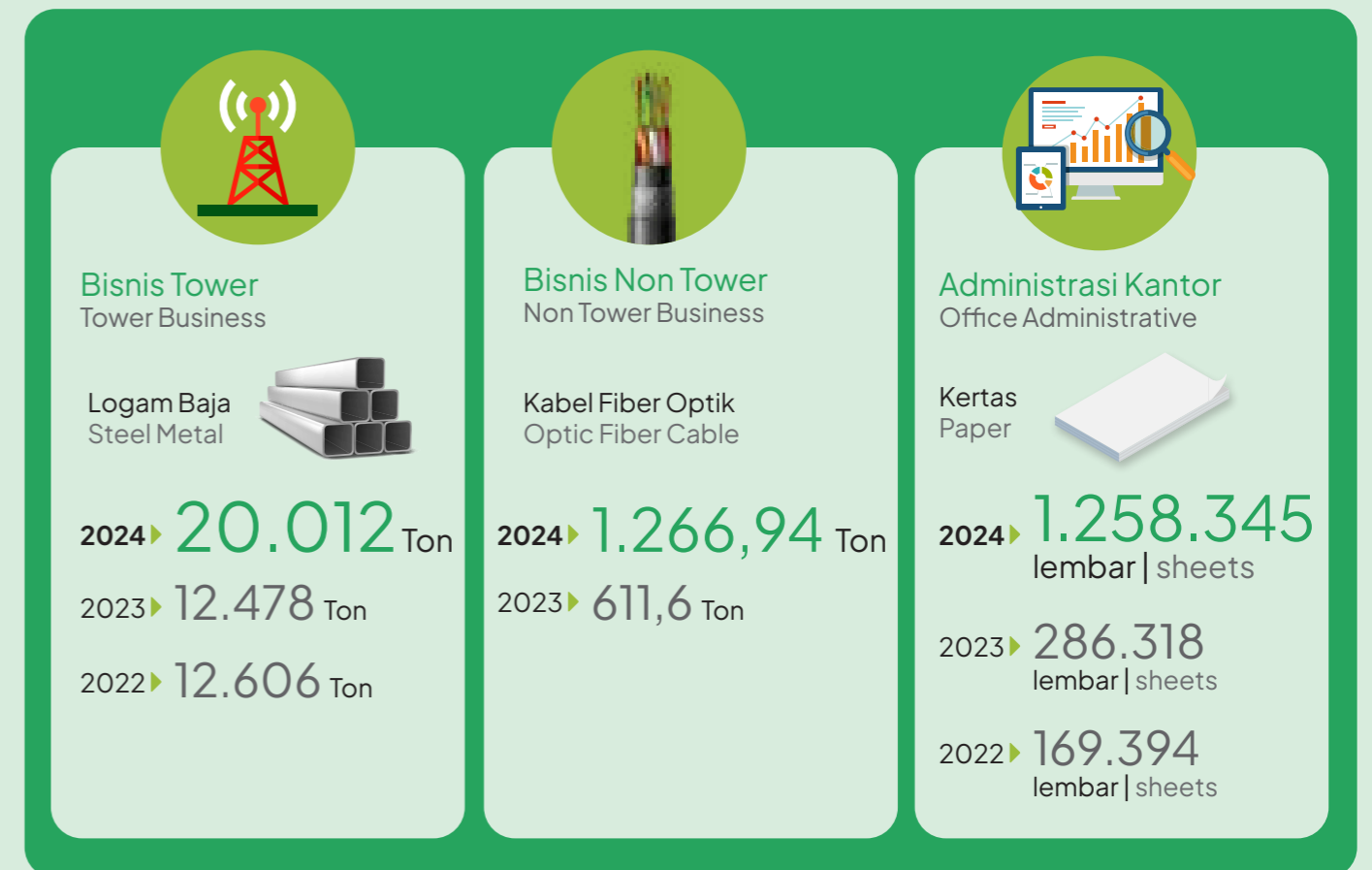
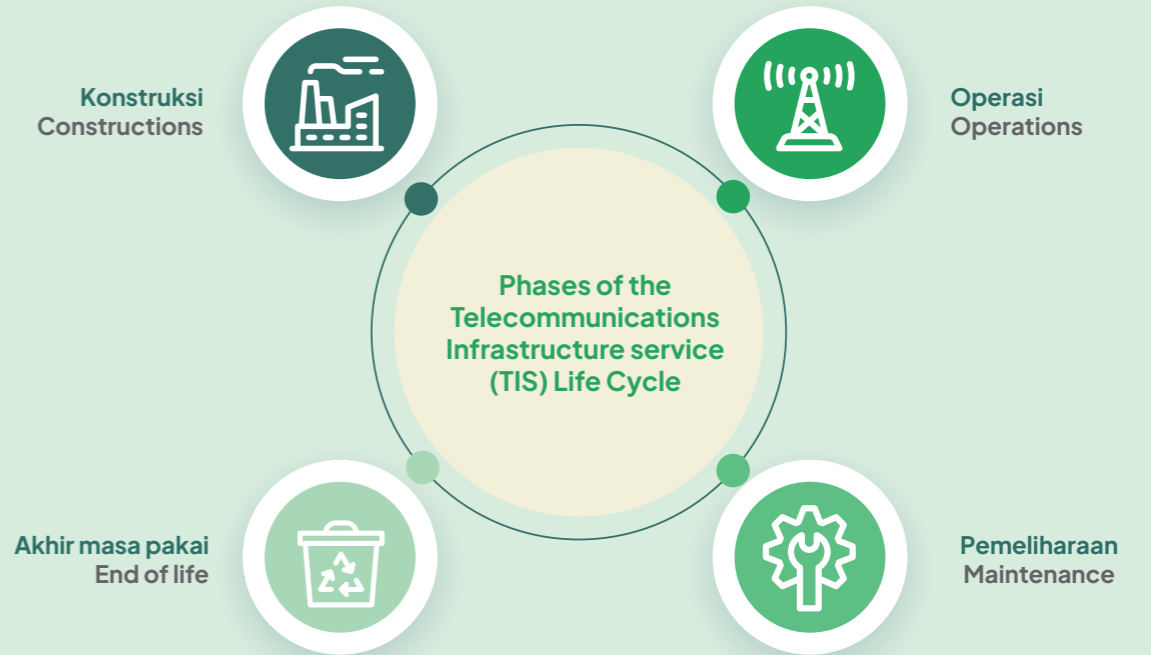
As part of its sustainability commitment, the Group strives to increase the use of more environmentally friendly materials, including recyclable steel. Moreover, the Group has developed initiatives to repurpose materials from dismantled towers and fiber optic cables, as well as to optimize leftover materials from construction processes. A similar approach is applied to the use of other supporting materials, with a focus on waste reduction and resource optimization. [GRI 301-2]

In addition to material usage in the tower and non-tower business segments, the Group is also committed to reducing paper consumption in administrative operations. To achieve this, the Group optimizes digital technology across various business aspects through digital transformation initiatives that promote the use of electronic systems as a replacement for physical documents. The Group also encourages employees to reuse previously used paper as part of efforts to enhance resource efficiency and reduce paper waste.

The following is the quantity of materials used by the Group: [GRI 301-1]

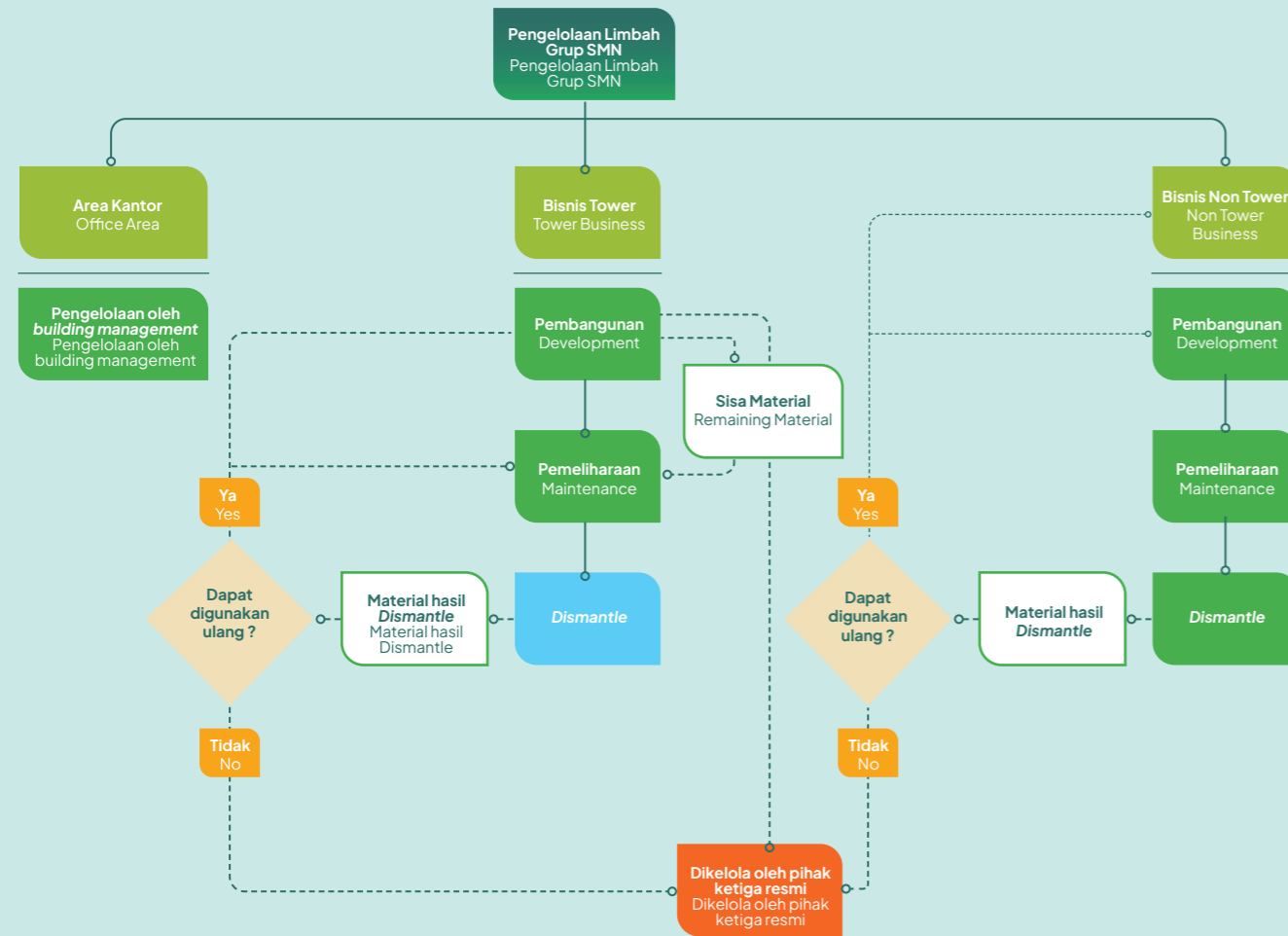


### KONSERVASI SUMBER DAYA RESOURCE CONSERVATION





KONSERVASI SUMBER DAYA  
RESOURCE CONSERVATION



**Pengelolaan Limbah** [SEOJKF.14]

Sebagian besar limbah yang dihasilkan dari aktivitas Grup bersifat tidak langsung. Namun, Grup tetap berkomitmen untuk mengelola limbah secara bertanggung jawab dan berkelanjutan dengan menerapkan strategi pencegahan sejak awal, serta memaksimalkan upaya penggunaan kembali dan daur ulang guna mengurangi dampak lingkungan.

**Pengelolaan Sampah Domestik**

Limbah domestik Grup berasal dari aktivitas operasional perkantoran sehari-hari, termasuk sisa kertas, makanan, dan berbagai material lainnya. Untuk memastikan bahwa pengelolaan limbah dilakukan secara efektif, Grup bekerja sama dengan manajemen gedung dalam sistem pengolahan sampah yang terintegrasi, yang mencakup pemilahan, pengumpulan, serta pembuangan yang sesuai dengan standar keberlanjutan.

**Waste Management** [SEOJKF.14]

Most of the waste generated by the Group's activities is indirect in nature. However, the Group remains committed to responsible and sustainable waste management by implementing preventive measures from the outset and maximizing reuse and recycling efforts to minimize environmental impact.

**Domestic Waste Management**

The Group's domestic waste originates from daily office operations, including paper waste, food scraps, and other materials. To ensure effective waste management, the Group collaborates with building management in an integrated waste processing system, covering sorting, collection, and disposal in accordance with sustainability standards.



KONSERVASI SUMBER DAYA  
RESOURCE CONSERVATION

Dalam upaya mengurangi limbah kertas, Grup terus memperluas penerapan digitalisasi proses bisnis sebagaimana dijelaskan dalam halaman 100. Selain itu, Grup mengimbau karyawan untuk menggunakan kembali kertas bekas saat mencetak dokumen untuk keperluan internal guna menekan konsumsi kertas baru.

Terkait limbah plastik, Grup telah menerapkan kebijakan untuk mengurangi penggunaan plastik sekali pakai, termasuk menghapus penggunaan air minum dalam kemasan botol plastik di area kantor. Seluruh karyawan diwajibkan untuk menggunakan tumbler pribadi sebagai bagian dari upaya pengurangan limbah plastik.

Sebagai tambahan, Grup juga menyediakan peralatan makan dan minum yang dapat digunakan kembali di pantry kantor guna mengurangi sampah dari kemasan makanan sekali pakai. Dalam pemberian cinderamata atau souvenir untuk acara internal dan perayaan tertentu, Grup mempertimbangkan penggunaan material yang lebih ramah lingkungan guna mendukung prinsip keberlanjutan.

**Pengelolaan Limbah Non-B3 dan B3**

Dalam operasional bisnis menara dan non-menara, limbah yang dihasilkan selama konstruksi, operasi, pemeliharaan, dan penonaktifan lokasi dikelola oleh penyedia pengelolaan limbah bersertifikat. Limbah tidak berbahaya mencakup peralatan yang digunakan dalam pengoperasian menara, seperti antena, modem, catu daya, router, dan perangkat terkait lainnya. Sementara itu, limbah berbahaya terdiri dari material yang diklasifikasikan berdasarkan peraturan pemerintah, termasuk limbah elektronik, baterai, dan sisa kabel.

Untuk memastikan pengelolaan limbah yang efektif, Grup menerapkan prinsip **Reduce, Reuse, dan Recycle (3R)**, dengan memaksimalkan penggunaan kembali bahan yang masih berfungsi guna mengurangi pemborosan sumber daya.

Semua limbah berbahaya dikelola oleh penyedia layanan limbah bersertifikat yang memiliki izin resmi dari Kementerian Lingkungan Hidup. Inisiatif ini menegaskan komitmen Grup dalam menerapkan dan mempromosikan praktik pengelolaan limbah yang bertanggung jawab serta berkelanjutan.

In an effort to reduce paper waste, the Group continues to expand the implementation of business process digitalization, as explained on page 100. In addition, employees are encouraged to reuse previously used paper when printing documents for internal purposes to minimize new paper consumption.

Regarding plastic waste, the Group has implemented a policy to reduce single-use plastic consumption, including eliminating bottled drinking water in office areas. All employees are required to use personal tumblers as part of efforts to reduce plastic waste.

Furthermore, the Group provides reusable dining and drinking utensils in office pantries to minimize waste from single-use food packaging. When distributing souvenirs or gifts for internal events and special celebrations, the Group considers the use of more environmentally friendly materials to support sustainability principles.

**Non-Hazardous and Hazardous Waste Management**

In both tower and non-tower business operations, waste generated during construction, operation, maintenance, and site decommissioning is managed by certified waste management providers. Non-hazardous waste includes equipment used in tower operations, such as antennas, modems, power supplies, routers, and other related devices. Meanwhile, hazardous waste consists of materials classified under government regulations, including electronic waste, batteries, and cable remnants.

To ensure proper waste management, the Group implements the **Reduce, Reuse, and Recycle (3R)** principle, maximizing the reuse of functional materials to minimize resource wastage.

All hazardous waste is handled by certified waste management providers with official permits from the Ministry of Environment. This initiative underscores the Group's commitment to adopting and promoting responsible and sustainable waste management practices.



## KONSERVASI SUMBER DAYA

### RESOURCE CONSERVATION

Berikut adalah jumlah limbah yang dihasilkan oleh Grup: [SEOJK.F.13]

The following is the amount of waste generated by the Group: [SEOJK.F.13]

| Tahun<br>Year                                       | Jenis dan Sumber Limbah<br>Types and Sources of Waste  | Satuan<br>Unit | Total Limbah Yang Dihasilkan<br>Total Waste Generated | Mekanisme Pengolahan Limbah<br>Waste Treatment Mechanism  | Jumlah Limbah Yang Dialihkan Ke Tempat Pembuangan Akhir Tanpa Pengolahan<br>Total Waste Diverted To Landfills Without Treatment | Jumlah Limbah Diolah Untuk Digunakan Kembali<br>Total Waste Treated For Reuse | Jumlah Limbah Yang Diolah Untuk Didaur Ulang<br>Total Waste Treated For Recycling |
|---|--|----------------|---|---|---|---|---|
| <b>Limbah Tidak Berbahaya   Non-hazardous Waste</b> |  |                |   |   |   |   |   |
| 2024*   | Limbah padat non B3 dari kegiatan usaha Perusahaan seperti antena dan sisa potongan kabel<br><br>Non-hazardous solid waste from the Company's business activities such as antennas and cable scraps.   | Unit           | 1.540   | Dikelola dengan cara dikumpulkan di suatu tempat yang telah disediakan Perusahaan sebelum digunakan kembali. Apabila tidak dapat digunakan kembali, akan diserahkan kepada pihak ketiga untuk dapat dikelola. | -   | 1.540   | -   |
| 2023  | Limbah padat non B3 dari kegiatan usaha Perusahaan seperti antena modem, router, power supply, dan lain-lain<br><br>Non-hazardous solid waste from Company's business activities such as antennas, modems, routers, power supplies, and others.  | Unit           | 20.328  | Managed by collecting in a place that has been provided by the Company before being reused. If it cannot be reused, it will be handed over to a third party to be managed.                                    | -   | 189   | 20.049  |
| 2022  | Limbah padat non B3 dari kegiatan usaha Perusahaan seperti antena modem, router, power supply, dan lain-lain.<br><br>Non-hazardous solid waste from Company's business activities such as antennas, modems, routers, power supplies, and others. | Unit           | 21.985  |   | -   | 158   | 21.827  |
| <b>Limbah Berbahaya   Hazardous Waste</b>           |  |                |   |   |   |   |   |
| 2024**  | Limbah B3 yang dihasilkan  | Kg             | 33.588  | Diserahkan kepada pihak ketiga yang telah memiliki izin dan sertifikat dalam mengelola limbah B3.   | -   | -   | 33.588  |
| 2023  | Hazardous waste generated  | Unit           | 6.162   |   | -   | 2.960   | 3.202   |
| 2022  |  | Unit           | 5.080   | Handed over to a third party that has a licence and certificate in managing hazardous waste.  | -   | 2.928   | 2.152   |

\* Penghitungan limbah B3 yang dihasilkan selama tahun 2024 sepenuhnya didasarkan pada manifest limbah B3 yang diterbitkan oleh badan pengelola limbah resmi yang memiliki izin

\*\* Metode pencatatan limbah padat yang dihasilkan terdapat perubahan dalam rangka meningkatkan akurasi dalam proses pencatatan data

\* The calculation of B3 waste generated during 2024 is entirely based on the B3 waste manifest issued by an authorized waste management agency that has a permit  
\*\* The method of recording solid waste produced has been changed in order to improve the accuracy of the data recording process



## KONSERVASI SUMBER DAYA

### RESOURCE CONSERVATION



Perseroan berkomitmen untuk senantiasa meningkatkan penyampaian informasi yang akurat, transparan, dan komprehensif mengenai pengungkapan data pengelolaan limbah dalam rangka mendukung praktik bisnis yang berkelanjutan dan berkontribusi positif terhadap lingkungan.

#### Tumpahan yang Terjadi [SEOJK.F.15]

Hingga tahun 2024, tidak ada insiden tumpahan yang signifikan yang dihasilkan Perseroan.

#### Pemakaian Air

Pasokan air bersih Grup berasal dari jaringan air PDAM, yang digunakan untuk mendukung kegiatan sanitasi sehari-hari di kantor. Pada tahun 2024, total konsumsi air Grup mencapai 2.197 m<sup>3</sup>, mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh perluasan cakupan pengumpulan data, yang kini mencakup beberapa kantor perwakilan yang sebelumnya tidak tercatat. Meskipun ada peningkatan konsumsi, intensitas penggunaan air Grup tetap rendah, terutama jika dibandingkan dengan standar WHO, yang merekomendasikan konsumsi air bersih sebesar 20 liter per orang per hari.

Meskipun konsumsi air bukan merupakan isu material bagi Grup karena sifat operasionalnya, Grup tetap berkomitmen untuk menerapkan pengelolaan air yang bertanggung jawab. Langkah ini bertujuan untuk mengoptimalkan penggunaan air, menghindari risiko kelangkaan air bersih, serta menunjukkan kepedulian terhadap kelestarian sumber daya air. Berbagai upaya telah dilakukan untuk meningkatkan efisiensi konsumsi air serta mendukung keberlanjutan lingkungan, diantaranya: [SEOJK.F.8]

The Company is committed to continuously improving the delivery of accurate, transparent, and comprehensive information regarding waste management disclosures to support sustainable business practices and contribute positively to the environment.

#### Spills Occurred [SEOJK.F.15]

As of 2024, the Company has not recorded any significant spill incidents.

#### Water Consumption

The Group's clean water supply comes from the PDAM water network, supporting daily sanitation activities in office operations. In 2024, the Group's total water consumption reached 2,197 m<sup>3</sup>, marking an increase from the previous year. This increase is primarily due to enhanced data collection, which now includes several representative offices that were not previously recorded. Despite the increase, the Group's water consumption intensity remains low, especially when compared to WHO standards, which recommend 20 liters of clean water per person per day.

Although water consumption is not considered a material issue for the Group due to the nature of its operations, the Group remains committed to responsible water management. This initiative aims to optimize water usage, mitigate the risk of clean water scarcity, and demonstrate its commitment to water resource conservation. Various measures have been implemented to enhance water efficiency and support environmental sustainability, including: [SEOJK.F.8]

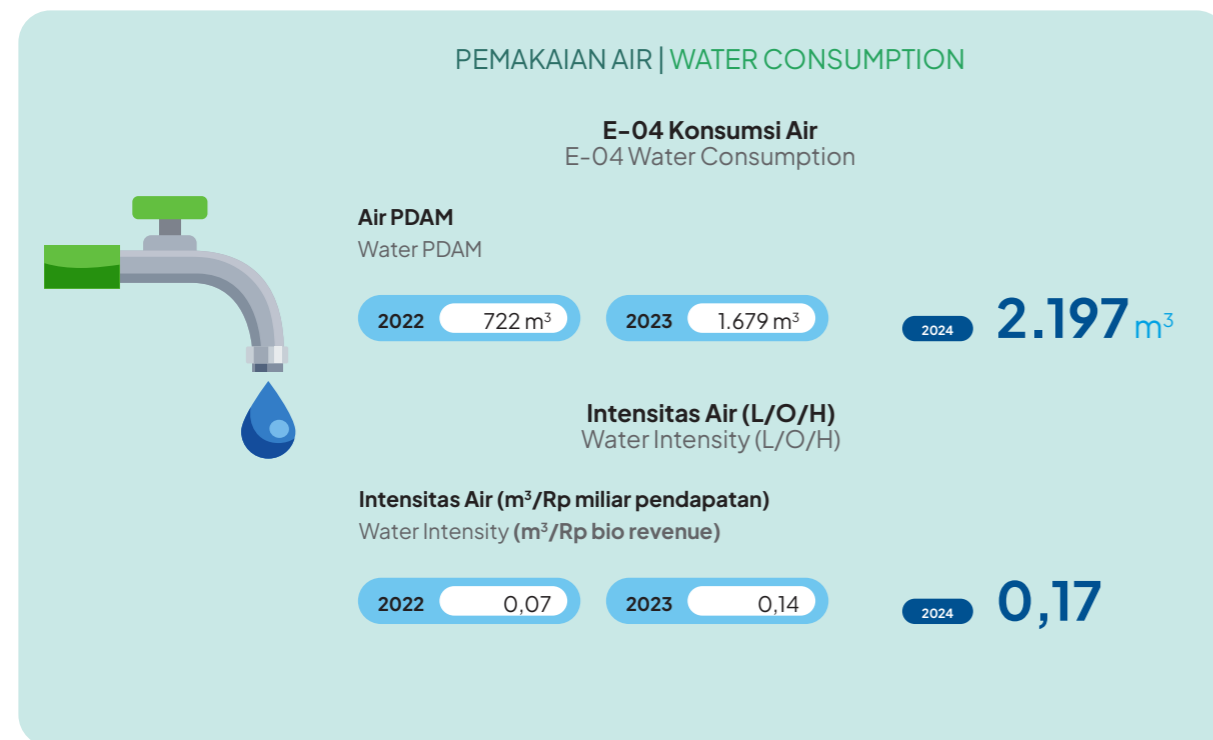


### KONSERVASI SUMBER DAYA RESOURCE CONSERVATION

- Meningkatkan kesadaran karyawan dan mitra kerja mengenai pentingnya penghematan air melalui sosialisasi serta pengingat berkala untuk menggunakan air secara bijak sesuai kebutuhan.
- Mengembangkan desain menara yang lebih optimal, tidak hanya dalam hal penggunaan lahan yang lebih efisien, tetapi juga dengan menambahkan hamparan gravel di sekitar struktur menara untuk meningkatkan daya serap air ke dalam tanah, sehingga membantu konservasi sumber daya air di lingkungan sekitar.
- Raising awareness among employees and business partners on the importance of water conservation through socialization and periodic reminders to use water wisely based on actual needs.
- Developing a more optimized tower design, not only by ensuring more efficient land use but also by incorporating gravel layers around tower structures to enhance water absorption into the soil, thereby contributing to water resource conservation in surrounding areas.

Berikut tabel pemakaian air yang dilakukan Perseroan.

The following are the Company's water consumption data.



### KONSERVASI SUMBER DAYA RESOURCE CONSERVATION

#### Pengelolaan Air Limbah

Dalam operasional sehari-hari, Grup menggunakan air untuk berbagai keperluan, yang pada akhirnya menghasilkan air limbah. Pengelolaan air limbah menjadi aspek penting dalam menjaga keseimbangan lingkungan dan mencegah pencemaran terhadap ekosistem perairan.

Air limbah yang dihasilkan berasal dari aktivitas domestik, seperti mandi, cuci, dan kakus (MCK) di kantor Perusahaan. Untuk memastikan pembuangan yang aman dan sesuai standar lingkungan, pengelolaan air limbah ini dilakukan melalui instalasi pengolahan air limbah (IPAL) yang dikelola oleh pihak ketiga, yakni pengelola gedung.

Grup senantiasa memastikan bahwa sistem pengolahan limbah yang digunakan telah memenuhi regulasi lingkungan yang berlaku. Selain itu, Perusahaan juga mendorong efisiensi penggunaan air di seluruh fasilitasnya guna mengurangi jumlah air limbah yang dihasilkan dan meminimalkan dampak terhadap lingkungan.

#### Wastewater Management

In daily operations, the Group uses water for various purposes, ultimately generating wastewater. Wastewater management is a critical aspect of maintaining environmental balance and preventing pollution of aquatic ecosystems.

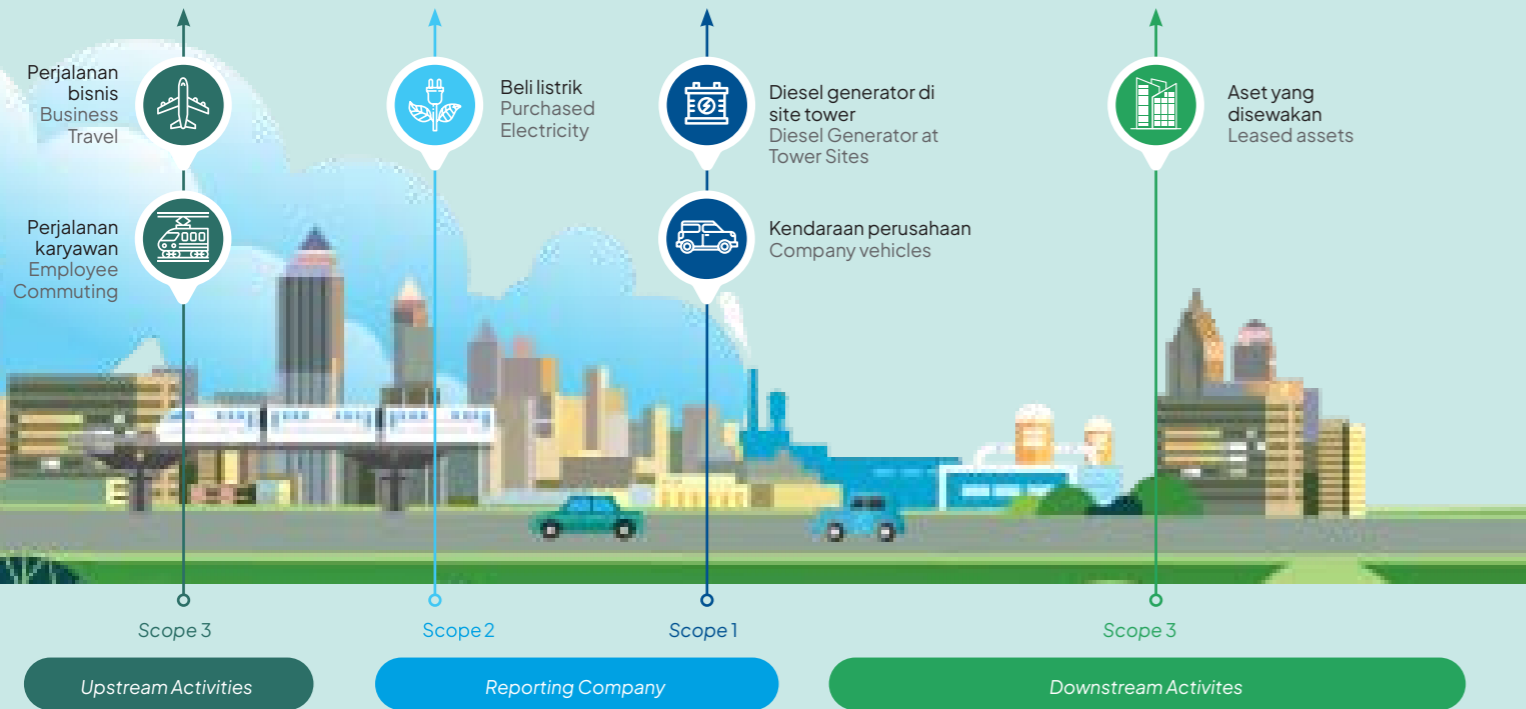
The wastewater generated comes from domestic activities such as bathing, washing, and sanitation (MCK) in the Company's offices. To ensure safe disposal in compliance with environmental standards, wastewater management is conducted through wastewater treatment installations (IPAL) managed by third-party building operators.

The Group consistently ensures that the wastewater treatment systems in use comply with applicable environmental regulations. Additionally, the Company promotes water efficiency across all its facilities to reduce wastewater generation and minimize environmental impact.



# JEJAK KARBON DAN PERUBAHAN IKLIM

## CARBON FOOTPRINT AND CLIMATE CHANGE



### EMISI GAS RUMAH KACA PROTELINDO DAN PENGELOLAAN KARBON

Inventarisasi Emisi Gas Rumah Kaca (GRK) merupakan alat penting untuk memahami dampak global dari aktivitas Perseroan terhadap perubahan iklim, melacak tren emisi dari waktu ke waktu, serta menilai jejak karbon dalam rantai pasok Grup. Inventarisasi ini juga menjadi dasar dalam menetapkan target pengurangan emisi untuk mendukung keberlanjutan di masa depan.

Sebagai bagian dari komitmen ini, Grup telah melakukan perhitungan jejak karbon untuk tahun 2024, mencakup emisi Scope 1, 2, dan 3. Perhitungan ini mengikuti standar ISO 14064-1:2018 dan diklasifikasikan berdasarkan Greenhouse Gas (GHG) Protocol Corporate Accounting and Reporting Standard. Informasi lebih rinci mengenai metodologi perhitungan emisi GRK dapat ditemukan dalam bagian pertama laporan ini pada halaman 12-13.

### PROTELINDO GREENHOUSE GAS EMISSIONS AND CARBON MANAGEMENT

The Greenhouse Gas (GHG) Emissions Inventory is a key instrument for understanding the global impact of the Company's activities on climate change, tracking emission trends over time, and assessing the carbon footprint within the Group's supply chain. This inventory serves as the foundation for setting future emission reduction targets to support long-term sustainability.

As part of this commitment, the Group has conducted a carbon footprint assessment for 2024, covering Scope 1, 2, and 3 emissions. The calculations adhere to ISO 14064-1:2018 standards and are classified under the Greenhouse Gas (GHG) Protocol Corporate Accounting and Reporting Standard. Further details on the GHG emissions calculation methodology can be found in the first section of this report on page 12-13.



## JEJAK KARBON DAN PERUBAHAN IKLIM

### CARBON FOOTPRINT AND CLIMATE CHANGE

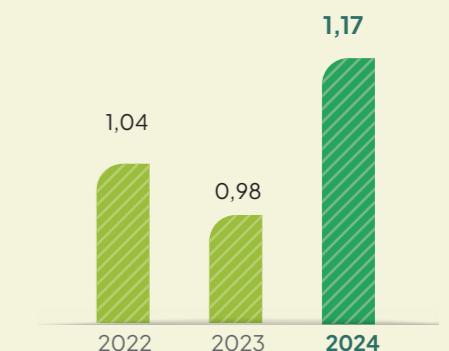
Berikut adalah emisi yang dihasilkan oleh Perseroan:  
[SEOJK F.11] [GRI 305-1, GRI 305-2, GRI 305-4]

Below are the Company's emissions:  
[SEOJK F.11] [GRI 305-1, GRI 305-2, 305-4]

| Uraian Description  | Satuan Unit   | 2022      | 2023      | 2024      |
|---|---|-----------|-----------|-----------|
| <b>Scope 1</b>  |   |           |           |           |
| Total Emisi Scope 1<br>Total Emission Scope 1   | Ton Co <sub>2</sub> eq  | 222,04    | 220,56    | 312,97    |
| <b>Scope 2</b>  |   |           |           |           |
| Listrik PLN - Kantor<br>PLN Electricity - Office  | Ton Co <sub>2</sub> eq  | 338,03    | 510,04    | 468,01    |
| Listrik PLN - sites jaringan POP<br>PLN Electricity - POP network sites   | Ton Co <sub>2</sub> eq  | 731,21    | 1.803,64  | 3.841,74  |
| Total Emisi Scope 2<br>Total Emission Scope 2   | Ton Co <sub>2</sub> eq  | 1.069,24  | 2.313,68  | 4.309,75  |
| <b>Total Emisi Scope 1 dan 2</b><br>Total Emission Scope 1 and 2  | Ton Co <sub>2</sub> eq  | 1.291,28  | 2.534,24  | 4.622,72  |
| Pendapatan Revenues   | Rp miliar<br>Rp billion   | 11.035,65 | 11.740,34 | 12.735,82 |
| <b>Intensitas Emisi Scope 1 dan 2</b><br>Emission Intensity Scope 1 & 2   | Ton Co <sub>2</sub> eq/Rp miliar<br>Ton Co <sub>2</sub> eq/Rp billion | 0,12      | 0,22      | 0,36      |
| <b>Scope 3 [GRI 305-3]</b>  |   |           |           |           |
| Business Travel (Air Transportation)  | Ton Co <sub>2</sub> eq  | 562.107   | 323.747   | 1.806,23  |
| Employee Commuting  | Ton Co <sub>2</sub> eq  | N/A*      | 248.166   | 884,47    |
| Aset menara Grup yang disewakan kepada operator/ pelanggan<br>Group tower assets leased to operators/ customers | Ton Co <sub>2</sub> eq  | 9.663     | 8.405     | 7.601,54  |
| <b>Total Emisi Scope 3</b><br>Total Emission Scope 3  | Ton Co <sub>2</sub> eq  | 10.224    | 8.997     | 10.292,24 |
| <b>Total Emisi Scope 1, 2, &amp; 3</b><br>Total Emission Scope 1, 2, & 3  | Ton Co <sub>2</sub> eq  | 11.516    | 11.511    | 14.914,96 |

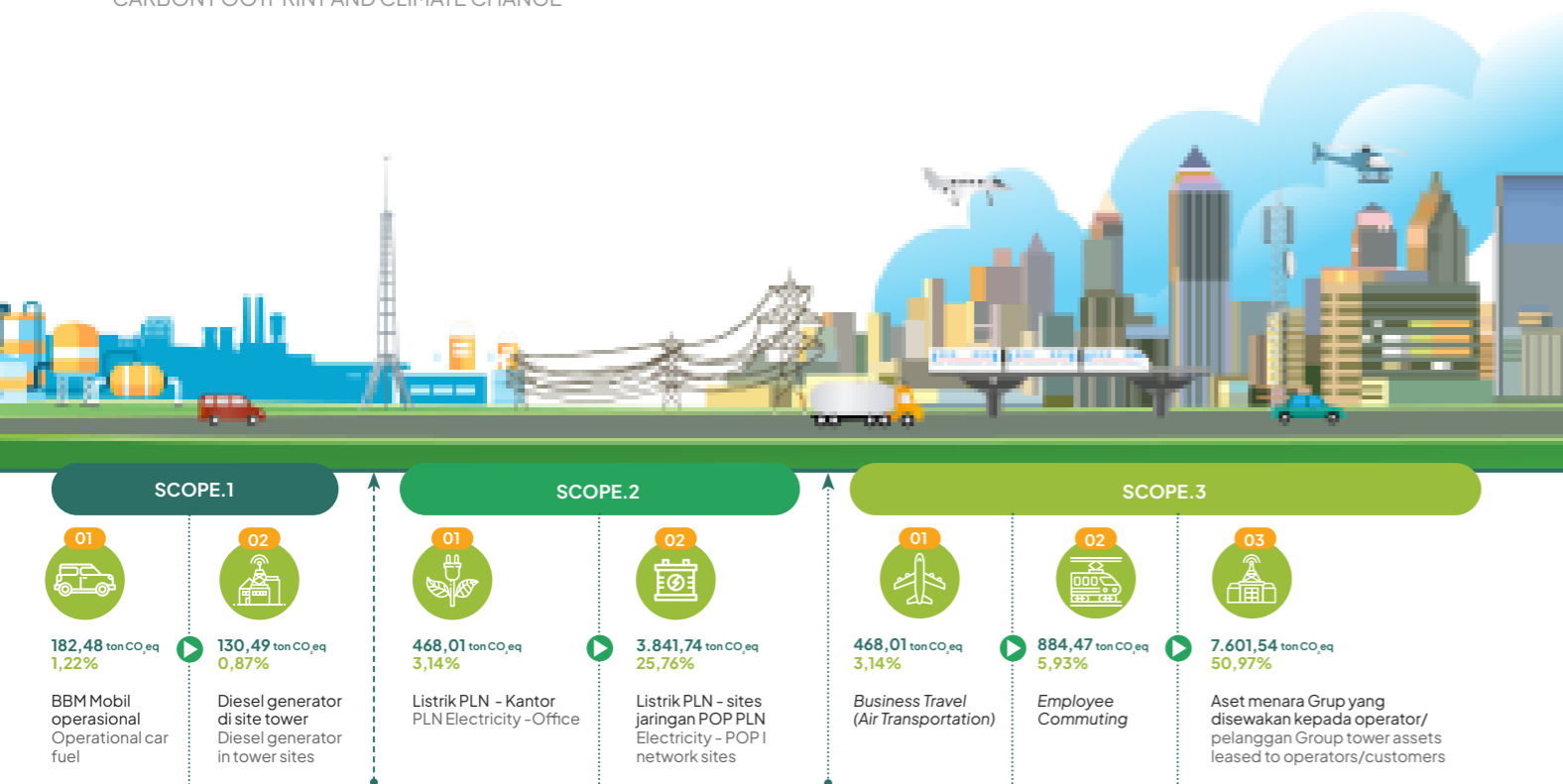
\* Data belum dapat dicatat oleh Perusahaan | The data has not yet been recorded by the Company

**Intensitas Emisi Scope 1, 2 & 3**  
Emission Intensity Scope 1, 2 & 3  
Ton Co<sub>2</sub>eq/Rp- Miliar | Ton Co<sub>2</sub>eq/Rp- Billion





## JEJAK KARBON DAN PERUBAHAN IKLIM CARBON FOOTPRINT AND CLIMATE CHANGE



Berdasarkan tabel yang telah dijelaskan sebelumnya, emisi Grup (Lingkup 1 dan 2) mencapai 4.622,72 ton CO<sub>2</sub>eq, yang mencerminkan peningkatan dibandingkan dengan total emisi tahun sebelumnya sebesar 2.534,24 ton CO<sub>2</sub>eq. Perubahan ini terutama disebabkan oleh ekspansi bisnis Grup, termasuk peningkatan konsumsi listrik di lokasi POP. Perluasan infrastruktur jaringan, peningkatan kapasitas, serta meningkatnya permintaan lalu lintas data telah menyebabkan jam operasional lebih panjang dan beban peralatan yang lebih tinggi di lokasi-lokasi tersebut.

Meskipun ada peningkatan emisi, tren ini tetap sejalan dengan intensitas emisi Grup terhadap pendapatan, di mana peningkatan intensitas emisi dari 2023 ke 2024 lebih rendah dibandingkan dengan pertumbuhan emisi absolut pada periode yang sama.

Perseroan memahami bahwa perubahan iklim mempengaruhi konsumsi energi operasional dan perkantoran, termasuk meningkatnya beban kerja sistem pendingin akibat kenaikan suhu. Oleh karena itu, Grup berkomitmen untuk melakukan evaluasi mendalam guna mengidentifikasi inisiatif yang dapat meningkatkan efisiensi energi, baik dalam operasional maupun lingkungan perkantoran.

Upaya Perseroan dalam mengendalikan emisi telah dijelaskan lebih lanjut dalam sub-bagian Penggunaan Energi pada halaman 205.

Based on the previously presented table, the Group's emissions (Scope 1 and 2) reached 4,622.72 tons of CO<sub>2</sub>eq, reflecting an increase from the previous year's total emissions of 2,534.24 tons of CO<sub>2</sub>eq. This change is primarily driven by the Group's business expansion, including the increase in electricity consumption at POP locations. Network infrastructure expansion, capacity enhancements, and the growing demand for data traffic have resulted in longer operational hours and higher equipment loads at these sites.

Despite the increase in emissions, this trend remains aligned with the Group's emission intensity relative to revenue, where the increase in emission intensity from 2023 to 2024 is lower compared to the absolute emission growth over the same period.

The Company recognizes that climate change impacts operational and office energy consumption, including increased cooling system workloads due to rising temperatures. As a result, the Group is committed to conducting in-depth evaluations to identify initiatives that enhance energy efficiency, both in operations and office environments.

The Company's efforts in emission control are further elaborated in the Energy Usage subsection on page 205.



# LINGKUNGAN DAN KEANEKARAGAMAN HAYATI

## NATURE AND BIODIVERSITY

### KEANEKARAGAMAN HAYATI

[SEOJK F.9, F.10]

Keanekaragaman hayati mencerminkan keberagaman luar biasa dari kehidupan di bumi, mencakup berbagai spesies hewan, tumbuhan, mineral, lanskap, dan ekosistem. Keanekaragaman ini menyediakan sumber daya penting, seperti makanan, penyaringan air minum, suplai udara bersih, serta regulasi iklim yang menopang kehidupan manusia.

Menyadari peran krusialnya, Perseroan berkomitmen untuk mencegah degradasi keanekaragaman hayati, sebagai bagian dari upaya memastikan keberlanjutan operasional bisnis dan menjaga keseimbangan lingkungan bagi masyarakat. Dengan langkah-langkah yang strategis, Perseroan terus berupaya untuk melestarikan ekosistem alami dan mengurangi dampak lingkungan dari aktivitas operasionalnya.

Hingga akhir periode laporan ini, lokasi menara Grup sebagian besar berada di zona *enclave*, yang merupakan wilayah permukiman dan telah dikuasai oleh masyarakat setempat. Dengan demikian, pembangunan menara Grup tidak menimbulkan dampak langsung yang signifikan terhadap ekosistem keanekaragaman hayati di sekitarnya.

Namun demikian, Grup menyadari bahwa keanekaragaman hayati memiliki peran krusial dalam menjaga keseimbangan lingkungan, termasuk dalam penyediaan air bersih, udara yang sehat, ketahanan pangan, serta kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu, Grup terus berkontribusi dalam upaya konservasi melalui berbagai program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (CSR), di antaranya: [GRI 413-1]

- Berpartisipasi dalam program rehabilitasi dan penanaman mangrove di beberapa lokasi strategis, yaitu:
  - Taman Nasional Komodo, Nusa Tenggara Timur (NTT)
  - Kulon Progo, Yogyakarta
  - Lantebung, Makassar
- Mendukung upaya konservasi lingkungan

### BIODIVERSITY

[SEOJK F.9, F.10]

Biodiversity represents the extraordinary variety of life on Earth, encompassing a wide range of animal species, plants, minerals, landscapes, and ecosystems. It provides essential resources, including food, water filtration, clean air supply, and climate regulation, all of which sustain human life.

Recognizing its critical role, the Company is committed to preventing biodiversity degradation, ensuring both the sustainability of business operations and the preservation of environmental balance for communities. Through strategic initiatives, the Company continues to focus on protecting natural ecosystems and minimizing the environmental impact of its operations.

As of the end of this reporting period, the Group's tower locations are primarily situated in enclave zones, which are residential areas already inhabited by local communities. Consequently, the construction of the Group's towers does not have a significant direct impact on the surrounding biodiversity ecosystem.

However, the Group recognizes that biodiversity serves a crucial role in maintaining environmental balance, including the provision of clean water, healthy air, food security, and community well-being. As such, the Group continues to contribute to conservation efforts through various Corporate Social Responsibility (CSR) programs, including: [GRI 413-1]

- Participating in rehabilitation and mangrove planting programs at several strategic locations, namely:
  - Komodo National Park, East Nusa Tenggara (NTT)
  - Kulon Progo, Yogyakarta
  - Lantebung, Makassar
- As of December 2024, the rehabilitated mangrove area is estimated to reach 10 hectares.





## LINGKUNGAN DAN KEANEKARAGAMAN HAYATI NATURE AND BIODIVERSITY

di Hutan Lindung Sungai Wain, Balikpapan, Kalimantan, melalui kerja sama dengan Yayasan Pro Natura untuk menjaga ekosistem hutan dan keanekaragaman hayati yang ada di dalamnya.

### Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup [SEOJK F.16]

Untuk memastikan penanganan yang efektif terhadap berbagai pengaduan terkait operasional bisnis, termasuk aspek lingkungan hidup, Perseroan menyediakan kanal komunikasi yang dapat diakses oleh masyarakat. Mekanisme ini mencakup layanan surat elektronik (e-mail) serta call center, yang memungkinkan pemangku kepentingan menyampaikan saran, masukan, serta keluhan agar dapat ditindaklanjuti sesuai dengan prosedur yang berlaku. Penjelasan lebih lanjut mengenai mekanisme pengaduan ini dapat ditemukan pada halaman 224 Laporan ini.

Sebagai bagian dari komitmen Perseroan terhadap transparansi dan akuntabilitas, kami secara berkala melaporkan berbagai isu lingkungan yang relevan, termasuk pengelolaan dampak lingkungan dari aktivitas operasional. Laporan ini mencerminkan upaya berkelanjutan dalam memastikan kepatuhan terhadap peraturan lingkungan serta peningkatan kinerja keberlanjutan sebagai bagian dari strategi jangka panjang Perseroan.

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat laporan pengaduan lingkungan yang bersifat material. Selain itu, dalam periode yang sama, Perseroan tidak menerima sanksi denda maupun sanksi non-moneter lainnya yang berdampak material terhadap operasional bisnis akibat ketidakpatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan lingkungan hidup. Komitmen kami terhadap kepatuhan regulasi lingkungan terus diperkuat melalui penerapan kebijakan internal yang selaras dengan standar dan regulasi yang berlaku. Langkah ini bertujuan untuk meminimalkan dampak lingkungan, sekaligus mendukung keberlanjutan jangka panjang, sehingga operasional Perseroan dapat berjalan secara bertanggung jawab dan berkelanjutan. [GRI 2-27]

b) Supporting environmental conservation efforts in the Sungai Wain Protected Forest, Balikpapan, Kalimantan, through collaboration with Yayasan Pro Natura to protect the forest ecosystem and its biodiversity.

### Environmental Complaints [SEOJK F.16]

To ensure effective handling of various complaints related to business operations, including environmental aspects, the Company provides accessible communication channels for the public. This mechanism includes email services and a call center, allowing stakeholders to submit suggestions, feedback, and complaints for follow-up in accordance with applicable procedures. Further details regarding this complaint mechanism is presented on page 224 of this Report.

As part of the Company's commitment to transparency and accountability, we regularly report on various relevant environmental issues, including the management of environmental impacts from operational activities. These reports reflect our ongoing efforts to ensure compliance with environmental regulations and improve sustainability performance as part of the Company's long-term strategy.

There were no material environmental complaints reported during 2024. In addition, during the same period, the Company did not receive any fines or other non-monetary sanctions with a material impact on business operations due to non-compliance with environmental laws and regulations. Our commitment to environmental regulatory compliance is continuously reinforced through the implementation of internal policies aligned with applicable standards and regulations. This approach aims to minimize environmental impact while supporting long-term sustainability, ensuring that the Company operates in a responsible and sustainable manner. [GRI 2-27]



# RANTAI NILAI: MEMBANGUN RANTAI PASOK YANG BERTANGGUNG JAWAB

## VALUE CHAIN: BUILDING A RESPONSIBLE SUPPLY CHAIN



Perseroan berkomitmen untuk menjaga kepuasan pelanggan dengan menyediakan produk dan layanan berkualitas tinggi yang sesuai dengan kebutuhan dan harapan mereka. Melalui inovasi berkelanjutan dan peningkatan standar layanan, Perusahaan senantiasa berupaya memberikan pengalaman terbaik bagi setiap pelanggan.

The Company is committed to maintaining customer satisfaction by providing high-quality products and services that meet their needs and expectations. Through continuous innovation and the enhancement of service standards, the Company strives to deliver the best experience for every customer.





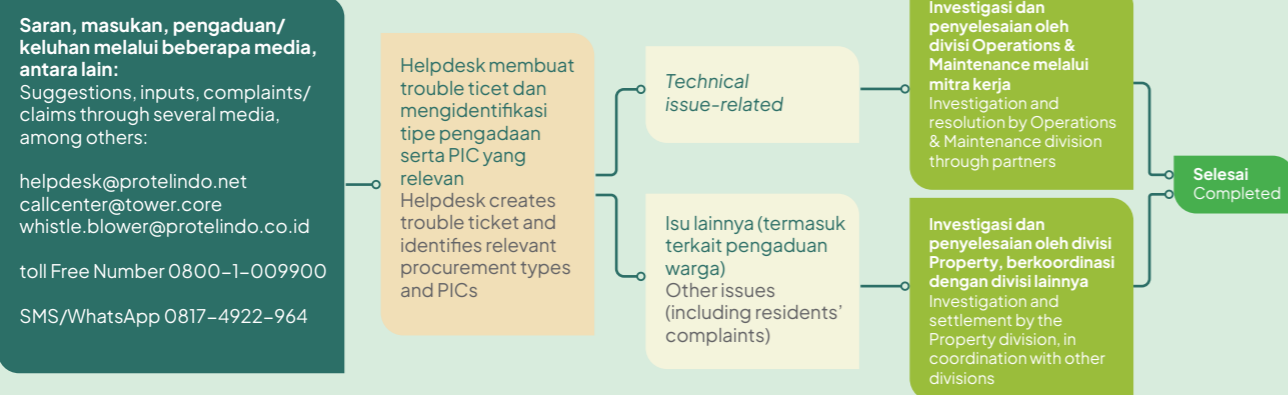
# PELANGGAN CUSTOMERS



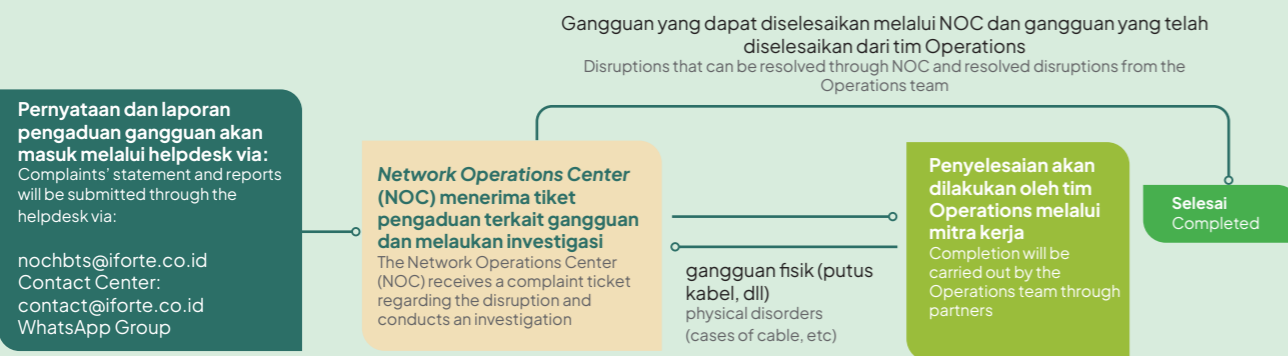
## MEKANISME PENGADUAN BISNIS TOWER DAN NON-TOWER TOWER AND NON-TOWER BUSINESS COMPLAINT MECHANISMS

[SEOJK F.24]

### Bisnis Tower Tower Business



### Bisnis Non-Tower Non-Tower Business



# PELANGGAN CUSTOMERS

Sebagai penyedia infrastruktur digital telekomunikasi yang berorientasi pada keunggulan layanan, Grup menempatkan pelanggan dan masyarakat sebagai elemen utama dalam model penciptaan nilai. Grup memahami bahwa kepercayaan dan kepuasan pemangku kepentingan sangat bergantung pada kualitas layanan serta efektivitas dalam menangani setiap keluhan yang muncul. Oleh karena itu, Grup telah mengembangkan sistem pengelolaan pengaduan yang terintegrasi, transparan, dan berbasis teknologi, guna memastikan bahwa setiap laporan dapat direspons dengan cepat dan akurat.

As a digital telecommunications infrastructure provider committed to service excellence, the Group places customers and the community at the core of its value creation model. The Group understands that stakeholder trust and satisfaction depend on the quality of service and the effectiveness of handling complaints. As such, the Group has developed an integrated, transparent, and technology-driven complaint management system to ensure that every report is responded to quickly and accurately.

Sebagai bagian dari pendekatan strategis dalam menjaga hubungan pelanggan, Grup telah menerapkan Prosedur *Trouble Ticket Handling* dalam bisnis menara telekomunikasi untuk memastikan bahwa setiap laporan gangguan (*trouble ticket*) ditangani secara sistematis dan sesuai dengan standar operasional. Prosedur ini menjadi panduan bagi divisi terkait dalam menangani, mengidentifikasi, serta menyelesaikan laporan gangguan dengan efisiensi tinggi. Alur kerja penanganan pengaduan dirancang agar prosesnya transparan dan selaras dengan standar operasional Grup.

As part of its strategic approach to maintaining customer relationships, the Group has implemented the Trouble Ticket Handling Procedure in its telecommunications tower business to ensure that every trouble ticket report is handled systematically and in accordance with operational standards. This procedure serves as a guideline for relevant divisions to manage, identify, and resolve trouble tickets efficiently. The complaint handling workflow is designed to be transparent and aligned with the Group's operational standards.

Sebagai bagian dari upaya peningkatan efektivitas penanganan pengaduan, Grup terus mengoptimalkan penggunaan teknologi digital dalam pengelolaan trouble ticket. Sistem digital ini tidak hanya mempercepat proses pemrosesan laporan, tetapi juga meningkatkan akurasi analisis data dan pengambilan keputusan. Dengan pemanfaatan sistem digital, Grup dapat melakukan monitoring dan evaluasi real-time, memungkinkan tindakan perbaikan yang lebih proaktif, serta secara signifikan meningkatkan kualitas layanan bagi pelanggan dan masyarakat secara keseluruhan.

To further enhance complaint resolution effectiveness, the Group continues to optimize digital technology in managing trouble tickets. This digital system not only accelerates report processing, but also improves data analysis accuracy and decision-making. By leveraging digital systems, the Group enables real-time monitoring and evaluation, allowing for more proactive corrective actions, ultimately enhancing the overall service quality for both customers and the community.

Pada tahun 2024, Grup menerima total 174.405 laporan pengaduan dari segmen bisnis menara telekomunikasi, yang terdiri dari laporan terkait gangguan teknis serta isu lainnya, termasuk keluhan dari masyarakat sekitar (lihat sub bagian Pengaduan Masyarakat). Sementara itu, untuk segmen bisnis non-menara, Grup menerima 43.159 laporan pengaduan terkait gangguan layanan.

In 2024, the Group received a total of 174,405 complaint reports in the telco tower business segment, consisting of reports related to technical disruptions and other issues, including complaints from surrounding communities (see Community Complaints subsection). Meanwhile, in the non-tower business segment, 43,159 complaint reports related to service disruptions were received.



## PELANGGAN CUSTOMERS

Berikut tabel jumlah pengaduan yang diterima Perusahaan dalam tiga tahun terakhir:

The following table describes the number of complaints received by the Company over the past three years:

| Status Laporan<br>Report Status              | 2022           |             | 2023           |             | 2024           |             |
|--|----------------|-------------|----------------|-------------|----------------|-------------|
|  | Total          | (%)         | Total          | (%)         | Total          | (%)         |
| <b>Bisnis Tower   Tower Business</b>         |                |             |                |             |                |             |
| Selesai   Resolved                           | 129.752        | 99,99%      | 154.882        | 99,95%      | 174.143        | 99,85%      |
| Dalam Proses   In Process                    | 8              | 0,01%       | 77             | 0,05%       | 262            | 0,15%       |
| Tidak Selesai   Unresolved                   | -              | -           | -              | -           | -              | 0,00%       |
| <b>Total</b>                                 | <b>129.760</b> | <b>100%</b> | <b>154.959</b> | <b>100%</b> | <b>174.405</b> | <b>100%</b> |
| <b>Bisnis Non Tower   Non Tower Business</b> |                |             |                |             |                |             |
| Selesai   Resolved                           | 17.650         | 100%        | 25.501         | 100%        | 43.159         | 100%        |
| Dalam Proses   In Process                    | -              | -           | -              | -           | -              | -           |
| Tidak Selesai   Unresolved                   | -              | -           | -              | -           | -              | -           |
| <b>Total</b>                                 | <b>17.650</b>  | <b>100%</b> | <b>25.501</b>  | <b>100%</b> | <b>43.159</b>  | <b>100%</b> |

### Inovasi Produk [SEOJK.F.26]

Perseroan senantiasa berupaya menghadirkan inovasi, baik dalam pengembangan produk dan layanan maupun dalam proses kerja guna meningkatkan kualitas serta efisiensi operasional. Salah satu bentuk inovasi yang diterapkan adalah pengembangan solusi digital, sebagaimana dijelaskan pada halaman 141. Selain itu, Perseroan juga terus mengoptimalkan desain menara dan struktur atap agar lebih efisien dengan penggunaan material yang lebih minimal, namun tetap memenuhi kebutuhan pasar dan dinamika industrinya.

### Dampak Produk/Jasa [SEOJK.F.28]

Grup telah memberikan penilaian pada semua produk yang ditawarkan dengan memberikan informasi produk (*product knowledge*) yang komprehensif kepada pelanggan, antara lain mengenai hal-hal di bawah ini:

- Portfolio:** Perseroan selalu menyampaikan Informasi terkait portfolio yang dimiliki kepada pelanggan baik pada segmen tower maupun non tower.
- Lokasi:** Perseroan menyediakan informasi khususnya mengenai site menara Perusahaan yang berada di lokasi strategis yang mempunyai *point of interest* yang mungkin dapat dimanfaatkan untuk kebutuhan bisnis pelanggan.

### Product Innovation [SEOJK.F.26]

The Company continuously strives to introduce innovations, both in product and service development as well as in work processes, to enhance quality and operational efficiency. One of the key innovations implemented is the development of digital solutions, as explained on page 141. Moreover, the Company continues to optimize tower and rooftop structure designs to improve efficiency by minimizing material usage while still meeting market demands and industry dynamics.

### Product/Service Impact [SEOJK.F.28]

The Group has conducted assessments of all offered products by providing comprehensive product knowledge to customers, covering the following aspects:

- Portfolio:** The Company consistently provides information regarding its portfolio to customers in both the tower and non-tower segments.
- Location:** The Company provides specific information, particularly about its tower sites located in strategic areas with points of interest that may be beneficial for customers' business needs.



## PELANGGAN CUSTOMERS

- Keamanan terhadap gangguan:** Perseroan selalu memastikan bahwa pada saat pelanggan menyewa space atau tempat di area menara milik Perseroan, peralatan atau aset pelanggan yang ditempatkan di sites tersebut akan terjaga dengan baik tanpa adanya gangguan (misal pencurian, gangguan dari masyarakat, dll)
- Jaminan keamanan terhadap produk:** Perseroan selalu memastikan keamanan menara dan memastikan aspek K3 disekitar site menara.
- Dampak finansial bagi pelanggan:** Tidak hanya memberikan informasi seputar produk, Perseroan juga menginformasikan dampak finansial (estimasi peningkatan pendapatan) yang mungkin dapat diterima oleh pelanggan yang menyewa tower Perseroan atau space di sekitarnya.
- Dampak sosial dan ekonomi ke lingkungan sekitar:** Perseroan juga berbagi informasi mengenai dampak ekonomi yang akan terjadi di sekitar menara jika pelanggan menyewa menara, misalnya dampak terhadap UMKM jika dilakukan pembangunan menara di sekitar pasar tradisional dan perumahan, peningkatan akses komunikasi bagi komunitas dan masyarakat sekitar dan lain sebagainya.
- Penyampaian informasi terkait penyediaan menara dengan energi yang lebih ramah lingkungan:** Selain memberikan gambaran produk menara yang sesuai dengan kebutuhan pelanggan, Perseroan juga menyediakan informasi mengenai menara yang pembangunan dan pengoperasiannya lebih ramah lingkungan, misalnya penyesuaian desain menara telekomunikasi yang digunakan di daerah-daerah cagar budaya atau wisata guna memastikan kelestarian cagar budaya tersebut. Untuk daerah-daerah dengan jangkauan listrik yang tidak permanen, Perseroan juga dapat menyediakan alternatif energi terbarukan dan produk yang lebih ramah lingkungan, misal dengan penggunaan solar panel dan baterai lithium.

Sepanjang tahun 2024, tidak ada insiden ketidakpatuhan yang material mengenai informasi dan pelabelan produk dan layanan. [SEOJK.F.28]

- Security against disruptions:** The Company ensures that when customers lease space or areas within its towers, their equipment or assets placed at these sites will be well protected from disruptions such as theft or interference from the surrounding community.
- Product security assurance:** The Company guarantees the security of its towers and ensures OHS compliance around tower sites.
- Financial impact on customers:** Beyond providing product information, the Company also informs customers about potential financial impacts, such as estimated revenue growth, that may be gained from leasing its towers or surrounding spaces.
- Social and economic impact on the surrounding environment:** The Company shares information on the potential economic effects of tower installations, such as benefits to MSMEs when towers are built near traditional markets and residential areas, as well as improved communication access for local communities.
- Information on environmentally friendly tower solutions:** In addition to providing an overview of tower products tailored to customer needs, the Company also offers information on towers that are designed and operated with environmental considerations. For example, adjustments to tower designs are made in heritage or tourism areas to ensure cultural preservation. In locations with unstable electricity supply, the Company can provide alternative renewable energy solutions and eco-friendly products, such as the use of solar panels and lithium batteries.

There were no material incidents of non-compliance regarding product and service information and labeling during 2024. [SEOJK.F.28]



## PELANGGAN CUSTOMERS

### Produk yang Ditarik Kembali

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat penarikan produk akibat adanya permasalahan atas produk Perseroan. [SEOJK F.29] [GRI 301-3]

### Keamanan Produk [SEOJK F.27]

Bagi penyedia infrastruktur telekomunikasi, salah satu aspek terpenting adalah membangun kemitraan yang sukses dengan pemangku kepentingan utama melalui hubungan yang terbuka, keterlibatan yang kuat, dan operasional yang bertanggung jawab. Selain itu, Perseroan berupaya untuk diakui sebagai mitra terpercaya dalam komunitas lokal, karena hubungan yang baik dengan masyarakat menjadi faktor kunci dalam memperoleh lokasi strategis guna mendukung layanan operator seluler bagi pengguna.

Salah satu tantangan dalam akuisisi lokasi atau perjanjian sewa adalah persepsi publik terhadap risiko, yang terkadang bertentangan dengan kebutuhan akan antena telekomunikasi untuk memastikan cakupan layanan yang optimal. Oleh karena itu, komunikasi yang transparan dan edukasi kepada masyarakat menjadi bagian penting dalam memastikan keberlanjutan operasional.

Sebagai penyedia infrastruktur digital telekomunikasi, Perseroan berkomitmen untuk menghadirkan produk dan layanan berkualitas tinggi yang tidak hanya efisien, tetapi juga memenuhi standar keselamatan terbaik sesuai dengan regulasi yang berlaku. Melalui Divisi Engineering, setiap perhitungan dan perancangan struktur untuk menara baru, akuisisi menara, serta pembebanan tambahan (*colocation/change request*) dilakukan sesuai dengan standar keselamatan internasional, sebagaimana diatur dalam pedoman yang dapat diakses di <https://tiaonline.org/>. Dengan demikian, seluruh menara yang dibangun Perseroan telah memenuhi persyaratan keamanan global. [GRI 416-2]

Tahun 2024 menandai fase penting dalam pengembangan teknologi 5G, dengan operator seluler semakin memperluas kapasitas jaringan untuk menghadirkan konektivitas berkecepatan tinggi dan latensi rendah. Sebagian besar antena 5G ditempatkan di lokasi yang telah ada sebelumnya, sejalan dengan regulasi keselamatan internasional, sehingga memungkinkan optimalisasi infrastruktur

### Product Recalls

There were no product recalls due to any issues with the Company's products throughout 2024. [SEOJK F.29] [GRI 301-3]

### Product Safety [SEOJK F.27]

For a telecommunications infrastructure provider, a key aspect is establishing successful partnerships with key stakeholders through open communication, strong engagement, and responsible operations. In addition, the Company strives to be recognized as a trusted partner within local communities, as maintaining good relationships with the public is crucial in securing strategic site locations to support mobile network services for end users.

One of the challenges in site acquisition or lease agreements is public perception of potential risks, which sometimes conflicts with the necessity of telecommunications antennas to ensure optimal network coverage. As such, transparent communication and community education serve a vital role in ensuring the continuity of operations.

As a digital telecommunications infrastructure provider, the Company is committed to delivering high-quality products and services that are not only efficient but also comply with the highest safety standards in accordance with regulatory requirements. Through the Engineering Division, all structural calculations and designs for new towers, tower acquisitions, and additional load requests (*colocation/change requests*) are conducted in compliance with international safety standards, as outlined in the guidelines accessible at <https://tiaonline.org/>. As such, all towers built by the Company meet global safety requirements. [GRI 416-2]

The year 2024 marks a significant milestone in the deployment of 5G technology, with mobile operators expanding their network capacity to deliver high-speed connectivity and low-latency performance. Most 5G antennas are installed in existing locations, in compliance with international safety regulations, allowing for infrastructure optimization without the need for additional site



## PELANGGAN CUSTOMERS

tanpa perlu membangun lokasi baru. Pendekatan ini menerapkan konsep site sharing, yang lebih efisien dan ramah lingkungan.

Seperti teknologi 4G, antena 5G dirancang untuk mematuhi standar keselamatan global terkait eksposur gelombang elektromagnetik, sesuai dengan rekomendasi International Commission on Non-Ionizing Radiation Protection (ICNIRP) serta standar teknis yang ditetapkan oleh International Electrotechnical Commission (IEC) dan International Telecommunication Union (ITU). Meskipun frekuensi 5G lebih tinggi, hal ini tidak selalu berarti tingkat eksposur yang lebih tinggi, tetapi lebih kepada jangkauan yang lebih pendek dengan kapasitas bandwidth yang lebih besar. Semua teknologi transmisi, dari 2G hingga 5G, termasuk Wi-Fi dan penyiaran, tetap beroperasi dalam batasan eksposur ketat yang dirancang untuk melindungi masyarakat.

Medanelektromagnetik yang dihasilkan oleh antena seluler diukur secara berkala dan terbukti berada jauh di bawah batas keselamatan internasional yang direkomendasikan. Berdasarkan tinjauan dari *World Health Organization* (WHO), tidak ada bukti ilmiah yang menunjukkan bahwa sinyal radio berdaya rendah memiliki dampak negatif terhadap kesehatan manusia.

Teknologi 5G justru dirancang untuk mengurangi eksposur gelombang radio, dengan menurunkan daya pemancar saat tidak digunakan dan hanya mentransmisikan data ketika diperlukan. Sebagai bentuk tanggung jawab, Perseroan menerapkan strategi komunikasi yang transparan dan proaktif, memastikan bahwa manajemen risiko eksposur dilakukan sesuai dengan standar keselamatan global, sekaligus memperkuat hubungan dengan komunitas melalui pendekatan berbasis edukasi.

Selain mematuhi standar internasional, Perseroan secara konsisten melakukan pengujian dan evaluasi terhadap risiko keamanan produk, guna memastikan keandalan dan keselamatan infrastruktur menara telekomunikasi yang digunakan. Langkah ini merupakan bagian dari tanggung jawab Perseroan dalam menjaga keamanan bagi pelanggan maupun masyarakat di sekitar area menara. [GRI 416-1]

construction. This approach leverages the site-sharing concept, which is more efficient and environmentally friendly.

Similar to 4G technology, 5G antennas are designed to adhere to global safety standards for electromagnetic wave exposure, following recommendations from the International Commission on Non-Ionizing Radiation Protection (ICNIRP) and technical standards set by the International Electrotechnical Commission (IEC) and the International Telecommunication Union (ITU). While 5G operates at higher frequencies, this does not necessarily mean higher exposure levels but rather shorter coverage distances with increased bandwidth capacity. All transmission technologies, from 2G to 5G, including Wi-Fi and broadcasting, comply with strict exposure limits designed to protect public health.

The electromagnetic field emitted by cellular antennas is regularly measured and has been proven to be well below international safety limits. According to a review by the World Health Organization (WHO), there is no scientific evidence linking low-power radio signals to adverse health effects.

5G technology is specifically designed to reduce radio wave exposure by lowering transmission power when not in use and only activating data transmission when necessary. As part of its corporate responsibility, the Company implements a transparent and proactive communication strategy, ensuring that exposure risk management adheres to global safety standards while also fostering strong community engagement through educational initiatives.

In addition to complying with international standards, the Company consistently conducts testing and risk evaluations to ensure the reliability and safety of its telecommunications tower infrastructure. This initiative is part of the Company's responsibility to safeguard both customers and communities around tower areas. [GRI 416-1]



## PELANGGAN CUSTOMERS

### Produk Berkualitas dan Kepuasan Pelanggan

Grup SMN berkomitmen untuk menghadirkan produk dan layanan yang mengutamakan aspek keamanan, guna memberikan rasa aman dan kenyamanan bagi pelanggan.

Komitmen ini diwujudkan melalui penyediaan informasi yang transparan mengenai spesifikasi produk yang ditawarkan, baik melalui platform digital seperti situs web maupun melalui berbagai inisiatif promosi dan komunikasi pemasaran yang terintegrasi.

Grup SMN juga menerapkan sistem manajemen mutu secara menyeluruh untuk memastikan kualitas produk dan layanan sesuai dengan regulasi yang berlaku. Pendekatan ini tidak hanya berfungsi untuk memantau standar mutu, tetapi juga sebagai langkah strategis dalam mengantisipasi potensi risiko di masa mendatang.

Dalam upaya memenuhi kebutuhan pelanggan dari berbagai segmen, Grup secara berkelanjutan mengembangkan produk dan layanan yang relevan dengan dinamika pasar. Perseroan juga berkomitmen untuk memberikan layanan tepat waktu sesuai dengan jadwal yang telah disepakati. Untuk menjamin standar kualitas yang optimal, kinerja layanan dievaluasi berdasarkan Service Level Agreement (SLA) Compliance Rate dalam menangani keluhan pelanggan, sesuai dengan pedoman layanan yang berlaku. [SEOJK.F.17]

Pada segmen bisnis non-tower, Grup mengoperasikan Network Operation Center (NOC) yang memainkan peran strategis dalam memastikan stabilitas jaringan fiber optik. NOC beroperasi selama 24/7 untuk melakukan pemantauan jaringan, deteksi serta respons cepat terhadap gangguan, manajemen lalu lintas dan kapasitas, serta dukungan teknis bagi pelanggan. Melalui NOC, Grup tidak hanya menjamin kelancaran operasional jaringan fiber optik tetapi juga memperkuat kepuasan pelanggan sebagai bagian dari upaya meningkatkan daya saing di industri infrastruktur digital.

### High-Quality Products and Customer Satisfaction

SMN Group is committed to delivering products and services that prioritize safety to ensure security and comfort for customers.

This commitment is realized through the provision of transparent information on product specifications, both through digital platforms such as the website and various integrated promotional and marketing communication initiatives.

SMN Group also implements a comprehensive quality management system to ensure that product and service quality aligns with applicable regulations. This approach not only functions to monitor quality standards but also serves as a strategic measure to anticipate potential risks in the future.

To meet the needs of customers across various segments, the Group continuously develops products and services relevant to market dynamics. The Company is also committed to delivering services on time according to agreed schedules. To guarantee optimal quality standards, service performance is evaluated based on the Service Level Agreement (SLA) Compliance Rate in handling customer complaints, in accordance with applicable service guidelines. [SEOJK.F.17]

In the non-tower business segment, the Group operates a Network Operation Center (NOC), which serves a strategic role in ensuring the stability of the fiber optic network. The NOC operates 24/7 to monitor the network, detect and respond quickly to disruptions, manage traffic and capacity, and provide technical support to customers. Through the NOC, the Group not only ensures the seamless operation of the fiber optic network but also strengthens customer satisfaction as part of efforts to enhance competitiveness in the digital infrastructure industry.



## PELANGGAN CUSTOMERS

### Kepuasan Pelanggan [SEOJK.F.30]

Sebagaimana dijelaskan dalam Mekanisme Pengaduan pada halaman 224, pelanggan dapat menyampaikan keluhan terkait layanan atau produk Grup, termasuk permasalahan teknis, melalui jalur yang telah disediakan.

Grup secara berkelanjutan memantau dan mengevaluasi tingkat kepuasan pelanggan dengan mengukur Service Level Agreement Compliance Rate ("SLA Compliance Rate"), yang mencerminkan persentase ketepatan waktu Grup dalam menangani pengaduan sesuai dengan ketentuan yang telah disepakati dalam perjanjian layanan.

### Customer Satisfaction [SEOJK.F.30]

As explained in the Complaint Mechanism on page 224, customers can submit complaints related to the Group's services or products, including technical issues, through the designated channels.

The Group continuously monitors and evaluates customer satisfaction levels by measuring the Service Level Agreement Compliance Rate (SLA Compliance Rate), which reflects the percentage of timely complaint resolution in accordance with the terms agreed upon in the service agreement.





# PEMASOK

## SUPPLIERS

### PENGADAAN BERKELANJUTAN [ACGSB.4.2]

Sebagai bagian dari komitmen terhadap praktik bisnis yang bertanggung jawab, Grup menjadikan mitra kerja dan pemasok sebagai bagian penting dalam rantai pasokan, baik dalam penyediaan barang maupun jasa untuk usaha tower dan non-tower.

Pemilihan mitra bisnis dan pemasok dilakukan melalui proses pengadaan yang transparan, profesional, dan berbasis integritas. Proses ini mencakup seleksi terhadap penyedia bahan konstruksi, pelaksana pembangunan, serta mitra kerja yang bertanggung jawab dalam pemeliharaan operasional di lapangan, guna memastikan standar kualitas dan keberlanjutan yang tinggi.

Grup berkomitmen untuk menerapkan pengelolaan proses seleksi pemasok yang transparan, profesional, dan berintegritas guna mendukung praktik pengadaan yang berkelanjutan. Untuk memastikan efektivitas pengelolaan rantai pasokan, Grup memiliki kebijakan internal yang mengatur Panduan Proses Operasional Pengadaan dan Manajemen Vendor. Panduan ini mencakup prosedur pengadaan, strategi efisiensi biaya, serta parameter penilaian kinerja pemasok untuk memastikan standar kualitas dan kepatuhan terhadap prinsip tata kelola yang baik.

### KODE ETIK PEMASOK

Grup mewajibkan setiap pemasok untuk memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan dalam proses seleksi awal. Beberapa informasi yang harus disampaikan oleh calon pemasok, antara lain:

1. Perusahaan calon pemasok, termasuk lingkup kerjanya;
2. Kinerja keuangan pemasok;
3. Peralatan kerja yang dimiliki pemasok;
4. Untuk pemasok yang mengerjakan *project* tertentu, pengalaman kerja pada *project* sejenis sebelumnya;
5. Kemampuan dan kapasitas kerja pemasok;
6. Kompetensi pemasok; dan
7. Pekerja dan tim yang dimiliki, termasuk tenaga ahli.

Setelah terpilih, pemasok diwajibkan untuk menandatangani surat pernyataan kepatuhan dan integritas. Melalui pernyataan ini, Perseroan mewajibkan pemasok untuk berkomitmen dalam

### SUSTAINABLE PROCUREMENT [ACGSB.4.2]

As part of its commitment to responsible business practices, the Group recognizes business partners and suppliers as an integral part of its supply chain, both in the procurement of goods and services across tower and non-tower operations.

The selection of business partners and suppliers follows a transparent, professional, and integrity-driven procurement process. This includes evaluating construction material providers, contractors, and field maintenance partners, ensuring that all collaborations uphold high standards of quality and sustainability.

The Group is committed to implementing a transparent, professional, and integrity-driven management supplier selection process to support sustainable procurement practices. To ensure effective supply chain management, the Group has established internal policies governing the Procurement Operational Process Guidelines and Vendor Management. The guidelines cover procurement procedures, cost efficiency strategies, and supplier performance assessment parameters to ensure quality standards and compliance with good corporate governance principles.

### SUPPLIER CODE OF CONDUCT

To select suppliers, the Company has specific initial requirements that must be provided by prospective suppliers, including:

1. Information about the supplier company, including its scope of work;
2. The supplier's financial performance;
3. Equipment owned by the supplier;
4. For suppliers involved in specific projects, prior experience in similar projects;
5. The supplier's capability and work capacity;
6. The supplier's competencies; and
7. The workforce and team, including experts.

Once appointed, suppliers are required to sign a compliance and integrity declaration. Through this commitment, the Company mandates that suppliers operate responsibly and sustainably,



## PEMASOK

### SUPPLIERS

menjalankan operasional bisnis yang bertanggung jawab dan berkelanjutan, termasuk namun tidak terbatas pada:

1. Praktik tanggung jawab sosial yang mencakup aspek bisnis yang beretika, termasuk kepatuhan pemasok dalam ketentuan anti korupsi, pencucian uang maupun penyusunan dan gratifikasi;
2. Pengelolaan keselamatan dan kesehatan kerja;
3. Pengembangan sumber daya manusia;
4. Menjunjung tinggi hak-hak pekerja dan menghindari diskriminasi terhadap pekerja dan eksploitasi tenaga kerja serta mematuhi larangan penggunaan tenaga kerja di bawah umur; dan
5. Melakukan pekerjaan dengan selalu mempertimbangkan faktor lingkungan hidup maupun perubahan iklim. [ACGSB.1.2, B.4.3]

Dengan menerapkan Pakta Integritas, Grup tidak hanya memastikan kepatuhan terhadap regulasi, tetapi juga membangun kemitraan jangka panjang yang berlandaskan nilai-nilai kepercayaan, transparansi, dan keberlanjutan.

### INTEGRASI RISIKO DAN ESG DALAM RANTAI PASOK

Grup SMN menyadari bahwa pengelolaan risiko serta penerapan prinsip Environmental, Social, and Governance (ESG) dalam rantai pasok merupakan elemen kunci dalam menjaga keberlanjutan bisnis dan menciptakan nilai jangka panjang. Oleh karena itu, Grup telah mengintegrasikan prinsip-prinsip ini ke dalam seluruh tahapan rantai pasok, mulai dari seleksi mitra kerja/pemasok, pengelolaan operasional pengadaan, hingga evaluasi kinerja pemasok, guna memastikan praktik bisnis yang bertanggung jawab dan berkelanjutan.

Sebagai bagian dari mitigasi risiko, Grup menerapkan proses seleksi pemasok yang ketat dengan mempertimbangkan faktor kepatuhan terhadap regulasi, stabilitas operasional, serta komitmen terhadap standar keberlanjutan. Grup juga secara aktif memastikan bahwa mitra kerja/pemasok menerapkan praktik bisnis yang bertanggung jawab, termasuk efisiensi energi, pengelolaan limbah, serta penerapan kebijakan kesehatan dan keselamatan kerja yang sejalan dengan standar industri.

including but not limited to:

1. Social responsibility practices that encompass ethical business conduct, including compliance with anti-corruption, anti-money laundering, anti-bribery, and gratuity regulations;
2. Occupational health and safety management;
3. Human resource development;
4. Upholding workers' rights, avoiding discrimination and labor exploitation, and complying with the prohibition of child labor; and
5. Conducting work while always considering environmental factors and climate change. [ACGSB.1.2, B.4.3]

By implementing the Integrity Pact, the Group not only ensures regulatory compliance but also fosters long-term partnerships built on trust, transparency, and sustainability.

### INTEGRATING RISK AND ESG IN THE SUPPLY CHAIN

SMN Group recognizes that risk management and the implementation of Environmental, Social, and Governance (ESG) principles within the supply chain are essential in ensuring business sustainability and creating long-term value. As such, the Group has integrated this approach across all stages of its supply chain, from partner/supplier selection and procurement operations to supplier performance evaluation, ensuring responsible and sustainable business practices.

As part of risk mitigation, the Group implements a strict supplier selection process, taking into account regulatory compliance, operational stability, and commitment to sustainability standards. The Group also ensures actively that suppliers and business partners adopt responsible business practices, including energy efficiency, waste management, and occupational health and safety policies aligned with industry standards.

PEMASOK  
SUPPLIERS

Dalam aspek sosial dan tata kelola, Grup menekankan transparansi dan etika bisnis dalam seluruh proses pengadaan, termasuk melalui penerapan kebijakan Panduan Proses Operasional Pengadaan dan Manajemen Vendor. Selain itu, Grup secara berkala melakukan pemantauan dan evaluasi kinerja pemasok berdasarkan parameter keberlanjutan, seperti kepatuhan terhadap standar ketenagakerjaan, hak asasi manusia, serta praktik anti-korupsi.

Melalui pendekatan ini, Grup SMN tidak hanya memperkuat ketahanan rantai pasok, tetapi juga mendorong adopsi praktik bisnis yang lebih berkelanjutan di seluruh ekosistem industri. Langkah ini bertujuan untuk menciptakan standar operasional yang lebih bertanggung jawab, meningkatkan transparansi, serta mendukung keberlanjutan jangka panjang dalam rantai pasok.

## PENGGUNAAN PEMASOK

Dalam menjalankan pengadaan, Perseroan mengutamakan penggunaan pemasok lokal untuk memberikan manfaat lebih terhadap perekonomian secara tidak langsung. Hal tersebut tercermin dalam penggunaan pemasok Grup di tahun 2024, dimana penggunaan pemasok lokal untuk kegiatan operasional Grup adalah sebesar 97,6%, atau 1.043 pemasok lokal dari total seluruh pemasok sebesar 1.069 pemasok. Berikut adalah tabel penggunaan pemasok Grup di tahun 2024: [GRI 204-1]

Penggunaan Pemasok oleh Grup Berdasarkan Lingkup Pekerjaan yang Diberikan  
Use of Suppliers by the Group Based on Assigned Scope of Work

| Uraian<br>Description                              | Jumlah Pemasok (Entitas)<br>Number of Suppliers (Entities) |      |       | Nilai Pembelian (Rp Miliar)<br>Purchase Value (Rp Billion) |          |          |
|--|--|------|-------|--|----------|----------|
|  | 2022   | 2023 | 2024  | 2022   | 2023     | 2024     |
| Total Pemasok<br>Total Suppliers                   | 829  | 2952 | 1.069 | 4.319,94   | 5.223,65 | 4.320,74 |
| Total Pemasok – Barang<br>Total Suppliers – Goods  | 198  | 149  | 117   | 900,10   | 1.756,62 | 900,90   |
| Lokal/Nasional<br>Local/National                   | 197  | 148  | 115   | 900,00   | 1.747,39 | 900,00   |
| Internasional<br>International                     | 1  | 1    | 2     | 0,90   | 9,23     | 0,90     |
| Total Pemasok – Jasa<br>Total Suppliers – Services | 631  | 803  | 952   | 3.419,84   | 3.467,02 | 3.419,84 |
| Lokal/Nasional<br>Local/National                   | 617  | 789  | 928   | 3.193,07   | 3.233,02 | 3.193,07 |
| Internasional<br>International                     | 14   | 14   | 24    | 226,77   | 234,00   | 226,77   |

In the social and governance aspects, the Group emphasizes transparency and business ethics throughout the procurement process, including the implementation of the Procurement Operational Process Guidelines and Vendor Management policies. Moreover, the Group conducts regular monitoring and evaluation of supplier performance based on sustainability parameters, such as compliance with labor standards, human rights, and anti-corruption practices.

Through this approach, SMN Group not only enhances supply chain resilience but also encourages the adoption of more sustainable business practices across the industry ecosystem. This initiative aims to establish more responsible operational standards, improve transparency, and support long-term sustainability within the supply chain.

## SUPPLIER UTILIZATION

In its procurement process, the Company prioritizes the use of local suppliers to generate broader indirect economic benefits. This commitment is reflected in the Group's supplier utilization in 2024, where local suppliers accounted for 97.6% of the Group's operational procurement, with 1,043 local suppliers out of a total of 1,069 suppliers. The following table presents the Group's supplier utilization in 2024: [GRI 204-1]

PEMASOK  
SUPPLIERSPENILAIAN, SELEKSI, DAN MONITORING  
PEMASOK

bagian dari komitmen Grup dalam memastikan kualitas produk dan/atau jasa, Perseroan secara rutin melakukan evaluasi terhadap kinerja mitra kerja yang aktif dalam periode evaluasi. Proses ini mencakup pemasok di segmen bisnis tower maupun non-tower, dengan tujuan utama memastikan bahwa setiap pemasok memenuhi Key Performance Indicators (KPI) dan Service Level Agreement (SLA) yang telah disepakati.

Evaluasi dilakukan dengan mempertimbangkan berbagai parameter kinerja, termasuk ketepatan waktu, kualitas pekerjaan, kepatuhan administrasi, pengelolaan anggaran, serta tingkat dukungan yang diberikan kepada Perseroan. Untuk meningkatkan keterlibatan vendor dalam rantai nilai yang lebih berkelanjutan, Perseroan menerapkan berbagai inisiatif, seperti penghargaan kinerja, program peningkatan kualitas, serta sanksi bagi pemasok yang gagal memenuhi standar yang ditetapkan.

Dalam tiga tahun terakhir, Perseroan telah melaksanakan evaluasi pemasok secara berkala sebanyak dua kali dalam setahun. Evaluasi ini mencakup pemasok di bisnis tower dan non-tower, untuk memastikan efektivitas dan keberlanjutan rantai pasok. Selain itu, Perseroan juga berupaya meningkatkan keterlibatan pemasok melalui sesi diskusi dan pelatihan, yang berfokus pada peningkatan kualitas layanan dan kepatuhan terhadap standar keberlanjutan.

Berikut adalah hasil evaluasi dan penilaian kinerja pemasok Grup:

| Tower                                  | Skor Penilaian<br>Evaluation Score | 2022       |            | 2023       |            | 2024       |            |
|--|------------------------------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|
|  |                                    | 2H         | 1H         | 2H         | 1H         | 2H         | 1H         |
| # Excellent                            |                                    | 16         | 35         | 26         | 25         | 36         | 35         |
| # Very Good                            |                                    | 39         | 45         | 53         | 47         | 43         | 55         |
| # Good                                 |                                    | 48         | 44         | 43         | 58         | 45         | 66         |
| # Average                              |                                    | 21         | 9          | 17         | 15         | 8          | 18         |
| # Poor                                 |                                    | 1          | -          | -          | 2          | -          | -          |
| # Very Poor                            |                                    | -          | -          | -          | -          | 1          | -          |
| <b>Total Pemasok   Total Suppliers</b> |                                    | <b>125</b> | <b>133</b> | <b>139</b> | <b>147</b> | <b>133</b> | <b>174</b> |

SUPPLIER EVALUATION, SELECTION, AND  
MONITORING

As part of the Group's commitment to ensuring the quality of products and/or services, the Company regularly evaluates the performance of business partners active within the evaluation period. This process includes suppliers in both tower and non-tower business segments, with the primary objective of ensuring that all suppliers meet the agreed Key Performance Indicators (KPI) and Service Level Agreement (SLA).

The evaluation considers various performance parameters, such as timeliness, work quality, administrative compliance, budget management, and the level of support provided to the Company. To foster greater vendor engagement within a more sustainable value chain, the Company implements several initiatives, including performance recognition, improvement programs, and sanctions for suppliers that fail to meet the required standards.

Over the past three years, the Company has conducted supplier evaluations twice a year. This evaluation covers both tower and non-tower business segments to ensure supply chain effectiveness and sustainability. In addition, the Company continues to enhance supplier engagement through discussion sessions and training programs that focus on service quality improvement and adherence to sustainability standards.

Below are the results of the Group's supplier evaluation and performance assessment:



PEMASOK SUPPLIERS

| Non Tower                              | 2022                            |           | 2023       |            | 2024       |            |
|--|---------------------------------|-----------|------------|------------|------------|------------|
|  | Skor Penilaian Evaluation Score |           |            |            |            |            |
|  | 2H                              | 1H        | 2H         | 1H         | 2H         | 1H         |
| # Excellent                            | 17                              | 7         | 47         | 23         | 40         | 30         |
| # Very Good                            | 34                              | 29        | 48         | 33         | 54         | 61         |
| # Good                                 | 76                              | 50        | 76         | 86         | 91         | 86         |
| # Average                              | -                               | -         | -          | -          | -          | -          |
| # Poor                                 | 17                              | 7         | 22         | 15         | 26         | 14         |
| # Very Poor                            | 5                               | 3         | 2          | 4          | 5          | 3          |
| <b>Total Pemasok   Total Suppliers</b> | <b>149</b>                      | <b>96</b> | <b>195</b> | <b>161</b> | <b>216</b> | <b>194</b> |

Hasil evaluasi ini dimanfaatkan untuk mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan, memberikan umpan balik konstruktif kepada pemasok, serta memastikan bahwa rantai pasok Perseroan tetap kompetitif dan selaras dengan standar keberlanjutan yang berlaku. Langkah ini bertujuan untuk meningkatkan efisiensi operasional, memperkuat hubungan dengan mitra kerja, serta mendorong penerapan praktik bisnis yang lebih bertanggung jawab dan berkelanjutan.

The results of this evaluation are used to identify areas for improvement, provide constructive feedback to suppliers, and ensure that the Company's supply chain remains competitive while aligning with applicable sustainability standards. This approach aims to enhance operational efficiency, strengthen relationships with business partners, and promote the adoption of more responsible and sustainable business practices.



# CSR KAMI: PENGUATAN MASYARAKAT, MENJAGA ALAM

OUR CSR: STRENGTHENING COMMUNITIES, PROTECTING NATURE

[SEOJK F.25]



Grup melaksanakan program-program CSR yang berfokus pada empat pilar utama, yakni Pendidikan, Konservasi Alam, Kesehatan, dan Bantuan Sosial. Dalam implementasinya, Grup berkomitmen untuk memastikan bahwa setiap program yang dijalankan memiliki dampak nyata serta memberikan manfaat berkelanjutan bagi masyarakat yang menjadi peserta atau penerima manfaat.

The Group implements CSR programs focused on four main pillars: Education, Nature Conservation, Health, and Social Assistance. In its implementation, the Group is committed to ensuring that each program delivers tangible impacts and provides sustainable benefits to the communities involved or benefiting from these initiatives.







# PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN SMN

## SMN SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY PROGRAM

### 4 PILAR UTAMA CSR SMN

Sebagai wujud komitmen Grup dalam mendukung pemerataan kesejahteraan dan peningkatan kualitas hidup masyarakat, Perusahaan secara konsisten menjalankan program tanggung jawab sosial dan lingkungan (CSR) yang berlandaskan empat pilar utama, yaitu:

1. Pendidikan
2. Konservasi Alam
3. Kesehatan
4. Bantuan Penanggulangan Bencana Alam dan Donasi

Fokus utama dari inisiatif CSR ini adalah memberikan manfaat langsung bagi masyarakat di sekitar wilayah operasional Perseroan, sehingga kehadiran Perusahaan dapat berkontribusi secara nyata terhadap pembangunan sosial dan ekonomi lokal.

Selain itu, Grup juga turut berperan dalam berbagai program yang mendukung keberagaman (diversity) dan inklusi, yang sejalan dengan tujuan pembangunan berkelanjutan. Salah satu implementasinya adalah melalui kegiatan pelestarian seni dan budaya Indonesia, yang tidak hanya bertujuan untuk menjaga warisan budaya, tetapi juga memperkuat persatuan bangsa serta meningkatkan kesejahteraan komunitas seni dan budaya. Inisiatif ini menjadi bagian dari kontribusi Grup dalam mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan di Indonesia.

Dalam pelaksanaan program CSR, Grup memastikan bahwa setiap inisiatif dirancang agar tepat sasaran dan memiliki dampak jangka panjang bagi penerima manfaat. Untuk itu, Grup menjalin kerja sama dengan pemerintah daerah, instansi terkait, serta komunitas lokal dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pengembangan program guna memastikan efektivitas serta keberlanjutannya.

### SMN 4 MAIN CSR PILLARS

As a manifestation of the Group's commitment to promoting equitable welfare and improving the quality of life within communities, the Company consistently implements corporate social and environmental responsibility (CSR) programs based on four main pillars:

1. Education
2. Nature Conservation
3. Health
4. Disaster Relief and Donations

The primary focus of these CSR initiatives is to deliver direct benefits to communities in the Company's operational areas, ensuring that its presence makes a tangible contribution to local social and economic development.

In addition, the Group actively participates in programs that promote diversity and inclusion, aligning with sustainable development goals. One such initiative is the preservation of Indonesian arts and culture, which not only aims to safeguard cultural heritage but also strengthens national unity and enhances the well-being of the artistic and cultural communities. This initiative forms part of the Group's broader contribution to achieving sustainable development objectives in Indonesia.

In implementing CSR programs, the Group ensures that each initiative is designed to be targeted and generate long-term impacts for beneficiaries. To achieve this, the Group collaborates with local governments, relevant institutions, and community organizations in the planning, execution, and development of programs to ensure their effectiveness and sustainability.



## PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN SMN

### SMN SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY PROGRAM

### PILAR PENDIDIKAN EDUCATION PILLAR

Grup meyakini bahwa pendidikan memegang peran krusial dalam membentuk generasi unggul yang akan berkontribusi terhadap pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan. Dengan memanfaatkan potensi bonus demografi Indonesia, Grup berkomitmen untuk mendukung peningkatan kualitas pendidikan melalui pengembangan sistem, infrastruktur, serta inovasi yang relevan.

Pada tahun 2024, Grup menginisiasi sembilan program utama di bidang pendidikan, yang mencakup berbagai inisiatif strategis untuk mendukung pengembangan akademik dan kejuruan. Beberapa program unggulan yang dilaksanakan termasuk Vocational High School Improvement Programs serta pembangunan GOR Universitas Diponegoro, sebagai bagian dari komitmen Grup dalam meningkatkan akses dan kualitas pendidikan di Indonesia.

The Group believes that education serves a crucial role in shaping an outstanding generation that will contribute to achieving sustainable development goals. By leveraging Indonesia's demographic bonus potential, the Group is committed to supporting the improvement of education quality through system development, infrastructure enhancement, and relevant innovations.

In 2024, the Group launched nine key educational programs, encompassing a range of strategic initiatives aimed at supporting academic and vocational development. Among the flagship programs implemented were the Vocational High School Improvement Programs and the construction of the Universitas Diponegoro Sports Hall (GOR), reinforcing the Group's commitment to enhancing educational access and quality in Indonesia.





PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN SMN  
SMN SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY PROGRAM

PROGRAM PENGEMBANGAN SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN  
VOCATIONAL HIGH SCHOOL IMPROVEMENT PROGRAMS

KUDUS VOCATIONAL HIGH SCHOOL IMPROVEMENT PROGRAM

Kudus Vocational High School Improvement Program merupakan salah satu inisiatif unggulan di bidang pendidikan yang telah dijalankan oleh Bakti Pendidikan Djarum Foundation sejak tahun 2011. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui pendidikan vokasi di Kota Kudus, Jawa Tengah. Hingga saat ini, program ini telah membina 17 Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dengan 20 kompetensi keahlian yang selaras dengan kebutuhan industri.

Sebagai upaya untuk mencetak tenaga kerja terampil yang siap bersaing di dunia industri dengan pendapatan minimal dua kali rata-rata pendapatan daerah, Djarum Foundation mengimplementasikan serangkaian strategi pembinaan bagi SMK binaannya di Kudus, yang mencakup:

- 1. Penyelarasan Kurikulum**  
Kurikulum SMK disusun agar selaras dengan perkembangan industri dan kebutuhan pasar tenaga kerja. Proses ini melibatkan kerja sama dengan para akademisi, ahli di bidang kejuruan, serta profesional dari dunia usaha untuk memastikan bahwa lulusan SMK memiliki kompetensi yang sesuai dengan standar industri terkini.
- 2. Pelatihan Guru**  
Untuk meningkatkan kualitas pengajaran, para tenaga pendidik diberikan pelatihan dan kesempatan magang di perusahaan-perusahaan terkemuka. Melalui program ini, guru-guru dapat memperbarui wawasan dan keterampilan mereka agar sesuai dengan standar serta teknologi yang diterapkan di industri.
- 3. Peningkatan Fasilitas Pendidikan**  
Program ini berfokus pada penyediaan infrastruktur dan fasilitas pembelajaran yang memenuhi standar industri, termasuk laboratorium praktik, peralatan kerja, serta ruang belajar yang menunjang kegiatan vokasi secara optimal.
- 4. Teaching Factory**  
Untuk memberikan pengalaman dunia kerja kepada siswa, program ini mengembangkan konsep Teaching Factory, di mana para siswa diberikan kesempatan mengerjakan proyek-proyek nyata dari perusahaan-perusahaan besar. Dengan demikian, mereka tidak hanya memperoleh keterampilan teknis tetapi juga pengalaman kerja langsung sebelum memasuki dunia industri.

The Kudus Vocational High School Improvement Program is a flagship initiative in the education sector that has been implemented by the Bakti Pendidikan Djarum Foundation since 2011. This program aims to enhance the quality of human resources through vocational education in Kudus, Central Java. To date, the program has supported 17 Vocational High Schools (SMK) with 20 skill competencies aligned with industry needs.

To develop a skilled workforce capable of competing in the industrial sector with a minimum income twice the regional average, Djarum Foundation implements a series of development strategies for its partner vocational schools in Kudus, which include:

- 1. Curriculum Alignment**  
The vocational high school curriculum is designed to align with industry developments and labor market demands. This process involves collaboration with academics, vocational experts, and business professionals to ensure that graduates possess competencies that meet the latest industry standards.
- 2. Teacher Training**  
To enhance teaching quality, educators are provided with training and internship opportunities at leading companies. Through this program, teachers can update their knowledge and skills to align with the standards and technologies applied in the industry.
- 3. Physical Learning Environment**  
This program focuses on providing infrastructure and learning facilities that meet industry standards, including practical laboratories, work equipment, and classrooms that optimally support vocational training activities.
- 4. Teaching Factory**  
To provide students with real-world work experience, this program develops the Teaching Factory concept, where students are given the opportunity to work on real projects from major companies. This allows them to gain not only technical skills but also hands-on industry experience before entering the workforce.



PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN SMN  
SMN SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY PROGRAM

5. Layanan Penempatan Karier

Program ini membantu lulusan SMK mendapatkan pekerjaan sesuai dengan keahlian mereka melalui kemitraan dengan berbagai perusahaan. Selain itu, layanan ini juga memastikan bahwa lulusan menerima remunerasi yang kompetitif dan memiliki akses ke peluang karier yang lebih luas.

5. Career Placement Services

This program helps vocational high school graduates secure jobs that match their expertise through partnerships with various companies. Additionally, this service ensures that graduates receive competitive remuneration and have access to broader career opportunities.

Sebagai bentuk dukungan terhadap program ini, sejak tahun 2021, Grup telah berperan aktif dalam meningkatkan mutu pendidikan vokasi melalui beberapa inisiatif, seperti peningkatan kualitas guru melalui pelatihan industri (*Teacher Training*), pengembangan kapasitas ruang dan alat praktik berstandar industri (*Physical Learning Environment*), serta penyempurnaan fasilitas Teaching Factory untuk memastikan lulusan SMK memiliki kesiapan optimal dalam menghadapi tantangan dunia kerja.

As a form of support for this program, since 2021, the Group has actively contributed to improving the quality of vocational education through several initiatives, such as enhancing teacher quality through industrial training (*Teacher Training*), developing capacity for industry-standard practice rooms and equipment (*Physical Learning Environment*), and refining Teaching Factory facilities to ensure vocational high school graduates are optimally prepared to face workforce challenges.

Dengan adanya sinergi antara dunia pendidikan dan industri, Grup berharap program ini dapat memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi peningkatan kompetensi tenaga kerja di Indonesia, sekaligus mendukung pertumbuhan ekonomi melalui penciptaan sumber daya manusia yang unggul dan kompetitif.

Through the synergy between education and industry, the Group hopes this program will have a lasting positive impact on improving workforce competencies in Indonesia while also supporting economic growth by creating highly skilled and competitive human resources.





PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN SMN  
SMN SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY PROGRAM

**KONSORSIUM PENGUSAHA PEDULI SEKOLAH VOKASI RI**  
CONSORTIUM OF ENTREPRENEURS FOR VOCATIONAL SCHOOLS IN INDONESIA

Selain berkontribusi dalam Kudus Vocational High School Improvement Program, Grup juga aktif mendukung program Revitalisasi SMK di Jawa Tengah melalui kolaborasi dengan Konsorsium Pengusaha Peduli Sekolah Vokasi RI. Konsorsium ini merupakan inisiatif yang melibatkan sepuluh perusahaan yang bersinergi dalam mendukung kebijakan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi untuk meningkatkan kesiapan lulusan SMK dalam menghadapi dunia kerja.

In addition to contributing to the Kudus Vocational High School Improvement Program, the Group actively supports the Revitalization of Vocational High Schools (SMK) in Central Java through collaboration with the Consortium of Entrepreneurs for Vocational Schools in Indonesia. This consortium is an initiative involving ten companies working together to support the Ministry of Education, Culture, Research, and Technology's policy to enhance vocational school graduates' readiness for the workforce.

Program yang telah berjalan sejak tahun 2022 ini bertujuan untuk mengembangkan kualitas pendidikan vokasi dengan memastikan kurikulum yang lebih adaptif terhadap kebutuhan industri, meningkatkan kompetensi tenaga pengajar, serta menyediakan fasilitas belajar yang lebih modern. Hingga tahun 2024, program ini telah memberikan dampak positif bagi SMK di Jawa Tengah, membantu sekolah-sekolah vokasi dalam mencetak lulusan yang lebih siap kerja, kompetitif, dan memiliki keterampilan sesuai dengan standar industri.

Launched in 2022, this program aims to improve the quality of vocational education by ensuring a curriculum that is more adaptive to industry needs, enhancing teacher competencies, and providing more modern learning facilities. As of 2024, the program has had a positive impact on vocational schools in Central Java, helping these institutions produce graduates who are more work-ready, competitive, and equipped with skills aligned with industry standards.

Melalui program ini, sekitar **7.000** penerima manfaat, yang terdiri dari siswa, siswi, serta guru SMK di Kudus dan Jawa Tengah, telah mendapatkan dukungan langsung. Program ini berhasil meningkatkan tingkat penyerapan kerja lulusan SMK di wilayah tersebut serta meningkatkan median gaji mereka menjadi 2x UMR. Selama tiga tahun terakhir, total kontribusi Grup untuk inisiatif ini mencapai **Rp40,99 miliar**.

Through this program, around **7,000** beneficiaries, including vocational high school (SMK) students and teachers in Kudus and Central Java, have received direct support. The program has successfully improved the employment rate of vocational school graduates in these regions while also increasing their median salary to twice the regional minimum wage (UMR). Over the past three years, the Group's total contribution to this initiative has amounted to **Rp40.99 billion**.



PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN SMN  
SMN SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY PROGRAM

**PEMBANGUNAN FASILITAS GOR UNIVERSITAS DIPONEGORO**  
CONSTRUCTION OF DIPONEGORO UNIVERSITY GOR FACILITIES

Sebagai wujud komitmen Grup dalam menjalankan tanggung jawab sosial serta mendukung pengembangan pendidikan dan fasilitas olahraga bagi generasi muda, Grup turut berkontribusi dalam pembangunan Gelanggang Olahraga (GOR) Universitas Diponegoro. Inisiatif ini dilaksanakan melalui kolaborasi dengan Djarum Foundation serta berbagai perusahaan lainnya, dengan tujuan menciptakan sarana yang mendukung aktivitas akademik dan non-akademik mahasiswa.

As part of the Group's commitment to corporate social responsibility and its support for education and sports facility development for the younger generation, the Group has contributed to the construction of the Sports Arena (GOR) at Diponegoro University. This initiative was carried out in collaboration with Djarum Foundation and various other companies, with the goal of providing facilities that support both academic and non-academic activities for students.

Partisipasi Grup dalam proyek ini mencerminkan dedikasi terhadap peningkatan kualitas lingkungan pendidikan, sekaligus mendorong perkembangan fisik dan mental generasi muda melalui fasilitas olahraga yang representatif.

The Group's participation in this project reflects its dedication to enhancing the quality of the educational environment while also promoting the physical and mental development of young generations through well-equipped sports facilities.

Total kontribusi Grup pada partisipasi pembangunan GOR Universitas Diponegoro di tahun 2024 ini adalah sebesar hampir **Rp9,7 miliar**.

In 2024, the Group's total contribution to the construction of the Diponegoro University Sports Arena amounted to nearly **Rp9.7 billion**.



PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN SMN  
SMN SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY PROGRAM

PILAR KONSERVASI ALAM  
NATURE CONSERVATION PILLAR

Grup memiliki kesadaran yang tinggi terhadap pentingnya menjaga keseimbangan ekosistem dan peranannya dalam mendukung kehidupan manusia serta keberlanjutan sumber daya alam. Dalam upaya melindungi dan memulihkan ekosistem yang krusial bagi keberlanjutan lingkungan, Grup berkomitmen untuk terus mengintegrasikan praktik bisnis yang bertanggung jawab dengan inisiatif pelestarian alam.

The Group has a strong awareness of the importance of maintaining ecosystem balance and its role in supporting human life and the sustainability of natural resources. In its efforts to protect and restore ecosystems crucial to environmental sustainability, the Group remains committed to integrating responsible business practices with nature conservation initiatives.

Komitmen ini diwujudkan melalui berbagai program berkelanjutan yang tidak hanya berfokus pada konservasi lingkungan, tetapi juga mendorong keseimbangan antara pertumbuhan bisnis dan kelestarian alam. Grup secara aktif mengimplementasikan langkah-langkah strategis yang berdampak positif bagi lingkungan, baik melalui perlindungan habitat alami, pemulihan ekosistem, maupun pengurangan jejak karbon.

This commitment is realized through various sustainable programs that not only focus on environmental conservation but also promote a balance between business growth and ecological preservation. The Group actively implements strategic measures that positively impact the environment, whether through natural habitat protection, ecosystem restoration, or carbon footprint reduction.

Di tahun 2024, 2 (dua) program inisiatif utama yang dijalankan Grup yaitu Penanaman Mangrove dan Dukungan terhadap Konservasi Macan Tutul Jawa.

In 2024, the 2 (two) main initiative program carried out by the Group is Mangrove Planting and Support for Javan Leopard Conservation.



PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN SMN  
SMN SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY PROGRAM

PENANAMAN BIBIT POHON MANGROVE  
PLANTING MANGROVE TREE SEEDLINGS

Grup percaya bahwa program penanaman pohon, khususnya mangrove, bukan sekadar inisiatif pelestarian lingkungan, tetapi juga bagian dari tanggung jawab sosial dalam menjaga keseimbangan ekosistem pesisir serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Mangrove memiliki peran krusial dalam menjaga stabilitas ekosistem, mencegah abrasi pantai, serta memberikan manfaat ekonomi bagi komunitas lokal. Beberapa manfaat utama dari penanaman pohon mangrove meliputi:

The Group believes that tree-planting programs, particularly mangrove reforestation, are not merely environmental conservation initiatives but also a form of social responsibility in maintaining coastal ecosystem balance and improving community well-being. Mangroves serve a crucial role in stabilizing ecosystems, preventing coastal erosion, and providing economic benefits to local communities. Some of the key benefits of mangrove reforestation include:

**Perlindungan Ekosistem Pesisir dan Keanekaragaman Hayati**

Mangrove berperan penting dalam menjaga habitat pesisir dan bawah laut, meningkatkan biodiversitas, serta berkontribusi dalam penyerapan dan penyimpanan karbon untuk mengurangi dampak perubahan iklim. Selain itu, mangrove juga berfungsi sebagai penyaring alami yang menjaga kualitas air pesisir.

**Coastal Ecosystem Protection and Biodiversity Conservation**

Mangroves serve a vital role in preserving coastal and marine habitats, enhancing biodiversity, and contributing to carbon absorption and storage to mitigate the impacts of climate change. In addition, mangroves act as natural filters that help maintain coastal water quality.

**Mendukung Perekonomian Masyarakat Lokal**

Hutan mangrove tidak hanya berfungsi sebagai benteng alami terhadap bencana alam, tetapi juga menjadi sumber penghidupan bagi masyarakat, termasuk nelayan dan pelaku usaha ekowisata. Dengan ekosistem yang sehat, masyarakat dapat mengembangkan wisata berbasis konservasi dan memanfaatkan sumber daya pesisir secara berkelanjutan.

**Supporting the Local Economy**

Mangrove forests not only serve as natural barriers against natural disasters but also provide a vital source of livelihood for local communities, including fishermen and ecotourism entrepreneurs. A healthy ecosystem enables communities to develop conservation-based tourism and sustainably utilize coastal resources.

Menyadari dampak positif yang dapat dihasilkan, Grup pada tahun 2024 bekerja sama dengan Kementerian Lingkungan Hidup untuk melakukan penanaman bibit mangrove di beberapa wilayah strategis di Indonesia, yakni:

- Taman Nasional Komodo, Nusa Tenggara Timur
- Kulon Progo, Yogyakarta
- Lantebung, Makassar

Recognizing the positive impact of mangrove restoration, in 2024, the Group is collaborating with the Ministry of Environment to plant mangrove seedlings in several strategic locations across Indonesia, namely:

- Komodo National Park, East Nusa Tenggara
- Kulon Progo, Yogyakarta
- Lantebung, Makassar

Dengan total luas rehabilitasi mangrove yang mencapai 10 hektar, inisiatif ini diharapkan dapat meningkatkan ketahanan lingkungan terhadap perubahan iklim serta menciptakan manfaat ekonomi yang berkelanjutan bagi masyarakat sekitar.

With a total rehabilitated mangrove area reaching 10 hectares, this initiative is expected to enhance environmental resilience against climate change while creating sustainable economic benefits for surrounding communities.

Sebagai bagian dari tata kelola sosial yang baik, Grup juga menginisiasi program pemberdayaan masyarakat yang mencakup pendampingan dalam proses penanaman dan pemeliharaan mangrove serta edukasi mengenai pentingnya ekosistem pesisir. Melalui pendekatan ini, Grup memastikan bahwa upaya rehabilitasi tidak hanya sekadar penanaman pohon, tetapi juga menciptakan dampak jangka panjang bagi ekosistem dan komunitas lokal.

As part of its commitment to strong social governance, the Group has also initiated a community empowerment program that includes guidance on mangrove planting and maintenance, as well as education on the importance of coastal ecosystems. Through this approach, the Group ensures that rehabilitation efforts go beyond tree planting, creating long-term impacts for both the ecosystem and local communities.

Ke depan, Grup berkomitmen untuk terus berkontribusi dalam upaya konservasi lingkungan serta secara berkala melaporkan perkembangan dan pencapaian program rehabilitasi mangrove sebagai bentuk transparansi dan tanggung jawab atas inisiatif keberlanjutan yang dijalankan.

Going forward, the Group remains committed to contributing to environmental conservation efforts and will regularly report on the progress and achievements of its mangrove rehabilitation program as a demonstration of transparency and accountability in its sustainability initiatives.



## PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN SMN

### SMN SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY PROGRAM

#### DUKUNGAN TERHADAP KONSERVASI MACAN TUTUL JAWA

##### SUPPORT FOR JAVAN LEOPARD CONSERVATION

Komitmen Grup terhadap pelestarian keanekaragaman hayati tidak hanya terbatas pada aktivitas operasional, tetapi juga diwujudkan melalui dukungan aktif terhadap konservasi macan tutul Jawa (*Panthera pardus melas*) sejak tahun 2023. Inisiatif ini, yang dijalankan bersama Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) serta Yayasan SINTAS Indonesia, menegaskan dedikasi Grup dalam melestarikan ekosistem unik Indonesia. Langkah ini juga sejalan dengan tujuan keberlanjutan yang lebih luas, khususnya SDG 15 (Kehidupan di Daratan) dan SDG 17 (Kemitraan untuk Mencapai Tujuan).

Sebagai predator puncak yang endemik di Pulau Jawa, macan tutul Jawa memainkan peran krusial dalam menjaga keseimbangan ekosistem melalui efek trophic cascade. Dengan mengontrol populasi herbivora, spesies ini membantu mencegah overgrazing serta mendukung regenerasi hutan alami. Namun, hilangnya habitat akibat deforestasi, perburuan liar, dan aktivitas manusia telah membuat spesies ini semakin terancam punah. Menyadari urgensi konservasi, Grup mendukung program pelestarian komprehensif yang mencakup survei populasi, analisis genetik, dan pemantauan habitat, guna memastikan kelangsungan hidup spesies ini.

Antara Oktober hingga pertengahan November 2024, tim dari SINTAS Indonesia dan Balai Besar Konservasi Sumber Daya Alam (BBKSDA) Jawa Timur telah memasang 80 kamera pengintai di 40 stasiun yang tersebar di Bentang Alam Raung-Ijen, Jawa Timur. Upaya ini merupakan bagian dari Java-wide Leopard Survey (JWLS), yang berhasil merekam 126 aktivitas satwa liar, termasuk lima sampel feses yang diduga berasal dari macan tutul Jawa. Saat ini, sampel-sampel tersebut sedang menjalani analisis genetik di Laboratorium Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada, memberikan wawasan penting mengenai dinamika populasi dan keragaman genetik dari spesies yang semakin sulit dijumpai ini.

Meskipun temuan awal ini memberikan harapan, berbagai tantangan konservasi masih tetap ada. Survei mengungkapkan ancaman berkelanjutan terhadap habitat macan tutul Jawa, seperti penebangan liar dan konflik manusia-satwa liar, yang juga berdampak pada spesies kunci lainnya seperti lutung jawa (*Trachypithecus auratus*) dan kijang (*Muntiacus muntjak*). Grup percaya bahwa kelangsungan hidup macan tutul Jawa bukan hanya tentang melindungi satu spesies, tetapi juga tentang menjaga keseimbangan ekosistem secara keseluruhan, di mana banyak spesies bergantung pada keberadaannya.

The Group's commitment to biodiversity conservation extends beyond its operational activities and is reflected in its active support for the conservation of the Javan leopard (*Panthera pardus melas*) since 2023. This initiative, carried out in collaboration with the Ministry of Environment and Forestry (KLHK) and Yayasan SINTAS Indonesia, reinforces the Group's dedication to preserving Indonesia's unique ecosystems. It also aligns with broader sustainability goals, particularly SDG 15 (Life on Land) and SDG 17 (Partnerships for the Goals).

As a top predator endemic to Java, the Javan leopard serves a crucial role in maintaining ecosystem balance through the trophic cascade effect. By regulating herbivore populations, this species helps prevent overgrazing and supports natural forest regeneration. However, habitat loss due to deforestation, poaching, and human activities has pushed this iconic species to the brink of extinction. Recognizing this urgent threat, the Group has supported a comprehensive conservation program, including population surveys, genetic analysis, and habitat monitoring, to ensure the survival of this species.

Between October and mid-November 2024, a team from SINTAS Indonesia and the East Java Natural Resources Conservation Agency (BBKSDA) installed 80 camera traps across 40 stations in the Raung-Ijen Landscape, East Java. This initiative is part of the Java-wide Leopard Survey (JWLS), which successfully recorded 126 wildlife activities, including five fecal samples suspected to belong to the Javan leopard. These samples are currently undergoing genetic analysis at the Faculty of Forestry Laboratory, Universitas Gadjah Mada, providing valuable insights into the population dynamics and genetic diversity of this elusive species.

While these initial findings offer hope, conservation challenges persist. The survey revealed ongoing threats to the Javan leopard's habitat, including illegal logging and human-wildlife conflict, which also endanger other key species such as the Javan langur (*Trachypithecus auratus*) and the barking deer (*Muntiacus muntjak*). The Group believes that ensuring the survival of the Javan leopard is not just about protecting a single species, but about safeguarding an entire ecosystem that relies on its presence.



## PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN SMN

### SMN SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY PROGRAM

Untuk menghadapi tantangan konservasi ini, Grup berkomitmen untuk mendukung pemantauan berkelanjutan, dengan kamera pengintai yang akan beroperasi selama 90 hari hingga Februari 2025. Periode pemantauan yang lebih panjang ini akan menghasilkan data penting mengenai pola pergerakan dan preferensi habitat macan tutul Jawa, yang akan menjadi dasar bagi penyusunan strategi konservasi berbasis bukti.

Bentang Alam Raung-Ijen, yang kaya akan keanekaragaman hayati, merupakan representasi dari warisan ekologis Pulau Jawa. Dengan mendukung inisiatif ini, Grup tidak hanya berkontribusi terhadap kelangsungan hidup macan tutul Jawa, tetapi juga memperkuat perannya sebagai Perseroan yang bertanggung jawab dalam pelestarian lingkungan.

Proyek ini menjadi contoh nyata bagaimana kolaborasi multi-pihak, yang melibatkan instansi pemerintah, LSM, mitra sektor swasta seperti Grup SMN, dan komunitas lokal, dapat mendorong kemajuan signifikan dalam upaya konservasi keanekaragaman hayati.

To address these conservation challenges, the Group is committed to supporting ongoing monitoring efforts, with camera traps set to operate for 90 days until February 2025. This extended monitoring period will provide critical data on the movement patterns and habitat preferences of the Javan leopard, forming the foundation for evidence-based conservation strategies.

The Raung-Ijen Landscape, with its rich biodiversity, serves as a microcosm of Java's ecological heritage. By supporting this initiative, the Group not only contributes to the survival of the Javan leopard but also strengthens its role as a responsible corporate entity in environmental conservation.

This project serves as a real-world example of how multi-stakeholder collaboration, involving government agencies, NGOs, private sector partners such as SMN Group, and local communities, can drive meaningful progress in biodiversity conservation.



PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN SMN  
SMN SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY PROGRAM

PILAR KESEHATAN  
HEALTH PILLAR

Dalam menghadapi tantangan penyediaan akses dan fasilitas kesehatan yang terus berkembang, Grup berkomitmen untuk turut berperan dalam mewujudkan sistem kesehatan yang lebih merata dan berkelanjutan. Melalui pilar kesehatan, Grup tidak hanya berfokus pada pertumbuhan ekonomi, tetapi juga memastikan bahwa setiap kemajuan yang dicapai selaras dengan peningkatan kualitas hidup, kesehatan, dan kesejahteraan masyarakat.

In addressing the evolving challenges of access to healthcare and medical facilities, the Group is committed to serving an active role in realizing a more equitable and sustainable healthcare system. Through its healthcare pillar, the Group not only focuses on economic growth but also ensures that every advancement aligns with improvements in quality of life, health, and community well-being.

Sebagai bagian dari tanggung jawab sosial Perseroan, sepanjang tahun 2024, Grup telah menjalankan berbagai inisiatif kesehatan melalui Pelayanan Kesehatan RSTKA. Program ini bertujuan untuk meningkatkan akses layanan kesehatan, memberikan dukungan medis bagi masyarakat, serta memperkuat peran Grup dalam mendukung kesejahteraan komunitas.

As part of its corporate social responsibility, throughout 2024, the Group has implemented various health initiatives through the RSTKA Health Services. This program aims to improve healthcare access, provide medical support to communities, and reinforce the Group's role in enhancing community well-being.



PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN SMN  
SMN SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY PROGRAM

PELAYANAN KESEHATAN RUMAH SAKIT TERAPUNG KSATRIA AIRLANGGA ("RSTKA")  
HEALTH SERVICES OF KSATRIA AIRLANGGA FLOATING HOSPITAL ("RSTKA")

layanan kesehatan di Indonesia, Grup turut berkontribusi dalam program pelayanan medis yang dijalankan melalui Yayasan Ksatria Medika Airlangga dan Rumah Sakit Terapung Ksatria Airlangga (RSTKA). Program ini berfokus pada penyediaan layanan kesehatan bagi masyarakat di wilayah kepulauan, khususnya di sekitar Kepulauan Sumenep, Madura, serta beberapa daerah lainnya yang memiliki keterbatasan akses terhadap fasilitas kesehatan.

As part of its commitment to improving access to healthcare services in Indonesia, the Group contributes to the medical service program implemented through the Ksatria Medika Airlangga Foundation and the Floating Hospital Ksatria Airlangga (RSTKA). This program focuses on providing healthcare services to communities in island regions, particularly around the Sumenep Islands, Madura, and several other areas with limited access to medical facilities.

Sejak diluncurkan, program ini telah berjalan dalam tiga periode. Periode pertama dimulai pada September 2022, di mana tim medis RSTKA telah berlayar dan memberikan layanan kesehatan di 16 pulau di Kepulauan Sumenep, Madura. Selanjutnya, pada periode kedua yang dimulai pada Mei 2023, cakupan wilayah layanan diperluas hingga mencakup Sumenep, Labuan Bajo, Ngada, dan Nagekeo. Di tahun 2024, program ini terus diperkuat dengan berbagai inisiatif tambahan guna memastikan keberlanjutan dampak positifnya.

Since its launch, the program has been conducted in three phases. The first phase began in September 2022, during which the RSTKA medical team sailed and provided healthcare services across 16 islands in the Sumenep Islands, Madura. In the second phase, which started in May 2023, the service area was expanded to include Sumenep, Labuan Bajo, Ngada, and Nagekeo. In 2024, the program continues to be strengthened with additional initiatives to ensure the sustainability of its positive impact.

Pelayanan yang diberikan oleh RSTKA mencakup berbagai aspek kesehatan masyarakat, termasuk pemeriksaan dan layanan kesehatan bagi ibu dan anak, serta berbagai layanan medis lainnya untuk mendukung kesejahteraan masyarakat setempat. Tidak hanya berfokus pada tindakan kuratif, program ini juga menekankan upaya preventif dan edukatif dengan mengadakan pelatihan gawat darurat kehamilan, penyuluhan tentang kanker serviks, serta program edukasi kesehatan anak di lingkungan pesantren.

The services provided by RSTKA cover various aspects of public health, including medical check-ups and healthcare services for mothers and children, as well as other medical services to support the well-being of local communities. Beyond curative treatments, the program also emphasizes preventive and educational efforts by conducting emergency obstetric training, cervical cancer awareness campaigns, and child health education programs in Islamic boarding schools (pesantren).

Kegiatan yang dilakukan melalui RSTKA sejak awal periode hingga tahun 2024 telah melibatkan **193** tenaga kesehatan.

Sebagai bagian dari komitmen terhadap program ini, Perusahaan telah memberikan kontribusi dana terbaru sebesar **Rp750** juta.

Since its inception until 2024, activities conducted through RSTKA have involved 193 healthcare professionals.

As part of its commitment to this program, the Company has recently contributed Rp750 million in funding.



PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN SMN  
SMN SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY PROGRAM

PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN SMN  
SMN SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY PROGRAM

PILAR BANTUAN PENANGGULANGAN BENCANA ALAM DAN DONASI  
NATURAL DISASTER RELIEF ASSISTANCE AND DONATIONS PILLAR

Dalam menghadapi tantangan yang ditimbulkan oleh bencana alam yang tidak terduga, Perseroan berkomitmen untuk memberikan respons cepat dan dukungan berkelanjutan guna membantu pemulihan masyarakat terdampak. Selain itu, Perseroan juga berperan aktif dalam meningkatkan kesejahteraan sosial melalui berbagai inisiatif donasi. Untuk mewujudkan hal ini, Perseroan menjalankan program CSR yang berfokus pada bantuan tanggap bencana dan donasi sosial, yang bertujuan untuk:

- Memberikan bantuan darurat bagi masyarakat terdampak bencana, termasuk distribusi logistik, kebutuhan pokok, serta sarana kesehatan.
- Mendukung pemulihan pasca-bencana, melalui rehabilitasi fasilitas umum dan bantuan bagi komunitas terdampak untuk membangun kembali kehidupannya.
- Menyalurkan donasi sosial yang ditujukan bagi kelompok rentan guna meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan mereka.

Sejak tahun 2021, Perseroan secara aktif telah menyalurkan berbagai bentuk bantuan kepada masyarakat yang membutuhkan. Inisiatif ini bertujuan untuk mengurangi dampak bencana, mempercepat proses pemulihan, serta mendukung ketahanan sosial komunitas di berbagai wilayah.

Berikut adalah bantuan yang telah diberikan oleh Perseroan selama tiga tahun terakhir:

In addressing the challenges posed by unforeseen natural disasters, the Company is committed to providing a swift response and ongoing support to aid the recovery of affected communities. Additionally, the Company actively contributes to social welfare through various donation initiatives. To achieve this, the Company implements a CSR program focused on disaster response assistance and social donations, with the following objectives:

- Providing emergency relief for disaster-affected communities, including the distribution of logistics, essential supplies, and healthcare resources.
- Supporting post-disaster recovery through the rehabilitation of public facilities and assistance for affected communities to rebuild their lives.
- Channeling social donations aimed at vulnerable groups to improve their living conditions and overall well-being.

Since 2021, the Company has been actively providing various forms of assistance to communities in need. This initiative aims to mitigate the impact of disasters, accelerate recovery efforts, and strengthen social resilience across different regions.

Below is a summary of the assistance provided by the Company over the past three years:

Pilar Bantuan Penanggulangan Bencana Alam dan Donasi  
Natural Disaster Relief Assistance and Donations Pillar

| No.   | Bantuan Yang Diberikan Assistance   | Tahun Year |
|---|---|------------|
| <b>Bantuan Penanggulangan Bencana Alam   Natural Disaster Relief Assistance</b> |   |            |
| 1   | Program Banjir Pekalongan, Demak, Semarang<br>Pekalongan Flood Program, Demak, Semarang | 2022       |
| 2   | Bencana Alam Cianjur<br>Cianjur Natural Disaster  | 2023       |
| <b>Donasi   Donation</b>  |   |            |
| 3   | Donasi KitaBisa.com<br>Donation for KitaBisa.com  | 2022       |
| 4   | Donasi Sembako Pemkab Garut<br>Garut Regency Government Basic Food Donation             | 2023       |





PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN SMN  
SMN SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY PROGRAM

**IFORTEPRENEUR 2024: MENDORONG DIGITALISASI UMKM INDONESIA**  
IFORTEPRENEUR 2024: DRIVING THE DIGITALIZATION OF MSMEs IN INDONESIA

Sebagai bagian dari komitmen iForte dalam mendukung pemberdayaan ekonomi digital, iFortepreneur 2024 kembali hadir sebagai kompetisi rencana bisnis digital yang ditujukan bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Indonesia. Program ini dirancang untuk membantu UMKM beradaptasi dengan transformasi digital, meningkatkan daya saing usaha, serta memperluas jangkauan pasar mereka melalui solusi berbasis teknologi.

Sejak pertama kali diluncurkan, iFortepreneur telah mengalami pertumbuhan yang signifikan dalam jumlah peserta. Pada tahun 2024, program ini mencatat 2.608 pendaftar dari 520 kota di seluruh Indonesia, mencerminkan antusiasme yang semakin besar serta meningkatnya kebutuhan digitalisasi di kalangan UMKM.

**Fasilitasi dan Pendampingan Digital**

iFortepreneur 2024 menawarkan rangkaian program komprehensif yang dirancang untuk memberikan wawasan dan keterampilan praktis bagi peserta, termasuk:

- Sosialisasi Program melalui webinar dan roadshow yang melibatkan 958 audiens.
- 6 sesi workshop dengan 8 pembicara ahli, membahas berbagai topik mulai dari digitalisasi proses produksi, pemasaran, hingga strategi branding.
- Pendampingan intensif bagi 20 UMKM semifinalis melalui sesi konsultasi solusi digital.
- Mentoring eksklusif bagi 10 UMKM finalis, untuk membekali mereka dengan strategi bisnis yang lebih matang menjelang tahap final.

As part of iForte's commitment to supporting digital economic empowerment, iFortepreneur 2024 returns as a digital business plan competition for Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in Indonesia. This program is designed to help MSMEs embrace digital transformation, enhance business competitiveness, and expand market reach through technology-driven solutions.

Since its initial launch, iFortepreneur has seen significant growth in participant numbers. In 2024, the program successfully attracted 2,608 applicants from 520 cities across Indonesia, reflecting growing enthusiasm and the increasing demand for digitalization among MSMEs.

**Digital Facilitation and Mentorship**

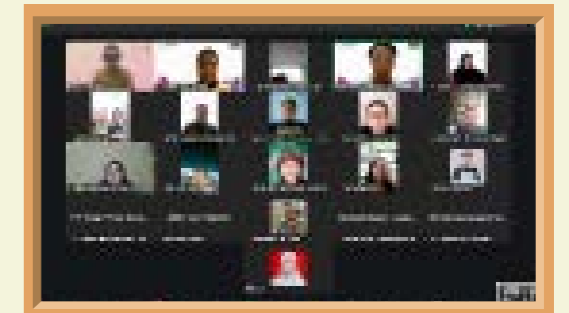
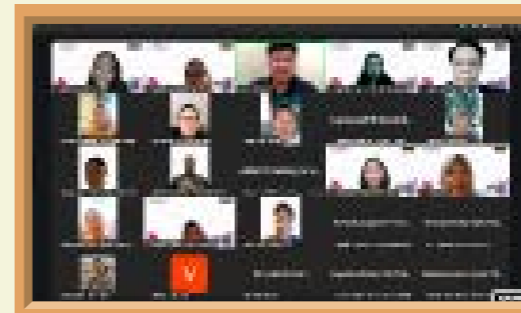
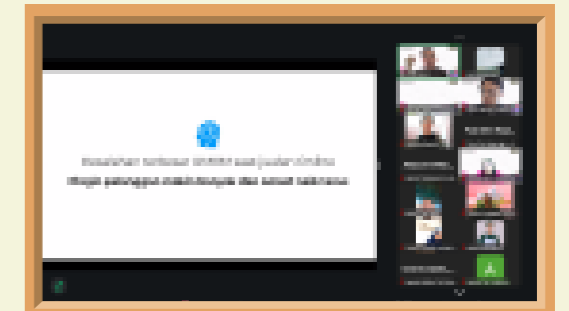
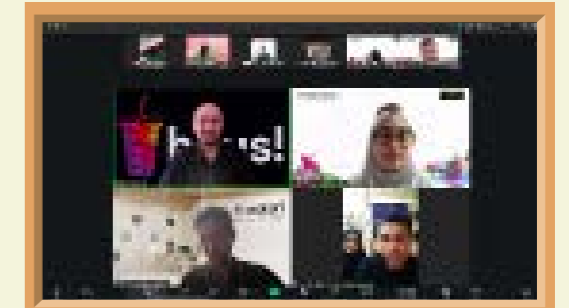
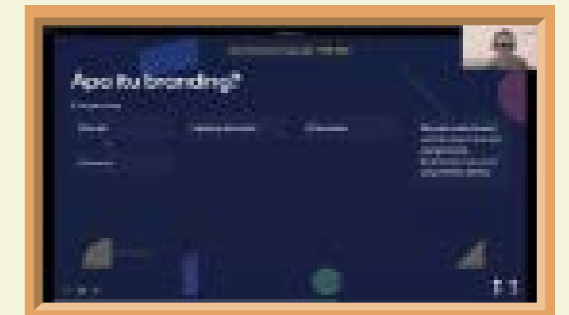
iFortepreneur 2024 presents a comprehensive program designed to equip participants with insights and practical skills for growing their digital businesses. The program includes:

- Program Socialization through webinars and roadshows, engaging 958 audience members.
- 6 workshop sessions featuring 8 expert speakers, covering topics such as production process digitalization, marketing, and branding strategies.
- Intensive mentorship for 20 semifinalist MSMEs, providing consultation sessions to help them develop tailored digital solutions for their businesses.
- Exclusive mentoring for 10 finalist MSMEs, equipping them with refined business strategies ahead of the final stage of the competition.



PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN SMN  
SMN SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY PROGRAM

IFORTEPRENEUR 2024







## PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN SMN

### SMN SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY PROGRAM

#### Memberdayakan UMKM dengan Teknologi

Melalui program ini, para peserta mendapatkan akses langsung ke para ahli industri dan mentor yang membantu mereka mengembangkan solusi digital yang tepat guna. Materi yang diberikan mencakup berbagai aspek penting dalam digitalisasi UMKM, seperti optimalisasi rantai pasok, akuntansi digital, hingga strategi penjualan online.

#### Menuju Masa Depan UMKM yang Lebih Digital

Dengan keberhasilan iFortepreneur 2024, iForte terus memperkuat komitmennya dalam mendukung perkembangan UMKM di Indonesia. Melalui inovasi dan kolaborasi, iForte berharap dapat menciptakan ekosistem bisnis yang lebih inklusif dan berkelanjutan bagi UMKM, sejalan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs).

Sebagai bagian dari upaya tanggung jawab sosial Perseroan (CSR), berikut adalah rekapitulasi kinerja CSR Grup selama tiga tahun terakhir:

#### Kinerja CSR Tahun 2024

CSR Performance in 2024

| Uraian<br>Description                                | Satuan<br>Unit                    | 2022      | 2023      | 2024      |
|--|-----------------------------------|-----------|-----------|-----------|
| Jumlah program CSR<br>Total CSR programs             | Program                           | 16        | 12        | 6         |
| Jumlah Dana yang Disalurkan<br>Total Funds Disbursed | Rp-Juta<br>Rp-Million             | 27.488,05 | 35.811,45 | 27.518,83 |
| Jumlah Penerima Manfaat*<br>Total Beneficiaries*     | Penerima Manfaat<br>Beneficiaries | 11.489    | 10.238    | 11.204    |

\* Terbatas pada data yang dapat dicatat | Limited to data that can be recorded

#### Realisasi Anggaran

Sepanjang tahun 2024, total realisasi dana yang disalurkan mencapai Rp27,52 miliar, mengalami penurunan sebesar 23,16% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Namun, dalam hal jumlah penerima manfaat, terdapat peningkatan sebesar 9,44%, menunjukkan bahwa alokasi dana yang lebih efisien tetap memberikan dampak yang lebih luas bagi masyarakat.

Berikut adalah tabel realisasi anggaran program CSR selama tiga tahun terakhir, serta kontribusinya terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs): [\[SEOJK F.25\]](#)

#### Empowering MSMEs with Technology

Through this program, participants gain direct access to industry experts and mentors, who support them in developing effective digital solutions. The materials provided cover key aspects of MSME digitalization, such as supply chain optimization, digital accounting, and online sales strategies, enabling MSMEs to become more competitive in the digital economy.

#### Advancing MSMEs Toward a More Digital Future

Following the success of iFortepreneur 2024, iForte continues to strengthen its commitment to supporting the growth of MSMEs in Indonesia. Through innovation and collaboration, iForte aims to build a more inclusive and sustainable business ecosystem for MSMEs, in alignment with the Sustainable Development Goals (SDGs).

As part of the Group's corporate social responsibility (CSR) initiatives, below is a recap of CSR performance over the past three years:

#### Budget Realization

Throughout 2024, the total disbursed funds reached Rp27.52 billion, reflecting a 23.16% decrease compared to the previous year. However, the number of beneficiaries increased by 9.44%, demonstrating that a more efficient fund allocation has successfully expanded its impact on the community.

Below is the table summarizing CSR program budget realization over the past three years, along with its contributions to the Sustainable Development Goals (SDGs): [\[SEOJK F.25\]](#)



## PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN SMN

### SMN SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY PROGRAM

#### PENDIDIKAN | EDUCATION



Vocational High School  
Improvement Programs

Community  
Development

14.557,05



Pembangunan GOR Undip

Social Investment

9.761,26

#### KONSERVASI ALAM | NATURE CONSERVATION



Penanaman Mangrove  
Mangrove Planting

Community  
Development

333,15



Dukungan terhadap Konservasi  
Macan Tutul Jawa  
Support for Javan Leopard  
Conservation

Community  
Development

408,67

#### KESEHATAN | HEALTHCARE



Pelayanan Kesehatan RSTKA  
RSTKA Health Services

Community  
Development

750,00

#### LAINNYA | OTHERS



iFortepreneur

Community  
Development

1.708,70



## PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN SMN SMN SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY PROGRAM

### PROGRAM DAN INISIATIF TERKAIT KEBERAGAMAN (DIVERSITY) DAN INKLUSI

Melalui semangat keberagaman dan inklusi serta sebagai wujud komitmen dan upaya Perusahaan untuk turut serta dalam tujuan pembangunan berkelanjutan, Grup senantiasa melahirkan inisiatif-inisiatif dan program keberagaman dan inklusi. Salah satu upaya yang dilakukan Perseroan adalah melalui penyelenggaraan acara seni dan budaya tiap tahunnya yang bertajuk "Pagelaran Sabang Merauke".

Pagelaran Sabang Merauke merupakan pertunjukan seni dan budaya yang melibatkan lebih dari 300 seniman dari seluruh penjuru tanah air yang menyajikan *medley* musik yang terdiri dari 32 lagu daerah dan nasional, diiringi dengan alat musik tradisional dan kontemporer yang membentuk paduan harmonisasi yang memukau. Disamping melestarikan musik tanah air, Pagelaran Sabang Merauke juga menampilkan tari-tarian tradisional lengkap dengan busana adat dan etnik Indonesia sehingga kegiatan ini mampu memperkenalkan kekayaan budaya Indonesia secara menyeluruh kepada khalayak yang lebih luas.

Kegiatan Pagelaran Sabang Merauke dilatarbelakangi oleh keinginan Perusahaan untuk mendukung dan membangkitkan kembali semangat kreativitas dan memberdayakan seniman-seniman lokal yang merasakan dampak ekonomi yang signifikan akibat pandemi COVID-19. Sehingga, pagelaran ini diharapkan menjadi titik tolak pengembangan dan peningkatan karier para seniman yang terlibat. Melalui Pagelaran Sabang Merauke, seniman-seniman tersebut juga dilatih dan dibimbing untuk meningkatkan teknis berseni mereka.

Selain memberdayakan seniman, Pagelaran Sabang Merauke juga turut melibatkan UMKM-UMKM lokal yang mendirikan booth di sepanjang lokasi acara. Kolaborasi ini menciptakan kesempatan bagi pelaku UMKM untuk menunjukkan produk-produk unggulannya untuk meningkatkan potensi ekonomi lokal.

Dengan demikian, Pagelaran Sabang Merauke tidak hanya menunjukkan dukungan Grup terhadap seni dan budaya Indonesia, melainkan juga sebagai refleksi dari komitmen Grup dalam mengintegrasikan prinsip keberagaman dan inklusi dalam setiap aspek. Perusahaan berharap, kegiatan ini dapat menjadi inspirasi bagi banyak pihak untuk terus mendukung dan menghargai kekayaan budaya serta potensi yang ada di Indonesia.

### PROGRAMS AND INITIATIVES RELATED TO DIVERSITY AND INCLUSION

Through spirit of diversity and inclusion, and as part of the Company's commitment to participate in sustainable development goals, the Group consistently initiates diversity and inclusion programs and initiatives. One effort undertaken by the Company is by annually organizing an arts and cultural event entitled "Pagelaran Sabang Merauke".

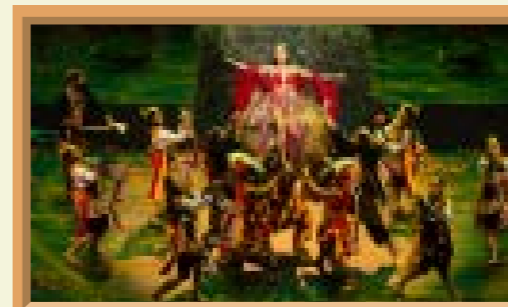
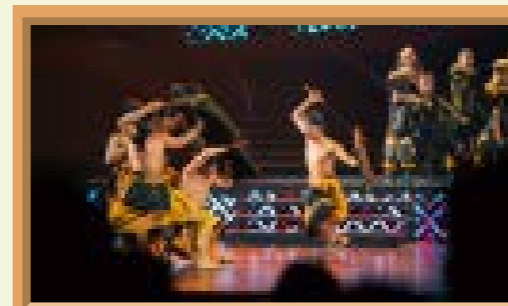
The Pagelaran Sabang Merauke is an arts and cultural performance involving more than 300 artists from all corners of the country, presenting a medley of music consisting of 32 regional and national songs, accompanied by traditional and contemporary musical instruments that create a captivating harmonious blend. In addition to preserving Indonesian music, the Pagelaran Sabang Merauke also showcases traditional dances complete with traditional and ethnic Indonesian costumes, thereby introducing the richness of Indonesian culture comprehensively to a wider audience.

The Pagelaran Sabang Merauke is motivated by the Company's aspiration to foster and revive the spirit of creativity and empower local artists who have been significantly impacted economically by the COVID-19 pandemic. Hence, this performance is expected to be a starting point for the development and advancement of the careers of the participating artists. Through the Pagelaran Sabang Merauke, these artists are also trained and guided to enhance their artistic techniques.

Apart from empowering artists, the Sabang Merauke Show also involves local MSMEs that set up booths at the event venue. This collaboration creates opportunities for MSMEs to showcase their superior products to enhance local economic potential.

As such, the Pagelaran Sabang Merauke not only demonstrates the Group's support for Indonesian arts and culture but also reflects the Group's commitment in integrating diversity and inclusion principles in every aspect. The Company hopes that this activity can inspire many parties to continue supporting and appreciating the cultural richness and potential in Indonesia.

#### PAGELARAN SABANG MERAUKE





# DAFTAR INDEKS POJK 51/2017-SEOJK 16/2021

POJK 51/2017-SEOJK 16/2021 INDEX

[SEOJK G.5]

DAFTAR INDEKS POJK 51/2017-SEOJK 16/2021  
POJK 51/2017-SEOJK 16/2021 INDEX

| No. Indeks<br>Index No.   | Nama Indeks<br>Index Name  | Halaman<br>Page |
|---|--|-----------------|
| <b>STRATEGI KEBERLANJUTAN<br/>SUSTAINABILITY STRATEGY</b>                       |  |                 |
| A.1   | Penjelasan Strategi Keberlanjutan<br>Explanation Sustainability Strategy   | 111             |
| <b>IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN<br/>SUSTAINABILITY PERFORMANCE HIGHLIGHTS</b> |  |                 |
| B.1   | Ikhtisar Kinerja Ekonomi<br>Economic Performance Highlights  | 14              |
| B.2   | Ikhtisar Kinerja Lingkungan Hidup<br>Environmental Performance Highlihts   | 14              |
| B.3   | Ikhtisar Kinerja Sosial<br>Social Performance Highlights   | 14              |
| <b>PROFIL PERUSAHAAN<br/>COMPANY PROFILE</b>                                    |  |                 |
| C.1   | Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan<br>Vision, Mission, and Value of Sustainability                              | 107             |
| C.2   | Alamat Perusahaan<br>Company's Address   | 36              |
| C.3   | Skala Perusahaan<br>Scale Enterprises  | 50              |
| C.4   | Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan<br>Products, services and business activities                | 41              |
| C.5   | Keanggotaan Pada Asosiasi<br>Member of Association   | 85              |
| C.6   | Perubahan Organisasi Bersifat Signifikan<br>Change of Significant Organization                                   | 40              |
| <b>LAPORAN DIREKSI<br/>DIRECTORS STTATEMENT</b>                                 |  |                 |
| D.1   | Laporan Direksi<br>Directors Statement   | 24              |
| <b>TATA KELOLA KEBERLANJUTAN<br/>SUSTAINABILITY GOVERNANCE</b>                  |  |                 |
| E.1   | Penanggungjawab Penerapan Keuangan berkelanjutan<br>Management of Sustainable Finance Implementation             | 120             |
| E.2   | Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan berkelanjutan<br>Competency Development related Sustainable Finance     | 122             |
| E.3   | Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan berkelanjutan<br>Risk Assessment for Sustainable Finance Implementation | 145             |
| E.4   | Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan<br>Stakeholder Engagement   | 104             |
| E.5   | Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan berkelanjutan<br>Challenges of Sustainable Financial Implementation     | 149             |

| No. Indeks<br>Index No.                                     | Nama Indeks<br>Index Name   | Halaman<br>Page |
|---|---|-----------------|
| <b>KINERJA KEBERLANJUTAN<br/>SUSTAINABILITY PERFORMANCE</b> |   |                 |
| F.1   | Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan<br>Building A Culture of Sustainability   |                 |
| <b>KINERJA EKONOMI<br/>ECONOMIC PERFORMANCE</b>             |   |                 |
| F.2   | Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi<br>Comparison of performance targets and production, portfolios, financial targets, or investment, revenue and profit and loss  | 153             |
| F.3   | Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi Pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan.<br>Comparison of performance targets and production, portfolios, financial targets, or investment on Financial Instruments or projects in line with Sustainable Finance Implementation. | 153,154         |
| <b>KINERJA LINGKUNGAN<br/>ENVIRONMENTAL PERFORMANCE</b>     |   |                 |
| <b>Umum<br/>General</b>                                     |   |                 |
| F.4   | Biaya Lingkungan Hidup<br>Environmental Costs   | 204             |
| <b>Aspek Material<br/>Material Aspects</b>                  |   |                 |
| F.5   | Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan<br>The Use of Environmentally Friendly Materials  | 209             |
| <b>Aspek Energi<br/>Energy Aspects</b>                      |   |                 |
| F.6   | Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan<br>The number and the intensity of energy use   | 205             |
| F.7   | Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan<br>The efforts and achievements made energy efficiency including the use of renewable energy sources   | 209             |
| <b>Aspek Air<br/>Water Aspects</b>                          |   |                 |
| F.8   | Penggunaan Air<br>Water Consumption   | 215             |
| <b>Aspek Keanekaragaman Hayati<br/>Biodiversity Aspects</b> |   |                 |
| F.9   | Dampak Dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada Di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati<br>The impact of operational areas near or in the area of conservation or biodiversity  | 221             |
| F.10  | Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati<br>Biodiversity conservation efforts   | 221             |



| No. Indeks<br>Index No.  | Nama Indeks<br>Index Name  | Halaman<br>Page |
|--|--|-----------------|
| <b>Aspek Emisi<br/>Emission Aspects</b>  |  |                 |
| F.11   | Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya<br>The number and intensity of emissions produced by type   | 218             |
| F.12   | Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan<br>The efforts and achievement of emission reductions undertaken   | 209             |
| <b>Aspek Limbah dan Efluen<br/>Aspect of Waste and Effluents</b>                       |  |                 |
| F.13   | Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis<br>The amount of waste and effluent generated by type   | 214             |
| F.14   | Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen<br>Waste and Effluent Management Mechanism   | 212             |
| F.15   | Tumpahan yang Terjadi (Jika Ada)<br>Spill that occurred (if any)   | 215             |
| <b>Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup<br/>Aspect of environmental complaints</b> |  |                 |
| F.16   | Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan<br>The number and material environmental complaints received and resolved.   | 222             |
| <b>KINERJA SOSIAL<br/>SOCIAL PERFORMANCE</b>   |  |                 |
| F.17   | Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik Untuk Memberikan Layanan Atas Produk dan/ atau Jasa yang Setara Kepada Konsumen<br>The Company's commitment to deliver products and/ or services equivalent to the consumer | 230             |
| <b>Aspek Ketenagakerjaan<br/>Employment Aspects</b>                                    |  |                 |
| F.18   | Kesetaraan Kesempatan Bekerja<br>Equality of employment opportunities  | 165             |
| F.19   | Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa<br>Child Labor and Forced Labor   | 183             |
| F.20   | Upah Minimum Regional<br>The Minimum Wage  | 180             |
| F.21   | Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman<br>Environmental work decent and safe   | 185             |
| F.22   | Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai<br>Training and Competency Development for Employees  | 175             |



| No. Indeks<br>Index No.  | Nama Indeks<br>Index Name   | Halaman<br>Page |
|--|---|-----------------|
| <b>Aspek Masyarakat<br/>Community Aspects</b>  |   |                 |
| F.23   | Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar<br>Operational Impacts to Local Communities  | 197             |
| F.24   | Pengaduan Masyarakat<br>Public complaints   | 224             |
| F.25   | Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL)<br>Environmental Social Responsibility Activity  | 237,254         |
| <b>Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan:<br/>Responsibility on the development of Sustainable Finance products and/or services:</b> |   |                 |
| F.26   | Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan berkelanjutan<br>Innovation and development of Sustainable Finance products and/or services | 90,226          |
| F.27   | Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan<br>Customer Safety   | 228             |
| F.28   | Dampak Produk/Jasa<br>Impact of Products/Services   | 226,227         |
| F.29   | Jumlah Produk yang Ditarik Kembali<br>The number of products recalled   | 228             |
| F.30   | Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan<br>Survey of customer satisfaction                         | 231             |
| <b>LAIN-LAIN<br/>OTHERS</b>  |   |                 |
| G.1  | Verifikasi Tertulis Dari Pihak Independen, Jika Ada<br>Written verification from independent parties (if any)                             | 10              |
| G.2  | Lembar Umpan Balik<br>Feedback Sheet  | 268             |
| G.3  | Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya<br>Response to Previous Year's Report Feedback                      | 268             |
| G.5  | Daftar Pengungkapan Sesuai POJK 51/2017<br>POJK 51/2017 Index   | 258             |



# REFERENSI SILANG GRI STANDARD

## CROSS REFERENCE OF GRI STANDARDS

REFERENSI SILANG GRI STANDARD  
CROSS REFERENCE OF GRI STANDARDS

|   |  |
|---|--|
| <b>Pernyataan penggunaan Statement of Use</b> | PT Profesional Telekomunikasi Indonesia Tbk melaporkan informasi dalam Indeks Isi GRI ini untuk periode 1 Januari 2024 s.d 31 Desember 2024 dengan referensi Standar GRI.<br>PT Profesional Telekomunikasi Indonesia Tbk has reported the information cited in this GRI content index for the period 1 January 2024 to 31 December 2024 with reference to the GRI Standards. |
|---|--|

|  |                       |
|--|-----------------------|
| <b>GRI 1 yang Digunakan GRI 1 Used</b> | GRI 1 Foundation 2021 |
|--|-----------------------|

| GRI – Standard                            | DISCLOSURE   |  | Halaman Page |
|---|--|--|--------------|
|   | No. Indeks Index No.   | Judul Titles   |              |
| <b>DISCLOSURE UMUM GENERAL DISCLOSURE</b> |  |  |              |
| <b>GRI 2: Pengungkapan Umum 2021</b>      | <b>Organisasi dan Praktik Pelaporan Organization and Reporting Practices</b> |  |              |
| GRI 2: General Disclosures 2021           | 2-1  | Informasi mengenai organisasi Organizational details   | 38           |
|   | 2-2  | Entitas organisasi yang termasuk dalam laporan keberlanjutan Entities included in the organization's sustainability reporting                    | 9, 92, 118   |
|   | 2-3  | Periode pelaporan, frekuensi, dan titik kontak Reporting period, frequency and contact point   | 9, 13        |
|   | 2-4  | Penyajian kembali informasi Restatements of information  | 9, 10        |
|   | 2-5  | Assurance oleh Pihak Eksternal External assurance  | 10           |
|   | <b>Aktivitas dan Karyawan Activities and Employees</b>                       |  |              |
|   | 2-6  | Aktivitas, rantai nilai, dan hubungan bisnis lainnya Activities, value chain and other business relationships                                    | 41           |
|   | 2-7  | Karyawan Employees   | 165          |
|   | 2-8  | Pekerja yang bukan merupakan karyawan Workers who are not employees  | 165          |
|   | <b>Tata Kelola Keberlanjutan Sustainable Governance</b>                      |  |              |
|   | 2-9  | Struktur dan komposisi tata kelola Governance structure and composition  | 124          |
|   | 2-10   | Nominasi dan seleksi badan tata kelola tertinggi Nomination and selection of the highest governance body   | 126, 129     |
|   | 2-11   | Ketua badan tata kelola tertinggi Chair of the highest governance body   | 127, 130     |
|   | 2-12   | Peran badan tata kelola tertinggi dalam mengawasi pengelolaan dampak Role of the highest governance body in overseeing the management of impacts | 130          |
|   | 2-13   | Pendelegasian wewenang untuk tanggung jawab mengelola dampak Delegation of responsibility for managing impacts                                   | 131          |
|   | 2-14   | Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan Role of the highest governance body in sustainability reporting                  | 96           |
|   | 2-15   | Konflik kepentingan Conflicts of interest  | 136          |
|   | 2-16   | Mengomunikasikan hal-hal kritis Communication of critical concerns   | 131          |
|   | 2-17   | Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi Collective knowledge of the highest governance body   | 122          |

| GRI – Standard   | DISCLOSURE  |   | Halaman Page  |
|--|---|---|---------------|
|  | No. Indeks Index No.  | Judul Titles  |               |
|  | 2-18  | Mengevaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi Evaluation of the performance of the highest governance body | 132           |
|  | 2-19  | Kebijakan remunerasi Remuneration policies  | 132           |
|  | 2-20  | Proses untuk menentukan remunerasi Process to determine remuneration  | 132           |
|  | 2-21  | Rasio kompensasi total tahunan Annual total compensation ratio  | 132           |
|  | <b>Strategi Kebijakan dan Pelaksanaan Policy Strategies and Implementations</b> |   |               |
|  | 2-22  | Pernyataan mengenai strategi pembangunan berkelanjutan Statement on sustainable development strategy          | 111           |
|  | 2-23  | Komitmen kebijakan Policy commitments   | 111           |
|  | 2-24  | Menanamkan komitmen kebijakan dalam organisasi Embedding policy commitments                                   | 163           |
|  | 2-25  | Proses remediasi dampak negatif Processes to remediate negative impacts                                       | 193           |
|  | 2-26  | Mekanisme untuk saran dan masalah etika Mechanisms for seeking advice and raising concerns                    | 133           |
|  | 2-27  | Kepatuhan hukum dan peraturan Compliance with laws and regulations  | 197, 202, 222 |
|  | 2-28  | Keanggotaan Asosiasi Membership associations  | 85            |
|  | <b>Keterlibatan Pemangku Kepentingan Stakeholders Engagement</b>                |   |               |
|  | 2-29  | Pendekatan Pelibatan Pemangku Kepentingan Approach to stakeholder engagement                                  | 104           |
|  | 2-30  | Kesepakatan perundingan kolektif Collective bargaining agreements   | 183           |
| <b>TOPIK MATERIAL MATERIAL TOPICS</b>                          |   |   |               |
| <b>GRI 3: Topik Material 2021</b>                              | 3-1   | Proses Penentuan Topik Material Process to determine material topics  | 92            |
| GRI 3: Material Topics 2021                                    | 3-2   | Daftar Topik Material List of material topics   | 96-103        |
| <b>DISCLOSURE TOPIK SPESIFIK DISCLOSURE OF SPECIFIC TOPICS</b> |   |   |               |
| <b>DAMPAK EKONOMI ECONOMIC IMPACTS</b>                         |   |   |               |
|  | <b>201</b>  | <b>Kinerja Ekonomi Economic Performance</b>   |               |
| <b>GRI 3: Pendekatan Manajemen 2021</b>                        | 3-3   | Manajemen Topik Material Management of material topics  | 96-103        |
| GRI 3: Management Approach 2021                                |   |   |               |
| <b>GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016</b>                           | 201-1   | Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct economic value generated and distributed    | 152           |
| GRI 201: Economic Performance 2016                             |   |   |               |

REFERENSI SILANG GRI STANDARD  
CROSS REFERENCE OF GRI STANDARDSREFERENSI SILANG GRI STANDARD  
CROSS REFERENCE OF GRI STANDARDS

| GRI – Standard   | DISCLOSURE           |   | Halaman Page |
|--|----------------------|---|--------------|
|  | No. Indeks Index No. | Judul Titles  |              |
|  | 202                  | <b>Keberadaan Pasar</b><br>Market Presence  |              |
| <b>GRI 3: Pendekatan Manajemen 2021</b><br>GRI 3: Management Approach 2021                   | 3-3                  | Manajemen Topik Material<br>Management of material topics   | 96-103       |
| <b>GRI 202: Keberadaan Pasar 2016</b><br>GRI 202: Market Presence 2016                       | 202-2                | Proporsi Manajemen Senior yang dipekerjakan dari masyarakat lokal<br>Proportion of senior management hired from the local community | 154          |
|  | 203                  | <b>Dampak Ekonomi Tidak Langsung yang Signifikan</b><br>Dampak Ekonomi Tidak Langsung yang Signifikan                               |              |
| <b>GRI 3: Pendekatan Manajemen 2021</b><br>GRI 3: Management Approach 2021                   | 3-3                  | Manajemen Topik Material<br>Management of material topics   | 96-103       |
| <b>GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016</b><br>GRI 203: Indirect Economic Impact 2016 | 203-1                | Investasi infrastruktur dan dukungan layanan<br>Infrastructure Investments and services supported                                   | 155          |
|  | 203-2                | <b>Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan</b><br>Significant indirect economic impacts                                       | 97,197       |
|  | 204                  | <b>Praktik Pengadaan</b><br>Procurement Practices   |              |
| <b>GRI 3: Pendekatan Manajemen 2021</b><br>GRI 3: Management Approach 2021                   | 3-3                  | Manajemen Topik Material<br>Management of material topics   | 96-103       |
| <b>GRI 204: Praktik Pengadaan</b><br>GRI 204: Procurement Practices                          | 204-1                | Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal<br>Proportion of spending on local suppliers   | 234          |
| <b>DAMPAK LINGKUNGAN ENVIRONMENTAL IMPACTS</b>   |                      |   |              |
|  | 301                  | <b>Material</b><br>Materials  |              |
| <b>GRI 3: Pendekatan Manajemen 2021</b><br>GRI 3: Management Approach 2021                   | 3-3                  | Manajemen Topik Material<br>Management of material topics   | 96-103       |
| <b>GRI 301: Material</b><br>GRI 301: Material  | 301-1                | Material yang Digunakan Berdasarkan Berat atau Volume<br>Materials used by Weight or volume   | 210          |
|  | 301-2                | Material input dari daur ulang yang digunakan<br>Recycled in/out materials used   | 210          |
|  | 301-3                | Produk reclaimed dan material kemasannya<br>Reclaimed products and their packaging materials  | 228          |

| GRI – Standard   | DISCLOSURE           |   | Halaman Page |
|--|----------------------|---|--------------|
|  | No. Indeks Index No. | Judul Titles  |              |
|  | 302                  | <b>Energi</b><br>Energy   |              |
| <b>GRI 3: Pendekatan Manajemen 2021</b><br>GRI 3: Management Approach 2021 | 3-3                  | Manajemen Topik Material<br>Management of material topics   | 96-103       |
| <b>GRI 302: Energi 2016</b><br>GRI 302: Energy 2016                        | 302-1                | Konsumsi energi dalam organisasi<br>Energy consumption within the organization  | 205          |
|  | 302-2                | Konsumsi energi di luar organisasi<br>Energy consumption outside of the organization  | 207          |
|  | 302-3                | Intensitas energi<br>Energy Intensity   | 205          |
|  | 302-4                | Pengurangan konsumsi energi<br>Reduction of energy consumption  | 209          |
|  | 305                  | <b>Emisi</b><br>Emissions   |              |
| <b>GRI 3: Pendekatan Manajemen 2021</b><br>GRI 3: Management Approach 2021 | 3-3                  | Manajemen Topik Material<br>Management of material topics   | 96-103       |
| <b>GRI 305: Emisi 2016</b><br>GRI 305: Emissions 2016                      | 305-1                | Emisi gas rumah kaca (CO <sub>2</sub> ) (Cakupan 1) Langsung<br>Direct (Scope 1) GHG emissions  | 218          |
|  | 305-2                | Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung<br>Energy indirect (Scope 2) GHG Emissions  | 218          |
|  | 305-3                | Emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya<br>Other indirect (Scope 3) GHG Emissions  | 219          |
|  | 305-4                | Intensitas Emisi GRK<br>GHG Emissions intensity   | 218          |
|  | 305-5                | Pengurangan emisi GRK<br>Reduction of GHG emissions   | 209          |
| <b>DAMPAK SOSIAL SOCIAL IMPACT</b>   |                      |   |              |
|  | 401                  | <b>Kepegawaian</b><br>Employment  |              |
| <b>GRI 3: Pendekatan Manajemen 2021</b><br>GRI 3: Management Approach 2021 | 3-3                  | Manajemen Topik Material<br>Management of material topics   | 96-103       |
| <b>GRI 401: Kepegawaian 2016</b><br>GRI 401: Employment 2016               | 401-1                | Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan<br>New employee hires and employee turnover  | 170          |
|  | 401-2                | Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu<br>Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees | 180          |
|  | 401-3                | Cuti Melahirkan<br>Parental leave   | 181          |
|  | 403                  | <b>Kesehatan dan Keselamatan Kerja</b><br>Occupational Health and Safety  |              |
| <b>GRI 3: Pendekatan Manajemen 2021</b><br>GRI 3: Management Approach 2021 | 3-3                  | Manajemen Topik Material<br>Management of material topics   | 96-103       |

REFERENSI SILANG GRI STANDARD  
CROSS REFERENCE OF GRI STANDARDS

| GRI - Standard                                       | DISCLOSURE           |   | Halaman Page |
|--|----------------------|---|--------------|
|  | No. Indeks Index No. | Judul Titles  |              |
| <b>GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018</b> | 403-1                | Sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja<br>Occupational health and safety management system  | 188          |
| GRI 403: Occupational Health and Safety 2018         | 403-2                | Identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden<br>Hazard identification, risk assessment, and incident investigation  | 185,190      |
|  | 403-3                | Layanan Kesehatan Kerja<br>Occupational health services   | 189          |
|  | 403-4                | Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang keselamatan dan kesehatan kerja<br>Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety  | 193          |
|  | 403-5                | Pelatihan bagi pekerja mengenai keselamatan dan kesehatan kerja<br>Worker training on occupational health and safety  | 186          |
|  | 403-6                | Peningkatan kualitas kesehatan pekerja<br>Promotion of worker health  | 181          |
|  | 403-7                | Pencegahan dan mitigasi dampak dari keselamatan dan kesehatan kerja yang secara langsung terkait hubungan bisnis<br>Prevention and mitigation of occupational health and safety impacts directly linked by business relationships | 186          |
|  | 403-8                | Pekerja yang tercakup dalam sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja<br>Workers covered by an occupational health and safety management system  | 188          |
|  | 403-9                | Kecelakaan kerja<br>Work-related injuries   | 192          |
|  | 403-10               | Penyakit akibat kerja<br>Work-related ill health  | 192          |
|  | <b>404</b>           | <b>Pelatihan dan Pendidikan<br/>Training and Education</b>  |              |
| <b>GRI 3: Pendekatan Manajemen 2021</b>              | 3-3                  | Manajemen Topik Material<br>Management of material topics   | 96-103       |
| GRI 3: Management Approach 2021                      |                      |   |              |
| <b>GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016</b>        | 404-1                | Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan<br>Average hours of training per year per employee   | 175          |
| GRI 404: Training and Education 2016                 | 404-2                | Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan<br>Programs for upgrading employee skills and transition assistance  | 177          |
|  | 404-3                | Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier<br>Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews   | 179          |
|  | <b>405</b>           | <b>Keanekaragaman dan Kesempatan Setara<br/>Diversity and Equal Opportunity</b>   |              |
| <b>GRI 3: Pendekatan Manajemen 2021</b>              | 3-3                  | Manajemen Topik Material<br>Management of material topics   | 96-103       |
| GRI 3: Management Approach 2021                      |                      |   |              |
| <b>GRI 405: Keanekaragaman dan Kesempatan Setara</b> | 405-1                | Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan<br>Diversity of governance bodies and employees   | 173          |
| GRI 405: Diversity and Equal Opportunity 2016        |                      |   |              |

REFERENSI SILANG GRI STANDARD  
CROSS REFERENCE OF GRI STANDARDS

| GRI - Standard                                      | DISCLOSURE           |   | Halaman Page |
|---|----------------------|---|--------------|
|   | No. Indeks Index No. | Judul Titles  |              |
|   | 408                  | Pekerja Anak<br>Child Labor   |              |
| <b>GRI 3: Pendekatan Manajemen 2021</b>             | 3-3                  | Manajemen Topik Material<br>Management of material topic  | 96-103       |
| GRI 3: Management Approach 2021                     |                      |   |              |
| <b>GRI 408: Pekerja Anak 2016</b>                   | 408-1                | Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden pekerja anak<br>Operations and suppliers at significant risk for incidents of child labor   | 183          |
| GRI 408: Child Labor - 2016                         |                      |   |              |
|   | <b>409</b>           | <b>Kerja Paksa atau Wajib Kerja<br/>Forced or Compulsory Labor</b>  |              |
| <b>GRI 3: Pendekatan Manajemen 2021</b>             | 3-3                  | Manajemen Topik Material<br>Management of material topics   | 96-103       |
| GRI 3: Management Approach 2021                     |                      |   |              |
| <b>GRI 409: Kerja Paksa atau Wajib Kerja</b>        | 409-1                | Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden kerja paksa atau wajib kerja<br>Operations and suppliers at significant risk for incidents of forced or compulsory labor          | 183          |
| GRI 409: Forced or Compulsory Labor                 |                      |   |              |
|   | <b>413</b>           | <b>Masyarakat Lokal<br/>Local Communities</b>   |              |
| <b>GRI 3: Pendekatan Manajemen 2021</b>             | 3-3                  | Manajemen Topik Material<br>Management of material topics   | 96-103       |
| GRI 3: Management Approach 2021                     |                      |   |              |
| <b>GRI 413: Masyarakat Lokal</b>                    | 413-1                | Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan<br>Operations with local community engagement, impact assessments and development programs             | 197, 221     |
| GRI 413: Local Communities                          |                      |   |              |
|   | <b>416</b>           | <b>Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan<br/>Customer Health and Safety</b>   |              |
| <b>GRI 3: Pendekatan Manajemen 2021</b>             | 3-3                  | Manajemen Topik Material<br>Management of material topics   | 96-103       |
| GRI 3: Management Approach 2021                     |                      |   |              |
| <b>GRI 416: Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan</b> | 416-1                | Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan dari berbagai kategori produk dan jasa<br>Assessment of the health and safety impacts of products and service category                               | 229          |
| GRI 416: Customer Health and Safety 2016            | 416-2                | Insiden ketidakpatuhan sehubungan dengan dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa<br>Incidents of non-compliance concerning the health and safety impacts of products and services | 228          |



# KESESUAIAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERHADAP ASEAN CORPORATE GOVERNANCE SCORECARD

CONFORMITY OF THE IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE TOWARDS THE ASEAN CORPORATE GOVERNANCE SCORECARD

| Level      | Prinsip dan Rekomendasi<br>Principles and Recommendations   | Penyajian<br>Presentation |
|------------|---|---------------------------|
| <b>B.</b>  | <b>Keberlanjutan dan Ketahanan<br/>Sustainability and Resilience</b>  |                           |
| <b>B.1</b> | <b>Pengungkapan terkait keberlanjutan harus konsisten, dapat dibandingkan, dan andal, serta mencakup informasi material baik retrospektif maupun prospektif yang dianggap penting oleh investor dalam pengambilan keputusan investasi atau pemungutan suara</b><br>Sustainability-related disclosure should be consistent, comparable and reliable, and include retrospective and forward-looking material information that a reasonable investor would consider important in making an investment or voting decision |                           |
|            | <i>Informasi material terkait keberlanjutan harus ditentukan secara spesifik</i><br>Material Sustainability-related information should be specified   |                           |
| B.1.1      | Apakah perusahaan mengidentifikasi/melaporkan topik ESG yang material bagi strategi organisasi?<br>Does the company identify/report ESG topics that are material to the organization's strategy?  | 92,96                     |
| B.1.2      | Apakah perusahaan mengidentifikasi perubahan iklim sebagai isu yang relevan?<br>Does the company identify climate change as an issue?   | 42,145,195                |
| B.1.3      | Apakah perusahaan mengadopsi kerangka atau standar pelaporan keberlanjutan yang diakui secara internasional (seperti GRI, Integrated Reporting, SASB, IFRS Sustainability Disclosure Standards)?<br>Does the company adopt an internationally recognized reporting framework or standard for sustainability (i.e. GRI, Integrated Reporting, SASB, IFRS Sustainability Disclosure Standards)?   | 246-259                   |
|            | <i>Jika perusahaan secara publik menetapkan tujuan atau target terkait keberlanjutan, kerangka pengungkapan harus memastikan bahwa metrik yang andal dilaporkan secara berkala dalam bentuk yang mudah diakses</i><br>If a company publicly sets a sustainability-related goal or target, the disclosure framework should provide that reliable metrics are regularly disclosed in an easily accessible form  |                           |
| B.1.4      | Apakah perusahaan mengungkapkan target keberlanjutan dalam bentuk kuantitatif?<br>Does the company disclose quantitative sustainability target?   | N/A                       |
| B.1.5      | Apakah perusahaan mengungkapkan kemajuan kinerja terkait keberlanjutan dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan sebelumnya?<br>Does the company disclose sustainability-related performance progress in relation to its previously set targets?   | N/A                       |
| B.1.6      | Apakah perusahaan mengonfirmasi bahwa Laporan Keberlanjutan/Pelaporan Keberlanjutan telah ditinjau dan/atau disetujui oleh Dewan atau Komite Dewan?<br>Does the company confirm that its Sustainability Report / Reporting is reviewed and /or approved by the Board or Board Committee?  | 96,179                    |
| <b>B.2</b> | <b>Kerangka tata kelola perusahaan harus memungkinkan dialog antara perusahaan, pemegang saham, dan pemangku kepentingan untuk bertukar pandangan mengenai isu keberlanjutan</b><br>Corporate governance frameworks should allow for dialogue between a company, its shareholders and stakeholders to exchange views on sustainability matters  |                           |
| B.2.1      | Apakah perusahaan melibatkan pemangku kepentingan internal untuk bertukar pandangan dan mengumpulkan masukan terkait isu keberlanjutan yang material bagi bisnis perusahaan?<br>Does the company engage internal stakeholders to exchange views and gather feedback on sustainability matters that are material to the business of the company?   | 104                       |
| B.2.2      | Apakah perusahaan melibatkan pemangku kepentingan eksternal untuk bertukar pandangan dan mengumpulkan masukan terkait isu keberlanjutan yang material bagi bisnis perusahaan?<br>Does the company engage external stakeholders to exchange views and gather feedback on sustainability matters that are material to the business of the company?  | 104                       |



## KESESUAIAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERHADAP ASEAN CORPORATE GOVERNANCE SCORECARD CONFORMITY OF THE IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE TOWARDS THE ASEAN CORPORATE GOVERNANCE SCORECARD

| Level      | Prinsip dan Rekomendasi<br>Principles and Recommendations   | Penyajian<br>Presentation |
|------------|---|---------------------------|
| <b>B.3</b> | <b>Kerangka tata kelola perusahaan harus memastikan bahwa dewan secara memadai mempertimbangkan risiko dan peluang keberlanjutan yang material dalam menjalankan fungsi utamanya, termasuk dalam meninjau, memantau, dan membimbing praktik tata kelola, pengungkapan, strategi, manajemen risiko, serta sistem pengendalian internal, termasuk yang terkait dengan risiko fisik dan transisi akibat perubahan iklim</b><br>The corporate governance framework should ensure that boards adequately consider material sustainability risks and opportunities when fulfilling their key functions in reviewing, monitoring and guiding governance practices, disclosure, strategy, risk management and internal control systems, including with respect to climate-related physical and transition risks |                           |
|            | <i>Dewan harus menilai apakah struktur permodalan perusahaan sejalan dengan tujuan strategis dan tingkat toleransi risikonya untuk memastikan ketahanan terhadap berbagai skenario.</i><br>Boards should assess whether the company's capital structure is compatible with its strategic goals and its associated risk appetite to ensure it is resilient to different scenarios  |                           |
| B.3.1      | Apakah perusahaan mengungkapkan bahwa dewan meninjau secara tahunan bahwa struktur modal dan utang perusahaan sejalan dengan tujuan strategis dan tingkat toleransi risikonya?<br>Does the company disclose that the board reviews on an annual basis that the company's capital and debt structure is compatible with its strategic goals and its associated risk appetite?  | N/A                       |
| <b>B.4</b> | <b>Kerangka tata kelola perusahaan harus mengakui hak-hak pemangku kepentingan yang ditetapkan oleh hukum atau melalui perjanjian bersama serta mendorong kerja sama aktif antara perusahaan dan pemangku kepentingan dalam menciptakan kesejahteraan, lapangan kerja, dan keberlanjutan perusahaan yang sehat secara finansial</b><br>The corporate governance framework should recognise the rights of stakeholders established by law or through mutual agreements and encourage active co-operation between corporations and stakeholders in creating wealth, jobs, and the sustainability of financially sound enterprises   |                           |
|            | <i>Apakah perusahaan mengungkapkan kebijakan dan praktik yang mencakup:</i><br>Does the company disclose a policy and practices that address:   |                           |
| B.4.1      | Keberadaan dan cakupan upaya perusahaan dalam menjaga kesejahteraan pelanggan?<br>The existence and scope of the company's efforts to address customers' welfare?   | 155                       |
| B.4.2      | Prosedur seleksi pemasok/kontraktor?<br>Supplier/contractor selection procedures?   | 232                       |
| B.4.3      | Upaya perusahaan untuk memastikan bahwa rantai nilainya ramah lingkungan atau sejalan dengan prinsip pembangunan berkelanjutan?<br>The company's efforts to ensure that its value chain is environmentally friendly or consistent with promoting sustainable development?   | N/A                       |
| B.4.4      | Upaya perusahaan dalam berinteraksi dengan komunitas di wilayah operasionalnya?<br>The company's efforts to interact with the communities in which they operate?  | 158                       |
| B.4.5      | Program dan prosedur anti-korupsi perusahaan?<br>The company's anti-corruption programmes and procedures?   | 201                       |
| B.4.6      | Bagaimana hak-hak kreditur dilindungi?<br>How creditors' rights are safeguarded?  | N/A                       |
| B.4.7      | Apakah perusahaan memiliki laporan atau bagian terpisah yang membahas upaya terkait isu lingkungan, ekonomi, dan sosial?<br>Does the company have a separate report/section that discusses its efforts on environment/economy and social issues?  | 96-103                    |





KESESUAIAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERHADAP ASEAN  
CORPORATE GOVERNANCE SCORECARD  
CONFORMITY OF THE IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE TOWARDS THE  
ASEAN CORPORATE GOVERNANCE SCORECARD

| Level      | Prinsip dan Rekomendasi<br>Principles and Recommendations   | Penyajian<br>Presentation |
|------------|---|---------------------------|
| <b>B.5</b> | <b>Dalam hal kepentingan pemangku kepentingan dilindungi oleh hukum, pemangku kepentingan harus memiliki kesempatan untuk memperoleh pemulihan yang efektif atas pelanggaran hak mereka</b><br>Where stakeholder interests are protected by law, stakeholders should have the opportunity to obtain effective redress for violation of their rights   |                           |
| B.5.1      | Apakah perusahaan menyediakan detail kontak melalui situs web perusahaan atau Laporan Tahunan yang dapat digunakan oleh pemangku kepentingan (misalnya pelanggan, pemasok, masyarakat umum, dll.) untuk menyampaikan kekhawatiran dan/atau keluhan terkait kemungkinan pelanggaran hak mereka?<br>Does the company provide contact details via the company's website or Annual Report which stakeholders (e.g. customers, suppliers, general public etc.) can use to voice their concerns and/or complaints for possible violation of their rights? | 268                       |
| <b>B.6</b> | <b>Mekanisme partisipasi karyawan harus diperbolehkan untuk berkembang</b><br>Mechanisms for employee participation should be permitted to develop  |                           |
| B.6.1      | Apakah perusahaan secara eksplisit mengungkapkan kebijakan dan praktik terkait kesehatan, keselamatan, dan kesejahteraan karyawan?<br>Does the company explicitly disclose the policies and practices on health, safety and welfare for its employees?  | 165, 186,201              |
| B.6.2      | Apakah perusahaan secara eksplisit mengungkapkan kebijakan dan praktik terkait program pelatihan dan pengembangan bagi karyawan?<br>Does the company explicitly disclose the policies and practices on training and development programmes for its employees?   | 175, 176                  |
| B.6.3      | Apakah perusahaan memiliki kebijakan penghargaan/kompensasi yang mempertimbangkan kinerja perusahaan di luar ukuran keuangan jangka pendek?<br>Does the company have a reward/compensation policy that accounts for the performance of the company beyond short-term financial measures?  | 165-173                   |
| <b>B.7</b> | <b>Pemangku kepentingan, termasuk karyawan individu dan perwakilan mereka, harus dapat secara bebas mengkomunikasikan kekhawatiran mereka tentang praktik ilegal atau tidak etis kepada dewan, dan hak mereka tidak boleh dikompromikan karena melakukannya</b><br>Stakeholders including individual employee and their representative bodies, should be able to freely communicate their concerns about illegal or unethical practices to the board and their rights should not be compromised for doing this                                      |                           |
| B.7.1      | Apakah perusahaan memiliki kebijakan whistleblowing yang mencakup prosedur pengaduan oleh karyawan dan pemangku kepentingan lainnya terkait dugaan perilaku ilegal dan tidak etis serta menyediakan detail kontak melalui situs web perusahaan atau Laporan Tahunan?<br>Does the company have a whistle blowing policy which includes procedures for complaints by employees and other stakeholders concerning alleged illegal and unethical behaviour and provide contact details via the company's website or annual report?                      | 135                       |
| B.7.2      | Apakah perusahaan memiliki kebijakan atau prosedur untuk melindungi karyawan/individu yang mengungkap dugaan perilaku ilegal/tidak etis dari tindakan balasan atau pembalasan?<br>Does the company have a policy or procedures to protect an employee/person who reveals alleged illegal/unethical behaviour from retaliation?  | 165-173                   |



KESESUAIAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERHADAP ASEAN  
CORPORATE GOVERNANCE SCORECARD  
CONFORMITY OF THE IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE TOWARDS THE  
ASEAN CORPORATE GOVERNANCE SCORECARD

| Level   | Prinsip dan Rekomendasi<br>Principles and Recommendations  | Penyajian<br>Presentation |
|---|--|---------------------------|
| <b>LEVEL 2 BONUS ITEMS</b><br>LEVEL 2 BONUS ITEMS |  |                           |
| <b>(B).B.</b>                                     | <b>Keberlanjutan dan Ketahanan</b><br>Sustainability and Resilience  |                           |
| <b>(B).B.1</b>                                    |  |                           |
| (B).B.1.1   | Apakah perusahaan mengungkapkan bagaimana perusahaan mengelola risiko dan peluang terkait perubahan iklim?<br>Does the company disclose how it manages climate-related risks and opportunities?  | 146                       |
| (B).B.1.2   | Apakah perusahaan mengungkapkan bahwa Laporan Keberlanjutan atau Pelaporan Keberlanjutannya telah mendapat penjaminan eksternal?<br>Does the company disclose that its Sustainability Report/ Sustainability Reporting is externally assured?  | N/A                       |
| (B).B.1.3   | Apakah perusahaan mengungkapkan saluran keterlibatan dengan kelompok pemangku kepentingan dan bagaimana perusahaan merespons kekhawatiran pemangku kepentingan terkait ESG?<br>Does the company disclose the engagement channel with stakeholder groups and how the company responds to stakeholders' ESG concerns?    | 104                       |
| (B).B.1.4   | Apakah perusahaan memiliki unit, divisi, atau komite yang secara khusus bertanggung jawab dalam mengelola isu keberlanjutan?<br>Does the company have a unit / division / committee who is specifically responsible to manage the sustainability matters?  | 120                       |
| (B).B.1.5   | Apakah perusahaan mengungkapkan pengawasan direksi/dewan komisaris terhadap risiko dan peluang yang terkait dengan keberlanjutan?<br>Does the company disclose board of directors/commissioners' oversight of sustainability-related risks and opportunities?  | 124                       |
| (B).B.1.6   | Apakah perusahaan mengungkapkan keterkaitan antara remunerasi direksi eksekutif dan manajemen senior dengan kinerja keberlanjutan pada tahun sebelumnya?<br>Does the company disclose the linkage between executive directors and senior management remuneration and sustainability performance for the previous year? | 179                       |
| (B).B.1.7   | Apakah Sistem Whistle Blowing perusahaan dikelola oleh pihak atau institusi independen?<br>Is the company's Whistle Blowing System managed by independent parties /institutions?   | 135                       |



# LEMBAR UMPAN BALIK

## FEEDBACK FORM

[SEOJK G.2]

Dalam penyusunan Laporan ini, Perusahaan telah memperhatikan hasil umpan balik dari pemangku kepentingan yang diterima oleh Perusahaan sepanjang tahun 2024 guna meningkatkan kualitas informasi yang disajikan dalam laporan keberlanjutan Perusahaan dari waktu ke waktu, termasuk umpan balik yang diterima melalui survey yang diisi oleh para stakeholders Perusahaan terkait penentuan topik material sebagaimana diuraikan pada Laporan ini. Beberapa upaya peningkatan kualitas pelaporan pada Laporan ini, diantaranya berupa penambahan cakupan terkait data kinerja keberlanjutan iForte dan penyesuaian penyajian data sehubungan dengan penambahan cakupan tersebut. (SEOJK G.3)

Untuk terus meningkatkan kualitas pelaporan serta sebagai bentuk komitmen Grup terhadap tujuan pembangunan berkelanjutan, Kami mendorong Anda untuk dapat memberikan masukan atas penyajian Laporan ini dengan mengisi lembar umpan balik yang dapat diisi dan disampaikan melalui QR Code yang tersedia pada halaman ini.

In preparing this Report, the Company has taken into account feedback from stakeholders received throughout 2024 to enhance the quality of information presented in the Company's sustainability report over time, including the feedbacks received through survey completed by the Company's stakeholders on material topics selection as described in this Report. Some of the efforts to improve reporting quality in this Report include the addition of coverage related to iForte's sustainability performance data and adjustment of data presentation regarding this expanded coverage. (SEOJK G.3)

To continue improving the quality of reporting and as a form of the Group's commitment to sustainable development goals, we encourage you to provide feedback on this Report by filling out the feedback form available through a QR Code on this page.



# EMPOWERING ESG

## ELEVATING IMPACT

LAPORAN KEBERLANJUTAN **2024** SUSTAINABILITY REPORT



---

### **Kantor Pusat | Head Office**

Jl. Jend. A. Yani No. 19A  
Kudus, Indonesia  
Telp : +62 291 431691  
Fax : +62 291 431718

### **Kantor Cabang | Branch Office**

Menara BCA, 55th Floor  
Jl. M.H. Thamrin No. 1  
Jakarta 10310  
Telp : +62 21 23585500